



Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



BERSINERGI MENINGKATKAN POTENSI BISNIS BERKELANJUTAN

SYNERGIZE TO EMPOWER SUSTAINABLE BUSINESS POTENTIAL

DISCLAIMER AND BOUNDARIES

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (“SSMS”) menyajikan Laporan Tahunan 2021 yang memuat informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, kebijakan dan realisasinya, serta sasaran maupun tujuan perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundangundangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

ABOUT THE 2021 ANNUAL REPORT

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2021

Laporan Tahunan 2021 PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (“SSMS”) memuat informasi tentang kinerja keuangan maupun operasional perusahaan serta penerapan tata kelola perusahaan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan Tahunan 2021 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2020 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007. Oleh karenanya, Laporan Tahunan 2021 ini dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor atau pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi maupun dalam pemberian saran pengawasan terhadap Perseroan.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi perusahaan www.ssms.co.id.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”. Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk secara umum.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (“SSMS”) presents the 2021 Annual Report which contains the information about financial condition, operational performance, plans, strategies, policies and realizations as well as goals and objectives of the company, which are considered as forward-looking statements on the implementation of prevailing regulations, except for the historical facts. The statements contain risks and uncertainties that can result in the actual condition being materially different from what is being reported.

Prospective statements included in the Annual Report are presented based on assumptions regarding the latest and future conditions of the Company and that of the business environment in which the Company operates. The statements contained in this report cannot guarantee the future performance of the Company, as the documents which have been verified will lead to the expected results.

The 2021 Annual Report of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (“SSMS”) contains information of both finance and operations as well as the implementation of good corporate governance for the financial year ending on December 31, 2021. The 2021 Annual Report was prepared based on financial condition of the Company in 2021 and with respect to provisions of Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of the Issuer or Public Company.

The Annual Report for the financial year of 2021 is also completed with the Company’s Financial Report audited by an independent auditor and signed by Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in Company Law No. 40 of the year of 2007. Therefore, the 2021 Annual Report can be used as reference for investors or shareholders in making decisions on the investments as well as in providing oversight advice to the company.

This report is presented in two languages, namely Indonesian Language and English Language. The Annual Report of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk is displayed and downloadable from the corporate official website, www.ssms.co.id.

The Annual Report contains the word “the Company”. The word is used to refer to PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk in general.

ANNUAL REPORT THEME 2021

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2021



2021
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



BERSINERGI MENINGKATKAN POTENSI BISNIS BERKELANJUTAN

SYNERGIZE TO EMPOWER SUSTAINABLE BUSINESS POTENTIAL

Tahun 2021 memiliki tantangan tersendiri bagi SSMS. Pandemi global COVID-19 mempengaruhi kondisi perekonomian dan industri secara global dan nasional, termasuk di dalamnya industri kelapa sawit. Menghadapi tantangan tersebut, SSMS memperkuat sinergi antar Entitas Grup, mengimplementasikan langkah-langkah strategis, mengembangkan inovasi, dan juga mengedepankan penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten guna mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga memperkuat struktur keuangan Perusahaan sejalan dengan komitmennya untuk berkembang dan memberikan nilai positif kepada para pemangku kepentingan.

2021 has the challenge for SSMS. The COVID-19 pandemic affects the global and national economic and industry, including the palm oil industry. Therefore, SSMS strengthens the synergy between Group Entities, implements strategic steps, develops innovation, and prioritizes the implementation of appropriate and consistent health protocols to support the Company’s business sustainability. The Company also strengthens its financial structure in line with its commitment to develop and provide positive value to stakeholders.



2020

**Memperkuat Ketahanan untuk
Bisnis Kelapa Sawit yang Berkelanjutan**

Di tengah tantangan akibat pandemi global COVID-19, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS") senantiasa memperkuat komitmen untuk terus tumbuh berkelanjutan yang diwujudkan melalui peningkatan penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan seluruh pelaporan perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kecukupan sistem pengendalian internal ini tidak hanya menjadi bagian dari pelaksanaan *best practices*, namun juga memfasilitasi Perseroan untuk beroperasi secara efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan daya saing dan mengoptimalkan peluang bisnis di tengah pandemi.

**Building Business Resilience through a Sustainable
Palm Oil**

In the middle of the challenges caused by the global COVID-19 pandemic, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS") strengthens its commitment to grow sustainably through improving the implementation of internal control systems and ensuring that all company reporting is by applicable regulations. The adequacy of this internal control system is not only part of the implementation of best practices, but also facilitates the Company to operate efficiently and effectively to increase competitiveness and optimize business opportunities amid a pandemic.



2019

**Nyata Membangun Negeri melalui Inovasi
dan Optimalisasi Bisnis Berkelanjutan**

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS") bertekad untuk berbakti kepada Bangsa Indonesia dengan segenap kemampuan dan kelebihan yang dimilikinya sejak Perseroan berdiri. Sehingga, hal ini menjadi keyakinan bagi Perseroan untuk terus mewujudkan komitmen kepedulian pada sesama serta mengerjakan setiap proses bisnisnya secara berkelanjutan. Hal tersebut yang menjadikan SSMS semakin mendapat kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan menjadi bagian dari pertumbuhan pembangunan berkelanjutan kawasan perkebunan di Indonesia hingga saat ini.

**Developing the Nation Through Innovation and
Optimization of Sustainable Business**

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. or the Company has always been determined to serve our nation with all its capabilities and strengths since the company established. Thus, became a Company's creed to continue its commitment to care for others and work of each its business processes in sustainable manner. It certainly provides SSMS with more trust from stakeholders and has become a part of the sustainable development of estates plantation in Indonesia until now.



2018

Mengoptimalkan Potensi Kelapa Sawit Melalui Penerapan Prinsip Keberlanjutan

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("SSMS") telah menyeleraskan strategi bisnisnya dengan SDGs, dengan mengambil sejumlah inisiatif strategis yang bertujuan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang berdampak positif terhadap bumi (*planet*), kesejahteraan manusia (*people*) seraya menjaga komitmennya terhadap para investor dan pemegang saham untuk tumbuh secara menguntungkan (*profit*).

Perseroan juga tetap memegang teguh komitmen untuk menjalankan bisnis yang berpijak pada prinsip-prinsip keberlanjutan (*sustainability practices*), serta etika bisnis yang terbaik (*best practices*) dalam mengoptimalkan potensi perkebunan kelapa sawit beserta bisnis turunan yang dikelolanya. Perseroan meyakini, inisiatif ini akan melindungi bisnis Perseroan secara berkesinambungan sekaligus dalam jangka panjang berkontribusi terhadap upaya pemerintah untuk mewujudkan industri kelapa sawit yang berkelanjutan di Tanah Air.

Optimizing Palm Oil Through Sustainability

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS") has aligned its business strategy with the SDGs, taking several strategic initiatives aimed at supporting sustainable development that has a positive impact on the earth (*planet*), and human welfare (*people*) while maintaining its commitment to investors and shareholders to grow profitably.

The Company also remains firmly committed to running a business based on the principles of sustainability (*sustainability practices*), as well as the best business ethics (*best practices*) in optimizing the potential of oil palm plantations and derivative businesses it manages. The Company believes that this initiative will protect the Company's business continuously while in the long run contributing to the government's efforts to realize a sustainable palm oil industry in the country.

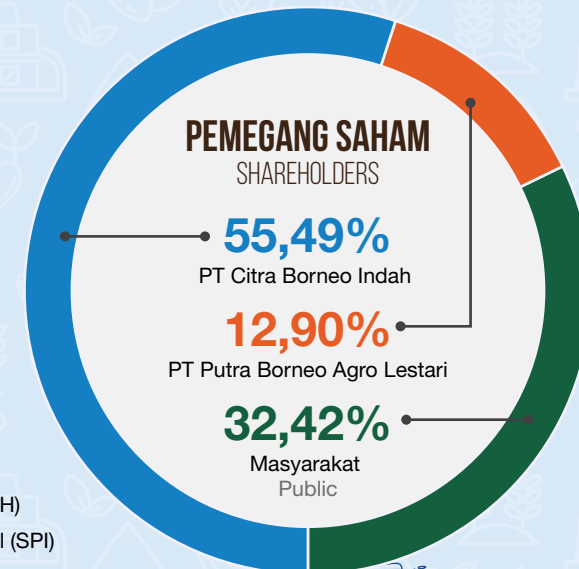
COMPANY OVERVIEW SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

PRODUK | PRODUCTS



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

- PT Mitra Mendawai Sejati
- PT Kalimantan Sawit Abadi
- PT Mirza Pratama Putra
- PT Sawit Mandiri Uatama
- PT Tanjung Sawit Abadi
- PT Menteng Kencana Mas
- Sawit Plantation Holding (SPH)
- Sawit Plantation International (SPI)
- Sawit Sumbermas International (SSI)



AREA OPERASI OPERATION AREA

23

Perkebunan Sawit
Palm Plantations

8

Pabrik Minyak Kelapa Sawit
Palm Oil Mill

1

Pabrik Biogas
Biogas Plant



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri

SSMS SUSTAINABILITY COMMITMENT KOMITMEN KEBERLANJUTAN SSMS

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk meyakini, untuk menjadi perusahaan perkebunan kelas dunia dengan misi mewujudkan potensi minyak kelapa sawit yang berkelanjutan, perusahaan harus menjalankan bisnisnya dengan baik. Bisnis yang dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan tiga pilar utama, yaitu: memelihara pertumbuhan Laba yang sehat demi keberlanjutan operasional, menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan perusahaan, dan membantu melindungi Planet tempat hidup semua makhluk hidup bernaung.

Karena itulah kami berjuang untuk selalu mengimplementasikan praktik terbaik di industri dan standar keberlanjutan tertinggi, termasuk juga bekerja sama dengan pemangku kepentingan lain. Perkebunan dan Pabrik kelapa sawit kami pun telah dilengkapi dengan sertifikasi berstandar nasional maupun internasional.

Sertifikasi Keberlanjutan SSMS



ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management
System



ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System



RSPO
Independent Smallholder



ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Keselamatan
dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety
Management System



ISPO
Indonesia Sustainable Palm Oil



BHRISC 2011
Hak Asasi Manusia
Human Rights



RSPO
Roundtable of Sustainable Palm Oil



Proper Biru
Blue Proper

Penghargaan Proper Biru yang ke-4

SSMS kembali menerima penghargaan Proper Biru untuk yang ke-4 kali dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui 3 (tiga) unit bisnisnya, yaitu PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Kalimantan Sawit Abadi, dan PT Mitra Mendawai Sejati.

SSMS Sustainability Certification

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk believes that to become a world-class plantation company with a mission to realize the potential of sustainable palm oil, operating the company for the good business. A sustainable business is in accordance with three main pillars, namely: maintaining healthy profit growth for sustainability operations, create added value for the stakeholders, and help protect the Planet where all living things live.

That's why we strive to always implement industry best practices and the highest sustainability standards, including working with other stakeholders. Our oil palm plantations and factories have also been equipped with national and international standard certifications

4th Blue Proper Award

SSMS received the Blue Proper Award for the 4th time from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) through 3 (three) business units, and they are PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Kalimantan Sawit Abadi, and PT Mitra Mendawai Sejati.

SSMS BEST FINANCIAL ACHIEVEMENT IN 2021 PENCAPAIAN KEUANGAN TERBAIK SSMS DI TAHUN 2021



KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE

PENJUALAN
Sales

+29,72%
Rp5,20 Triliun / Trilion

LABA USAHA
Operating Profit

+46,57%
Rp1,77 Triliun / Trilion

LABA TAHUN BERJALAN
Current Year Profit

+108,00%
Rp1,53 Triliun / Trilion

LABA PER SAHAM DASAR
Basic Earnings Per Share

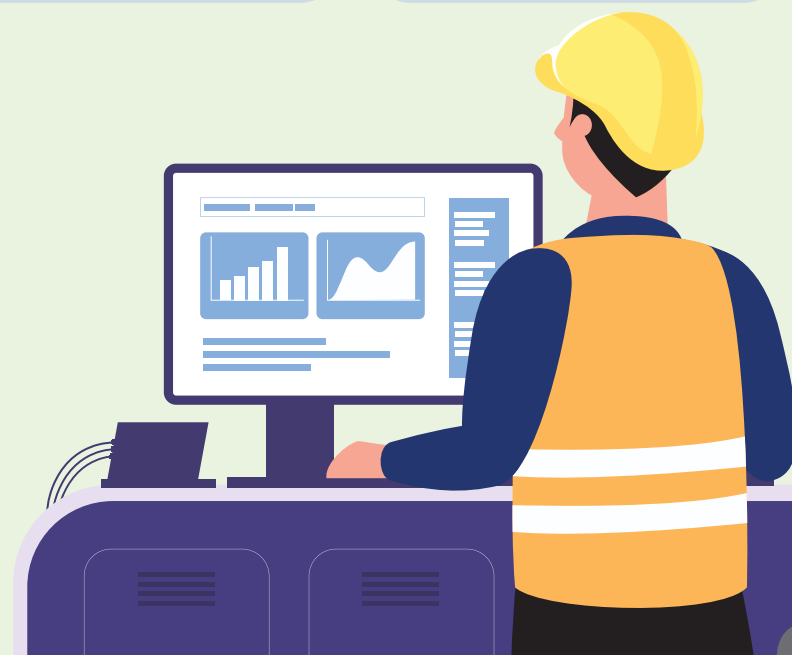
+162,82%
Rp159,11

ASET
Assets

+8,41%
Rp13,85 Triliun / Trilion

EKUITAS
Equity

+25,39%
Rp6,11 Triliun / Trilion



MILESTONES JEJAK LANGKAH

1995

PT Sawit Sumbermas Sarana berdiri pada 22 November 1995 di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

PT Sawit Sumbermas Sarana was established on November 22, 1995 in Pangkalan Bun, Central Kalimantan.

1999

Perseroan mendirikan PT Mitra Mendawai Sejati pada tanggal 6 Mei 1999 di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

The Company established PT Mitra Mendawai Sejati on May 6, 1999 in Pangkalan Bun, Central Kalimantan.

2013

Pelaksanaan IPO pada tanggal 12 Desember 2013.

The Company carried out IPO on December 12, 2013.

2015

Pelaksanaan akuisisi atas 4 (empat) perkebunan, yaitu: PT Menteng Kencana Mas, PT Mirza Pratama Putra, PT Tanjung Sawit Abadi, dan PT Sawit Multi Utama.

The Company acquired 4 (four) plantations, namely: PT Menteng Kencana Mas, PT Mirza Pratama Putra, PT Tanjung Sawit Abadi, and PT Sawit Multi Utama.

2018

- Perseroan menerbitkan obligasi global senilai USD300 juta.
- Perseroan mendirikan anak usaha yang berbasis di Singapura, SSMS Plantation Holdings, Pte. Ltd. dan SSMS Plantation International, Pte. Ltd., terkait dengan rencana penerbitan obligasi global.

- The Company issued global bonds worth US\$300 million.
- The Company established a subsidiary based in Singapore, SSMS Plantation Holdings, Pte. Ltd. and SSMS Plantation International, Pte. Ltd., in relation to its plan to issue global bonds.

2019

SSMS Group meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Surya Borneo Industri menjadi 49%.

SSMS Group increased its share ownership in PT Surya Borneo Industri to 49%.

2020

SSMS meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Citra Borneo Utama menjadi 32%.

SSMS increased its share ownership in PT Citra Borneo Utama to 32%.

2021

Laboratorium Analitik Sulung Research Station atau SRS sebagai bagian dari Lembaga Penelitian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Citra Borneo Indah Group berhasil mempertahankan sertifikasi akreditasi International Organization for Standardization atau ISO 17025 pada re-akreditasi yang dilaksanakan oleh Komite Akreditasi Nasional pada tahun 2020.

Sulung Analitik Laboratorium Research Station Laboratory (SRS), as part of the PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Research Institute, Citra Borneo Indah Group, managed to maintain the International Organization for Standardization or ISO 17025 in the re-accreditation program carried out by the National Accreditation Committee in 2020.



KEUNGGULAN KOMPETITIF SSMS

SSMS COMPETITIVE ADVANTAGES

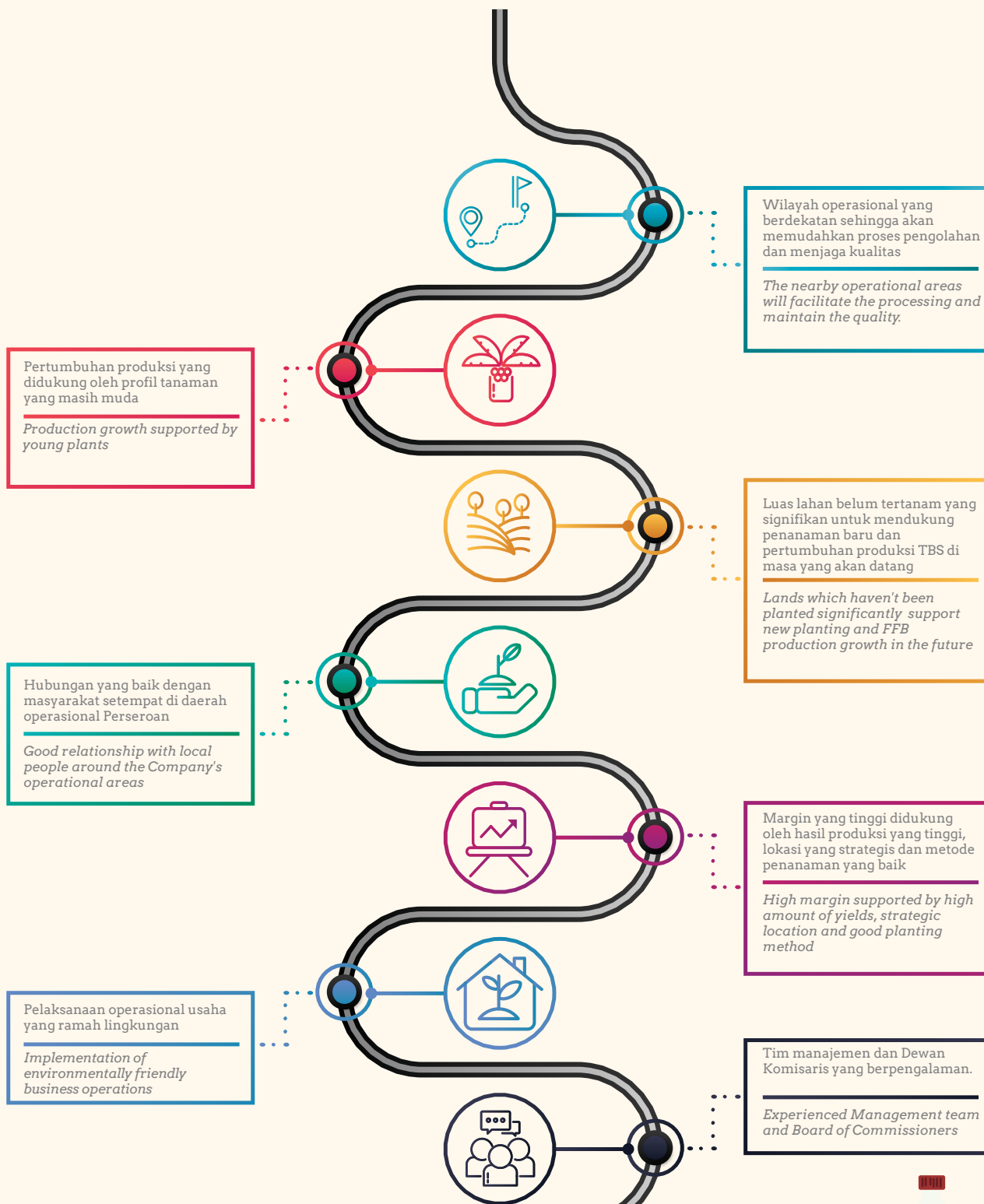


TABLE OF CONTENT DAFTAR ISI

Daftar Isi
Table of Content

2	Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Boundaries
2	Tentang Laporan Tahunan 2021 About the 2021 Annual Report
3	Tema Laporan Tahunan 2021 Annual Report Theme 2021
4	Kesinambungan Tema Theme Continuity
7	Sekilas Tentang Perusahaan Company Overview
8	Komitmen Keberlanjutan SSMS SSMS Sustainability Commitment
9	Pencapaian Terbaik SSMS di Tahun 2021 SSMS Best Achievement in 2021
10	Jejak Langkah Milestones
12	Keunggulan Kompetitif SSMS SSMS Competitive Advantages



01 KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT

18	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Overview
21	Ikhtisar Saham Share Overview
24	Informasi Obligasi atau Efek Lainnya Information About Bonds and Other Securities
25	Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>) Share Suspension and Delisting
25	Aksi Korporasi Corporate Action
26	Peristiwa Penting di Tahun 2021 Event Highlights in 2021



02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

37	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
49	Laporan Direksi Board of Directors' Report
64	Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2021 Statement of Responsibilities of the Board of Commissioners for 2021 Annual Report
65	Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Tahunan 2021 Statement of Responsibilities of the Board of directors for 2021 Annual Report



03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

68	Informasi Umum Perseroan General Information of the Company
70	Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company
72	Bidang Usaha Business Sector
73	Produk dan Jasa Products And Services
75	Wilayah Operasi Areas of Operating
76	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission and Values
78	Struktur Organisasi Organizational Structure
80	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
88	Profil Direktur Board of Directors' Profile
96	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders
99	Tentang Pemegang Saham Pengendali About Our Controlling Shareholder
100	Kronologis Penerbitan Saham Stock Issuance Chronology
101	Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and Other Securities Listing
102	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Institutions and/or Professions Supporting the Capital Market
103	Struktur Grup Perseroan Company Group Structure
104	Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries
105	Keanggotaan Perseroan dalam Asosiasi atau Organisasi Company Membership in Association or Organization
106	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
109	Informasi Pada Situs Resmi Perusahaan Information on Corporate Website



04 FUNGSI PENUNJANG BISNIS BUSINESS SUPPORT FUNCTIONS

114	Sumber Daya Manusia Human Resources
125	Teknologi Informasi dan Komunikasi Information and Communication Technology



05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN DISCUSSION AND ANALYSIS

132	Tinjauan Perekonomian dan Industri Overview of the Economy and Industry
140	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Overview of Operations Per Business Segment
144	Tinjauan Keuangan Financial Overview
153	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
154	Prospek Usaha Business Prospect
155	Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Overview
159	Informasi Kelangsungan Usaha Information About Business Continuity



06 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

162	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Commitment
166	Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik Organ Structure of Good Corporate Governance
179	Dewan Komisaris Board of Commissioners
185	Komisaris Independen Independent Commissioners
186	Direksi The Board of Directors
193	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliated Relationship Between the Board of Commissioners, Board of Directors and Main and/or Controlling Shareholders
194	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners
201	Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board of Directors
209	Akuntan Publik Public Accountant
210	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
214	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
217	Perkara Penting Legal Claims
218	Kode Etik Code of Ethics

219	Akses dan Transparansi Informasi Information Access and Transparency
220	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Share Ownership Program
220	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
221	Whistleblowing System Whistleblowing System
222	Benturan Kepentingan Conflict of Interest
222	Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Composition Diversity of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors
223	Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Implementation of Guideline of Corporate Governance In Public Company



07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

226	Komitmen SSMS pada Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan SSMS Commitment to the Implementation of Corporate Social Responsibility
229	Program Sosial Budaya Socio-cultural Program
232	Program Pendidikan Education Program
238	Program Kesehatan Health Program
240	Program Lingkungan Hidup Environmental Program
241	Program Infrastruktur Infrastructure Program
244	Program Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment Program



08 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

246	Laporan Keuangan Financial Report
-----	--------------------------------------



01

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

SSMS mencatatkan pertumbuhan kinerja yang solid. Pertumbuhan ini mencerminkan komitmen SSMS dalam menjaga Keberlanjutan operasional bisnis Perusahaan, di tengah kondisi pandemi COVID-19, melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten.

SSMS recorded a solid growth performance. The solid growth of SSMS's achievement is reflecting commitment to maintain the sustainability business operation in the the Covid-19 pandemic through the implementation of proper health protocols with high consistency.



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri

KEY FINANCIAL DATA OVERVIEW

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

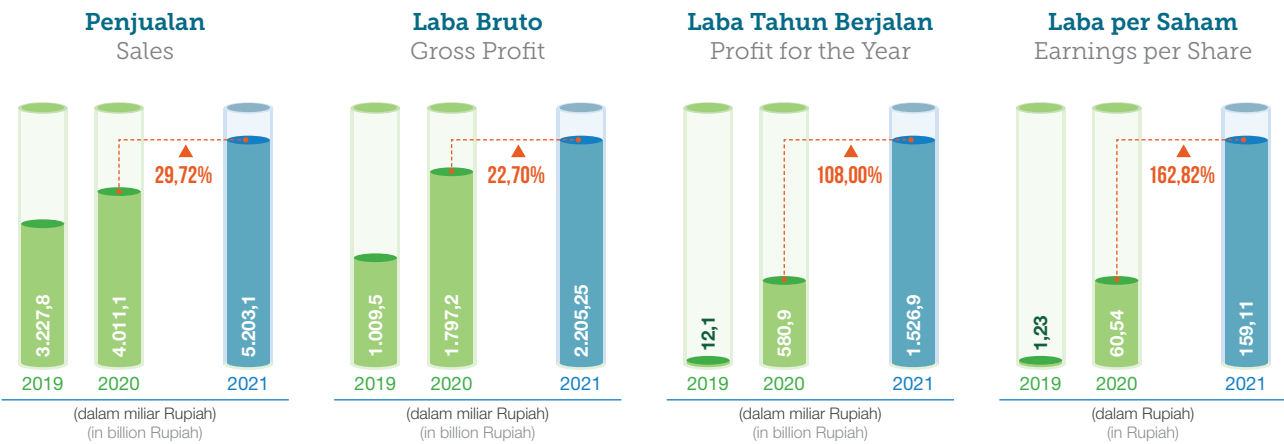
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Overview

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam miliaran rupiah kecuali dinyatakan lain | In billion rupiah unless stated otherwise

URAIAN DESCRIPTION	2021	2020	2019
Penjualan Sales	5.203,1	4.011,1	3.227,8
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.997,9)	(2.213,9)	(2.268,3)
Laba Bruto Gross Profit	2.205,25	1.797,2	1.009,5
Laba Usaha Operating Profit	1.768,3	1.206,4	446,4
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan Profit Before Corporate Income Tax	1.874,0	899,5	154,6
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	(347,1)	(318,7)	(142,5)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.526,9	580,9	12,1
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income, Net of Tax	3,8	162,6	13,7
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.530,7	743,5	25,8
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.515,5	576,6	11,7
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	11,4	4,2	0,4
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the Parent Entity	1.519,3	739,3	25,3
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	11,4	4,2	0,5
Laba per Saham (nilai penuh) Earnings per Share (full amount)	159,11	60,54	1,23

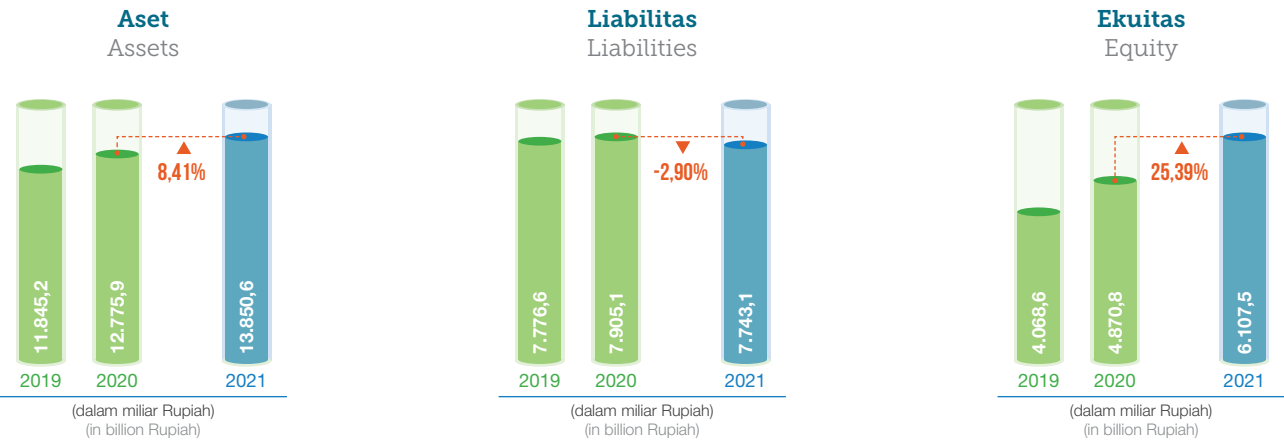


Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Dalam ribuan miliar kecuali dinyatakan lain | In billion rupiah unless stated otherwise

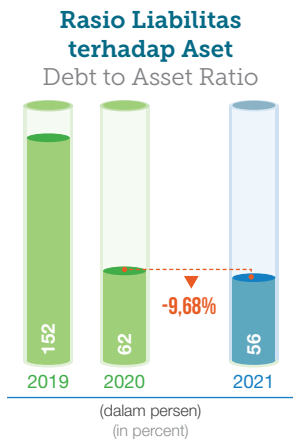
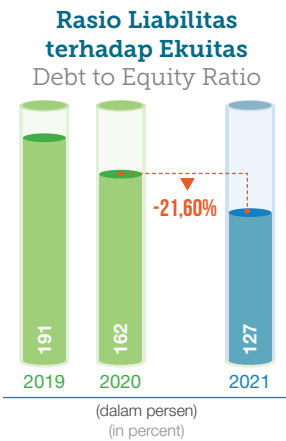
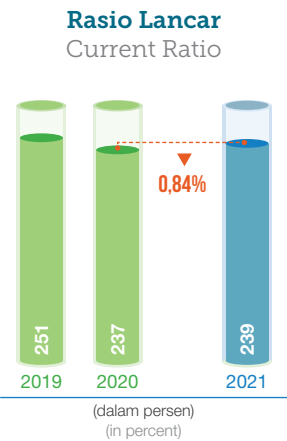
URAIAN DESCRIPTION	2021	2020	2019
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	3.500,5	3.415,6	3.283,3
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	10.350,1	9.360,3	8.561,9
Jumlah Aset Total Assets	13.850,6	12.775,9	11.845,2
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.463,9	1.438,7	1.308,9
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	6.279,1	6.466,5	6.467,7
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	7.743,1	7.905,1	7.776,6
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.107,5	4.870,8	4.068,6
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: Equity Attributable to:			
Pemilik Induk – Netto Owners of the Parent Entity	6.075,0	4.847,5	4.049,6
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	32,5	23,2	19,0



Rasio Keuangan

Financial Ratio

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2021	2020	2019
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan Ratio of Profit (Loss) for the Year to Sales	%	29,35	14,48	2,3
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Ratio of Profit (Loss) for the Year to Total Assets	%	11,02	4,55	0,1
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Ratio of Profit (Loss) for the Year to Total Equity	%	25,00	11,93	0,3
Rasio Lancar Current Ratio	%	239,00	237,00	251,0
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	127,00	162,00	191,0
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	%	56,00	62,00	62,0



SHARE OVERVIEW
IKHTISAR SAHAM

Informasi Kinerja Saham

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “SSMS”. Total saham yang beredar adalah 9.525.000.000 lembar saham.

Share Information

The Company's shares are traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with stock code “SSMS”. Total shares that outstanding is 9,525,000,000 shares.

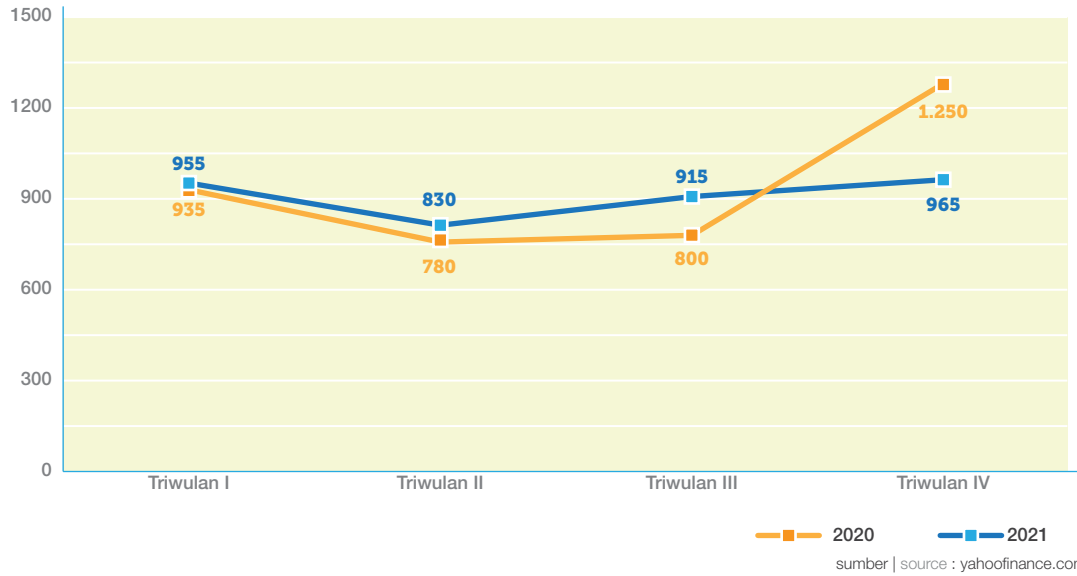
Informasi Harga Saham

Share Price Information

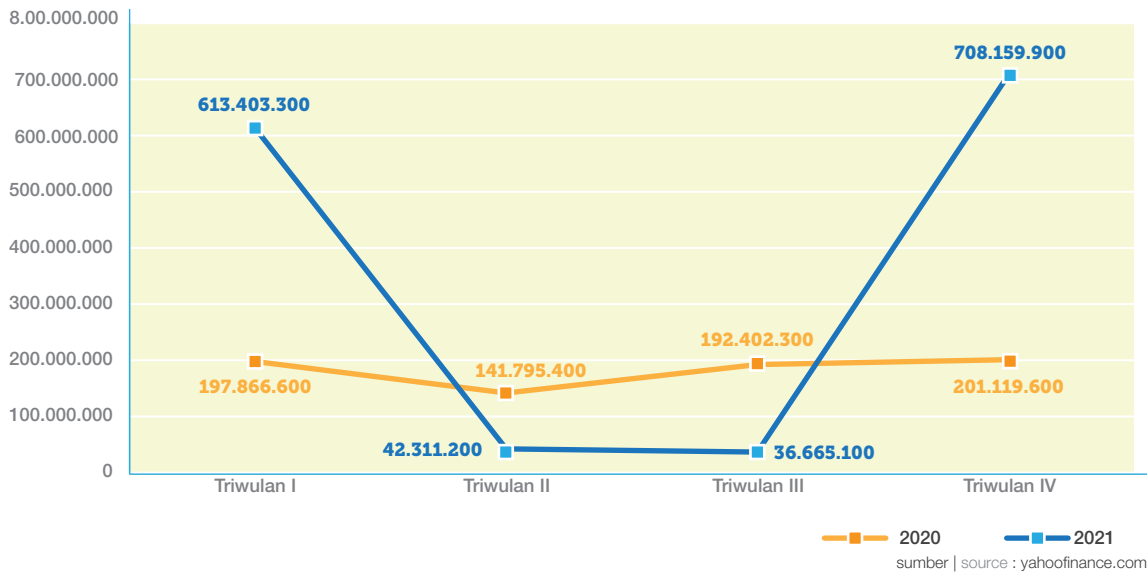
Tabel Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham SSMS 2020-2021
Table of SSMS Share Price, Volume and Capitalization in 2020-2021

TAHUN YEAR	HARGA PER SAHAM (RP) PRICE PER SHARE				JUMLAH SAHAM (DALAM JUTA) TOTAL SHARE (IN MILLION)	VOLUME TRANSAKSI (SAHAM) TRANSACTION VOLUME (SHARE)	KAPITALISASI PASAR (RP JUTA) MARKET CAPITALIZATION
	PEMBUKAAN OPENING (RP)	TERTINGGI HIGHEST (RP)	TERENDAH LOWEST (RP)	PENUTUPAN CLOSING (RP)			
2021							
Triwulan I 1st Quarter	1.000	1.110	930	955	197.619	197.866.600	9.096.375
Triwulan II 2nd Quarter	875	930	785	830	121.235	141.795.400	7.905.750
Triwulan III 3rd Quarter	835	920	795	915	166.668	192.402.300	8.715.375
Triwulan IV 4th Quarter	1.165	1.165	950	965	213.438	201.119.600	9.191.625
2020							
Triwulan I 1st Quarter	790	970	755	935	9.525	613.403.300	8.905,875
Triwulan II 2nd Quarter	835	955	770	780	9.525	42.311.200	7.429,500
Triwulan III 3rd Quarter	860	935	785	800	9.525	36.665.100	7.620,000
Triwulan IV 4th Quarter	690	1.335	690	1.250	9.525	708.159.900	6.572,250

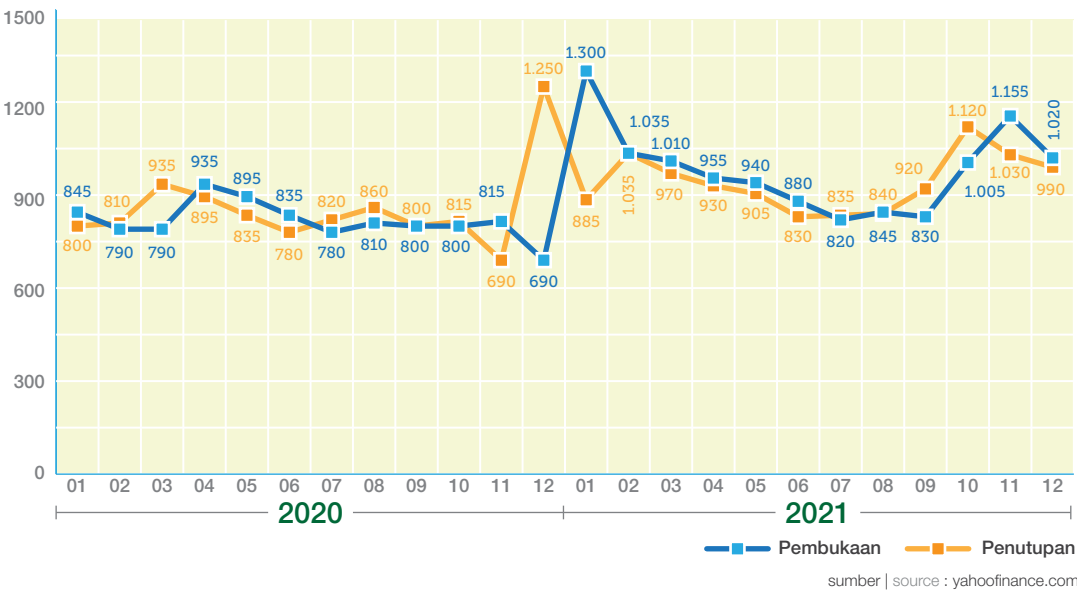
Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham Triwulanan 2020-2021
Quarterly Stock Closing Price Movement Chart in 2020-2021



Grafik Pergerakan Volume Saham Triwulanan 2020-2021
Quarterly Stock Volume Movement Chart in 2020-2021



Grafik Pergerakan Harga Pembukaan dan Penutupan Saham 2020-2021
Chart of Stock Opening and Closing Price Movements in 2020-2021

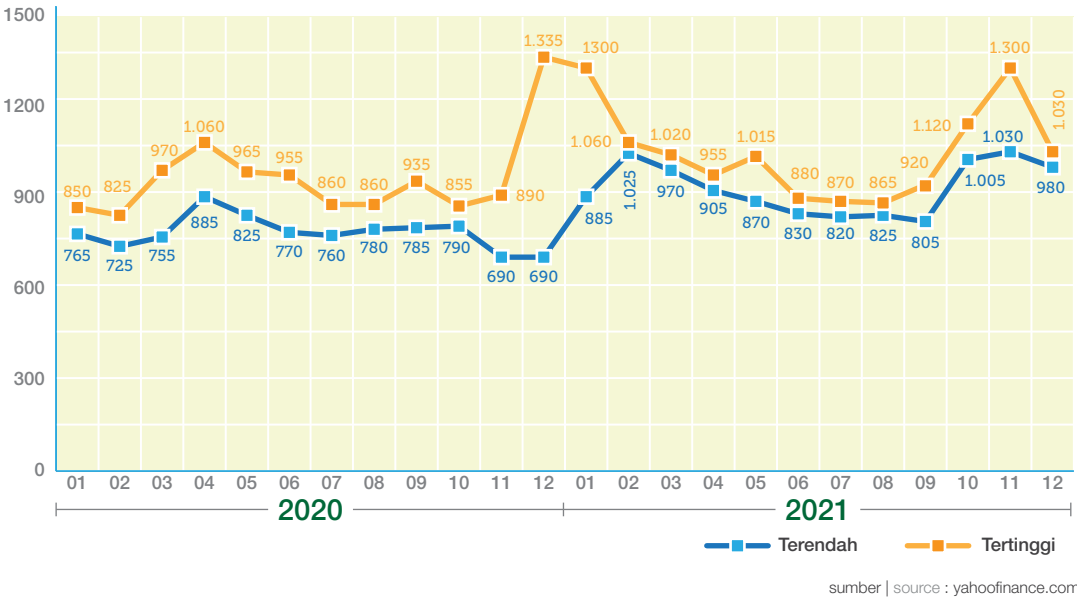


Tabel Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2020-2021
Table of Share Price and Volume Movements in 2020-2021

BULAN MONTH	PEMBUKAAN OPENING	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	VOLUME TRANSAKSI TRANSACTION VOLUME
2020					
Januari January	845	850	765	800	1.253.249.100
Februari February	790	825	725	810	1.124.768.800
Maret March	790	970	755	935	613.403.300
April April	935	1.060	885	895	158.292.500
Mei May	895	965	825	835	8.071.000
Juni June	835	955	770	780	42.311.200
Juli July	780	860	760	820	24.543.300
Agustus August	810	860	780	860	15.092.100
September September	800	935	785	800	36.665.100
Oktober October	800	855	790	815	2.946.000
November November	815	890	690	690	174.117.400
Desember December	690	1.335	690	1.250	708.159.900
2021					
Januari January	1.300	1300	885	885	20.457.900
Februari February	1.035	1.060	1.025	1.035	12.280.500
Maret March	1.010	1.020	970	970	7.398.600
April April	955	955	905	930	13.933.400
Mei May	940	1.015	870	905	5.258.400
Juni June	880	880	830	830	6.612.100
Juli July	820	870	820	835	4.381.200
Agustus August	845	865	825	840	7.034.800
September September	830	920	805	920	19.183.600
Oktober October	1.005	1.120	1.005	1.120	107.132
November November	1.155	1.300	1.030	1.030	8.199.900
Desember December	1.020	1.030	980	990	74.629

sumber | source : yahoofinance.com

Grafik Pergerakan Harga Saham Terendah dan Tertinggi 2020-2021
Lowest and Highest Stock Price Movement Chart in 2020-2021



INFORMATION ABOUT BONDS AND OTHER SECURITIES INFORMASI OBLIGASI ATAU EFEK LAINNYA

INFORMASI OBLIGASI

OBLIGASI GLOBAL

Perseroan melalui anak perusahaan, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., menerbitkan obligasi global senilai US\$300 Juta dengan bunga 7,75% pada tahun 2018. Obligasi berjenis 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2023 tersebut tercatat dan diperdagangkan di The Singapore Exchange Securities Trading Ltd. ("SGX") pada tanggal 24 Januari 2018.

Dalam penerbitan obligasi tersebut, The Bank of New York Mellon, Cabang London, bertindak sebagai wali amanat. Kemudian dalam aksi korporasi itu, PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Natai Sawit Perkasa, PT Mendawai Putra, PT Intrado Jaya Intiga, PT Borneo Industri Terpadu, PT Surya Borneo Energi, PT Citra Borneo Chemical, PT Borneo Industri Nusantara dan PT Borneo Sawit Gemilang, bertindak sebagai penjamin dengan menyetujui untuk menjamin dengan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali pembayaran secara tepat waktu dan sebagaimana dijadwalkan seluruh jumlah yang harus dibayar atas obligasi.

Perseroan dalam hal ini dijadualkan melakukan pembayaran suku bunga kepada Bank of New York Mellon, Cabang New York, yakni senilai US\$11.625.000 setiap tanggal 23 Juli dan 23 Januari. Pembayaran pertama atas suku bunga itu sudah dilakukan pada tanggal 23 Juli 2018.

INFORMATION ABOUT BONDS

GLOBAL BONDS

Through its subsidiary, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., the Company issued global bonds worth US\$300 Million with 7.75% interest in 2018. The bonds which have 5 (five) year tenor and will mature in 2023 were listed and traded on The Singapore Exchange Securities Trading Ltd. ("SGX") on January 24, 2018.

In the issuance of the bonds, The Bank of New York Mellon, London Branch, acted as trustee. Then in the corporate action, PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Natai Sawit Perkasa, PT Mendawai Putra, PT Intrado Jaya Intiga, PT Borneo Industri Terpadu, PT Surya Borneo Energi, PT Citra Borneo Chemical, PT Borneo Industri Nusantara and PT Borneo Sawit Gemilang, acted as guarantors by agreeing to unconditionally and irrevocably guarantee timely and appropriate payment of all amounts payable on bonds.

In this case, the Company is scheduled to pay interest rates to the Bank of New York Mellon, New York Branch, of US\$11,625,000 every July 23 and January 23. The first payment of the interest rate was made on July 23, 2018. Table of Bonds Issuance Chronology

Tabel Kronologis Penerbitan Obligasi
Table of Bonds Issuance Chronology

Nama Efek Bonds Name	Nama Bursa Exchange Name	Tanggal Terbit Issuance Date	Tenor	Mata Uang Currency	Nilai Nominal	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
									2021	2020	
Obligasi Global Bonds	Singapore Stock Exchange	23 Januari 2018 January 23, 2018	5 (lima) Tahun 5 (five) years	USD	300.000.000	2023	7,75%	Belum Lunas Have not been paid off	Moodys = BBB	Moodys = BBB	The Bank of New York Mellon, London Branch

Berikut Riwayat pembayaran suku bunga atas penerbitan obligasi global tersebut:

Here's the history of interest rate payments on issuance The global bonds

TANGGAL JATUH TEMPO	TANGGAL PEMBAYARAN	JUMLAH DIBAYARKAN
23 Juli 2018 July 23, 2018	23 Juli 2018 July 23, 2018	USD11.625.000
23 Januari 2019 January 23, 2019	23 Januari 2019 January 23, 2019	USD11.625.000
23 Juli 2019 July 23, 2019	23 Juli 2019 July 23, 2019	USD11.625.000
22 Januari 2020 January 22, 2020	21 Januari 2020 January 21, 2020	USD11.625.000
22 Juli 2020 July 22, 2020	21 Juli 2020 July 21, 2020	USD11.625.000
22 Januari 2021 January 22, 2021	21 Januari 2021 January 21, 2021	USD11.625.000
22 Juli 2021 July 22, 2021	21 Juli 2021 July 21, 2021	USD11.625.000

SHARE SUSPENSION AND DELISTING

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Sampai dengan Desember 2021, SSMS tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

As of December 2021, SSMS had/had never been subject to sanctions for temporary suspension of share trading and/or delisting of shares.

CORPORATE ACTION AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2021, SSMS tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2021, SSMS did not take any corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.



EVENT HIGHLIGHTS IN 2021 PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2021

Peristiwa Penting di Tahun 2021
Event Highlights in 2021

Kamis, 4 Februari 2021
Thursday, February 4, 2021



Membuka Tahun 2021, SSMS dan Yayasan BOS Memindahkan Tiga Orangutan ke Pulau Salat

Yayasan Borneo Orangutan Survival (BOS) bersama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah menyiapkan 3 (tiga) orangutan untuk dipindahkan ke pulau suaka ber hutan di Gugusan Pulau Salat, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Ini merupakan upaya pemindahan yang pertama sejak merebaknya pandemi COVID-19 pada tahun lalu. Pelaksanaan pemindahan menggunakan protokol khusus yang ketat untuk mencegah penularan virus COVID-19 baik kepada manusia maupun orangutan.

Opening 2021, SSMS and BOS Foundation Transfer Three Orangutans to Salat Island

The Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation and PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk prepared 3 (three) orangutans to be transferred to a forested sanctuary island in Pulau Salat in Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan. This was the first relocation since the outbreak of the COVID-19 pandemic began. The transfer used a very strict protocol to prevent the transmission of the COVID-19 virus to both humans and orangutans.

Rabu, 14 April 2021
Wednesday, April 14, 2021



SSMS dan Yayasan BOS Memindahkan Orangutan ke Pulau Prapelasian Badak Besar

Yayasan Borneo Orangutan Survival (BOS) bersama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk berhasil memindahkan 3 (tiga) orangutan ke pulau suka ber hutan di Gugusan Pulau Salat, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

SSMS and The BOS Foundation Moving Orangutans for Pre-release.

Borneo Orangutan Foundation Survival (BOS) with PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk is successful move 3 (three) orangutans to forested island sanctuary in the Salat Island, Pulang Pisau Central Borneo.

Selasa, 16 Februari 2021
Wednesday, April 14, 2021

4 Orangutan Pulau Salat Menikmati Hidup di Alam Liar

Sebanyak 4 (empat) orangutan dilepasliarkan ke habitat aslinya di Hutan Lindung Bukit Batikap yang berada di Kabupaten Murung Raya, Kalimantan

4 (four) Orangutans in Pulau Salat Enjoy Life in the Forest

4 (four) orangutans were released into their natural habitat in Bukit Batikap Protection Forest in Murung Raya Regency, Central Kalimantan.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta dilanjutkan dengan Paparan Publik, yang bertempat di Financial Hall Gedung Graha Niaga, Jakarta.

Annual General Meeting of Shareholders & Extraordinary General Meeting of Shareholders

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders and continued with a Public Expose, which took place at Financial Hall of Graha Niaga, Jakarta.



Jumat, 28 Mei 2021
Friday, May 28, 2021

Senin, 29 Maret 2021
Monday, March 29, 2021



Sulung Research Station Pertahankan Akreditasi ISO 17025

Laboratorium Analitik Sulung Research Station (SRS) sebagai bagian dari Lembaga Penelitian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk memperoleh sertifikat akreditasi International Organization for Standardization (ISO) 17025 : 2017 sebagai laboratorium pengujian dengan nomor akreditasi LP-1056-IDN sejak 2016.

Laboratorium Analitik SRS berhasil mempertahankan sertifikasi akreditasi tersebut pada re-akreditasi yang dilaksanakan oleh Komite Akreditasi Nasional pada tahun 2020.

Re-akreditasi tersebut ditetapkan pada 24 Februari 2021 berdasarkan keputusan hasil rapat Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu hingga 22 November 2025.

Sulung Research Station Maintains ISO 17025:2017 Accreditation

The Analytical Laboratory of Sulung Research Station (SRS) as part of the Research Institute of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk received an International Organization for Standardization (ISO) 17025:2017 accreditation certificate as a testing laboratory with accreditation number LP-1056-IDN in 2016.

The SRS Analytical Laboratory succeeded in maintaining the certification in the re-accreditation carried out by the National Accreditation Committee (KAN) in 2020.

The re-accreditation was set on February 24, 2021 based on the decision of the meeting of KAN) and is valid for 5 (five) years, namely until November 22, 2025.

Kamis, 1 Juli 2021
Thursday, July 1, 2021



Konsisten Jalankan Bisnis Berkelanjutan SSMS Meraih PROPER Biru ke-4 Kali

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk kembali menerima penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Melalui 3 (tiga) unit bisnisnya, yaitu PT Sawit Sumbermas Sarana, PT Kalimantan Sawit Abadi, dan PT Mitra Mendawai Sejati. Perseroan menerima penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper) tingkat Nasional tahun 2019-2020 dengan Predikat Biru.

Consistent Implementation of Sustainable Business Leads SSMS to Winning Its 4th Proper Blue

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk received another award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Through its 3 (three) business units, namely PT Sawit Sumbermas Sarana, PT Kalimantan Sawit Abadi, and PT Mitra Mendawai Sejati. The Company received an award for the 2019-2020 Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) with a Blue Predicate.

Rabu, 5 Agustus 2021
Wednesday, August 5, 2021



Deklarasi Komitmen, Desa Mekar Mulya Siap Mengikuti Program Sertifikasi RSPO Pekebun Swadaya Bersama SSMS

Desa Mekar Mulya mendeklarasikan komitmennya untuk ikut serta dalam Program Pendampingan Sertifikasi *The Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) pekebun swadaya Perseroan. Deklarasi berlangsung di Gedung Balai Desa Mekar Mulya.

Declaration of Commitment, Mekar Mulya Village is Ready to Join the RSPO Certification Program for Independent Smallholders with SSMS

Mekar Mulya Village declared its commitment to participating in the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification for the Company's independent smallholders. The declaration took place at the Mekar Mulya Village Hall.

Kamis, 16 September 2021
Thursday, September 16, 2021



SSMS Siap Dampingi Pekebun Desa Mekar Mulya Dapatkan Sertifikasi RSPO

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk berkomitmen membangun perkebunan kelapa sawit berlandaskan pada prinsip dan kriteria berkelanjutan. Tidak hanya menjadi kebun sawit yang ramah lingkungan, SSMS turut mendukung pekebun swadaya menerapkan praktik sawit berkelanjutan melalui program pendampingan sertifikasi RSPO Smallholder (pekebun swadaya).

Setelah berhasil mendampingi Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) memperoleh sertifikasi RSPO tahun 2019, kini SSMS menargetkan untuk mendampingi Pekebun Desa Mekar Mulya memperoleh sertifikasi.

SSMS Assists Smallholders in Mekar Mulya Village to Get RSPO Certificate

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk is committed to developing oil palm plantations based on sustainable principles and criteria. Not only being an environmentally friendly oil palm plantation, SSMS also supports independent smallholders in implementing sustainable palm oil practices through the RSPO Smallholder certification program.

After successfully assisting the Independent Oil Palm Smallholders Association (APKSM) to obtain an RSPO certificate in 2019, SSMS is now targeting to assist Mekar Mulya Village Farmers in obtaining certification.

PT MMS Serahkan Bantuan Senilai Rp150 Juta Untuk Masjid Ditsamapta Polda Kalteng

PT Mitra Mendawai Sejati, salah satu anak perusahaan Perseroan, menyerahkan bantuan sosial senilai Rp150 juta kepada Polda Kalimantan Tengah untuk pembangunan rumah ibadah atau masjid Babul Ulum Direktorat Polda Kalimantan Tengah.

PT MMS Donates Rp150 Million to the Central Kalimantan Police Ditsamapta Mosque

PT Mitra Mendawai Sejati, one of the Company's subsidiaries, donated Rp150 million to the Central Kalimantan Police for the mosque construction.



Selasa, 10 Agustus 2021
Tuesday, August 10, 2021

Rabu, 18 Agustus 2021
Wednesday, August 18, 2021



Program CSR Perseroan Meraih Penghargaan dari Pemkab Lamandau

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk mendapat penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Lamandau sebagai Perusahaan yang selalu ambil bagian dalam proses pembangunan di daerah berjuduk Bumi Bahaum Bakuba, berkat komitmennya dalam membantu pembangunan daerah, melalui program CSR yang dilaksanakan Perseroan di Pasar Induk Nangan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

The Company's CSR Program Wins an Award from the Lamandau Regency Government

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk received an award from the Lamandau Regency Government as a company that always takes part in the development process in Bumi Bahaum Bakuba. The Company is committed to assisting regional development, through a CSR program implemented by the Company at the Nangan Bulik Main Market, Lamandau Regency, Central Kalimantan.

Sabtu, 18 September 2021
Saturday, September 18, 2021

Bantuan Bencana Alam Banjir PT Mitra Mendawai Sejati di Nangamua

PT Sawit Sumbermas Sarana menyerahkan secara langsung bantuan bencana banjir kepada masyarakat di Desa di Desa Nangamua, Kecamatan Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin. Bantuan yang diserahkan berupa 36 dus mie instan dan 71 galon air mineral.

PT Mitra Mendawai Sejati Donates for Flood Disaster in Nangamua

PT Sawit Sumbermas Sarana donated for flood disaster in Nangamua Village, North Arut District, Kotawaringin Regency. The donation was in the form of 36 boxes of instant noodles and 71 gallons of mineral water.



Kamis, 30 September 2021
Thursday, September 30, 2021



SSMS Dorong Terbentuknya MPA Desa Sekitar Perusahaan

SSMS melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan 4 (empat) desa, yaitu Desa Natai Baru, Desa Kondang, Desa Rangda, dan Desa Umpang, untuk membentuk MPA.

SSMS Encourages the Establishment of Fire Care Community (MPA) in Villages Around the Company

SSMS signed a cooperation agreement with 4 (four) villages, namely Natai Baru, Kondang, Rangda, and Umpang to form an MPA.

Jumat, 1 Oktober 2021
Friday, October 1, 2021



Kebun Buah Kemitraan SSMS dan Kelompok Tani Pandohop Desa Pilang

Program kebun buah kemitraan antara SSMS bersama Kelompok Tani Pandohop Desa Pilang kini telah membuahkan hasil. Hingga September 2021, hasil panen dari kebun tersebut sudah mencapai 10.346 kilogram.

Fruit Plantation of SSMS and Pandohop Farmer Group in Pilang Village

The fruit plantation of SSMS and the Pandohop Farmer Group in Pilang Village has paid off. As of September 2021, the harvest from the plantation had reached 10,346 kilograms.

27 September – 2 Oktober 2021
September 27– October 2, 2021

SSMS Menggelar Surveillance ISO Series

SSMS melakukan Audit Surveillance. Ini merupakan audit (pemantauan) yang wajib dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen terhadap perusahaan yang telah bersertifikat ISO. Proses audit dilaksanakan pada tanggal 27 September – 2 Oktober 2021 oleh badan sertifikasi independen yakni BSI Indonesia. Sebelum dilakukan Audit Surveillance, SSMS telah menjalani rangkaian kegiatan diantaranya audit internal pada Maret – April tahun 2021.

SSMS Holds Surveillance ISO Series

SSMS carried out Surveillance Audits. This is an audit (monitoring) that must be carried out by an independent certification agency for companies that have received an ISO certificate. The audit process was carried out on September 27– October 2, 2021 by an independent certification agency, namely BSI Indonesia. Prior to the Surveillance Audit, SSMS had conducted a series of activities including an internal audit in March – April 2021



Jumat, 15 Oktober 2021
Friday, October 15, 2021



Jalin Kemitraan Bersama KTH Komunitas Masoraian, SSMS Ikut Lestarkan Kawasan Kemasyarakatan Masoraian

SSMS melalui unit bisnis PT Mirza Pratama Putra menjalin kemitraan bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) Komunitas Karya Masoraian dalam upaya penjagaan dan pelestarian kawasan Perhutanan Sosial dengan skema Hutan Kemasyarakatan (HKm) berdasarkan Keputusan menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Establishing Partnership with Masorian Community, SSMS Participates in Preserving Masorian Community Area

Through its business unit PT Mirza Pratama Putra, SSMS established a partnership with the Karya Masoraian Forest Farmers Group (KTH) to safeguard and preserve the Social Forestry area with the Community Forest (HKm) scheme based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Kamis, 21 Oktober 2021
Thursday, October 21, 2021



SSMS Bersama Damkar Kotawaringin Barat Melakukan Simulasi Penanggulangan Kebakaran

Satuan Tim Penanggulangan Kebakaran dan Pengamanan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk melakukan simulasi penanggulangan kebakaran dengan menggandeng Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar), pada Tanggal 21 Oktober 2021.

SSMS and West Kotawaringin Firefighters Conduct Fire Fighting Simulation

The Fire Management and Security Unit of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk conducted a fire prevention simulation by cooperating with the West Kotawaringin (Kobar) District Fire Department, on October 21, 2021.

Simulasi pelatihan pemadaman kebakaran di area kerja SSMS ini penting dilakukan agar karyawan memiliki bekal dan pemahaman dalam menanggulangi kebakaran jika terjadi kebakaran di area kerja terkait dan sekitarnya.

The simulation of fire fighting in the SSMS work area is important as the employees will have the provision and understanding in dealing with fires in the event of a fire in the related work area and its surroundings.

Kamis, 18 November 2021
Thursday, November 18, 2021

RSPO Virtual Tour

Sekretariat Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) menyelenggarakan kunjungan virtual ke perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan kawasan konservasi orangutan yang dikelola oleh Perseroan.

RSPO Virtual Tour

The Secretariat of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) held virtual visits to sustainable oil palm plantations and orangutan conservation areas managed by the Company.



Senin, 8 Agustus 2021
Monday, August 8, 2021



SSMS Serahkan Bantuan Alat Damkar ke MPA Desa Natai Baru

Guna menunjang peran serta kelompok Masyarakat dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), Perseroan memberikan bantuan peralatan kebakaran kepada Tim Masyarakat Peduli Api (MPA) Desa Natai Baru, Kotawaringin Barat.

SSMS Donates Fire Extinguisher to MPA in Natai Baru Village

To support the participation of community groups in controlling forest and land fires, the Company provided fire extinguishers to the Fire Care Community (MPA) in Natai Baru Village, West Kotawaringin.

Senin, 15 November 2021
Monday, November 15, 2021



SSMS dan Abdul Rasyid Foundation (ARF) Memberikan Penghargaan Untuk Atlet PON XX Kalteng Berprestasi

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk dan Abdul Rasyid Foundation (ARF) memberikan penghargaan kepada perjuangan para atlet Kalimantan Tengah yang berlaga dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XX 2020 di Papua yang dilaksanakan pada tahun 2021 ini.

SSMS and Abdul Rasyid Foundation (ARF) Award Athletes of XX Central Kalimantan PON

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk and Abdul Rasyid Foundation (ARF) gave awards to the Central Kalimantan athletes who competed in the 2020 XX Pekan Olahraga Nasional (PON) in Papua held in 2021.

Sabtu, 27 November 2021
Saturday, November 27, 2021

SSMS Salurkan Bantuan Banjir di Desa Pilang - Pulang Pisau

SSMS menyerahkan bantuan sembako kepada masyarakat Desa Pilang yang terkena dampak banjir. Bantuan banjir diserahkan oleh Syafril Harahap Regional Head 3 SSMS (RH-3) kepada Pemerintah Desa Pilang, yang diterima langsung oleh Kepala Desa Pilang Rusli disaksikan Kepala Bidang Tanggap Darurat BPBP Pulang Pisau Tekson.

SSMS Donates for Flood in Pilang Village - Pulang Pisau

SSMS donated food staple to the people of Pilang Village who were affected by the flood. The flood donation was handed over by Syafril Harahap, the SSMS Regional Head 3 (RH-3), to the Pilang Village Government, received directly by Rusli, the Head of Pilang Village, witnessed by the Head of Emergency Response Division of Pulang Pisau Tekson BPBD.



Kamis, 9 Desember 2021
Thursday, December 9, 2021



SSMS Bina Masyarakat Peduli Api Prevent The Karhutla

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk memberikan pelatihan dan simulasi penanggulangan kebakaran. Acara yang digelar di Balai Desa Natai Baru tersebut diikuti sebanyak 20 peserta yang merupakan perwakilan Masyarakat Peduli Api (MPA) binaan Perseroan.

SSMS Fire Care Community (MPA) Prevent The Karhutla

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk firefighting training and simulation. The event which was held at the Natai Baru Village Hall was attended by 20 participants representing the Fire Care Community (MPA) assisted by the Company.

November 2021
November, 2021

Asosiasi Petani Binaan SSMS Targetkan Penambahan Anggota di Surveillance ke-2

Pada bulan November 2021 SSMS Asosiasi Petani Kelapa Sawit binaan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) yakni Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) menargetkan penambahan anggota pada Audit Surveillance ke-2.

SSMS Association of Oil Farm Farmers Targets Adding Members in 2nd Surveillance

In November 2021, the Association of Oil Palm Farmers (APKSM) assisted by PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) targeted to add members to the 2nd Surveillance Audit.



14-18 Desember 2021
December 14-18, 2021



SSMS Rutin Lakukan Uji Sertifikasi Alat

Tiga unit bisnis SSMS, yaitu PT Sawit Multi Utama, PT Tanjung Sawit Abadi, dan PT Mirza Pratama Putra melakukan uji sertifikasi alat yang dilakukan oleh Badan Sertifikasi Independen, PT. Jasa Teknik Indonesia (JASTEKINDO).

SSMS Routine Tool Certification Test

Three SSMS business units, namely PT Sawit Multi Utama, PT Tanjung Sawit Abadi, and PT Mirza Pratama Putra conducted an equipment certification test carried out by the Independent Certification Agency, PT. Jasa Teknik Indonesia (JASTEKINDO).



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Penerapan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan secara Berkelanjutan merupakan komitmen SSMS kepada para pemangku kepentingan.

SSMS' commitment to stakeholders to The implementation of best practices in Corporate Governance Sustainable.



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri



BUNGARAN SARAGIH

Komisaris Utama
President Commissioners

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap upaya jajaran Direksi dan seluruh Insan Perseroan dalam mengubah tantangan menjadi peluang sehingga SSMS tumbuh kuat dan solid hingga ke masa depan.

The Board of Commissioners highly appreciates the efforts of the Board of Directors and all Company personnel in turning challenges into opportunities that SSMS is growing strong and solid into the future

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan rasa syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk atau SSMS atau Perseroan berhasil melalui tahun 2021 dengan capaian yang positif meski di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang menantang dan belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi *Corona Virus Disease 19* (COVID-19). Dalam menjalankan fungsi strategisnya, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Kami selaku Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan pengelolaan Perseroan melalui pemantauan kecukupan pengawasan dan efektivitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, antara lain meliputi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, efektivitas Sistem Pengendalian Internal, penerapan kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan, serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, agar Perseroan mampu bertahan dan terus tumbuh berkelanjutan.

Atas segala upaya, kerja keras, serta pencapaian SSMS yang cukup tangguh dan membanggakan, meski di tengah tantangan, kami menjadikan tema "Bersinergi Meningkatkan Potensi Bisnis Berkelanjutan" atau "*Synergize to Empower Sustainable Business Potential*", sebagai tema Laporan Tahunan 2021 ini, yang kemudian menjadi dokumentasi perjalanan Perseroan di tahun 2021.

Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,

We are grateful to the Presence of God Almighty who has bestowed His grace and blessings, so that PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk or SSMS or the Company was able to successfully go through 2021 with positive achievements despite the challenging global and national economic conditions which had not fully recovered from the impact of the Corona Virus Disease 19 (COVID-19) pandemic. To carry out our strategic functions, we supervise and provide advice to the Board of Directors in good faith, responsibility, and prudence for the benefit of the Company. As the Board of Commissioners, we always strive to ensure the management of the Company is adequately supervised and effectively complies with applicable laws and regulations, as well as is carried out based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The focus of the Board of Commissioners supervision and advice on the Company management carried out by the Board of Directors includes the implementation of the Company's Work Plan and Budget, follow-up to the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), implementation of Good Corporate Governance, effectiveness of the Internal Control System, implementation of the code of conduct and cultural values of the Company, as well as the implementation of applicable laws and regulations, so that the Company is able to survive and continue to grow sustainably.

For all the strong and excellent efforts, work, and achievements of SSMS in the midst of challenges, we made "Synergize to Empower Sustainable Business Potential" the theme of this 2021 Annual Report, which later becomes the documentation of the Company's journey in 2021.



Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Latar Belakang Perkembangan Perseroan

Dewan Komisaris sangat memahami bahwa kinerja Perseroan cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik global maupun nasional, serta industri, yang disepanjang tahun 2021 masih dihadapkan oleh pandemi COVID-19. Perkembangan perekonomian global dan nasional, merupakan salah satu faktor eksternal yang cukup mempengaruhi industri kelapa sawit. Dalam "Outlook Perekonomian Indonesia" Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menjelaskan, tahun 2021 menjadi tahun pemulihan ekonomi dari pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19). Berbagai negara terus berupaya menciptakan strategi yang tepat dalam mendorong perbaikan dari berbagai aspek, termasuk aspek ekonomi.

Tren perbaikan perekonomian global didorong oleh pemulihan yang dimotori pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang semakin kuat, serta perbaikan ekonomi di Tiongkok dan sejumlah negara di Kawasan Eropa yang terus berlangsung sejalan akselerasi vaksinasi dan berlanjutnya stimulus kebijakan.

Pemulihan yang solid di dua negara besar, Amerika Serikat dan Tiongkok, diekspektasikan akan diikuti dengan peningkatan permintaan ekspor komoditas, termasuk komoditas Pertanian dan kelapa sawit di dalamnya.

Secara umum, harga-harga komoditas mengalami penguatan di tahun 2021 dan telah melebihi level sebelum pandemi. Penguatan tersebut didukung oleh peningkatan permintaan seiring dengan pemulihan ekonomi di Amerika Serikat, Tiongkok, dan beberapa negara besar lainnya, serta berlanjutnya kebijakan pembatasan produksi minyak mentah oleh organisasi negara pengekspor minyak, *Organization of the Petroleum Exporting Countries* (OPEC).

It is an honor for me, representing the Board of Commissioners, to submit a report on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising the management of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ending on December 31, 2021.

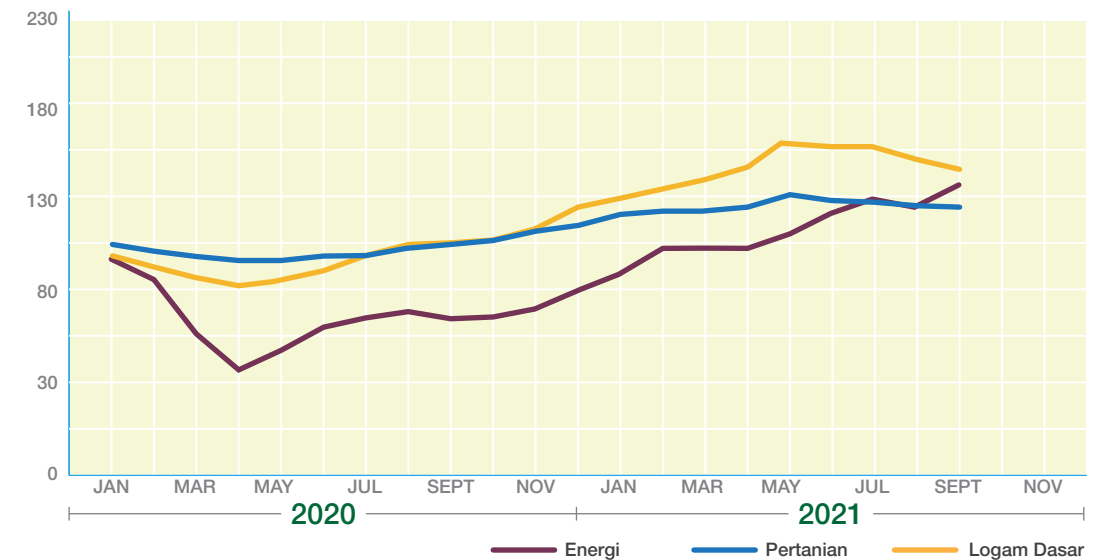
Background of the Company's Development

The Board of Commissioners fully understands that the Company's performance has been influenced by both global and national economic conditions, as well as industry, which were affected by the COVID-19 pandemic throughout 2021. The development of the global and national economy is one of the external factors influencing the palm oil industry. In the "Indonesian Economic Outlook" the Coordinating Ministry for Economic Affairs explained, 2021 was the year of economic recovery from the Corona Virus Disease (COVID-19) pandemic. Various countries has continuously strived to create appropriate strategies to encourage improvements from various aspects, including the economic aspect.

The trend of improvement in the global economy is driven by the economic recovery of the United States (US), which is getting stronger, as well as the economies in China and a number of countries in Europe which continue to improve in line with the acceleration of vaccination and continued policy stimulus.

The solid recovery in two major countries, the United States and China, is expected to be followed by an increase in demand for commodity exports, including agricultural commodities and palm oil.

In general, commodity prices strengthened in 2021 and exceeded pre-pandemic levels. This condition was supported by increased demand in line with the economic recovery in the United States, China, and several other major countries, as well as the continued policy of limiting crude oil production by the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC).



Sementara itu, Bank Dunia memperkirakan harga-harga komoditas pertanian serta komoditas lainnya akan mengalami kenaikan sebesar 16% di tahun 2021 sebelum turun kembali di tahun 2022. Sebagian besar produk pertanian diperkirakan akan dapat terjaga suplainya, meskipun pertumbuhan produksi untuk bahan pangan pokok masih di bawah tren dalam beberapa tahun terakhir.

Tinjauan Industri Kelapa Sawit

Di tengah pemulihan perekonomian global maupun nasional, permintaan impor minyak nabati cenderung naik, baik untuk kebutuhan bahan baku pangan, oleokemikal, maupun energi terbarukan (*biodiesel*). Permintaan minyak sawit yang tinggi ini membawa dampak positif terhadap stabilitas harga minyak sawit mentah (CPO) di pasar global. Secara rata-rata, harga minyak sawit mentah sepanjang tahun 2021 berada di kisaran USD1.194 per ton. Bahkan pernah mencatat level tertinggi dalam sejarah minyak.

Sawit Indonesia yaitu pada level USD1.435 per ton. Berdasarkan Data dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dalam Analisis Pembangunan Indonesia, Tantangan dan Prospek Hilirisasi Sawit Nasional, Edisi IV-2021, menjelaskan bahwa beberapa faktor yang mendorong kenaikan harga minyak sawit ini adalah meningkatnya permintaan pada sejumlah pasar ekspor utama Indonesia seperti Republik Rakyat Tiongkok dan India. Sementara itu peningkatan permintaan domestik ditopang oleh kebijakan pemerintah yaitu program mandatori biodiesel.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 dan peningkatan permintaan ekspor minyak sawit, SSMS juga berhasil mempertahankan tren positif atas kinerja Perseroan. Selain didukung oleh kinerja industri kelapa sawit

Meanwhile, the World Bank estimates that the prices of agricultural commodities and other commodities increased 16% in 2021 before falling again in 2022. Most agricultural products are expected to be able to maintain supply, although production growth for staple foods is still below trend in recent years.

Overview of the Palm Oil Industry

In the midst of global and national economic recovery, demand for imported vegetable oils for food raw materials, oleochemicals, and renewable energy (biodiesel) tends to rise. This high demand for palm oil has a positive impact on the stability of crude palm oil (CPO) prices in the global market. On average, the price of crude palm oil throughout 2021 was in the range of US\$1,194 per ton. It once even recorded the highest level in the oil history.

Indonesian palm oil is at the level of US\$1,435 per ton. The data from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia in Indonesia's Development Analysis, Challenges and Prospects of National Palm Oil Downstream, Edition IV-2021, explain that several factors driving the increase in palm oil prices are the increasing demand in a number of Indonesia's main export markets such as China and India. Meanwhile, the increase in domestic demand was supported by government policy, namely the mandatory biodiesel program.

Along with Indonesia's economic growth in 2021 and increasing demand for palm oil exports, SSMS also managed to maintain a positive trend in the Company's performance. Other than the good performance of the palm

yang baik, SSMS mencatatkan kinerja yang prima baik dari keuangan maupun produksi, karena didukung pula oleh usia tanaman sawit yang masih dalam rentang waktu puncak performanya serta kontinuitas SSMS dalam melaksanakan pemupukan, pemanfaatan hasil riset dan pengembangan, pengembangan sistem irigasi, dan optimalisasi lahan yang sudah ada serta memilih untuk melakukan akuisisi daripada membuka lahan baru.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan pandangan yang sejalan dengan aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perseroan.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari amanat pemegang saham yang telah diputuskan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perseroan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris secara proaktif meninjau dan memonitor implementasi kebijakan dan strategi yang ditetapkan pada awal tahun bersama Direksi, pada pengelolaan Perseroan. Setiap periode tertentu, Dewan Komisaris senantiasa melakukan *review* atas performa Perseroan. Adapun rekomendasi dan saran yang konstruktif dan solutif terhadap hasil *review* atas performa Perseroan tersebut, kemudian disampaikan kepada Direksi dan organ lain yang berkepentingan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi, serta rapat koordinasi yang diselenggarakan untuk membahas aspek-aspek yang membutuhkan perhatian khusus.

Dewan Komisaris secara berkala juga melakukan pengawasan langsung ke lokasi perkebunan dan pabrik demi memastikan kecukupan pengawasan serta meninjau kesesuaian proses dan hasil kerja dengan kualifikasi yang ditetapkan.

oil industry, SSMS recorded excellent performance both in terms of finance and production as it was also supported by the age of oil palm plantations which are still in their peak performance period and the continuity of SSMS in implementing fertilization, utilizing research and development results, developing irrigation system, optimizing existing land and choosing to make acquisitions rather than opening new lands.

Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners plays a role in supervision, especially in providing views that are in line with the aspirations of shareholders and stakeholders. In carrying out this supervisory function, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is established through a common view to achieve the Company's vision.

The supervisory function carried out by the Board of Commissioners is part of the shareholder's mandate decided at the General Meeting of Shareholders (GMS). Either directly or indirectly, the Board of Commissioners is a representation of the interests of shareholders to oversee the management of the Company carried out by the Board of Directors. The competence of members of the Board of Commissioners allows them to provide input to the Board of Directors regarding the direction and strategy of the Company's management by taking into account the rights, authorities and obligations of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2021, the Board of Commissioners proactively reviewed and monitored the implementation of policies and strategies, set at the beginning of the year together with the Board of Directors, in the management of the Company. Periodically, the Board of Commissioners reviews the Company's performance. The constructive recommendations and suggestions as well as solution to the results of the review of the Company's performance are then submitted to the Board of Directors and other related organs at the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as coordination meetings held to discuss aspects that require special attention.

The Board of Commissioners also regularly conducts direct supervision of plantation and mill locations to ensure adequate supervision and review the suitability of work processes and results with the specified qualifications.

Berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris atas penerapan strategi yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan dan terus berupaya melakukan peningkatan kualitas produk dan penjualan agar sesuai dengan harapan dan kebutuhan. Dewan Komisaris menilai, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis dari Pemegang Saham.

Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi atas hubungan kerja sama yang telah terjalin dengan baik antara Dewan Komisaris dan Direksi. Transparansi dan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan, memfasilitasi kemudahan bagi Dewan Komisaris sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan sebaik mungkin.

Dewan Komisaris senantiasa menjalin hubungan kerja yang sangat baik dengan Direksi dan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris melaksanakan mekanisme pengawasan dan pemberian nasihat, baik ketika diminta oleh Direksi maupun berdasarkan inisiatif Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris secara proaktif meninjau dan melakukan pengawasan implementasi kebijakan dan strategi yang ditetapkan pada awal tahun bersama Direksi, baik pada pengelolaan operasional maupun pengelolaan keuangan. Rekomendasi dan saran yang konstruktif dan solutif dalam menjalankan kegiatan usaha termasuk berbagai inisiatif strategis, kemudian akan disampaikan kepada Direksi dan organ lain yang berkepentingan melalui mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan minimal satu kali dalam satu bulan.

Sepanjang tahun 2021, Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan materi pembahasan antara lain:

- Rencana kerja dan anggaran Perseroan
- Laporan kinerja keuangan dan produksi
- Laporan posisi keuangan konsolidasian per kuartal
- *Outlook supply, demand, & price CPO*

Based on the supervision carried out by the Board of Commissioners on the implementation of strategies carried out by the Board of Directors throughout 2021, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made excellent efforts to continuously improve the Company's performance, as well as product quality and sales to meet expectations and needs. The Board of Commissioners assesses that the Company has carried out business activities in accordance with the annual work plan, vision and mission as well as strategic directions from the Shareholders.

Advice Mechanism and Frequency to the Board of Directors

The Board of Commissioners appreciates the cooperative relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors that has been well established. Transparency and timeliness in submitting reports help the Board of Commissioners carry out their functions as well as possible.

The Board of Commissioners always maintains a very good working relationship with the Board of Directors and prioritizes the principle of mutual respect for the authority of each party. The Board of Commissioners implements a supervisory mechanism and provides advice when Board of Directors requests and based on the initiative of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners proactively reviews and supervises the implementation of policies and strategies set at the beginning of the year with the Board of Directors, both in operational management and financial management. Recommendations and suggestions that are constructive and solution-oriented as well as various strategic initiatives will then be conveyed to the Board of Directors and other related organs at the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is held at least once a month.

Throughout 2021, the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 10 (ten) times, with the following topics and discussions:

- Company work plan and budget
- Financial and production performance reports
- Quarter consolidated financial statements
- *Outlook supply, demand, & price of CPO*

Di samping itu, Dewan Komisaris juga aktif memantau melalui kunjungan ke area perkebunan dan pabrik Perseroan dan entitas anak Perseroan. Kunjungan tersebut dilakukan untuk melihat perkembangan produksi kelapa sawit, serta mengawasi kegiatan operasi Perseroan secara faktual. Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris bersama komite telah melakukan kunjungan kerja ke Perkebunan dan pabrik SSMS.

Pengawasan atas implementasi strategi Perseroan juga dilakukan Dewan Komisaris melalui berbagai rekomendasi baik kepada pemegang saham maupun kepada Direksi. Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Pemegang Saham dan kepada Direksi, baik rekomendasi yang bersifat administratif, maupun rekomendasi terkait beberapa hal tentang pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan, maupun pembahasan atas dampak pandemi COVID-19 terhadap bisnis Perseroan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perseroan, dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas pencapaian kinerja SSMS yang solid dan lebih baik dari 2021. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya dengan sungguh-sungguh menjaga stabilitas Perseroan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan melalui berbagai inovasi dan inisiatif strategis. Perseroan terus berbenah diri untuk menciptakan pola operasional yang efektif dan efisien namun tetap mengedepankan kualitas unggul di setiap aspek kegiatan operasionalnya. Untuk mengantisipasi dampak jangka panjang dari Pandemi COVID-19, Direksi juga telah menyusun strategi-strategi yang dituangkan dalam kebijakan-kebijakan.

Dewan Komisaris menilai, Direksi dan seluruh jajaran Manajemen Perseroan telah memanfaatkan tantangan Pandemi COVID-19 dan dampak turunannya sebagai momentum untuk memperbaiki diri secara berkelanjutan (*continuous improvement*) dan berinovasi di semua lini bisnis untuk peningkatan kualitas kerja dan produk yang lebih optimal di setiap proyek-proyek yang dikerjakan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang tinggi atas upaya Direksi dalam menjadikan keselamatan dan kesehatan karyawan sebagai titik fokus yang sangat penting di tengah kondisi pandemi, dan menjadi perhatian utama dari Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan.

In addition, the Board of Commissioners is also actively monitoring by visiting the Company's plantation and mill areas and the Company's subsidiaries. This visit was carried out to monitor the development of oil palm production, as well as supervise the Company's operational activities. In 2021, the Board of Commissioners with the committee have made working visits to SSMS plantations and mills.

The Board of Commissioners supervises the Company's strategy implementation with various recommendations to shareholders and Directors. Throughout 2021, the Board of Commissioners has submitted recommendations to Shareholders and Directors, either administratively and related to several matters regarding management of the Company's operations and business, as well as discussions on the impact of COVID-19 pandemic to the Company's business.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Board of Directors on the Company Management, and the Basis of their Assessment

The Board of Commissioners highly appreciates SSMS solid performance which is better than 2021. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made serious efforts to maintain the stability of the Company and maintain the trust of stakeholders through various innovations and strategic initiatives. The Company continuously improves to create an effective and efficient operational pattern but still prioritizes superior quality in every aspect of its operational activities. To anticipate the long-term impact of the COVID-19 Pandemic, the Board of Directors has also developed various strategies.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and all levels of the Company's Management have taken advantage of the challenges of the COVID-19 Pandemic and its derivative impacts as a momentum to continuously develop and innovate in all business lines to improve the quality of work and products to be more optimal

The Board of Commissioners also honours the efforts of the Board of Directors in making the employee safety and health a very important focus point in the midst of a pandemic and the main concern in managing the Company.

Hingga akhir tahun buku 2021, Perseroan pun tetap mampu mencatatkan prestasi gemilang. Hal ini terefleksi dari kinerja Perseroan yang mengalami pertumbuhan di banding tahun sebelumnya. Di tahun 2021, Perseroan tercatat berhasil membukukan penjualan minyak kelapa sawit sebesar Rp4,41 triliun, meningkat dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp3,63 triliun. Penjualan inti sawit tercatat sebesar Rp240,88 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp123,33 triliun. Penjualan inti sawit di tahun 2021 tercatat sebesar Rp414,20 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya Rp257,95 miliar, dan penjualan tandan buah segar (TBS) di tahun 2021 tercatat sebesar Rp141,59 miliar, sedangkan di tahun 2020 Perseroan tidak menjual tandan buah segar.

Penjualan dari produk-produk Perseroan di atas berkontribusi terhadap Penjualan neto Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp5,20 triliun meningkat di banding tahun sebelumnya sebesar Rp4,01 triliun.

Peningkatan total penjualan di tahun 2021, berdampak positif terhadap laba bersih Perseroan yang meningkat menjadi Rp1,77 triliun dari Rp1,21 triliun di tahun 2020.

Peningkatan juga terjadi pada total aset Perseroan, yang naik menjadi Rp13,86 triliun dari Rp12,78 triliun di tahun 2020.

Atas seluruh pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa di sepanjang tahun 2021, Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik. Dewan Komisaris berharap, capaian positif ini dapat dipertahankan dengan optimal dan terus berlanjut pada tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi di sepanjang tahun 2021, serta mengapresiasi upaya Direksi dan seluruh jajarannya dalam mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan serta telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan perannya masing-masing. Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa memberikan arahan kepada Direksi dalam rangka memastikan pengembangan bisnis Perseroan berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan.

Until the end of the fiscal year 2021, the Company was still able to record brilliant achievements. This is reflected in the Company's performance which increased from the previous year. In 2021, the Company managed to record palm oil sales of Rp4.41 trillion, increasing from the sales in 2020 which were recorded at Rp3.63 trillion. Palm kernel sales were recorded at Rp240.88 billion, increasing from the previous year's sales of Rp123.33 billion. Palm kernel sales in 2021 were recorded at Rp414.20 billion, increasing from the previous year's sales of Rp257.95 billion. The fresh fruit bunches (FFB) sales in 2021 were recorded at Rp141.59 billion, while in 2020 the Company did not sell fresh fruit bunches.

Sales of the Company's products above contributed to the Company's net sales in 2021 amounting to Rp5.20 trillion, increasing from the net sales in the previous year of Rp4.01 trillion.

The increase in total sales in 2021 had a positive impact on the Company's net profit which increased to Rp1.77 trillion from Rp1.21 trillion in 2020.

The Company's total assets also rose to Rp13.86 trillion from Rp12.78 trillion in 2020.

For all these achievements, the Board of Commissioners considers that throughout 2021, the Board of Directors managed the Company quite well. The Board of Commissioners expects that these positive achievements can be maintained optimally and will continue in the years to come.

The Board of Commissioners appreciates the performance, commitment, and dedication shown by the Board of Directors throughout 2021, and values the efforts of the Board of Directors and all staff in anticipating future challenges and business developments. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated its commitment to advancing the interests of the Company and has carried out its duties and responsibilities according to their respective functions and roles. The Board of Commissioners is committed to always providing direction to the Board of Directors to ensure that the Company's business development runs well, in accordance with the expectations of Shareholders and stakeholders.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun Direksi

Pemulihan ekonomi dunia pada tahun 2022 diperkirakan akan terus berlanjut. *International Monetary Fund* (IMF) melalui *World Economic Outlook* 2022, memperkirakan pertumbuhan perekonomian global tahun 2022 akan tumbuh sebesar 4,4% (yoy). Meski demikian, pemulihan ekonomi ke depan masih dibayangkan oleh berbagai faktor risiko yang akan berdampak terhadap *supply-demand mismatches*, ketegangan perdagangan internasional, serta risiko perubahan iklim. Sementara itu, perkembangan perekonomian dunia tahun 2022 juga dihadapkan dengan kondisi geo politik global yang penuh dengan ketidakpastian.

Sementara itu, meskipun dibayangkan kondisi ketidakpastian, berbagai lembaga optimis perekonomian Indonesia di tahun 2022 diprakirakan tumbuh lebih baik dibanding 2021. Pemerintah dalam "*Outlook Perekonomian 2022*", menyebutkan bahwa kinerja ekonomi akan meningkat sebesar 5,2% sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor. Namun risiko kenaikan kasus COVID-19 varian baru perlu terus diwaspadai. Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut.

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perseroan guna keberlanjutan usaha periode tahun 2022 agar tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu *Good Corporate Governance* (GCG). Di satu sisi, Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Perusahaan yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2022. Dewan Komisaris memandang bahwa proyeksi tersebut, telah disusun dengan memperhatikan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional. Terlebih dengan melihat pencapaian kondisi keuangan dan bisnis Perseroan pada tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan, memberikan optimisme bahwa kinerja tahun 2021 sebagai landasan pertumbuhan bisnis Perseroan yang lebih baik ke depan seiring dengan mulai pulihnya iklim perekonomian.

Dewan Komisaris memiliki keyakinan tentang keberlanjutan usaha Perseroan untuk mempertahankan kinerja positif di tahun 2022 atas dasar prospek usaha yang di susun oleh Direksi dengan melihat peluang dan sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah di susun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2022, sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

View on the Company Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The world economic recovery is expected to continue in 2022. Through the *World Economic Outlook* 2022, The International Monetary Fund (IMF) estimates that global economic growth in 2022 will grow by 4.4% (yoy). However, the future economic recovery is still affected by various risk factors that may have an impact on supply-demand mismatches, international trade tensions, and climate change risk. Meanwhile, the development of the world economy in 2022 is also faced with global geopolitical conditions that are full of uncertainties.

On the other hand, despite being overshadowed by uncertainties, various institutions are optimistic that the Indonesian economy in 2022 will grow better than 2021. In the "*Economic Outlook 2022*", the government states that economic performance will increase by 5.2% in line with the acceleration of private consumption and investment as well as the maintained government's fiscal spending and exports. However, the risk of an increase in cases of new COVID-19 variants should be a concern. This forecast is supported by increased mobility in line with accelerated vaccinations, wider economic openings, and continued policy stimulus.

The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors to implement the prudence principle in carrying out the Company's operations for business sustainability for the 2022 period to be within the directions, guidelines, and policies of *Good Corporate Governance* (GCG). On the one hand, the Board of Commissioners welcomes the Company's performance projections as outlined in the Company's 2022 Work Plan and Budget. The Board of Commissioners views that these projections have been prepared taking into account the assumptions in the global and national macro economy. Moreover, with the excellent achievement of the Company's financial and business conditions in 2021, we are optimistic that the 2021 performance is the basis for better business growth of the Company going forward in line with the recovery of the economic climate.

The Board of Commissioners is confident with the sustainability of the Company's business to maintain positive performance in 2022 based on the business prospects compiled by the Board of Directors by looking at the opportunities and resources of the Company.

All in all, the Board of Commissioners views that the business prospects prepared by the Board of Directors as stated in the Company's 2022 Work Plan and Budget are quite good and are in line with the direction and objectives of the Company in both short and long term.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai sebuah nilai yang wajib dijalankan oleh SSMS Group. Dimana penerapan GCG melalui 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, terbukti memberikan hasil positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi. Sementara itu, penerapan GCG SSMS pada setiap langkah pengelolaan Perseroan, secara tidak langsung telah meningkatkan manfaat bagi para Pemegang Saham dan Stakeholders lainnya secara berkesinambungan. Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan.

Implementasi prinsip-prinsip GCG merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aktivitas Perseroan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.

Salah satu aspek penting dalam keberhasilan penerapan prinsip GCG adalah sinergi dan kolaborasi yang baik antara organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi. Melalui keberadaan organ-organ pendukung tersebut, setiap aspek dalam penerapan prinsip GCG dapat terlaksana dan terpantau, baik itu kepatuhan, manajemen risiko, audit, hingga perkembangan SDM dan Teknologi Informasi sebagai salah satu fondasi mewujudkan akuntabilitas Perseroan.

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Perseroan, terutama dalam masa pandemi COVID-19 di mana penerapan GCG menjadi tolok ukur atas kekuatan fondasi kelangsungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG di lingkup Perseroan secara keseluruhan telah berjalan dengan baik.

View on the Corporate Governance Implementation

The Company is always committed to encouraging the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) principles and practices in the SSMS Group. The GCG implementation through 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, has proven to provide positive results for the sustainability of the business world and the investment climate. Meanwhile, the GCG implementation in every step of the Company's management, has increased the benefits for the Shareholders and Stakeholders on an ongoing basis. The Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG principles in the Company has gone well and shows continuous improvement.

The implementation of GCG principles is the duty and responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and all staff. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to implementing the principles of good corporate governance in every activity of the Company. We are not only responsible for the final results but also for constant process monitoring to achieve the expected results.

One of the important aspects in the successful implementation of GCG principles is good synergy and collaboration between the supporting organs of the Board of Commissioners and the supporting organs of the Board of Directors. With these supporting organs, every aspect of the GCG principles can be implemented and monitored, from the compliance, risk management, auditing, to the HR and Information Technology development as one of the foundations for realizing the Company's accountability.

The Board of Commissioners always ensures that the GCG principles have been implemented in all of the Company's business activities, especially during the COVID-19 pandemic where the implementation of GCG is a benchmark for the strength of the foundation for the Company's business continuity. The Board of Commissioners views that overall, the implementation of GCG within the Company has gone well.

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan GCG. Setiap tahun Dewan Komisaris melalui Ketua Komite, mengevaluasi anggota-anggota Komite independent. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai kinerja komite tersebut memuaskan karena senantiasa memberikan *feedback* yang memadai kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan Piagam Komite.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, di mana dari 2 (dua) di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT	MASA JABATAN TERM OF OFFICE
Bungaran Saragih	Komisaris Utama	Akta No. 01 tanggal 12 Agustus 2013 yang dibuat oleh Notaris Dedy Syamri SH. Deed No. 01 dated August 12, 2013 made by Notary Dedy Syamri SH.	12 Agustus 2013 - 12 Agustus 2023 August 12, 2013 – August 12, 2023
Marzuki Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 01 tanggal 12 Agustus 2013 yang dibuat oleh Notaris Dedy Syamri SH. Deed No. 01 dated August 12, 2013 made by Notary Dedy Syamri SH.	12 Agustus 2013 - 12 Agustus 2023 August 12, 2013 - August 12, 2023
Warsito	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.37 tanggal 22 Oktober 2018 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono SH, Mkn. Deed No.37 dated October 22, 2018 made by Notary Dedy Pramono SH, Mkn.	22 Oktober 2018 - 22 Oktober 2023 October 22, 2018 - October 22, 2023
Rimbun Situmorang	Komisaris Commissioner	Akta No.22 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono SH, Mkn. Deed No.22 dated August 31, 2016 made by Notary Dedy Pramono SH, Mkn.	31 Agustus 2016 - 31 Agustus 2026 August 31, 2016 – August 31, 2026

Mengingat peran dan tugas Dewan Komisaris sangat strategis, maka setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. Dewan Komisaris Perseroan juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik yang dibuktikan dengan diperolehnya persetujuan lulus *fit and proper test* sesuai dengan kriteria dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration and GCG Committee. Every year the Board of Commissioners, through the Chairman of the Committees, evaluates the members of the independent committee. The Board of Commissioners considers that the committees' performance throughout 2021 was satisfactory because they always provided adequate feedback to the Board of Commissioners and carried out their duties and functions in accordance with the Charters.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2021, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. There are 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners, of which 2 (two) serve as Independent Commissioners.

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021, is as follows:

Considering that the role and duties of the Board of Commissioners are very strategic, each member of the Board of Commissioners of the Company must have high integrity, knowledge, ability and commitment to providing time in carrying out their duties. The members of the Company's Board of Commissioners are also required to act independently, in the sense that they do not have a conflict of interest that can interfere with their ability to carry out tasks independently and critically.

All members of the Company's Board of Commissioners have met the requirements of integrity, competence, and good reputation as evidenced by obtaining approval to pass the fit and proper test in accordance with the criteria and provisions of the Financial Services Authority (OJK).

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris saat ini, diharapkan dapat meningkatkan peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan kepada manajemen Perseroan, sehingga kinerja Perseroan terus tumbuh berkelanjutan di masa mendatang.

Akhir Kata dan Apresiasi

Atas pencapaian serta upaya yang telah dikerahkan di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam kepada jajaran Direksi, manajemen serta karyawan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk yang telah memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Mari kita terus melandaskan diri pada praktik bisnis terbaik untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan.

The current composition of the Board of Commissioners is expected to increase the active role of each member of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory functions to the management of the Company, to make the Company's performance continuously grow in a sustainable manner in the future.

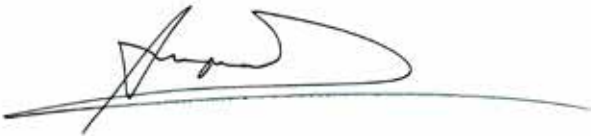
Closing and Appreciation

For the achievements and efforts that have been deployed throughout 2021, the Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors, management and employees of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk who have maximized all their potential.

The Board of Commissioners also thanks the Shareholders for their trust and support so that we have been able to carry out our duties and responsibilities properly. Furthermore, we honours all stakeholders who have trusted the Company. We expect to continue carrying out the best business practices to realize the Company's Vision and Mission.

Jakarta, 28 April 2022
Jakarta, April 28, 2022

Atas nama Dewan Komisaris PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk



BUNGARAN SARAGIH
Komisaris Utama
President Commissioner



NASARUDIN BIN NASIR

Direktur Utama
President Directors

BOARD OF DIRECTORS' REPORT LAPORAN DIREKSI

Di tengah volatilitas kondisi perekonomian global akibat pandemi COVID-19, SSMS dapat menjaga kesinambungan produksi dan pertumbuhan penjualan melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten, sehingga kinerja SSMS tetap solid.

In the volatility of global economic conditions due to the COVID-19 pandemic, SSMS was able to maintain sustainable production and sales growth through the implementation of appropriate and consistent health protocols with performance remained solid.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur Kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) atau Perseroan dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan ini dengan pencapaian yang baik dan membanggakan.

Melalui Laporan Tahunan ini, perkenankan saya, mewakili Direksi, menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2021, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Seiring kondisi ekonomi global dan nasional yang mulai pulih dari dampak pandemi COVID-19, Perseroan tidak hanya berhasil mempertahankan kinerja yang positif, melainkan mampu memberikan pencapaian yang lebih. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan volume dari sisi penjualan tumbuh 29,72% yoy mencapai Rp5,20 triliun.

Profitability juga menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dimana laba bersih meningkat sebesar 264% dari Rp580,53 miliar di tahun 2020, menjadi Rp1,53 triliun di tahun 2021. Pencapaian kinerja yang positif tersebut tidak terlepas dari upaya Perseroan untuk terus memperkuat strategi dan meningkatkan inovasi dalam bidang produksi dan penjualan, dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan, serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

Di tengah volatilitas kondisi perekonomian global akibat pandemi COVID-19, SSMS dapat menjaga kesinambungan produksi dan pertumbuhan penjualan melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten, sehingga kinerja SSMS tetap solid.

Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,

We are grateful to God Almighty for the grace and blessings that we have received, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) or the Company was able to go through the challenge 2021 with good and excellent achievements.

Through this Annual Report, allow me, on behalf of the Board of Directors, to submit a report on the management of the Company throughout 2021, as a form of our accountability to the Shareholders and the stakeholders. This Annual Report is also an implementation of the Company's transparency which always strives to uphold the principles of Good Corporate Governance consistently and continuously in carrying out daily business activities.

As global and national economic conditions began to recover from the impact of the COVID-19 pandemic, the Company not only managed to maintain a positive performance, but was able to provide more achievements. This is indicated by volume growth in terms of sales which grew by 29.72% yoy to reach Rp5.20 trillion.

Profitability also showed encouraging developments where net profit increased 264% from Rp580.53 Billion in 2020, to Rp1.53 trillion in 2021. This positive performance achievement is inseparable from the Company's efforts to continue strengthen strategies and increase innovation in the field of production and sales, with a focus on increasing product added value, optimizing production and sales levels, as well as implementing strategic policies related to proper and efficient cost management.

In the volatility of global economic conditions due to the COVID-19 pandemic, SSMS was able to maintain sustainable production and sales growth through the implementation of appropriate and consistent health protocols which performance remained solid.

Industri Kelapa Sawit di Tengah Pandemi COVID-19

Selaras dengan momentum pemulihan ekonomi secara global, permintaan impor minyak nabati dan minyak sawit di beberapa negara, terutama negara besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok, cenderung naik. Hal ini mendorong penguatan harga minyak nabati dan minyak sawit dunia.

Berdasarkan analisis lembaga survei *Independent Research & Advisory Indonesia* (IRAI) dalam *Outlook Demand dan Supply* Minyak Nabati dan Minyak Sawit pada Tahun 2021, harga minyak nabati dan minyak sawit, saat ini berada dalam level tertinggi selama kurun waktu kurang dari 10 tahun. Harga CPO bulan April 2021 telah mencapai titik tertinggi sepanjang masa dalam Ringgit Malaysia dan tertinggi sejak 2012 dalam USD.

Tingginya harga semua minyak nabati dan minyak sawit terutama disebabkan oleh minimnya *supply* minyak nabati dan minyak sawit dunia. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), bahwa kenaikan permintaan impor tersebut tidak dibarengi dengan peningkatan produksi karena berbagai faktor, seperti cuaca, keterbatasan pupuk, dan kelangkaan tenaga kerja.

Di Indonesia, produksi CPO di tahun 2021 mencapai 46,888 juta ton atau lebih rendah dari produksi tahun 2020 sebesar 47,034 juta ton. Penurunan tersebut terutama disebabkan keterbatasan pemupukan di tahun 2019 dan 2020 serta faktor cuaca.

Sementara Konsumsi minyak sawit dalam negeri 2021 mencapai 18,422 juta ton atau 6% lebih tinggi dari konsumsi tahun 2020 sebesar 17,349 juta ton. Konsumsi untuk pangan naik 6%, oleokimia naik 25% dan biodiesel naik 2% dari tahun 2020.

Konsistensi pemerintah Indonesia dengan penerapan program mandatori biodieselnnya, ikut mempengaruhi pasar ekspor minyak nabati dunia. Ekspor produk minyak sawit Indonesia 2021 yang mencakup CPC, olahan CPD, PKO, oleokimia dan biodiesel mencapai 34,2 juta ton atau naik hanya 0,6% dari dari pencapaian ekspor 2020 sebesar 34,0 juta ton.

Kenaikan ekspor yang tidak signifikan disebabkan keterbatasan pasokan, harga yang tinggi dan makin kecilnya perbedaan harga minyak sawit dengan minyak nabati lainnya terutama minyak kedelai. Secara bulanan, ekspor Indonesia di tahun 2021 sangat berfluktuasi. Pengaruh COVID-19 sangat besar terhadap permintaan minyak sawit dari negara pengimpor baik karena perubahan tingkat konsumsinya maupun karena regulasi pengetatan impor di beberapa negara.

Palm Oil Industry in the COVID-19 Pandemic

In line with the momentum of global economic recovery, demand for imports of vegetable oil and palm oil in several countries, especially large countries such as the United States and China, tends to rise. This encourages the strengthening of world vegetable oil and palm oil prices.

Based on the analysis of the Independent Research & Advisory Indonesia (IRAI) survey agency in the Outlook on Demand and Supply of Vegetable Oil and Palm Oil in 2021, vegetable oil and palm oil prices were at their highest level in less than 10 years. CPO prices April 2021 hit an all-time high in Malaysian Ringgits and their highest since 2012 in USD.

The high price of vegetables oil and palm oil is mainly due to the lack of global supply. The Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) also stated that the increase in import demand was not in line with an increase in production due to various factors, such as weather, limited fertilizers, and labour shortages.

In Indonesia, CPO production in 2021 reached 46.888 million tons or lower than 2020's production of 47,034 million tons. The decrease was mainly due to limited fertilization in 2019 and 2020 as well as weather factors.

Meanwhile, domestic consumption of palm oil in 2021 reached 18.422 million tons or 6% higher than 2020 consumption of 17,349 million tons. Consumption for food increased by 6%, oleochemicals increased by 25% and biodiesel increased by 2% from 2020.

The Indonesian government's consistency with the implementation of its mandatory biodiesel program has also influenced the world vegetable oil export market. Exports of Indonesian palm oil products in 2021, include CPC, processed CPD, PKO, oleochemicals and biodiesel, reached 34.2 million tons, an increase of only 0.6% from the 2020 export achievement of 34.0 million tons.

The insignificant increase in exports was due to limited supply, high prices and the smaller price difference between palm oil and other vegetable oils, especially soybean oil. On a monthly basis, Indonesia's exports in 2021 were highly volatile. The impact of COVID-19 has been very large on demand for palm oil from importing countries, both due to changes in consumption levels and due to tightening import regulations in several countries.

Meskipun kenaikan volume ekspor 2021 dari 2020 hanya 0,6%, nilai ekspor 2021 mencapai USD 35 miliar atau 52% lebih tinggi dari nilai ekspor tahun 2020 sebesar USD22,9 miliar. Kenaikan nilai ekspor yang tinggi didukung oleh harga rata-rata 2021 yang mencapai USD1.194 per ton atau 67% lebih tinggi dibanding harga rata-rata 2020 sebesar USD715.

SSMS di Tengah Tingginya Harga Minyak Nabati Dunia

Di tengah dinamika industri kelapa sawit baik global maupun nasional, SSMS secara konsisten mencatatkan kinerja yang positif, baik dari sisi produksi maupun penjualan CPO yang berjalan sesuai target. Kinerja positif ini didukung oleh sumber daya manusia yang andal dan profesional di bidangnya, pelaksanaan strategi yang tepat, serta inovasi yang berkelanjutan, terutama dalam pengelolaan tanaman kelapa sawit yang dimiliki. Hingga saat ini, produktivitas Perseroan didukung oleh usia tanaman yang masih dalam rentang waktu puncak performanya, serta kontinuitas perawat yang baik dalam melaksanakan pemupukan, sehingga SSMS dapat mencatatkan hasil produksi yang terus meningkat.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan di Tahun 2021

Di tengah kondisi penuh tantangan tersebut, Perseroan tetap berupaya melangsungkan operasi dan menumbuhkembangkan bisnisnya, terutama dalam rangka memenuhi aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan terkait produk dan penjualan yang dicapai Perseroan.

Untuk dapat mengelola tantangan sekaligus mengoptimalkan potensi yang ada, di tahun 2021 Perseroan menyusun strategi dan menerapkan kebijakan strategis, antara lain:

1. Memastikan produksi dikeluarkan sebelum 24 jam sampai ke Pabrik Kelapa sawti (PKS) sehingga *Oil Extraction Rate* (OER) dan *Free Fatty Acid* (FFA) tercapai sesuai target;
2. Perbaikan Sarana dan Prasarana Kebun seperti melakukan perbaikan jalan dan jembatan yang rusak, sehingga mempengaruhi terhadap produksi dan pemupukan;
3. Pengadaan unit khusus Plasma yang nantinya bisa dipakai untuk pengangkutan pupuk. Unit tersebut sudah dimasukkan ke dalam *capital expenditure* atau *capex* tahun 2022, serta melakukan aplikasi pemupukan dengan manual maupun mekanisasi;
4. Memenuhi Ketersediaan Tenaga Kerja serta perumahan dan fasilitas yang layak untuk karyawan;
5. Menjalankan kontrol operasional yang ketat melalui internal kontrol dan SOP yang tinggi.

Although the increase in export volume in 2021 from 2020 was only 0.6%, the export value in 2021 reached USD 35 billion or 52% higher than the export value in 2020 of USD22.9 billion. The high increase in export value was supported by the 2021 average price which reached USD1,194 per ton or 67% higher than the 2020 average price of USD715.

SSMS Amidst the High Prices of Vegetable Oil in the World

In the dynamics of the palm oil industry, both globally and nationally, SSMS has consistently recorded the positive performance, both in terms of production and sales of CPO which is according to target. This positive performance is supported by reliable and professional human resources in their fields, the implementation of the right strategy, and continuous innovation, especially in the palm oil plantation management. Until now, the Company's productivity has been supported by the age of the plants which are still in their peak performance period, as well as the continuity of good performances in carrying out fertilization, SSMS is able to record production results that continue to increase.

Strategic Policy and Strategy of the Company in 2021

In the midst of these challenging conditions, the Company continues to strive to carry out operations and develop its business, especially in order to fulfil the aspirations of shareholders and all stakeholders regarding the products and sales achieved by the Company.

To the manage the challenges and optimizing existing potential, in 2021 the Company developed strategies and implemented strategic policies, including as follows:

1. Ensuring that production was released before 24 hours to the Palm Oil Mill (PKS) therefor the Oil Extraction Rate (OER) and Free Fatty Acid (FFA) were achieved according to the target;
2. Improving Facilities and estate Infrastructure such as repairing damaged roads and bridges, thus affecting production and fertilization.
3. Carrying out procurement of a special Plasma unit which could later be used for transporting fertilizers. The unit has been included in the capital expenditure (capex) in 2022. As well as implementing manual fertilization or mechanization.
4. Fulfilling the Availability of Manpower as well as adequate housing and facilities for employees.
5. Carrying out strict operational control through high internal controls and SOPs.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Setiap awal tahun buku, Direksi melakukan peninjauan terhadap pencapaian target tahun buku sebelumnya, serta masukan dan saran dari berbagai pemangku kepentingan, terutama Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, untuk kemudian Direksi menentukan visi-misi ke depan yang relevan dengan target, strategi, dan perkembangan bisnis Perseroan.

Hasil peninjauan Direksi kemudian dipresentasikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya disusun kembali langkah strategi yang diterapkan Perseroan untuk pencapaian target.

Untuk mencapai target tersebut, Direksi telah menetapkan beberapa strategi dan kebijakan strategis Perseroan, antara lain:

1. Meningkatkan produktifitas serta mempertahankan kuantitas dan kualitas produksi kelapa sawit perseroan.
2. Menyesuaikan perkembangan industri yang dinamis, serta pengembangan grup perusahaan secara keseluruhan.
3. Mengikuti semua Kebijakan dan arahan Pemerintah, khususnya mengenai industri kelapa sawit.
4. Tetap berkomitmen penuh terhadap program keberlanjutan (*Sustainability*), untuk tetap bersaing dalam industri global dan menuju program *Green Energy*.
5. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Peran Direksi untuk Memastikan Strategi Dijalankan

Direksi memiliki peran yang sangat strategis dalam memastikan strategi dilaksanakan sesuai rencana. Tugas Kami sebagai Direksi didukung oleh sistem manajemen Perseroan yang telah didigitalisasi sehingga Direksi dapat secara langsung atau *realtime* mengawasi dan mengetahui perkembangan pengelolaan aspek operasional Perseroan.

Digitalisasi sistem manajemen ini memudahkan kami untuk mengetahui sejak dini, apabila terindikasi adanya penyimpangan dalam proses operasional.

Direksi juga telah menyiapkan langkah-langkah strategis lainnya, di antaranya:

1. Melakukan perencanaan *Capital Expenditure* atau Capex yang telah ditetapkan Perseroan, di mana sebagian besar Capex Perseroan didistribusikan pada sektor operasional;

Role of the Board of Directors in Strategic Policy and Strategy Establishment

At the beginning of each fiscal year, the Board of Directors reviews the achievement of targets for the previous fiscal year, as well as input and suggestions from various stakeholders, especially the Board of Commissioners and Shareholders, then the Board of Directors determines future visions and missions that are relevant to targets, strategies and business developments of the Company.

The results of the Board of Directors' review are then presented to the Board of Commissioners, to further recompile the strategic steps implemented by the Company to achieve targets.

To achieve this target, the Board of Directors has determined several strategies and strategic policies of the Company, including:

1. Increasing productivity and maintaining the quantity and quality of the Company's palm oil production.
2. Adjusting to the dynamic development of the industry, as well as the development of the Company group as a whole.
3. Following all Government Policies and directives, especially regarding the palm oil industry.
4. Fully committed to the sustainability program (*Sustainability*), to remaining competitive in the global industry and towards the Green Energy program.
5. Implementing good corporate governance, especially in terms of compliance with applicable laws and regulations.

Role of the Board of Directors in Ensuring the Strategy Implementation

The Board of Directors has a very strategic role in ensuring that the strategy is implemented according to plan. Our duties as the Board of Directors are supported by the Company's management system which has been digitized so that the Board of Directors are able to monitor and know directly or in real time the development of the management of the Company's operational aspects.

The digitization of this management system makes it easier for us to detect early, if there are indications of irregularities in the operational process.

The Board of Directors has also prepared the other strategies including:

1. Planning for Capex that has been determined, where most of the Company's Capex is distributed in the operational sector;

2. Memfokuskan pada kinerja terutama untuk upaya menjadi *low cost producer* melalui *efficiency* dan *productivity* yang tetap terjaga, seperti peningkatan premi pemanen pokok tinggi, dan Intergrasi Sawit Sapi;
3. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam operasional (PPMP, MMMP, IOT) dan juga mekanisasi panen dan pemupukan sehingga output ha/kg tercapai dengan jeda waktu (*window*) yang singkat;
4. Melakukan koordinasi yang efektif antar lini, sehingga tercipta sinergi dalam menjalankan bisnis Perseroan.

Sementara faktor internal yang cukup mempengaruhi kinerja Perseroan, antara lain, pandemi COVID-19 yang menyebabkan terbatasnya akses keluar dan masuk ke area operasional dan perkebunan SSMS, serta ketersediaan tenaga kerja ketika musim panen tiba.

Analisis Kinerja Perseroan 2021

Terlepas dari berbagai tantangan dan dinamika bisnis di industri kelapa sawit, SSMS berhasil membukukan kinerja yang positif dan tetap solid. Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Di tahun 2021, Perseroan membukukan volume penjualan sebesar Rp5,20 triliun meningkat 29,72% dari tahun 2020 sebesar Rp4,01 triliun. Peningkatan total penjualan Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga CPO dunia. Jika dibandingkan dengan target yang dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) volume penjualan secara kuantiti lebih rendah 15% dibanding RKAP 2021 namun disisi lain pencapaian yang lebih rendah ditutup oleh kenaikan harga sehingga adanya kenaikan secara nilai penjualan.

Sementara itu, Laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp1,71 triliun, meningkat sebesar 42% dari tahun 2020 sebesar Rp1,21 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pendapatan usaha lain yang berasal dari transaksi penjualan cangkang, bungkil, dan lainnya.

Dari posisi keuangan, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp13,91 triliun, meningkat sebesar Rp1,13 triliun atau sebesar 9% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp12,71 triliun. Kenaikan total aset ini disebabkan adanya kenaikan pada aset lancar sebesar 16% dan aset tidak lancar sebesar 6%.

Sementara Ekuitas tercatat sebesar Rp6,07 triliun meningkat sebesar 25% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp4,87 triliun.

2. Focusing on performance, especially for efforts to become a low cost producer through maintained efficiency and productivity, such as increasing premiums for high staple harvesters and Cattle Oil Integration;
3. Maximizing the use of technology in operations (PPMP, MMMP, IOT) as well as mechanization of harvesting and fertilization until the output ha/kg is achieved with a short window.
4. The effective coordination operational lines, to create synergy in running the Company's business.

While internal factors are sufficiently affected The Company's performance, among others, the COVID-19 pandemic causing limited access in and out of the area SSMS operations and plantations, as well as availability labor when the harvest season arrives.

Analysis of Company Performance in 2021

Despite the various challenges and business dynamics in the palm oil industry, SSMS managed to record a positive performance and remain solid. Based on the Company's Financial Statements for the years ended on December 31, 2020 and 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with a fair opinion in all material respects.

In 2021, the Company recorded sales volume of Rp5.20 trillion, an increase of 29.72% from 2020 of Rp4.01 trillion. The increase in the Company's total sales was mainly due to the increase in world CPO prices. Compared to the target in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the sales volume was 15% lower in quantity compared to the 2021 RKAP, however, the lower achievement was covered by price increases, resulting in an increase in sales value.

Meanwhile, the Company's operating profit was recorded at Rp1.71 trillion, an increase of 42% from 2020 of Rp1.21 trillion. This increase was mainly due to an increase in other operating income from shell, cake and other sales transactions.

In the financial position, the Company recorded the total assets of Rp13.91 trillion, an increase of Rp1.13 trillion or 9% from the previous year which was recorded at Rp12.71 trillion. The increase in total assets was due to an increase in current assets of 16% and non-current assets of 6%.

Meanwhile, Equity was recorded at Rp6.07 trillion, an increase of 25% from 2020 which was recorded at Rp4.87 trillion.

Kinerja operasional Perseroan di sepanjang tahun 2021, dari sisi produksi, tercatat sebesar 1.582.858 metrik ton, mengalami penurunan sebesar 1,8% dari tahun 2020, sebesar 1.611.494 metrik ton. Sedangkan produktivitas CPO juga mengalami penurunan dari 5,4 ton per hektare menjadi 5,0 ton per hektare. Penurunan ini terutama akibat curah hujan yang tinggi sehingga pengaruh terhadap OER. Perseroan senantiasa melakukan Kontrol Budget Operasional melalui monitoring output dan produktivitas sehingga hingga akhir tahun 2021 cost masih terjaga.

Kendala dan Tantangan, Serta Solusinya

Dalam menjaga kelangsungan usaha, Perseroan senantiasa mencermati aktivitas ekonomi maupun dinamika industri kelapa sawit untuk meraih peluang usaha, memitigasi risiko serta mengembangkan kapabilitas jangka panjang. Perkembangan makro ekonomi global, *outlook* harga komoditas pertanian dan harga CPO global, serta perekonomian nasional dan Kebijakan Pemerintah sebagai regulator menjadi salah satu prioritas bagi Perseroan.

Selama tahun 2021, Perseroan mengalami beberapa hal yang berpengaruh cukup signifikan terhadap kinerja, yaitu dari faktor eksternal:

- Pandemi COVID-19 yang mempengaruhi ekonomi dan perkembangan bisnis di seluruh dunia
- Curah Hujan yang cukup tinggi di tahun 2021 yang kemudian dapat diantisipasi dengan maintenance infrastruktur yang ketat sehingga proses panen meskipun dalam kondisi curah hujan tinggi tetap berjalan dengan baik, perencanaan pemupukan yang matang dengan jeda waktu yang kurang.
- Perang dagang, isu-isu lingkungan dapat dihadapi melalui pemenuhan standarisasi keberlanjutan atau *sustainable* yang dapat diterima oleh pasar global.

Sementara faktor internal yang cukup mempengaruhi kinerja Perseroan, antara lain, pandemi COVID-19 yang menyebabkan terbatasnya akses keluar dan masuk ke area operasional dan perkebunan SSMS, serta ketersediaan tenaga kerja ketika musim panen tiba.

Analisis Tentang Prospek Usaha dan Tantangan ke Depan

Prospek ekonomi baik global maupun domestik diprediksi akan lebih baik pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, didukung oleh langkah-langkah pengendalian pandemi serta rencana distribusi percepatan vaksinasi. Pada laporan *World Economic Outlook* yang dirilis IMF pada Januari 2022, di tahun 2022 pertumbuhan ekonomi *Advanced Economy Countries* diproyeksikan sebesar 3,9%, perekonomian Amerika Serikat diproyeksikan tumbuh 4,0%, Jepang juga diperkirakan tumbuh sebesar 3,3%, sedangkan perekonomian *Emerging & Developing Countries*

In terms of production, the Company's operational performance throughout 2021 was recorded at 1,582,858 MT, a decrease of 1.8% from 2020, which was 1,611,494 MT. Meanwhile, CPO productivity also decreased from 5.4 tons per hectare to 5.0 tons/hectare. This decrease was mainly due to high rainfall so that it affected the OER. The Company continued to carry out Operational Budget Control by monitoring output and productivity, therefor until the end of 2021, the costs were still maintained.

Obstacles and Challenges, as Well as the Solutions

In maintaining to continuity business, the Company always monitors economic activities and the dynamics of the palm oil industry to seize business opportunities, mitigate risks and develop long-term capabilities. The development of the global macro economy, the outlook for agricultural commodity prices and global CPO prices, as well as the national economy and Government Policy as a regulator are among the priorities for the Company.

In 2021, the Company experienced several things that had a significant effect on performance, from external factors as follows:

- The COVID-19 pandemic that has affected economies and business developments around the world
- heavy rainfall in 2021 which could then be anticipated with strict infrastructure maintenance so that the harvest process even in conditions of high rainfall continued to run well, with careful planning for fertilization with less time lag.
- Trade wars, environmental issues could be faced through the fulfilment of sustainability or sustainable standards that could be accepted by the global market.

Meanwhile, internal factors that have quite affected the Company's performance include, among others, the COVID-19 pandemic which has limited access to the SSMS operational and plantation areas, as well as the availability of labor when the harvest season arrived.

Analysis of Business Prospects and Challenges in the Future

Both global and domestic economic prospects are predicted to be better in 2022 compared to 2021, supported by pandemic control measures and plans for accelerated distribution of vaccinations. In the World Economic Outlook report released by the IMF in January 2022, in 2022 the economic growth of the Advanced Economy Countries is projected at 3.9%, the United States economy is projected to grow 4.0%, Japan is also estimated to grow by 3.3%, while the Emerging economy & Developing Countries is projected to grow by 4.8%. ASEAN-5 and China's economic growth is

diproyeksikan tumbuh sebesar 4,8%. Pertumbuhan ekonomi ASEAN-5 dan Tiongkok diproyeksikan masing-masing sebesar 5,6% dan 4,8%, serta ekonomi Zona Eropa diperkirakan sebesar 3,9%. Secara keseluruhan, perekonomian dunia diproyeksikan sebesar 4,4%, mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2021 sebesar 5,9%.

Pemulihan ekonomi yang dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Januari 2022 antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat, di tengah kenaikan penyebaran kasus COVID-19. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global 2022 diperkirakan sesuai dengan proyeksi sebelumnya sebesar 4,4%. Volume perdagangan dan harga komoditas global diperkirakan masih meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang.

Sementara itu, berdasarkan pemantauan dan analisis Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), harga minyak nabati pada Desember 2021 lebih tinggi dari harga pada Desember 2020, tetapi lebih rendah dari harga November 2021. Selama bulan Januari 2022, harga minyak nabati cenderung naik kembali. Fluktuasi harga ini disebabkan oleh banyaknya faktor ketidakpastian baik dari segi produksi maupun permintaan minyak nabati.

Mencermati kondisi perkembangan perekonomian global dan domestik, serta fluktuasi harga minyak sawit, SSMS melihat adanya tantangan yang cukup signifikan yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan, namun juga sebaliknya banyak peluang yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, di tahun 2022, Perseroan telah menetapkan beberapa target dan rencana Perseroan, antara lain:

- Perusahaan akan menjajaki peluang untuk masuk ke pasar Eropa dan Amerika dengan menaikkan standar level Perseroan sehingga dapat diterima oleh pasar internasional dengan sertifikasi yang disyaratkan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO);
- Perseroan juga akan menggunakan/mengaplikasikan teknologi kedalam operasional Perusahaan (PPMP, MMMP, IOT, Intenk, melaksanakan sistem *drone* untuk pemupukan, dan Identifikasi Pokok Sawit di Lapangan (SPH Standard).

Adapun langkah strategis yang akan ditempuh Perseroan ke depan, antara lain:

- Peningkatan *Yield*/Ha TBS dan CPO;
- Meningkatkan penerapan konsep digitalisasi pada perkebunan dan pabrik kelapa sawit yang terintegrasi. Sehingga seluruh proses bisnis perkebunan SSMS dapat terpantau dan sangat terkendali;
- Perencanaan anggaran belanja (Capex) yang telah ditetapkan Perseroan, di mana sebagian besar Capex akan didistribusikan pada sektor operasional;

projected at 5.6% and 4.8%, respectively, and the Eurozone economy is estimated at 3.9%. Overall, the world economy is projected at 4.4%, a decline from the same period in 2021 of 5.9%.

The economic recovery confirmed by the performance of a number of indicators in January 2022, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales which remained strong amidst an increase in the spread of COVID-19 cases. With these developments, the 2022 global economic growth is estimated to be in line with the previous projection of 4.4%. Global trade volume and commodity prices are estimated to continue to increase, thus supporting the export prospects of developing countries.

Meanwhile, based on the monitoring and analysis of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), vegetable oil prices in December 2021 were higher than prices in December 2020, but lower than prices in November 2021. In January 2022, vegetable oil prices tended to rise again. This price fluctuation is caused by many factors of uncertainty both in terms of production and demand for vegetable oil.

Based on the condition of global and domestic economic developments, as well as fluctuations in palm oil prices, SSMS sees significant challenges that may impact the Company's performance, but on the other hand there are many opportunities that must be managed properly. Therefore, for 2022, the Company has set several targets and plans for the Company, including:

- The Company will explore opportunities to enter the European and American markets by raising the Company's level standards so that it can be accepted by the international market with the certification required by the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO);
- The Company will also use/apply technology into the Company's operations (PPMP, MMMP, IOT, Intenk, implement a drone system for fertilization, and Identification of Palm Oil Principals in the Field (SPH Standard).

The strategic steps that will be taken by the Company going forward include:

- Increasing *Yield*/Ha of FFB and CPO;
- Increasing the implementation of the digitalization concept to integrated palm oil plantations and mills. So that all SSMS plantation business processes can be monitored and controlled;
- The Company Capex planning, most of the Capex will be distributed to the operational sector;

4. Penambahan luas lahan perkebunan, menjadi 150.000 hektare melalui akuisisi atau membuka *Land Bank* yang ada;
5. Memperkuat integrasi industri kelapa sawit dari hulu ke hilir dalam grup Perseroan, sehingga kegiatan operasional Perseroan lebih efektif dan dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh Pemangku Kepentingan;
6. Memperkuat program keberlanjutan (*sustainability program*), guna memberikan kepastian dan peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Melalui langkah strategis di atas, Perseroan optimistik dapat mencapai target Perseroan dan tetap tumbuh secara berkelanjutan di tahun 2022.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai entitas usaha yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki kewajiban untuk dapat membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Upaya membangun hubungan yang harmonis ini kemudian tertuang dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), dengan 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan dilakukan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui perangkat kebijakan serta pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG, hingga internalisasi dan evaluasi atas kemajuan penerapan prinsip GCG di lingkup Perseroan.

Keberadaan 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Kemitraan strategis melalui pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan seluruh organ pendukungnya berdampak positif pada pengelolaan Perusahaan hingga menjadi lebih berimbang. Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS memberikan forum bagi pemegang saham untuk dapat mengambil keputusan strategis juga turut mendorong praktik penerapan prinsip GCG yang berlandaskan pada pemenuhan hak para pemegang saham sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan.

Prosedur dan mekanisme GCG juga telah dikembangkan sejalan dengan standar yang berlaku, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Pedoman-pedoman hingga *Standard Operational Procedure* (SOP) telah dikembangkan dan diperbarui untuk dapat menjawab kebutuhan akan

4. Increasing the plantation area to 150,000 hectares through acquisition or opening of the existing Land Banks;
5. Strengthening the integration of the palm oil industry from upstream to downstream within the Company's group, the Company's operational activities are more effective and able to provide maximum benefits for all Stakeholders;
6. Strengthening the sustainability program, in order to provide certainty and increase the trust of stakeholders.

Through these the strategic steps, the Company is optimistic that it will be able to achieve the Company's targets and continue to grow sustainably in 2022.

Development of Corporate Governance Implementation

As a business entity as a Limited Liability Company, the Company has an obligation to be able to build harmonious relationships with the stakeholders. This effort to build a harmonious relationship is then contained in Good Corporate Governance (GCG), with 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation is carried out from the by complying with applicable laws and regulations through policy instruments and the establishment of GCG organs, managing working relationships between GCG organs as contained in GCG procedures and mechanisms, as well as internalizing and evaluating the progress in the implementation of GCG principles within the Company.

The existence of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, has been adjusted to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association. Strategic partnerships through supervision carried out by the Board of Commissioners and all supporting organs have a positive impact on the management of the Company so that it becomes more balanced. The General Meeting of Shareholders or GMS provides a forum for shareholders to be able to make strategic decisions and also encourages the practice of implementing GCG principles based on the fulfilment of the rights of shareholders as one of the Company's stakeholders.

GCG procedures and mechanisms have also been developed in line with applicable standards, which have been adapted to the needs of the Company. Guidelines to the Standard Operational Procedure (SOP) have been developed and updated to accommodate the need for developing

pengembangan implementasi GCG di lingkup Perusahaan. Termasuk manajemen risiko dan pengendalian internal yang berfungsi memberikan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perseroan.

Transparansi informasi juga menjadi perhatian manajemen. Transparansi informasi dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik, ditunjuk dengan rangkaian mekanisme berjenjang yang melibatkan pemegang saham melalui persetujuan RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Selain itu, transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyusunan laporan tahunan yang memberikan gambaran tentang faktor eksternal, insiatif strategis dan pencapaian kinerja Perusahaan. Penguatan penerapan GCG juga dilakukan melalui pengukuran terhadap maturitas manajemen risiko Perusahaan dengan tujuan menilai tingkat kematangan dan budaya manajemen risiko yang telah berjalan di lingkup Perusahaan.

Mewujudkan Keberlanjutan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan jalan bagi Perseroan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Pengembangan agenda dan program CSR didasarkan pada pemetaan atas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah dituangkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sebagai ratifikasi dari *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Aspek lingkungan menjadi salah satu prioritas, di mana Perseroan merupakan pelaku usaha yang berhubungan langsung dengan alam. Seluruh kegiatan operasi yang dijalankan oleh Perseroan telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan berupa dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL). Dengan dokumen tersebut, Perseroan juga mengidentifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan memantau secara berkesinambungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perseroan dan para pemangku kepentingan.

GCG implementation within the Company, as well as risk management and internal control which function to provide early detection of possible risks faced by the Company.

Information transparency is also a concern of management. Information transparency is carried out through the presentation of Financial Statements that have gone through an independent audit process by a public accountant, appointed by a series of tiered mechanisms involving shareholders through the approval of the GMS. This is conducted to maintain the independence of public accountants, which in turn will provide an opinion in accordance with the provisions of the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

In addition, comprehensive information transparency is also carried out through the preparation of an annual report that provides an overview of external factors, strategic initiatives and the performance achievements of the Company. Strengthening the implementation of GCG is also carried out by measuring the maturity of the Company's risk management with the aim of assessing the level of maturity and risk management culture that has been running within the Company.

Realizing Sustainability

Corporate Social Responsibility (CSR) provides the Company to build harmonious relationships with all stakeholders. The development of the CSR agenda and program is based on the mapping of the Sustainable Development Goals (SDGs) which have been stated in Presidential Regulation (Perpres) No. 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals, as the ratification of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The environmental aspect is one of the priorities, where the Company is an actor in the business that is directly related to nature. All operational activities carried out by the Company have been accompanied by documents related to environmental management in the form of Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents or Environmental Management Efforts & Environmental Monitoring Efforts (UKL & UPL) documents. With these documents, the Company also identifies the potential impacts arising from the operational activities carried out. The Company manages these potential impacts wisely and monitors them on an ongoing basis, so that they do not cause negative impacts on the environment, the Company and stakeholders.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjalankan pengelolaan lingkungan mengacu kepada panduan utama yakni Undang-Undang No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan senantiasa berupaya memenuhi persetujuan lingkungan hidup dari instansi terkait dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) atau Dinas Lingkungan Hidup (DLH) setempat. Secara berkala sesuai dengan dokumen persetujuan lingkungan hidup yang diperoleh, Perseroan menyampaikan laporan rutin pemantauan dan penataan lingkungan hidup kepada instansi terkait di atas. Selain melengkapi dokumen-dokumen terkait, Perseroan juga melakukan sertifikasi/resertifikasi.

Hasil dari komitmen pengelolaan dampak lingkungan tercermin dari pencapaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai otoritas pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Hasil penilaian PROPER juga dijadikan sebagai standar ukuran capaian inovasi dalam pengelolaan aspek-aspek lingkungan hidup seperti pengelolaan sumber daya air dan limbah cair, pengelolaan udara dan emisi, pengelolaan sampah dan upaya 3R, konservasi energi, konservasi keanekaragaman hayati, dan lain sebagainya.

Di tahun 2021, Perseroan kembali menerima penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui 3 (tiga) unit bisnisnya, yaitu PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS), PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA), dan PT. Mitra Mendawai Sejati (MMS). SSMS menerima penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper) tingkat Nasional tahun 2019-2020 dengan Predikat Biru. Proper Biru menandakan area operasi telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan (*compliance*).

Untuk aspek kemasyarakatan, Perseroan sangat memahami bahwa membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan, menjadi landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, SSMS mempunyai komitmen yang tinggi untuk menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan, dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat. Perseroan berupaya memberikan kontribusi yang menyentuh kehidupan masyarakat sehingga dapat membantu mengatasi kesenjangan ekonomi atau mengurangi permasalahan sosial yang terjadi di sekitar lingkungan perusahaan. Dengan demikian diharapkan dapat tercipta kondisi sosial yang baik sehingga dapat menumbuhkan sikap masyarakat yang partisipatif dan mandiri.

In practice, the Company carries out environmental management referring to the main guidelines, namely Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, and Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management.

All operations and business activities of the Company always strive to meet environmental approvals from the relevant agencies, in this case the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) or the local Environmental Service (DLH). Periodically, in accordance with the environmental approval documents obtained, the Company submits routine environmental monitoring and compliance reports to the above related agencies. In addition to completing related documents, the Company also performs certification/recertification.

The results of the commitment to environmental impact management are reflected in the achievement of the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry as the supervisory authority for environmental management in Indonesia. The results of the PROPER assessment are also used as a standard measure of innovation achievement in the management of environmental aspects such as water resource management and liquid waste, air and emission management, waste management and 3R efforts, energy conservation, biodiversity conservation, and so on.

In 2021, the Company received another award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) through its 3 (three) business units, namely PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS), PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA), and PT. Mitra Mendawai Sejati (MMS). SSMS received an award for the 2019-2020 Company Performance Rating Program in Environmental Management (Proper) with a Blue Predicate. Blue Proper indicates that the operating area has made environmental management efforts in accordance with the provisions (*compliance*).

In terms of social aspect, the Company understands that fostering a harmonious relationship with the community around the Company's operational areas is the main foundation for the Company's long-term success. Therefore, SSMS has a high commitment to respect the values, norms and culture of the community around the Company's environment, and to create a harmonious relationship with the local community. The Company strives to make a contribution to people's lives so that it can help overcome economic inequality or reduce social problems that occur around the Company's environment. Thus, good social conditions are expected to be created so that it can foster a participatory and independent community attitude.

Perseroan juga berupaya untuk mewujudkan penerapan prinsip resposibilitas agar tumbuh citra (*image*) yang positif Perusahaan di mata masyarakat sekitar dan seluruh pemangku kepentingan.

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyusun program pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang terbagi ke dalam 5 program, yaitu

1. Sosial Budaya;
2. Pemberdayaan Pendidikan;
3. Pemberdayaan Kesehatan;
4. Pelestarian Lingkungan Hidup;
5. Infrastruktur; dan
6. Pemberdayaan Masyarakat.

Perubahan Susunan Direksi

Di sepanjang tahun 2021 terdapat pergantian susunan Direksi berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021.

The Company also strives to realize the implementation of the principle of responsibility in order to increase a positive image of the Company in the surrounding community and among all stakeholders.

Throughout 2021, the Company prepared a program for implementing corporate social responsibility which was divided into 5 programs, namely

1. Socio-Cultural;
2. Education Empowerment;
3. Health Empowerment;
4. Environmental Conservation;
5. Infrastructure; and
6. Community Empowerment.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2021 there were changes in the composition of the Board of Directors based on the Annual GMS for Fiscal Year 2020 on May 28, 2021.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2021 Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors in 2021

1 JANUARI – 28 MEI 2021 JANUARY 1 - MAY 28, 2021	28 MEI-31 DESEMBER 2021 MAY 28 - DECEMBER 31, 2021	KETERANGAN DESCRIPTION
Vallauthan Subraminam Direktur Utama President Director	Vallauthan Subraminam Direktur Utama President Director	-
Ramzi Sastra Direktur Director		Ramzi sastra mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan Perseroan tanggal 28 Mei 2021. Ramzi Sastra resigned from his position as Director of the Company at the Company's Annual GMS on May 28, 2021.
Nasarudin bin Nasir Direktur Director	Nasarudin bin Nasir Direktur Director	-
	Jap Hartono Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Tahunan Perseroan tanggal 28 Mei 2021. Appointed as Director of the Company through the Company's Annual GMS on May 28, 2021

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows.

Susunan Direksi per 31 Desember 2021 Composition of the Board of Directors as of December 31, 2021

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MASA JABATAN TERM OF OFFICE	PERIODE PERIOD	DASAR PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Vallauthan Subraminam	Direktur Utama President Director	28 Mei 2021-28 Mei 2026 May 28 – May 28, 2026	Ke-2 Second	Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 55 dated May 28, 2021 made by Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.
Nasarudin bin Nasir	Direktur Director	26 April 2018-26 April 2023 April 26 – April 26, 2023	Ke-1 First	Akta No.12 tanggal 26 April 2018 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono, SH., MKn. Deed No.12 dated April 26, 2018 made by Notary Dedy Pramono, SH., MKn.
Jap Hartono	Direktur Director	28 Mei 2021-28 Mei 2026 May 28, 2021 – May 28, 2026	Ke-1 First	Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 55 dated May 28, 2021 made by Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Januari 2022, pemegang saham memutuskan bahwa Vallauthan Subraminan tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama, dan mengangkat Nasarudin Bin Nasir sebagai Direktur Utama Perseroan, serta mengangkat M. Syafril Harahap sebagai Direktur Perseroan.

Dengan Demikian, susunan Direksi sejak tanggal 7 Januari 2022, sebagai berikut:

Susunan Direksi per 7 Januari 2022 - Sekarang
Composition of the Board of Directors as of January 7, 2022 - Present

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MASA JABATAN TERM OF OFFICE	PERIODE PERIOD	DASAR PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Nasarudin bin Nasir	Direktur Utama President Director	7 Januari 2022-7 Januari 2027 January 7 2022 – January 7, 2027	Ke-1 First	Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 5 dated January 7, 2022 made by Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.
M. Syafril Harahap	Direktur Director	7 Januari 2022-7 Januari 2027 January 7 2022 – January 7, 2027	Ke-1 First	Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 5 dated January 7, 2022 made by Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.
Jap Hartono	Direktur Director	28 Mei 2021-28 Mei 2026 May 28, 2021 – May 28, 2026	Ke-1 First	Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 55 dated May 28, 2021 made by Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.

Perubahan Direksi SSMS merupakan langkah strategis Perseroan dalam menyesuaikan perkembangan industri yang dinamis, serta pengembangan grup Perusahaan secara keseluruhan. Ke depannya, SSMS tetap berkomitmen penuh terhadap program keberlanjutan Perseroan. Kami akan melanjutkan program-program yang sudah menjadi keunggulan dan kekuatan dalam setiap lini bisnis Perseroan saat ini. Serta akan mengembangkan meningkatkan kembali beberapa hal yang dibutuhkan kinerja untuk memberikan kemudahan manajemen dalam bermanuver melaksanakan pada pengembangan bisnis, guna memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan dibantu oleh Organ Pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 7, 2022, the shareholders decided that Vallauthan Subraminan was no longer the President Director, and appointed Nasarudin Bin Nasir as the Company's President Director, and appointed M. Syafril Harahap as the Company's Director. Nasarudin Bin Nasir, and then appointed M. Syafril Harahap as Company's Director.

Accordingly, the composition of the Board of Directors as of January 7, 2022, is as follows:

The change in the composition of the Board of Directors of SSMS is a strategic step for the Company in adjusting to the dynamic development of the industry, as well as the development of the Company group as a whole. Going forward, SSMS remains fully committed to the Company's sustainability program. We will continue the programs that have become advantages and strengths in each of the Company's current business lines. We will also develop and improve several things that are needed for performance to make it easier for management to carry out business development, in order to provide added value to all stakeholders.

In managing the Company, the Board of Directors is assisted by the Supporting Organs of the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.

Penutup

Dengan kolaborasi dan kebersamaan dalam menghadapi kondisi penuh tantangan di sepanjang tahun 2021, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan kajian, evaluasi, dan arahan atas pengembangan Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada seluruh Pemegang Saham. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh rekan-rekan SSMS, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas upaya yang telah ditunjukkan untuk dapat tetap menjaga kelangsungan usaha Perseroan, terutama di saat menghadapi tantangan yang luar biasa. Semoga perjalanan tahun 2021 akan menjadi momentum bagi Perseroan untuk dapat merumuskan langkah yang tepat agar dapat mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan hingga ke masa-masa yang akan datang.

Closing

With collaboration and togetherness in challenging conditions in 2021, allow the Board of Directors to express respect and gratitude to the Board of Commissioners for providing advice, evaluations, and directions for the Company developments. The Board of Directors also expresses gratitude to all Shareholders for the trust that has been given. We extend our appreciation to regulators, customers, suppliers, and all stakeholders for the cooperation that has been created.

To all SSMS employer, the Board of Directors expresses its highest appreciation for the efforts that have been shown to be able to maintain the continuity of the Company's business, especially during this extraordinary challenge. Hopefully, the journey of 2021 will be a momentum for the Company to be able to formulate the right steps to realize sustainable growth in the future.

Jakarta, 28 April 2022
Jakarta, April 28, 2022

Atas nama Direksi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk



NASARUDIN BIN NASIR
Direktur Utama
President Director



WARBITO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RIMBUN SITUMORANG
Komisaris
Commissioner

MARZUKI USMAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BUNGERAN SARAGIH
Komisaris Utama
President Commissioner



NASARUDIN BIN NASIR
Direktur Utama / CEO
President Director / CEO

M. SYAFRIL HARAHAHAP
Direktur / COO
Director / COO

JAP HARTONO
Direktur / CFO
Director / CFO

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

STATEMENT OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2021 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

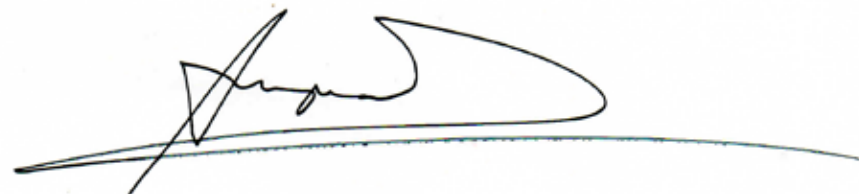
We the undersigned below declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk is presented in a complete and correct manner and we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2022
Jakarta, April 28, 2022

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



BUNGERAN SARAGIH
Komisaris Utama
President Commissioner



RIMBUN SITUMORANG
Komisaris
Commissioner



WARSITO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



MARZUKI USMAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

STATEMENT OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR 2021 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned below declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk is presented in a complete and correct manner and we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2022
Jakarta, April 28, 2022

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



NASARUDIN BIN NASIR
Direktur Utama / CEO
President Director / CEO



M. SYAFRIE HARAHAP
Direktur / COO
Director / COO



JAP HARTONO
Direktur / CFO
Director / CFO

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Sejak beroperasi pada tahun 1995, SSMS mampu membangun suatu reputasi unggul sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan tingkat efektifitas yang tinggi dan memiliki profil usia perkebunan yang menarik sehingga diyakini dapat memberikan pertumbuhan usaha yang pesat hingga ke masa depan.

Since its operation in 1995, SSMS has been able to build a superior reputation as a palm oil plantation company with a high level of effectiveness and has had an attractive plantation age profile, so it is believed to provide rapid business growth into the future.



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri

GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY INFORMASI UMUM PERSEROAN

Informasi Umum Perseroan
General Information of the Company



Nama Perusahaan Company Name	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
Bidang Usaha Business Sector	Pembudidayaan tanaman kelapa sawit dari proses penanaman, pemanenan, pengolahan tandan buah segar (TBS) yang menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK) dan minyak inti sawit (PKO) dan juga meliputi proses penjualan, pemasaran serta pendistribusian produk. Cultivation, planting and harvest of oil palm fresh fruit bunches (FFB) to produce Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) and Palm Kernel Oil (PKO), which are sold and distributed to the domestic and international markets.
Produk Product	Tandan Buah Segar, Inti Sawit, Minyak Kelapa Sawit, Minyak Inti Sawit Fresh Fruit Bunches (FFB), Palm Kernel (PK), Crude Palm Oil (CPO), and Palm Kernel Oil (PKO)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 November 1995 November 22, 1995
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H. Deed No. 51 dated 22 November 1995 signed before Notary Enimarya Agoes Suwarko, S.H.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Berdasarkan Surat Keterangan Datindo per tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut: - PT Citra Borneo Indah 55,49% - PT Putra Borneo Agro Lestari 12,08% - Masyarakat Public 32,42%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.210.000.000.000 Rp3,210,000,000,000
Modal Ditempatkan Issued Capital	Rp952.500.000.000 Rp952,500,000,000
Jumlah Karyawan Number of Employee	719 per 31 Desember 2021 719 as of 31 December 2021
Tanggal Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering Date	12 Desember 2013 Desember 12, 2013
Nama Bursa Exchange Name	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Stock Code	SSMS
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jalan H. Udan Said No. 47 Pangkalan Bun Kalimantan Tengah 74113 Telp. : (+62-532) 21297, Fax. : (+62-532) 21396 Website : www.ssms.co.id, Email : corporate@ssms.co.id
Situs Web Website	https://ssms.co.id/id
Kontak Perseroan Company's Contact	Investor Relation Swasti Kartikaningtyas Head of Corporate Secretary Jakarta Representative Office Equity Tower Lt. 43 Suite C-D Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9 Jakarta 12190 – Indonesia Telp. : (+62 21) 2903 5401, Fax. : (+62 21) 2903 5405 Email : corporate@ssms.co.id
Jaringan Usaha Business Network	1 (satu) Kantor Pusat 1 (one) Head Office 1 (satu) Kantor Perwakilan Jakarta 1 (one) Representative Office in Jakarta 23 (dua puluh tiga) Perkebunan Kelapa Sawit 23 (twenty three) oil palm plantations 8 (delapan) Pabrik Kelapa Sawit 8 (eight) Palm Oil plant 1 (satu) Pabrik Pengolahan Kernel Oil (PKO) 1 (one) Kernel Oil Processing Plant 1 (satu) Pabrik Biogas 1 (one) Biogas Plant 9 (sembilan) Entitas Anak 9 (nine) subsidiaries - PT Mitra Mendawai Sejati - PT Kalimantan Sawit Abadi - PT Mirza Pratama Putra - PT Sawit Multi Utama - PT Tanjung Sawit Abadi - PT Menteng Kencana Mas - Sawit Plantation Holding (SPH) - Sawit Plantation International (SPI) - Sawit Sumbermas International (SSI)

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company



PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C28176.HT.01.01. TH.96 tanggal 26 Juli 1996, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

Sejak awal beroperasi tahun 1995, Perseroan mampu membangun suatu reputasi unggul sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit dengan tingkat efektifitas yang tinggi dan memiliki profil usia perkebunan yang menarik sehingga dipercaya dapat memberikan pertumbuhan usaha yang pesat dalam beberapa tahun ke depan.

Mempertimbangkan potensi yang dimiliki serta prospek usaha yang sangat baik, Perseroan memutuskan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, pada tanggal 12 Desember 2013. Ditempuhnya IPO tersebut bukan hanya dalam rangka penguatan modal kerja, namun juga ditujukan guna membangun pengelolaan usaha yang lebih *prudent* sehingga Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan dengan baik di masa mendatang dan menjadi perusahaan publik yang besar dan terpercaya di sektor perkebunan.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan ekspansi ke bidang usaha lainnya, yaitu dengan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBM) atau pabrik BioGas yang menghasilkan bahan bakar alternatif lingkungan. Pabrik

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, further called as "the Company", was established pursuant to Deed No. 51 dated November 22, 1995 signed before Notary Enimarya Agoes Suwarko, S.H., and approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decree No. C28176. HT.01.01.TH.96 dated 26 July 1996, and announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 839, Appendix No. 36 dated February 22, 2011.

Since its first operation in 1995, the Company has been able to build an excellent reputation as an oil palm plantation and palm oil manufactory with a high level of effectiveness and an enticing plantation age profile that is believed to be able to provide rapid business growth in the next few years.

Considering its potential and very profitable business prospects, the Company had decided to conduct an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX), Jakarta, on December 12, 2013. The IPO was taken not only for the purpose of strengthening working capital, but also help build more prudent business management so that the Company can grow sustainably well in the future and become a large and trusted public company in the plantation sector.

In 2018, the Company had expanded into other business fields by developing a Biomass Power Plant (PLTBM) or a BioGas factory that would produce environmental alternative fuels. The BioGas Plant had produced electricity with a capacity of 1.5 Mega Watts from processed palm oil. The

BioGas menghasilkan tenaga listrik berkapasitas 1,5 Mega Watt yang berasal dari pengolahan limbah sawit. Listrik ramah lingkungan tersebut kemudian dialirkan ke rumah-rumah yang berada di kawasan pemukiman karyawan di sekitar lokasi usaha Perseroan selain juga digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Pendirian Pabrik BioGas ini tidak hanya memberikan solusi bagi ketersediaan pasokan listrik yang ramah lingkungan tapi sekaligus membuktikan langkah konkrit dari penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan industri kelapa sawit.

Ekspansi usaha ini menandai kemampuan mumpuni dari manajemen Perseroan untuk memperluas kompetensi Perseroan dan memberikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi masyarakat luas, investor, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta berkontribusi bagi kemajuan perekonomian bangsa.

Hingga akhir tahun 2021, kegiatan usaha perseroan didukung oleh 9 (sembilan) anak perusahaan, dengan mengelola kegiatan usaha yang terintegrasi yang terdiri dari 23 perkebunan kelapa sawit, 8 (delapan) pabrik kelapa sawit (PKS), serta 1 (satu) pabrik biogas.

Seiring dengan pemulihan ekonomi Indonesia di tahun 2021 dan peningkatan permintaan ekspor minyak sawit, SSMS juga berhasil mempertahankan tren positif atas kinerja Perseroan. Selain didukung oleh kinerja industri kelapa sawit yang baik, SSMS mencatatkan kinerja yang prima baik dari keuangan maupun produksi, karena didukung pula oleh usia tanaman sawit yang masih dalam rentang waktu puncak performanya serta kontinuitas SSMS dalam melaksanakan pemupukan, pemanfaatan hasil riset dan pengembangan, pengembangan sistem irigasi, dan optimalisasi lahan yang sudah ada serta memilih untuk melakukan akuisisi daripada membuka lahan baru.

Dengan Membawa visi menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia, Perseroan telah menanamkan budaya keberlanjutan di seluruh lini usahanya dengan berpegang pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu *Profit*, *People*, dan *Planet*. Ketiga pilar ini dituangkan lebih lanjut ke dalam berbagai inisiatif strategis dan inovasi Perseroan yang senantiasa ditinjau setiap tahun guna memastikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip tata kelola keberlanjutan yang berlaku secara *universal* sehingga Perseroan meyakini telah menerapkan seluruh ketentuan yang berlaku melalui pengelolaan perusahaan yang berwawasan lingkungan.

Keterangan Perubahan Nama

Sejak berdiri, hingga per 31 Desember 2021, Perseroan tidak pernah mengalami perubahan nama. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai perubahan nama Perseroan.

environmentally friendly electricity was supplied to houses located in employee residential areas around the Company's business locations as well as being used to support the Company's operational activities. The establishment of this BioGas Factory not only had provided a solution for the availability of environmentally friendly electricity supply but also proved to be a concrete step in implementing the principles of sustainability in the palm oil industry.

This business expansion has marked the strong ability of the Company's management to expand the Company's competence and provide sustainable added value for the wider community, investors, shareholders and other stakeholders as well as help contribute to the progress of the nation's economy.

Until the end of 2021, the company's business activities were supported by 9 (nine) subsidiaries, by managing integrated business activities consisting of 23 oil palm plantations, 8 (eight) palm oil mmanufactories (PKS), and 1 (one) biogas plant.

Along the Indonesia's economic recovery in 2021 and increasing demand for palm oil exports, SSMS has also managed to maintain a positive trend in performance. In addition to being supported by the good performance of the palm oil industry, SSMS recorded excellent performance in finance and production, because it is supported by the age of plant are still in their peak performance periode, and the continuity of SSMS in implementing fertilization, utilizing research and development results, system development irrigation, and optimizing existing land and choosing to make acquisitions than land clearing.

With a vision to be a world-class plantation company, the Company has nurtured a sustainability culture across its business lines with respect to 3 (three) main pillars: Profit, People and Planet. Those pillars are constantly reviewed every year to ensure the conformity with the universally applied sustainability principles so that the Company is assured that it has applied the prevailing regulations through environmental-care operation.

Description of Name Change

Since its establishment, until December 31, 2021, the Company has never changed its name. Thus, has no information regarding the change in the Company's name.

BUSINESS SECTOR BIDANG USAHA



Sesuai Pasal 3, Anggaran Dasar Perseroan yang dibuat oleh Notaris Erika Nurul Jauhari S.H. M.kn.Maksud dan Tujuan Perseroan untuk menjalankan sejumlah bidang usaha yang meliputi pertanian, kehutanan dan perikanan, industri pengolahan, pengadaan listrik dan perdagangan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Untuk mencapai maksud dan tujuan yang tertera pada Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu perkebunan buah kelapa sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
- Melaksanakan kegiatan usaha dibidang industri pengolahan, yaitu industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*crude palm oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
- Melaksanakan kegiatan usaha dibidang pengadaan listrik, yaitu pembangkitan tenaga listrik, mencakup usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, seperti tenaga air (hidroelektrik), batu bara, gas (*turbin gas*), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbarui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (energi termal), tenaga nuklir dan lain-lain.
- Melaksanakan kegiatan usaha dibidang perdagangan, antara lain:
 - Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak; dan
 - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati, mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.

In accordance with Article 3, the Articles of Association of the Company drawn up by a Notary Erika Nurul Jauhari S.H., M.kn The Company was established with the intent and purpose to run a number of business fields which include agriculture, forestry and fishery, processing industry, electricity supply and trading.

Business Activities Undertaken

To achieve the aims and objectives stated in the Articles of Association of the Company, the business activities carried out by the Company are as follows:

- Carrying out business activities in the fields of agriculture, forestry and fisheries, namely oil palm fruit plantations, including plantation businesses ranging from land processing, seeding, planting, maintenance and harvesting of oil palm fruit. Including oil palm fruit tree seeding.
- Carrying out business activities in the processing industry, namely the crude palm oil industry, including the business of processing palm oil into crude palm oil (CPO) which still needs to be processed further and this product is usually used by other industries.
- Carrying out business activities in the field of electricity procurement, namely electricity generation, including the business of generating electricity and operating generating facilities that produce electricity, such as hydropower (hydroelectric), coal, gas (gas turbines), fuel oil, diesel and other renewable energy, solar, wind, ocean currents, geothermal (thermal energy), nuclear power and others.
- Carrying out business activities in the trade sector, including:
 - Wholesale of fruit containing oil, which includes wholesale trade in agricultural products of fruit containing oil, such as coconut and oil palm, including wholesale trade of fruit seeds containing oil; and
 - Wholesale of vegetable oils and fats, including margarine.

PRODUCTS AND SERVICES PRODUK DAN JASA

Segmen usaha yang dijalankan oleh Kelompok Usaha Perseroan adalah menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produknya di wilayah Kalimantan Tengah.

Sejak beroperasi secara komersial pada tahun 2005, Perseroan dan anak perusahaannya fokus mengembangkan usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Perseroan senantiasa mendorong inovasi produknya sehingga menghasilkan beragam, produk yaitu:

- Tandan Buah Segar (*Fresh Fruit Bunch*);
- Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*);
- Inti Sawit (*Palm Kernel*); dan
- Minyak Inti Sawit (*Palm Oil Kernel*).

TANDAN BUAH SEGAR (TBS)

TBS merupakan hasil utama perkebunan kelapa sawit. Perseroan mengolah seluruh TBS yang diproduksi dari perkebunan kelapa sawit Perseroan. Perseroan juga mengolah TBS yang dibeli dari perkebunan milik petani setempat yang dekat dengan PKS untuk memenuhi kapasitas PKS Perseroan.

MINYAK KELAPA SAWIT

Produk utama Perseroan adalah Minyak Kelapa Sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO). Perseroan merupakan salah satu produsen CPO swasta terbesar di provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Perseroan saat ini menjual CPO hanya di dalam negeri. Perseroan memproduksi CPO dari TBS yang dihasilkan dari kebun kelapa sawit Perseroan di 4 (empat) PKS yang berada di dalam perkebunan kelapa sawit dengan mengolah TBS yang dipanen dari pohon kelapa sawit Perseroan. CPO diekstraksi dari mesocarp yang dipisahkan dari buah kelapa sawit.

INTI SAWIT ATAU PALM KERNEL (PK)

Selain memproduksi CPO, Perseroan juga memproduksi PK yang berasal dari biji kelapa sawit yang dikumpulkan pada saat proses pengolahan. PK kemudian akan diekstrak menjadi minyak inti sawit atau *Palm Kernel Oil* (PKO)

MINYAK INTI SAWIT ATAU PALM KERNEL OIL (PKO)

Perseroan memiliki kemampuan untuk memproduksi PKO yang diekstrak dari biji kelapa sawit atau inti sawit KCP Perseroan.

The business segment conducted by the Company is to run and manage its business in 1 (one) segment, namely oil palm plantations and sell its products in 1 (one) area in Central Kalimantan.

Since its commercial operation in 2005, the Company and its subsidiaries have focused on developing palm oil plantations and palm oil mills. The Company always encourages product innovation so as to produce a variety of products, namely:

- Fresh Fruit Bunch;
- Crude Palm Oil;
- Palm Kernel; and
- Palm Oil Kernel.

FRESH FRUIT BUNCH (TBS)

TBS is the main product of oil palm plantations. The Company processes all of the TBS produced from the Company's oil palm plantations in the PKS. The Company also processes TBS purchased from plantations owned by local farmers that are close to the PKS to fulfill the capacity of the Company's PKS.

CRUDE PALM OIL

The Company's main product is Crude Palm Oil (CPO). The Company is one of the largest private CPO producers in the province of Central Kalimantan, Indonesia. The company currently sells CPO only domestically. The Company produces CPO from TBS which is produced from the Company's oil palm plantations in 4 (four) PKS located within palm oil plantations. CPO is produced by processing TBS harvested from the Company's oil palm trees. CPO is extracted from the mesocarp separated from the oil palm fruit.

PALM KERNEL (PK)

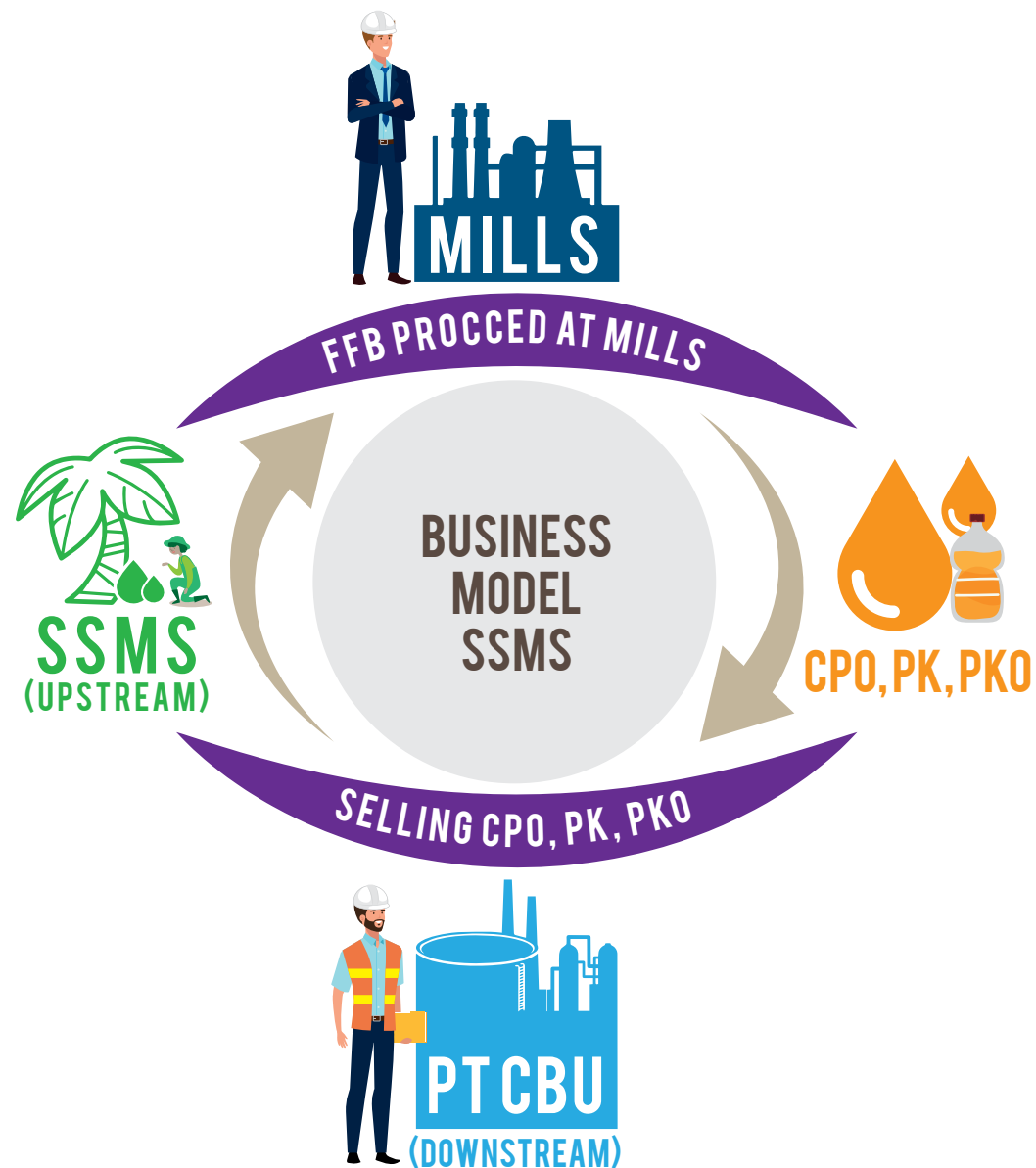
In addition to producing CPO, the Company also produces PK from oil palm seeds which are collected during processing hour. Then, the PK will be extracted into Palm Kernel Oil (PKO).

PALM KERNEL OIL (PKO)

The Company has the ability to produce PKO which is extracted from the Company's palm kernel oil seeds or KCP palm kernel.

Proses Bisnis

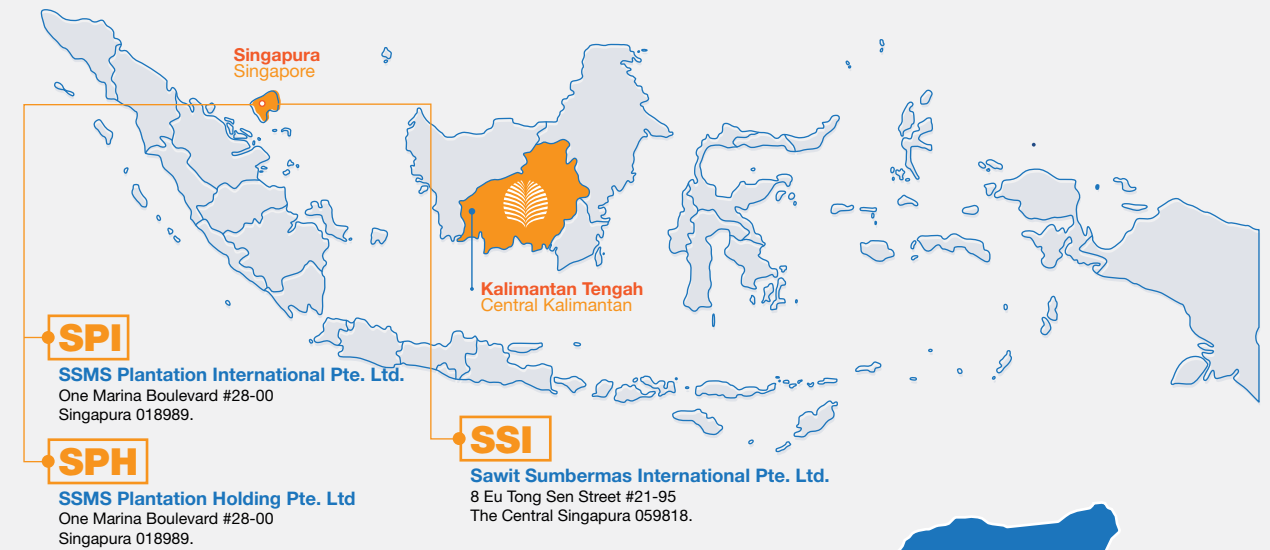
Business Process



AREAS OF OPERATING WILAYAH OPERASI

Seluruh area Wilayah operasional Perseroan berada di Kalimantan Tengah.

The Company's operational areas are located in Central Kalimantan.



TSA
PT Tanjung Sawit Abadi
Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun,
Kalimantan Tengah, Indonesia 74113
Telp. : (+62-532) 21297

SMU
PT Sawit Multi Utama
Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun,
Kalimantan Tengah, Indonesia 74113
Telp. : (+62-532) 21297

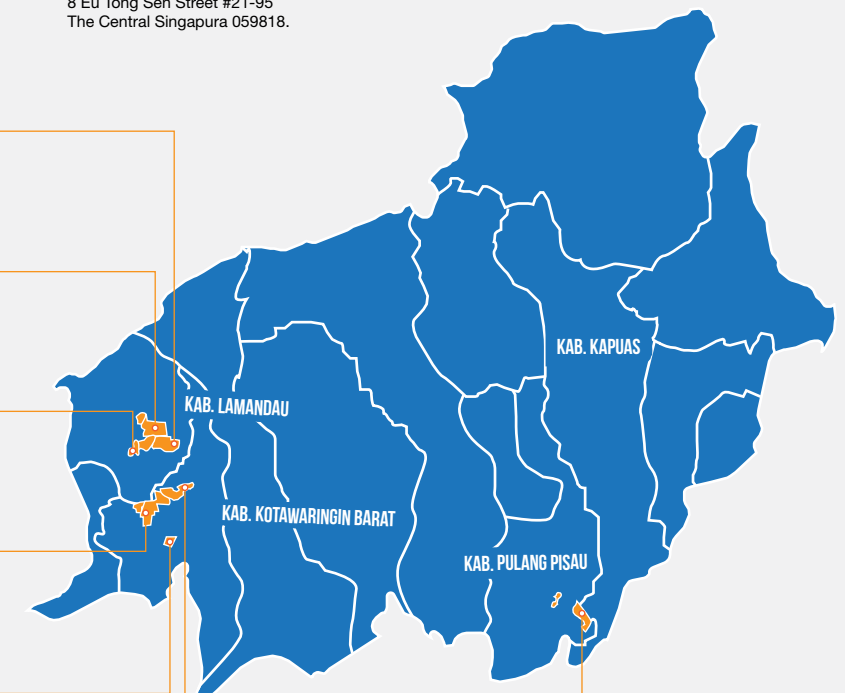
MPP
PT Mirza Pratama Putra
Jl. Pakunegaran Baru RT 004 Arut Selatan
Kabupaten Kotawaringin Barat
Kalimantan Tengah

SSS
PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk
Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun,
Kalimantan Tengah, Indonesia 74113
Telp. : (+62-532) 21297

KSA
PT Kalimantan Sawit Abadi
Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun,
Kalimantan Tengah, Indonesia 74113
Telp. : (+62-532) 21297.

MMS
PT Mitra Mendawai Sejati
Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun,
Kalimantan Tengah, Indonesia 74113
Telp. : (+62-532) 21297

MKM
PT Menteng Kencana Mas
Jl. Pakunegaran Baru RT 004 Arut Selatan
Kabupaten Kotawaringin Barat
Kalimantan Tengah.



CORPORATE VISION, MISSION AND VALUES

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISI

“Menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia”

MISI

- Membangun bisnis perkebunan secara professional.
- Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna.
- Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan.
- Mengembangkan sumber daya manusia & potensi daerah dalam semangat kemitraan.

Nilai-Nilai Perusahaan

Perseroan telah menetapkan nilai-nilai perusahaan yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan. Melalui penerapan nilai-nilai tersebut, Perseroan berharap dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Berikut nilai-nilai perusahaan:

a. Profit

Berpartisipasi dalam pengembangan energi baru dan terbarukan (*new and renewable energy*) seraya mendorong inovasi yang mendukung peningkatan produktivitas serta terwujudnya bisnis sawit yang berkelanjutan;

b. People

Bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan terhadap kualitas produk maupun kepuasan konsumen melalui kegiatan operasi yang berwawasan lingkungan dan berlandaskan komitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja;

c. Planet

Memegang teguh komitmen untuk menjalankan usahanya dengan mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui pengembangan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Komitmen kami terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan yang kami tuangkan dalam 3 (tiga) motto utama perusahaan: *Profit, People, Planet*, dijabarkan lebih lanjut lagi ke dalam nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai perusahaan tersebut adalah:

Vision

“To Become a World-Class Plantation Company”

Mission

- To build a professional plantation business.
- To add value for all stakeholders.
- To implement best practices of corporate governance.
- To use environmentally-friendly and advanced technology.
- To develop our human resources and local potential in a spirit of partnership.

Corporate Values

The Company has established the corporate values which further describe the Company's commitment to the implementation of sustainable governance principles. Through the implementation of these values, the Company hopes to make significant contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Here are some of the corporate values:

a. Profit

Participating in the development of new and renewable energy while encouraging innovations that support productivity improvement and the realization of a sustainable palm oil business;

b. People

Responsible for providing assurance of product quality and customer satisfaction through operations that are environmentally sound and based on a commitment to maintain health and safety in the work environment;

c. Planet

Upholding the commitment to conduct its business by promoting the principles of sustainability through the development of harmonious relationships with the community and the surrounding environment.

Our commitment to the implementation of the principles of sustainability that we set out in the 3 (three) main pillar of the company: Profit, People, Planet, further elaborated into the company's values. Corporate values are:

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission and Values

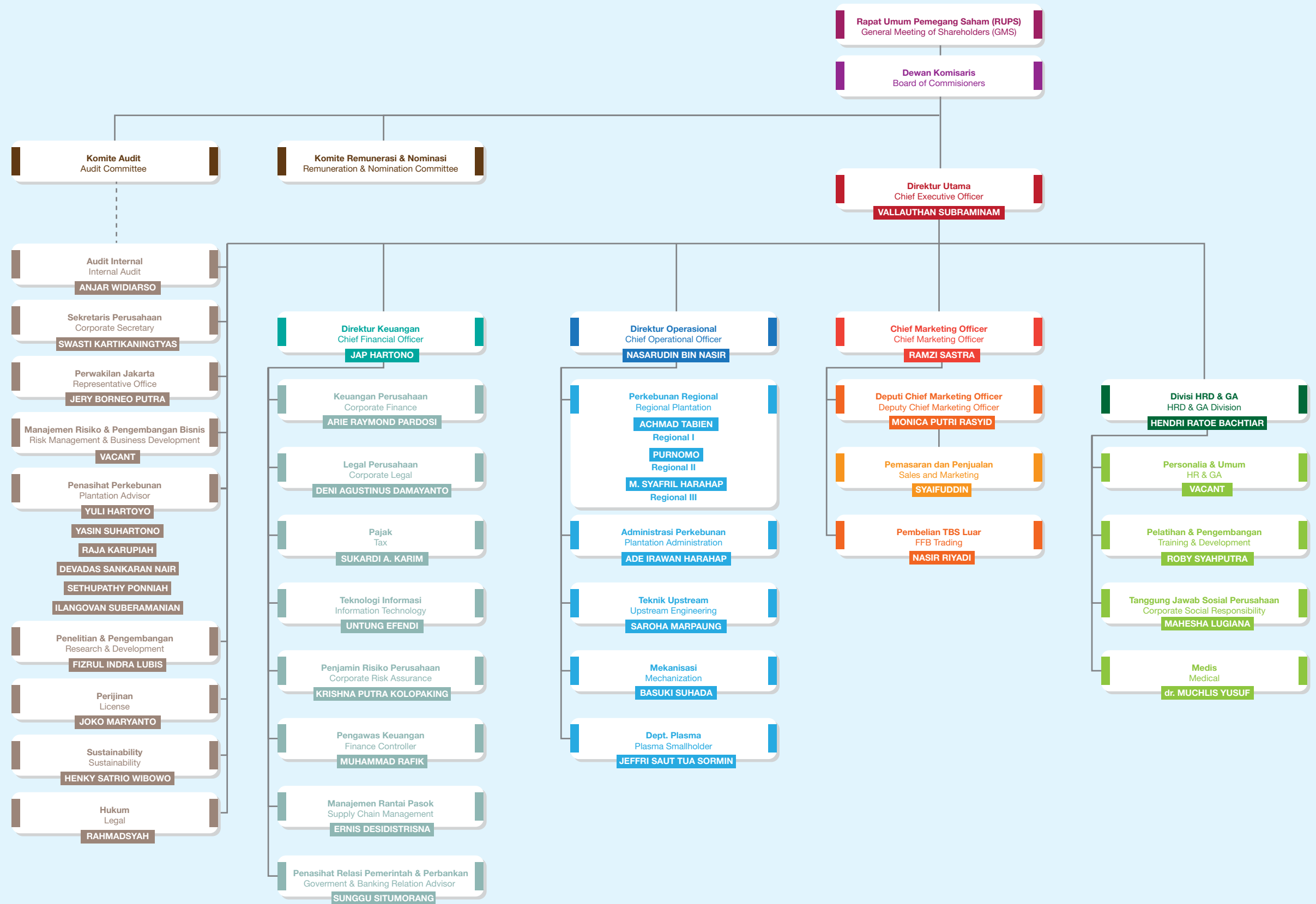


ORGANIZATIONAL STRUCTURE STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, Struktur Organisasi SSMS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada 31 Desember 2021 sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi dalam internal memo.

Along with the development of the Company's business, the SSMS Organizational Structure has undergone several changes. The latest changes occurred in December 31, 2021 as stated in the Decree of the Board of Directors internal memo.



BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



BUNGARAN SARAGIH

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

PERIODE JABATAN
TERM OF OFFICE

5 November 2018 - 5 November 2023
November 5, 2018 - November 5, 2023



KEWARGANEGARAAN

Warga Negara Indonesia

USIA

76 tahun

DOMISILI

Jakarta, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN PERTAMA KALI

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 01 pada tanggal 12 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Syamri, S.H.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN TERAKHIR

Pengangkatan sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No.37 pada tanggal 22 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Jurusan Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia.
- Master of Arts jurusan Economics, Statistics, and Business dari North Carolina State University di Amerika Serikat.
- Doktor bidang Philosophy on Economics dari North Carolina State University di Amerika Serikat.

CITIZENSHIP

Indonesian Citizen

AGE

76 years old

RESIDING

Jakarta, Indonesia

LEGAL BASIS OF FIRST APPOINTMENT

Has been serving as President Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Meeting Resolutions No. 01 dated August 12, 2013 signed before Notary Dedy Syamri, S.H.

LEGAL BASIS OF LAST APPOINTMENT

Appointment as President Commissioner based on Deed No.37 on October 22, 2018, signed before Notary Dedy Pramono, S.H., M. Kn.

EDUCATIONAL BACKGROUND

- Bachelor Degree in Economics from Bogor Institute of Agriculture, Indonesia.
- Master of Arts majoring Economics, Statistics, and Business from North Carolina State University in United States of America.
- Doctorate Degree in Philosophy on Economics from North Carolina State University in United States of America.

RIWAYAT PEKERJAAN

- Komisaris PT Rea Kaltim Plantations (sejak 2007).
- Ketua Dewan Pembina Borneo Orangutan Survival Foundation(sejak 2006).
- Penasihat PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (sejak 2006).
- Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (Sejak Juni 2015-juni 2020).

RIWAYAT KARIR

Berkarir selama lebih dari 45 tahun di industri perkebunan kelapa sawit, dan menduduki jabatan antara lain:

- Ketua Dewan Gubernur International Fund for Agricultural Development.
- Menteri Pertanian RI.

RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Citra Borneo Indah (Sejak 16 Oktober 2017).

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Nihil

EMPLOYMENT HISTORY

- Commissioner of PT Rea Kaltim Plantations (since 2007).
- Chairman of Advisory Board of Borneo Orangutan Survival Foundation (since 2006).
- Advisor at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (since 2006)
- President Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Since June 2015-June 2020).

CAREER HISTORY

Has built career for more than 45 years in plam oil industry, and served as:

- Chairman of Board of Governors for International Fund for Agricultural Development.
- Indonesian Minister of Agriculture.

CONCURRENT POSITION

- Commissioner of PT Citra Borneo Indah (Since October 16, 2017).

AFILIATE RELATION

doesn't have affiliate relation with the other members of Board of Directors, Board of Commissioners or the Major and Controlling Shareholders.

COMPANY SHARE OWNERSHIP

Null



MARZUKI USMAN

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

PERIODE JABATAN
TERM OF OFFICE

22 Oktober 2018 - 22 Oktober 2023
October 22, 2018 - October 22, 2023



KEWARGANEGARAAN

Warga Negara Indonesia

USIA

78 tahun

DOMISILI

Jakarta, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN PERTAMA KALI

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan melalui Akta Keputusan Rapat No. 01 tanggal 12 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Syamri, S.H.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN TERAKHIR

Pengangkatan sebagai Komisaris berdasarkan Akta No.37 pada tanggal 22 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Indonesia.
- Master of Arts bidang Ekonomi dari Duke University di Amerika Serikat.

CITIZENSHIP

Indonesian Citizen

AGE

78 years old

RESIDING

Jakarta, Indonesia

LEGAL BASIS OF FIRST APPOINTMENT

Has been serving as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Meeting Resolutions No. 01 dated August 12, 2013 signed before Notary Dedy Syamri, S.H.

LEGAL BASIS OF LAST APPOINTMENT

Appointment as Commissioner based on Deed No.37 on October 22, 2018, signed before Notary Dedy Pramono, S.H., M. Kn.

EDUCATIONAL BACKGROUND

- Bachelor of Economics from Gadjah Mada University, Indonesia.
- Master of Arts majoring Economics from Duke University in United States of America.

RIWAYAT PEKERJAAN

Berkarir selama lebih dari 47 tahun di industri perkebunan kelapa sawit, dan menduduki jabatan antara lain:

- Senior Advisor di Rama Assurance.
- Advisor di PT Moores Rowland Indonesia.
- Advisor PT Grant Thornton Indonesia.
- Komisaris Utama PT Bursa Berjangka Jakarta.
- Komisaris Utama PT PP London Sumatra.
- Komisaris Utama PT Piesta Dinamia Consult.
- Menteri Kehutanan RI

RANGKAP JABATAN

- Anggota Dewan Penasihat Duke University Islamic Studies Center (2006-saat ini)
- Penasehat seumur hidup PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Ketua PWRI (Persatuan Wredatama Republik Indonesia)

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Nihil

EMPLOYMENT HISTORY

His career spanned for more than 47 years in palm oil industry, and served as:

- Senior Advisor at Rama Assurance.
- Advisor at PT Moores Rowland Indonesia.
- Advisor at PT Grant Thornton Indonesia.
- President Commissioner at PT Bursa Berjangka Jakarta.
- President Commissioner at PT PP London Sumatra
- President Commissioner at PT Piesta Dinamia Consult.
- Indonesian Minister of Forestry Affairs.

CONCURRENT POSITION

- Member of Board of Advisors at Duke University Islamic Studies Center (2006-present)
- Lifetime advisor Indonesian stock exchange (BEI)
- Chairman PWRI (The Association of Wredatama of the Republic of Indonesia)

AFILIATE RELATION

Doesn't have affiliate relation with the other members of Board of Directors, Board of Commissioners or the Major and Controlling Shareholders.

COMPANY SHARE OWNERSHIP

Null



RIMBUN SITUMORANG

KOMISARIS
COMMISSIONER

PERIODE JABATAN
TERM OF OFFICE

28 Mei 2021 - 28 Mei 2026
May 28, 2021 - May 28, 2026



KEWARGANEGARAAN

Warga Negara Indonesia

USIA

54 tahun

DOMISILI

Jakarta, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN PERTAMA KALI

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan melalui Akta RUPS No. 22 pada tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN TERAKHIR

Pengangkatan sebagai Komisaris berdasarkan Akta No.55 pada tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Notaris DR Tintin Surtini, SH.,MH, MKn.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Teknik Institut Teknologi Tumpal Dorianus Pardede (1989).

CITIZENSHIP

Indonesian Citizen

AGE

54 years old

RESIDING

Jakarta, Indonesia

LEGAL BASIS OF FIRST APPOINTMENT

Was appointed as Commissioner of the Company according to Deed of GMS No. 22 dated August 31, 2016 signed before Notary Dedy Pramono, S.H., M.Kn.

LEGAL BASIS OF LAST APPOINTMENT

Appointment as Commissioner based on Deed No.55 on May 28, 2021, signed before Notary DR Tintin Surtini, S.H., MH, MKn.

EDUCATIONAL BACKGROUND

He earn a Bachelor degree from Tumpal Dorius Pardede institut of technology in 1989.

RIWAYAT PEKERJAAN

- Forestry & Shipping Station PT Rimba Karya Kalimantan (1992-1994)
- Head of Commerce PT Barito Putra Nirwana (1994-1997)
- Marketing Manager PT Mendawai Putra (1997-1999)
- Komisaris PT Citra Borneo Indah (2000-2003)
- Direktur PT Mitra Mendawai Sejati (2005-2007)
- Direktur PT Tanjung Sawit Abadi (2005-2007)
- Direktur Perseroan (2005-2007)
- Direktur PT Kalimantan Sawit Abadi (2005-2007)
- Direktur PT Citra Borneo Indah (2005-2007)
- Direktur PT Sawit Multi Utama (2005-2007)
- Direktur PT Sawit Mandiri Lestari (2005-2007)
- Direktur PT Tanjung Sawit Abadi (2009-2011)
- Komisaris PT Sawit Multi Utama (2009-2011)
- Direktur PT Ahmad Saleh Perkasa (2009-2011)
- Direktur Perseroan (2013-2016)

RANGKAP JABATAN

- Direktur Utama PT Citra Borneo Indah (sejak 2011)
- Komisaris Utama PT Kalimantan Sawit Abadi (sejak 2011)
- Komisaris Utama PT Sawit Multi Utama (sejak 2009)

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Nihil

EMPLOYMENT HISTORY

- Forestry & Shipping Station at PT Rimba Karya Kalimantan (1992-1994).
- Head of Commerce at PT Barito Putra Nirwana (1994-1997).
- Marketing Manager at PT Mendawai Putra (1997-1999).
- Commissioner at PT Citra Borneo Indah (2000-2003).
- Director at PT Mitra Mendawai Sejati (2005-2007).
- Director at PT Tanjung Sawit Abadi (2005-2007).
- Director of the Company (2005-2007).
- Director at PT Kalimantan Sawit Abadi (2005-2007).
- Director at PT Citra Borneo Indah (2005-2007)
- Director at PT Sawit Multi Utama (2005-2007).
- Director at PT Sawit Mandiri Lestari (2005-2007).
- Director at PT Tanjung Sawit Abadi (2009-2011).
- Commissioner at PT Sawit Multi Utama (2000-2003).
- Director at PT Ahmad Saleh Perkasa (2009-2011).
- Director of the Company (2013-2016).

CONCURRENT POSITION

- President Director at PT Citra Borneo Indah (since 2011).
- President Commissioner at PT Kalimantan Sawit Abadi (since 2011).
- President Commissioner at PT Sawit Multi Utama (since 2009).

AFILIATE RELATION

Doesn't have affiliate relation with the other members of Board of Directors, Board of Commissioners or the Major and Controlling Shareholders.

COMPANY SHARE OWNERSHIP

Null



ITO WARSITO

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

PERIODE JABATAN
TERM OF OFFICE

22 Oktober 2018 - 22 Oktober 2023
October 22, 2018 - October 22, 2023



KEWARGANEGARAAN

Warga Negara Indonesia

USIA

60 tahun

DOMISILI

Jakarta, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Akta RUPSLB No. 37 pada tanggal 22 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1989).
- Master of Business Administration dari Harvard Business School, Boston (1994)

RIWAYAT PEKERJAAN

- Komisaris Utama, PT Pelabuhan Indonesia Investama (2019-2020)
- Komisaris, PT Pelabuhan Indonesia Investama (2017-2019)
- Komisaris Independen, PT Sarimelati Kencana Tbk (2018-2020)
- Anggota, Panel of Advisors-South Asia, Amundi Asset Management (2016-2018)
- Direktur Utama, PT Bursa Efek Indonesia (2009-2015)

CITIZENSHIP

Indonesian Citizen

AGE

60 years old

RESIDING

Jakarta, Indonesia

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Has been appointed as Independent Commissioner of the Company according to the Deed of EGMS No. 37 dated October 22, 2018, signed before Notary Dedy Pramono, S.H., M.Kn.

EDUCATIONAL BACKGROUND

- Accountant, State College of Accountancy, Jakarta (1989).
- Master of Business Administration, Harvard Business School, Boston (1994).

EMPLOYMENT HISTORY

- President Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia Investama (2019-2020).
- Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia Investama (2017-2019).
- Independent Commissioner, PT Sarimelati Kencana Tbk (2018-2020).
- Member, Panel of Advisors-South Asia, Amundi Asset Management (2016-2018).
- President Director, PT Bursa Efek Indonesia (2009-2015)

- Direktur Keuangan, PT Bahana Pembinaan Indonesia (2006-2009)
- Chief Executive Officer dan Komisaris Utama, PT Bahana Securities (2006-2009)
- Direktur Utama, PT Bahana Securities (2003-2006)
- Direktur, Investment Banking, PT Bahana Securities (2001-2003)
- Direktur, Investment Banking, PT Danareksa Sekuritas (1994-2001)
- Akuntan, Badan Akuntansi Keuangan Negara, Kementerian Keuangan RI (1990-1994)
- Auditor, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI (1983-1986)

RANGKAP JABATAN

- Anggota Dewan Audit Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2018-sekarang).
- Komisaris Independen, PT RHB Sekuritas Indonesia (2019-sekarang).
- Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2018-sekarang)

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Nihil

- Chief Financial Officer, PT Bahana Pembinaan Indonesia (2006-2009)
- Chief Executive Officer dan President Commissioner, PT Bahana Securities (2006-2009).
- President Director, PT Bahana Securities (2003-2006).
- Director, Investment Banking, PT Bahana Securities (2001-2003).
- Director, Investment Banking, PT Danareksa Sekuritas (1994-2001).
- Accountant, Badan Akuntansi Keuangan Negara, Kementerian Keuangan RI (1990-1994).
- Auditor, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI (1983-1986).

CONCURRENT POSITION

- Member, Audit Board, Financial Services Authority (2018-present).
- Independent Commissioner, PT RHB Sekuritas Indonesia (2019-present).
- Commissioner, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2018-present)

AFILIATE RELATION

Doesn't have affiliate relation with the other members of Board of Directors, Board of Commissioners or the Major and Controlling Shareholders.

COMPANY SHARE OWNERSHIP

Null

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE PROFIL DIREKTUR

Profil Direktur
Board of Directors' Profile



VALLAATHAN SUBRAMINAM

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

PERIODE JABATAN
TERM OF OFFICE

28 Mei 2021 - 7 Januari 2022 (Periode 2 Direktur Utama)
May 28, 2021 - January 7, 2022 (2nd Period as President Director)



KEWARGANEGARAAN

Warga Negara Malaysia

USIA

67 tahun

DOMISILI

Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

DASAR HUKUM PENGANGKATAN PERTAMA KALI

Belliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan melalui Akta RUPS No. 22 pada tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN TERAKHIR

Diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan melalui Akta Keputusan Rapat No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.

DASAR HUKUM PENGUNDURAN DIRI

Pengunduran Diri sebagai Direktur Utama Perseroan melalui Akta Keputusan Rapat No. 5 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Higher National Diploma, Bidang Manajemen, Institute of Supervisory Management, Inggris (1986)

CITIZENSHIP

Malaysian Citizen

AGE

67 years old

RESIDING

Pangkalan Bun, Central Kalimantan

LEGAL BASIS OF FIRST APPOINTMENT

Has been serving as President Director of the Company according to Deed of GMS No. 22 dated August 31, 2016 signed before Notary Dedy Pramono, S.H., M.Kn.

LEGAL BASIS OF LAST APPOINTMENT

Re-appointed as the Company's President Director by the Deed of Meeting Resolutions No. 55 dated May 28, 2021, signed before Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.

LEGAL BASIS OF RESIGNATION

Resignation as the Company's President Director by the Deed of Meeting Resolutions No. 5 dated January 7, 2022, signed before Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Higher National Diploma in Management from Institute of Supervisory Management, United Kingdom (1986).

RIWAYAT PEKERJAAN

- Assistant Manager Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah, Malaysia (1980-1985)
- Plantation Manager Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah, Malaysia (1986-1989)
- Plantation Manager Hap Seng Consolidated Berhad, Sabah, Malaysia (1986-1989)
- Plantation Manager Asian Agri GROUP (1992-1995)
- Senior Plantations IJM Plantations Malaysia (1995-2000)

- Executive Director Domba Mas Group (2000-2001)
- Senior Manager/Acting Plantations Controller IJM Plantations Malaysia (2001-2007)
- Regional Head PT Citra Borneo Indah (2007z-2012)
- Direktur Perseroan (2013-2016)

RANGKAP JABATAN

Nihil

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

0,0028%

EMPLOYMENT HISTORY

- Assistant Manager at Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah, Malaysia (1980-1985).
- Plantation Manager at Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah, Malaysia (1986-1989).
- Plantation Manager at Hap Seng Consolidated Berhad, Sabah, Malaysia (1986-1989).
- Plantation Manager at Asian Agri GROUP (1992-1995).
- Senior Plantations at IJM Plantations Malaysia (1995-2000).

- Executive Director at Domba Mas Group (2000-2001).
- Senior Manager/Acting Plantations Controller at IJM Plantations Malaysia (2001-2007).
- Regional Head at PT Citra Borneo Indah (2007-2012).
- Director of the Company (2013-2016).

CONCURRENT POSITION

Null

AFILIATE RELATION

Doesn't have affiliate relation with the other members of Board of Directors, Board of Commissioners or the Major and Controlling Shareholders.

COMPANY SHARE OWNERSHIP

0.0028%



NASARUDIN BIN NASIR

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

PERIODE JABATAN
TERM OF OFFICE

7 Januari 2022 – 2026 (Periode 1 Direktur Utama)
January 7, 2022 – 2026 (1st Period as President Director)



KEWARGANEGARAAN

Warga Negara Malaysia

USIA

53 tahun

DOMISILI

Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN PERTAMA KALI

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan melalui Akta RUPS No. 12 pada tanggal 26 April 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN TERAKHIR

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan melalui Akta Keputusan Rapat No. 5 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Muda dari Mara University of Technology (UITM), Malaysia.

CITIZENSHIP

Malaysian Citizen

AGE

53 years old

RESIDING

Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia

LEGAL BASIS OF FIRST APPOINTMENT

Has been serving as Director of the Company pursuant to the Deed of GMS No. 12 dated April 26, 2018 signed before Notary Dedy Pramono, S.H., M.Kn.

LEGAL BASIS OF LAST APPOINTMENT

Appointed as the Company's President Director by the Deed of Meeting Resolutions on January 7, 2022 signed before Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Diploma from Mara University of Technology (UITM), Malaysia.

RIWAYAT PEKERJAAN

- Cadet Planter to Senior Assistant di IJM Plantation Sdn, Bhd. (Desa Talisai state) (1995-1996)
- Senior Assistasnt di Tabung Haji Plantation (Sabaco Estate) (1995-1996)
- Acting Manager di Tabung Haji Plantation (Ladang Bukit Gold) (1999-2001)
- IJM Plantations Berhad (Sg, Sabang Estate) (2002-2003)
- Division Manager di IJM Plantations Berhad (Mamahat Estate) (2003-2006)
- Senior Manager PT Tanjung Lingga (Rangda Estate) (2007-2008)
- General Manager di Suayap Wilayah 3 (2009-2010)
- Regional Head II Perseroan (2011-2013)
- Regional Head I Perseroan (2013-2017)

RANGKAP JABATAN

Nihil

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Nihil

EMPLOYMENT HISTORY

- Cadet Planter to Senior Assistant at IJM Plantation Sdn, Bhd. (Talisai Estate Village) (1995-1996).
- Senior Assistant at Tabung Haji Plantation (Sabaco Estate) (1995-1996).
- Acting Manager at Tabung Haji Plantation (Ladang Bukit Gold) (1999-2001).
- IJM Plantations Berhad (Sg, Sabang Estate) (2002-2003).
- Division Manager at IJM Plantations Berhad (Mamahat Estate) (2003-2006).
- Senior Manager at PT Tanjung Lingga (Rangda Estate) (2007-2008).
- General Manager at Suayap Region 3 (2009-2010).
- Regional Head II of the Company (2011-2013).
- Regional Head I of the Company (2013-2017).

CONCURRENT POSITION

Null

AFILIATE RELATION

Doesn't have affiliate relation with the other members of Board of Directors, Board of Commissioners or the Major and Controlling Shareholders.

COMPANY SHARE OWNERSHIP

Null



M. SYAFRI HARAHAP

DIREKTUR
DIRECTOR

PERIODE JABATAN
TERM OF OFFICE

7 Januari 2022 - 7 Januari 2027, periode pertama
January 7, 2022 - January 7, 2027, 1st Period as Director



KEWARGANEGARAAN

Warga Negara Indonesia

USIA

44 tahun

DOMISILI

Medan, Sumatera Utara

DASAR HUKUM PENGANGKATAN PERTAMA KALI

Diangkat pertama kali sebagai Direktur melalui Akta Keputusan Rapat No. 5 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN TERAKHIR

-

RIWAYAT PENDIDIKAN

Insinyur Pertanian, Universitas Riau (2001)

CITIZENSHIP

Indonesian Citizen

AGE

44 years old

DOMICILE

Medan, North Sumatera

LEGAL BASIS OF FIRST APPOINTMENT

Re-appointed as Director by the Deed of Meeting Resolutions No. 5 on January 7, 2022 signed before Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.

LEGAL BASIS OF LAST APPOINTMENT

-

EDUCATIONAL BACKGROUND

Agricultural Engineer, Riau University (2001)

RIWAYAT PEKERJAAN

- Head Assistant, MP Evan, PLC. (2011)
- Estate Manager MP Evan, PLC. (2011-2016)
- Estate Mager of Region I PT Sawit Sumbermas Sarana Tbi (2014-2016)
- Group Manager of Region II PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2017-2019)
- Regional Head of Region III PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2020)

RANGKAP JABATAN

Nihil

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan Pengendali.

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Nihil

EMPLOYMENT HISTORY

- Head Assistant, MP Evan, PLC. (2011)
- Estate Manager MP Evan, PLC. (2011-2016)
- Estate Mager of Region I PT Sawit Sumbermas Sarana Tbi (2014-2016)
- Group Manager of Region II PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2017-2019)
- Regional Head of Region III PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2020)

CONCURRENT POSITION

Null

AFILIATE RELATION

He does not have affiliate relation with the other members of Board of Directors, Board of Commissioners or the Major and Controlling Shareholders.

COMPANY SHARE OWNERSHIP

Null



JAP HARTONO

DIREKTUR
DIRECTOR

PERIODE JABATAN
TERM OF OFFICE

28 Mei 2021-28 Mei 2026
May 28, 2021- May 28, 2026



KEWARGANEGARAAN

Warga Negara Indonesia

USIA

50 tahun

DOMISILI

Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN PERTAMA KALI

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan melalui Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN TERAKHIR

-

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Finance College of Business Administration dari The University of Texas AT Austin Austin, USA (1992).
- Master of Business Administration dari Boston, AS (1994).

CITIZENSHIP

Indonesian Citizen

AGE

50 years old

RESIDING

Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia

LEGAL BASIS OF FIRST APPOINTMENT

First appointed as the Company's Director by the Deed of Meeting Resolutions No. 55 on May 28, 2021 signed before Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.

LEGAL BASIS OF LAST APPOINTMENT

-

EDUCATIONAL BACKGROUND

- Finance College of Business Administration dari The University of Texas AT Austin Austin, USA (1992).
- Master of Business Administration dari Boston, AS (1994).

RIWAYAT PEKERJAAN

- Assistant Banking dan Manager Corporate Banking di American Express Bank Jakarta (1995-1999).
- Vice Preseident di ABN AMRO Indonesia (1999-2006).
- Direktur di UBS Wealth Management Singapore (2006-2008).
- Treasure di Raja Garuda Mas Group (2008).
- Direktur dua (2) periode di Bank ICB Bumiputera Tbk. (2009-2012).
- Deputy President Director dan President Director di PT Intan Baruprama Finance Tbk. (2012-2017).
- Direktur Keuangan di PT Kencana Agri Ltd Indonesia (2017-2019).
- Chief Financial Officer PT Sawit Sumbermas sarana (2020-2021).

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Nihil

EMPLOYMENT HISTORY

- Assistant Banking and Corporate Banking Manager at American Express Bank Jakarta (1995-1999).
- Vice President at ABN AMRO Indonesia (1999-2006).
- Director at UBS Wealth Management, Singapore (2006-2008).
- Treasure at Raja Garuda Mas Group (2008).
- Director of two (2) periods at Bank ICB Bumiputera Tbk. (2009-2012).
- President Director and President Director PT Intan Baruprama Finance Tbk. (2012-2017).
- Chief of Finance at PT Kencana Agri Ltd Indonesia (2017-2019).
- Chief Financial Officer PT Sawit Sumbermas sarana (2020-2021).

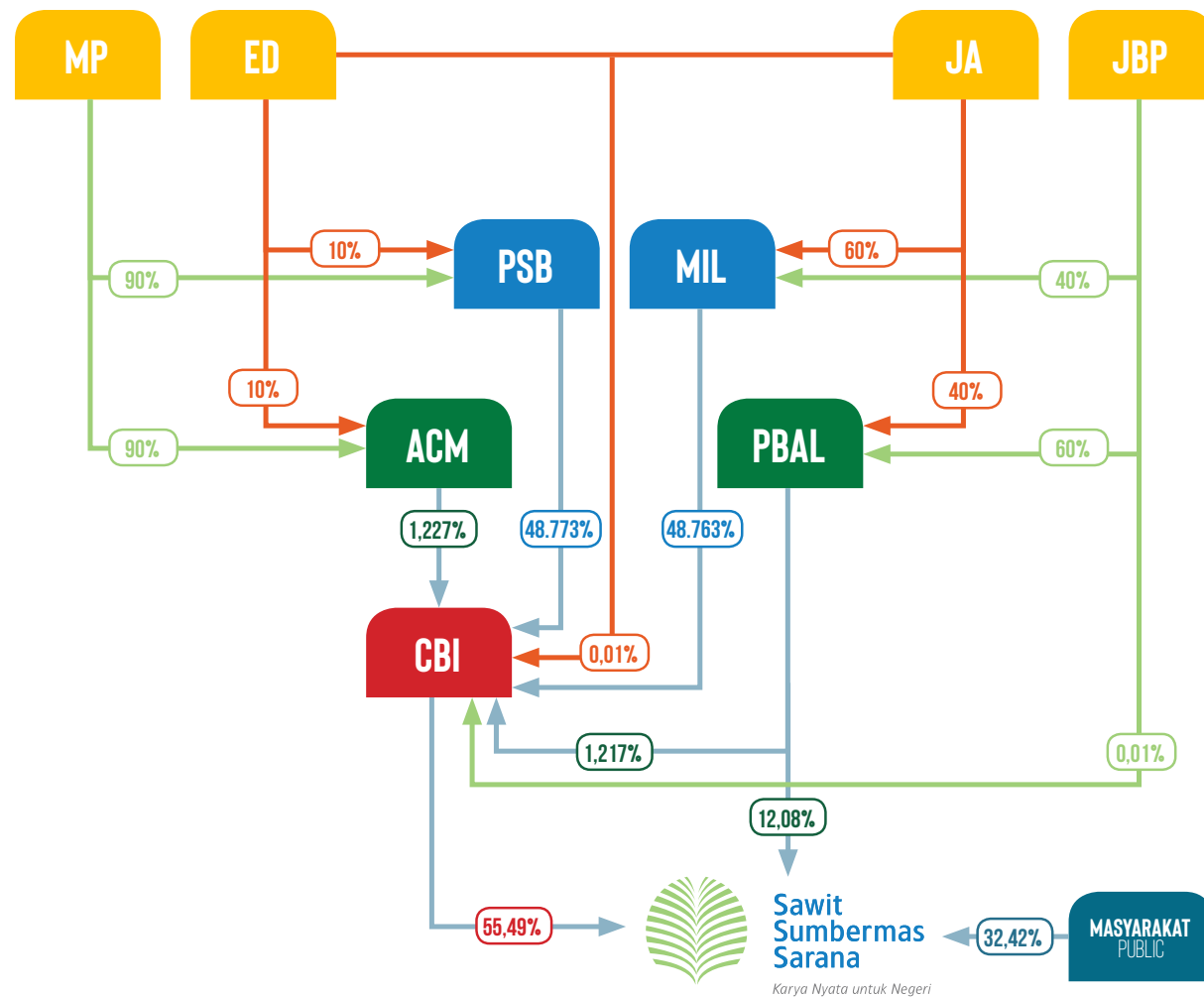
COMPANY SHARE OWNERSHIP

Null

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Pada 31 Desember 2021, struktur Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the structure of the Company's Shareholders is as follows:



Keterangan singkatan:

MP : Monica Putri
ED : Ernis Desidistrisna
JA : Jemmy Adriyanor
JBP : Jery Borneo Putra
PSB : PT Prima Sawit Borneo
MIL : PT Mandiri Indah Lestari
ACM : PT Agro Citra Mandiri
PBAL : PT Putra Borneo Agro Lestari
CBI : Citra Borneo Indah

Description of abbreviations:

MP : Monica Putri
ED : Ernis Desidistrisna
JA : Jemmy Adriyanor
JBP : Jery Borneo Putra
PSB : PT Prima Sawit Borneo
MIL : PT Mandiri Indah Lestari
ACM : PT Agro Citra Mandiri
PBAL : PT Putra Borneo Agro Lestari
CBI : Citra Borneo Indah

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham

Berikut komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2021:

Shareholder Composition

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2021:

KETERANGAN INFORMATION	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (RP) TOTAL NOMINAL VALUE (RP)	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)
Modal Dasar Authorized Capital	32.100.000.000	3.210.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully deposited capital			
PT Citra Borneo Indah	5.285.798.300	528.579.830.000	55,49
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.151.060.324	115.106.032.400	12,90
Masyarakat (di bawah 5%) Public (under 5%)	3.088.141.376	308.814.137.600	32,42
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid Up Capital	9.525.000.000	952.500.000.000	29,67
Saham dalam Protepel Shares in Protepel	22.575.000.000	2.257.500.000.000	

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Composition of the 20 Largest Shareholders

NO	NAMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER NAME	STATUS	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) NUMBER OF SHARES (SHEET)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1	PT Citra Borneo Indah	Lokal	5.285.798.300	55,49
2	PT Putra Borneo Agro Lestari	Lokal	1.151.060.324	12,08
3	Publik di Bawah 5% Public (under 5%)	Publik	3.088.141.376	32,42

Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan >5% Composition of Shareholders With Ownership >5%

NAMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER NAME	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) NUMBER OF SHARES (SHEET)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
PT Citra Borneo Indah	5.285.798.300	55,49
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.151.060.324	12,08

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan <5% Composition of Shareholder Group With Ownership <5%

NAMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER NAME	JUMLAH PEMEGANG SAHAM NUMBER OF SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) NUMBER OF SHARES (SHEET)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
Masyarakat Community		3.088.141.376	32,42

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Composition of Shareholders Based on Classification

NAMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER NAME	JUMLAH PEMEGANG SAHAM NUMBER OF SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) NUMBER OF SHARES (SHEET)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
Lokal Domestic			
PT Citra Borneo Indah	1	5.285.798.300	55.49
PT Putra Borneo Agro Lestari	1	1.151.060.324	12.08

Informasi Kepemilikan Saham oleh
Manajemen PerseroanInformation on Share Ownership by
Management The Company

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	-
Marzuki Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Rimbun Situmorang	Komisaris Commissioner	-
Ito Warsito	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Vallauthan Subraminam	Direktur Utama President Director	0,0028
Nasarudin Bin Nasir	Direktur Director	-
Jap Hartono	Direktur Director	-

ABOUT OUR CONTROLLING SHAREHOLDER
TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

PT Citra Borneo Indah (CBI)

CBI adalah pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham mencapai 55,49%. CBI resmi menjadi pemegang saham pengendali Perseroan setelah rampungnya transaksi pengalihan saham Perseroan sebanyak 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta) lembar saham. PT Mandiri Indah Lestari (MIL) dalam hal ini mengalihkan 1.300.000.000 (satu miliar tiga ratus juta) saham yang dimilikinya di Perseroan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.937.000.000 sementara PT Prima Sawit Borneo (PSB) mengalihkan seluruh hak sahamnya sebanyak 1.300.000.000 (satu miliar tiga ratus juta) lembar saham yang dimilikinya di Perseroan kepada CBI dengan nilai transaksi sebesar Rp1.937.000.000.

Kemudian, pengukuhan CBI sebagai pemegang saham pengendali Perseroan ditetapkan melalui Akta No. 18 tanggal 16 Oktober 2017 yang disahkan di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021410. AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 16 Oktober 2017. Keputusan itu berlaku efektif tanggal 30 September 2018. CBI dipimpin oleh Rimbun Situmorang yang juga merupakan Komisaris Perseroan.

PT Citra Borneo Indah (CBI)

CBI is the controlling shareholder of the Company with a 55.49% ownership. CBI officially became the controlling shareholder of the Company after completing the transaction of acquisition of 2,600,000,000 (two billion six hundred million) shares of the Company. PT Mandiri Indah Lestari (MIL) in this case agreed to transfer 1,300,000,000 (one billion three hundred million) shares it owned in the Company at a transaction value of Rp1,937,000,000 while PT Prima Sawit Borneo (PSB) transferred 1,300,000,000 (one billion three hundred million) of all shares it owned in the Company to CBI at a transaction value of Rp1,937,000,000.

Then, the CBI's position as the controlling shareholder of the Company was determined through Deed No. 18 dated October 16, 2017 which was signed before Notary Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn, and approved by the Ministry of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-0021410. AH.01.02 of 2017 dated October 16, 2017. The decision was made effective as of September 30, 2018. CBI is led by Rimbun Situmorang, who is also the Company's Commissioner.

STOCK ISSUANCE CHRONOLOGY

KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM



Penawaran Saham Perdana

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-393/D.04/2013.

Pada pelaksanaan IPO, Perseroan melepas 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham biasa yang setara dengan 15,7% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per lembar dan harga pelaksanaan Rp670 (enam ratus tujuh puluh rupiah) per lembar saham. Termasuk dalam jumlah saham umum perdana yang ditawarkan ke publik tersebut, sebanyak 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham adalah saham yang dialokasikan dalam Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation Program*). Hal tersebut ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPOESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013.

Kemudian pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham Perseroan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah pemegang saham Perseroan mencapai lebih dari 1.200. Kronologis pelaksanaan IPO Perseroan dijabarkan berikut ini:

KETERANGAN KEGIATAN LIST OF ACTIVITIES	TANGGAL DATES
Tanggal Efektif Effective Date	29 November 2013 November 29, 2013
Masa Penawaran Bookbuilding Period	3-5 Desember 2013 December 3 - 5, 2013
Tanggal Penjatahan Allotment Date	9 Desember 2013 December 9, 2013
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik Online Share Distribution Date	11 Desember 2013 December 11, 2013
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Return of Funds	11 Desember 2013 December 11, 2013
Tanggal Pencatatan Saham di BEI (Bursa Efek Indonesia) Listing Date on Indonesia Stock Exchange	12 Desember 2013 December 12, 2013

Initial Share Offer

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) after obtaining an Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) through a Letter No. S-393/D.04/2013.

In the IPO, the Company released 1,500,000,000 (one billion five hundred million) common shares equivalent to 15.7% of the issued and fully paid-up capital at a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) per share and an exercise price of Rp670 (six hundred seventy rupiah) per share. Included in the shares offered to the public was a total of 150,000,000 (about fifty million) shares to be allocated in the Employee Stock Allocation Program. It was stipulated in the Decree of the Board of Directors No. Dir.Kom/IPOESA/001/VIII/2013 dated September 19, 2013.

Then on December 12, 2013, all shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The total number of shareholders of the Company reached more than 1,200. The chronology of the Company's IPO is as follows:

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND OTHER SECURITIES LISTING

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan melalui entitas anaknya, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd. berhasil menerbitkan obligasi global senilai US\$300 juta dengan bunga 7,75% dan memiliki tenor 5 tahun. Obligasi itu terdaftar di The Singapore Exchange Securities Trading Ltd (SGX) per tanggal 24 Januari 2018. Penerbitan obligasi global yang sempat mengalami oversubscribed tersebut menunjuk The Bank of New York Mellon Cabang London sebagai wali amanat. Dari penerbitan obligasi global itu, Perseroan mempergunakan sebagian dananya untuk membayar utang bank Perseroan. Sedangkan sebanyak 3,4% atau US\$10 juta dipergunakan untuk membiayai program-program keberlanjutan yang dicanangkan oleh perseroan.

TANGGAL JATUH TEMPO	TANGGAL PEMBAYARAN	JUMLAH DIBAYARKAN
23 Juli 2018 July 23, 2018	23 Juli 2018 July 23, 2018	USD11.625.000
23 Januari 2019 January 23, 2019	23 Januari 2019 January 23, 2019	USD11.625.000
23 Juli 2019 July 23, 2019	23 Juli 2019 July 23, 2019	USD11.625.000
22 Januari 2020 January 22, 2020	21 Januari 2020 January 21, 2020	USD11.625.000
22 Juli 2020 July 22, 2020	21 Juli 2020 July 21, 2020	USD11.625.000
22 Januari 2021 January 22, 2021	21 Januari 2021 January 21, 2021	USD11.625.000
22 Juli 2021 July 22, 2021	21 Juli 2021 July 21, 2021	USD11.625.000

Through its subsidiary, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., the Company succeeded in issuing global bonds worth US\$300 million with an interest rate of 7.75% with a tenor of 5 years. The bonds were listed on The Singapore Exchange Securities Trading Ltd (SGX) as of January 24, 2018. The global bond issuance which had been oversubscribed appointed The Bank of New York Mellon London Branch as the trustee. From the issuance of global bonds, the Company used part of the funds to pay off the Company's bank debt, whereas 3.4% or US\$10 million was used to finance sustainability programs launched by the Company.

INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS SUPPORTING THE CAPITAL MARKET

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAL MODAL

Akuntan Independen Perseroan | Company's Independent Accountant

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Ernst & Young Indonesia, Purwanto, Sungkoro & Surja.
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	Laporan audit keuangan perseroan Audit for the Company's Financial Statement
Periode Penugasan Assignment Period	2018 - sekarang 2018 - Present
Biaya Cost	Rp3.200.000.000 Rp3,200,000,000

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham | Trading and Listing Information

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel : +62 21 515 0515 Fax: +62 21 515 4153 Website : www.idx.co.id E-mail : listing@idx.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyediakan infrastruktur perdagangan dan pencatatan efek Providing trading infrastructure and securities listing
Periode Penugasan Assignment Period	2013-Sekarang 2013-Present
Biaya Cost	Rp275.000.000 yang dibayarkan sebagai biaya tahunan keanggotaan. Rp275,000,000 which paid as annual membership fees.

Jasa Kustodian Saham | Stock Custodian Services

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Penyimpanan Saham / Bank Kustodian Stock custodian services/Custodian Bank
Periode Penugasan Assignment Period	2013-Sekarang 2013-Present
Biaya Cost	Rp11.000.000 Rp11,000,000

Pengawas Pasar Modal | Capital Market Supervisor

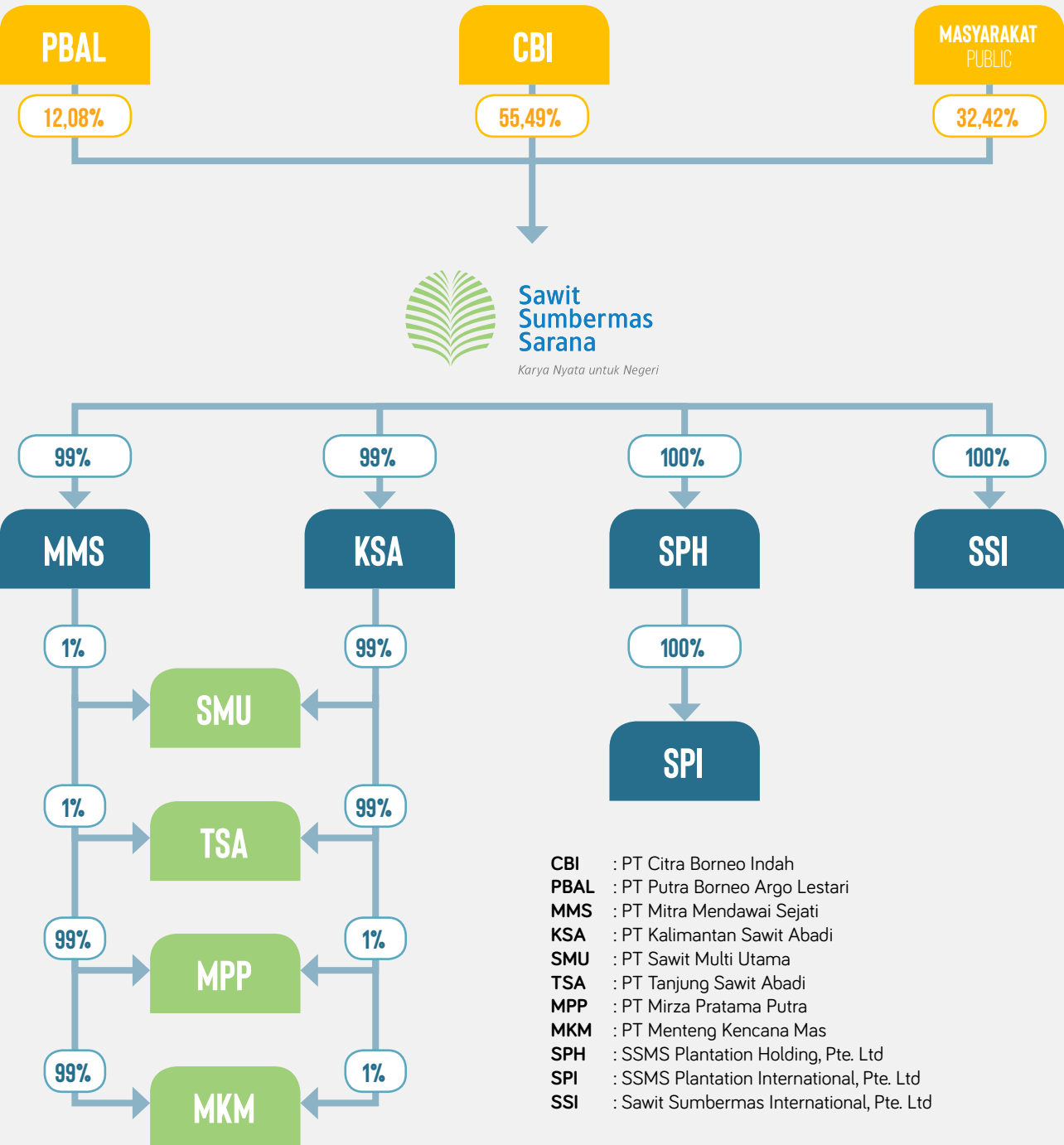
Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority
Alamat Address	Gedung Soemitro Djojohadikusumo Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta 10710
Jasa yang Diberikan Services Provided	Sebagai regulator yang melakukan pengawasan dan menerbitkan peraturan terkait pasar modal As regulator who supervises and issues the regulation related capital market
Periode Penugasan Assignment Period	2013-Sekarang 2013-Present
Biaya Cost	Rp150.000.000 yang dibayarkan sebagai biaya tahunan keanggotaan. Rp150,000,000 which paid as annual membership fees.

Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, Indonesia Tel : +62 21 350 8077 Fax : +62 21 350 8078 E-mail : dm@datindo.com
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pencatatan Daftar Pemegang Saham dan Jasa Administrasi di Pasar Modal Listing of Shareholders list and Administration Services in Capital Market
Periode Penugasan Assignment Period	2013-Sekarang 2013-Present
Biaya Cost	Rp43.200.000 (termasuk PPN) untuk pembayaran biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder. Rp43,200,000 (include VAT) to pay annual fee for secondary administration services.

COMPANY GROUP STRUCTURE

STRUKTUR GRUP PERSEROAN



LIST OF SUBSIDIARIES
DAFTAR ENTITAS ANAK



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	KETERANGAN REMARKS
PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah Indonesia 74113 Telp. : (+62-532) 21297.	MMS didirikan pada tanggal 6 Mei 1999, dengan total kepemilikan Perseroan di MMS mencapai 99%. Mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008, hingga kini MMS masih beroperasi penuh. MMS menjalankan usaha utama perkebunan seluas 11.173,29 Ha, pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 60 (enam puluh) metrik ton TBS per jam dan inti sawit sebanyak 150 metrik ton PKO per hari yang berada di Kotawaringin Barat. Pada tahun 2021, MMS mengelola aset senilai Rp2.752,86 miliar. MMS was established on May 6, 1999, with the Company's total ownership in MMS reaching to 99%. Operating commercially since 2008, until now MMS is still fully operational. MMS operates the palm oil plantation business covering an area of 11,173.29 Ha, a palm oil mill with a production capacity of 60 (sixty) metric tons of FFB per hour and a palm kernel mill of 150 metric tons of PKO per day located in West Kotawaringin. In 2021, MMS managed assets amounting to Rp2,752.86 billion.
PT Menteng Kencana Mas (MKM) Jl. Pakunegaran Baru RT 004 Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.	MKM berdiri tanggal 15 November 2005 dan diakuisisi tahun 2015 Perseroan. Perseroan menguasai 99% saham MKM yang menjalankan kegiatan usaha pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 16.140,28 Ha. Mulai beroperasi secara komersial tahun 2010, hingga kini MKM masih beroperasi penuh. Pada tahun 2021, MKM mengelola aset senilai Rp1.278,08 miliar. MKM was established on November 15, 2005 yet it was acquired in 2015 by the Company. The Company owns 99% of MKM's shares. MKM manages 16,140.28 Ha of palm oil estate. Started its commercial operations in 2010, until now MKM is still fully operational. In 2021, MKM managed total assets of Rp1,278.08 Billion.
PT Mirza Pratama Putra (MPP) Jl. Pakunegaran Baru RT 004 Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.	MPP berdiri tanggal 9 Juni 2004 dan diakuisisi oleh Perseroan tahun 2015. Perseroan mengendalikan 99% saham MPP. MPP fokus mengelola kegiatan usaha utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 7.033,36 Ha. Mulai beroperasi secara komersial tahun 2011, hingga kini MPP masih beroperasi secara penuh. Pada tahun 2021, MPP mengelola aset senilai Rp508,58 miliar. MPP was established on June 9, 2004 yet it was acquired by the Company in 2015. The Company controls 99% of MPP shares. MPP focuses on managing palm oil plantation covering an area of 7,033.36 Ha. Started its commercial operations in 2011, until now MPP is still fully operational. In 2021, MPP managed total assets of Rp508.58 billion.
PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113, Telp. : (+62-532) 21297.	KSA didirikan oleh Perseroan pada tanggal 25 Maret 2004, dengan kepemilikan saham mencapai 99% Mulai beroperasi secara komersial tahun 2005, KSA masih beroperasi penuh hingga kini dengan menjalankan kegiatan usaha berupa pengelolaan perkebunan seluas 7.552,91 Ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 60 (enam puluh) metrik ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam berlokasi di Kotawaringin Barat. Pada tahun 2021, KSA mengelola aset senilai Rp2.023,18 miliar. KSA was established by the Company on March 25, 2004, where it owns 99% direct shares. Operating commercially since 2005, KSA is still fully operational until now by conducting a palm oil plantation management upon 7,552.91 Ha plantation area and a palm oil mill with a production capacity of 60 (sixty) metric tons of fresh fruit bunches (FFB) per hour located in West Kotawaringin. In 2021, KSA managed total assets of Rp2,023.18 Billion.

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	KETERANGAN REMARKS
PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah Indonesia 74113 Telp. : (+62-532) 21297	TSA didirikan pada tanggal 2 Desember 2003 dan diakuisisi tahun 2015 oleh Perseroan, dengan kepemilikan saham Perseroan di TSA mencapai 99%. Mulai beroperasi secara komersial tahun 2012, hingga kini TSA masih beroperasi penuh dengan menjalankan usaha berupa pengelolaan perkebunan seluas 6.249,57 Ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 60 (enam puluh) metrik ton TBS perjam. Pada tahun 2021, TSA mengelola aset senilai Rp1.947,43 miliar. TSA was established on December 2, 2003 yet it was acquired in 2015 by the Company, with the Company's ownership in TSA reaching to 99%. Operating commercially in 2012, until now TSA is still fully operational by running a business of managing 6,249.57 Ha palm oil plantation area and palm oil mill with a production capacity of 60 (sixty) metric tons of FFB per hour. In 2021, TSA managed total assets of Rp1,947.43 Billion.
PT Sawit Multi Utama (SMU) Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah Indonesia 74113 Telp. : (+62-532) 21297.	SMU didirikan tanggal 16 Februari 2004 dan diakuisisi oleh Perseroan tahun 2015, di mana Perseroan menguasai 100% saham SMU. Mulai beroperasi secara komersial tahun 2012, SMU hingga kini masih beroperasi penuh dengan menjalankan usaha pengelolaan perkebunan seluas 8.035,53 Ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 90 (sembilan puluh) metrik ton TBS per jam. Pada tahun 2020, SMU mengelola aset senilai Rp2.521,96 miliar. SMU was established on February 16, 2004 yet it was acquired by the Company in 2015, where the Company owns 100% of SMU shares. Operating commercially in 2012, SMU until is still fully operational. It runs a palm oil plantation management business covering an area of 8,035.53 Ha and a palm oil mill with a production capacity of 90 (ninety) metric tons of FFB per hour. In 2020, SMU managed total assets of Rp2,521.96 billion.
SSMS Plantation Holding Pte. Ltd (SPH) One Marina Boulevard #28-00 Singapura 018989.	SPH didirikan oleh Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 sejalan dengan rencana Perseroan untuk masuk ke pasar global melalui penerbitan obligasi global di The Singapore Exchange Securities Trading Ltd.(SGX) senilai US\$300 juta pada tanggal 24 Januari 2018. Dimiliki 100% sahamnya oleh Perseroan, SPH yang berbasis di Singapura ini mulai beroperasi secara komersial tahun 2018 dan kini telah beroperasi penuh. SPH mengelola aset senilai Rp4.233,69 miliar di tahun 2021. SPH was established by the Company on July 12, 2017 in line with the Company's plan to enter the global market through the issuance of global bonds at the Singapore Exchange Securities Trading Ltd. (SGX) valued at US\$300 million on January 24, 2018. The Singapore-based SPH whose 100% of its shares was owned by the Company started its commercial operations in 2018 and is now still fully operational. SPH managed total assets worth Rp4,233.69 billion in 2021.
SSMS Plantation International Pte. Ltd. (SPI) One Marina Boulevard #28-00 Singapura 018989.	SPI didirikan oleh Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 dengan kepemilikan saham sebesar 100%. SPI yang juga berbasis di Singapura ini menjalankan jasa konsultasi dan perdagangan. Mulai beroperasi secara komersial tahun 2018, SPI kini telah beroperasi secara penuh. SPI mengelola 24 aset senilai Rp4.238,72 miliar di tahun 2021. SPI was established by the Company on July 12, 2017 with a 100% direct ownership. Also based in Singapore, SPI runs consulting and trading services. SPI is now fully operational. SPI managed total assets worth Rp4,238.72 billion in 2021.
Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. (SSI) 8 Eu Tong Sen Street #21-95 The Central Singapura 059818.	Dalam rangka pendukung kegiatan usaha Grup Perseroan, pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mendirikan Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. (SSI), dengan kepemilikan saham sebesar 100%. In order to support business activity of the Company's Group, on December 31, 2018, the Company established Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. (SSI) with a 100% direct ownership.

COMPANY MEMBERSHIP IN ASSOCIATION OR ORGANIZATION
KEANGGOTAAN PERSEROAN DALAM ASOSIASI ATAU ORGANISASI

NAMA ORGANISASI/ASOSIASI ORGANIZATION/ASSOCIATION NAME	RUANG LINGKUP SCOPE	POSISI KEIKUTSERTAAN PARTICIPATION POSITION
GAPKI	Nasional National	Anggota Member

AWARDS AND CERTIFICATION PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Penghargaan yang Terima pada Tahun 2021 Awards Received in 2021



Proper Biru untuk PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
Periode 2020-2021
Proper Biru untuk PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Periode 2020-2021

Jenis Penghargaan | Award Type
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pemberi Penghargaan | Award Given By
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia



Proper Biru untuk PT Kalimantan Sawit Abadi
Periode 2020-2021
Proper Biru untuk PT Kalimantan Sawit Abadi Periode 2020-2021

Jenis Penghargaan | Award Type
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pemberi Penghargaan | Award Given By
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia



Proper Biru untuk PT Mitra Mendawai Sejati
Periode 2020-2021
Proper Biru untuk PT Mitra Mendawai Sejati Periode 2020-2021

Jenis Penghargaan | Award Type
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pemberi Penghargaan | Award Given By
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2021 Certifications That Are Valid Until 2021



ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

Lingkup | Scope
Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya
Palm Oil Estate, Palm Oil Mills, and Palm Kernel Mills and other supporting facilities.

Penerima Sertifikat | Receiver
• PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)
• PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)
• PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)
• PT Sawit Multi Utama (SMU)



ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
Environmental Management System

Lingkup | Scope
Sistem Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya
Management System of Palm Oil Estate, Palm Oil Mills, and Palm Kernel Mills and other supporting facilities.

• PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)
• PT Mirza Pratama Putra (MPP)
• PT Menteng Kencana Mas (MKM)



ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Lingkup | Scope
Sistem Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya
Management System of Palm Oil Estate, Palm Oil Mills, and Palm Kernel Mills and other supporting facilities.

Masa Berlaku | Validity Period
19 Oktober 2020 - 18 Oktober 2023
October 19, 2020 - October 18, 2023

Penerbit | Certified by
BSI Indonesia

SERTIFIKASI RSPO (ROUNDTABLE OF SUSTAINABLE PALM OIL) RSPO CERTIFICATION (ROUNDTABLE OF SUSTAINABLE PALM OIL)



Penerima Sertifikat | Receiver
Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Sulung (SSMS)
Palm oil processing Plant Sulung (SSMS)

Masa Berlaku | Validity Period
19 Maret 2018 - 18 Maret 2023
March 19, 2018 - March 18, 2023

Penerbit | Certified by
PT SGS Indonesia



Penerima Sertifikat | Receiver
Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Selangkun (SSMS)
Palm oil processing Plant Selangkun (SSMS)

Masa Berlaku | Validity Period
7 Januari 2022 - 6 Januari 2027
January 7, 2022 - January 6, 2027

Penerbit | Certified by
PT Mutu Agung Lestari



Penerima Sertifikat | Receiver
Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Natal Baru (KSA)
Palm oil processing Plant Natal baru (KSA)

Masa Berlaku | Validity Period
6 Desember 2018 - 5 Desember 2023
December 6, 2018 - December 5, 2023

Penerbit | Certified by
PT SGS Indonesia



Penerima Sertifikat | Receiver
Pabrik Pengolahan Kelapa Inti Sawit (PKO) Suayap (MMS)
Palm Kernel Oil Processing (PKO) Plant Suayap (MMS)

Masa Berlaku | Validity Period
15 Desember 2017 - 14 November 2022
December 15, 2017 - November 14, 2022

Penerbit | Certified by
PT Control Union



Penerima Sertifikat | Receiver
Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Nanga Kiu (SMU)
Palm oil processing Plant Nanga Kiu (SMU)

Masa Berlaku | Validity Period
23 Juni 2020 - 22 Juni 2025
June 23, 2020 - June 22, 2025

Penerbit | Certified by
PT SGS Indonesia



Penerima Sertifikat | Receiver
Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Malata (TSA)
Palm oil processing Plant Malata (TSA)

Masa Berlaku | Validity Period
25 Juni 2020 - 24 Juni 2025
June 25, 2020 - June 24, 2025

Penerbit | Certified by
PT SGS Indonesia



Penerima Sertifikat | Receiver
Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Suayap (MMS) | Palm oil processing Plant Suayap (MMS)

Masa Berlaku | Validity Period
27 Oktober 2016 - 26 Oktober 2021 (sedang proses penerbitan sertifikat baru)
October 27, 2016 - October 26, 2021 (in process for issuing a new certificate)

Penerbit | Certified by
PT Mutu Agung Lestari

RSPO INDEPENDENT
SMALLHOLDER



Penerima Sertifikat | Receiver
Perkebunan Kelapa Sawit Petani
Swadaya in Asosiasi Petani Kelapa
Sawit Mandiri
Independent Smallholder of Palm Oil
Plantations in the Independent Palm
Oil Farmers Association

Masa Berlaku | Validity Period
22 Oktober 2019 - 21 Oktober 2024
October 22, 2019 - October 21, 2024

Penerbit | Certified by
PT Mutu Agung Lestari

SERTIFIKASI BHRISC 2011 (HAK ASASI MANUSIA)
BHRISC CERTIFICATION 2011 (HUMAN RIGHTS)



Penerima Sertifikat | Receiver
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Masa Berlaku | Validity Period
26 September 2021 –
27 September 2024
September 26, 2021 –
September 27, 2024

Penerbit | Certified by
PT AJA Sertifikasi Indonesia



Penerima Sertifikat | Receiver
PT Kalimantan Swati Abadi

Masa Berlaku | Validity Period
26 September 2021 –
27 September 2024
September 26, 2021 –
September 27, 2024

Penerbit | Certified by
PT AJA Sertifikasi Indonesia



Penerima Sertifikat | Receiver
PT Mitra Mendawai Sejati

Masa Berlaku | Validity Period
26 September 2021 –
27 September 2024
September 26, 2021 –
September 27, 2024

Penerbit | Certified by
PT AJA Sertifikasi Indonesia

ISPO (INDONESIA SUSTAINABLE PALM OIL)

PENERBIT CERTIFIED BY	PENERIMA SERTIFIKAT RECEIVER	MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD
PT SGS Indonesia	PT Sawit Multi Utama (PT SMU)	12 Agustus 2020-11 Agustus 2025 August 12, 2020 – August 11, 2025
PT SGS Indonesia	PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)	12 Agustus 2020-11 Agustus 2025 August 12, 2020 – August 11, 2025
PT AJA Sertifikasi Indonesia	PT Mirza Pratama Putra (MPP)	Audit Stage 2 (on site) 5 - 7 April 2022 Audit Stage 2 (on site) April 5 - 7, 2022
	PT Menteng Kencana Mas (MKM)	Audit Stage 2 (on site) 26 - 29 Maret 2022 Audit Stage 2 (on site) March 26 - 29, 2022
	PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)	Masih menunggu update dari kementerian LHK apakah bisa dilakukan sertifikasi
	PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)	ISPO tanpa proses pelepasan kawasan hutan
	PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS)	

INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE
INFORMASI PADA SITUS RESMI PERUSAHAAN

Sebagai Perseroan terbuka, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjunjung prinsip transparansi melalui keterbukaan informasi kepada publik, investor, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Keterbukaan informasi tersebut dilakukan dengan menyajikan laporan kinerja keuangan hingga program tanggung jawab sosial kemasyarakatan dan bina lingkungan pada situs resmi korporat, www.ssms.co.id.

Situs web Perseroan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas. Situs korporat dikelola oleh Departemen *Corporate Communication* yang bertanggung jawab langsung kepada *Corporate Secretary* dengan mekanisme sebagai berikut:

- Tim komunikasi mencari/ mendapatkan informasi terbaru mengenai perseroan dari Sekretaris Perseroan atau divisi terkait;
- Tim komunikasi membuat draft informasi pembaruan berupa tulisan disertai dengan lampiran (sesuai dengan kebutuhan);
- Draft informasi disetujui Sekretaris Perseroan;
- Keberlanjutan, diperbarui berdasarkan perkembangan kegiatan dan laporan PKBL yang diperoleh dari Divisi PKBL (*annually*);
- Berita, diperbarui berdasarkan kegiatan dan informasi internal SSMS (*frequently*);
- Proyek, diperbarui berdasarkan dokumentasi dari kegiatan proyek (*frequently*);
- Draft dan lampiran dipublikasikan di *website* sesuai dengan kebutuhan halaman yang ada.

Selanjutnya, mengenai pembaruan informasi pada situs perusahaan, maka ketentuan yang harus diikuti adalah sebagai berikut:

- Tentang SSMS, diperbarui berdasarkan informasi internal mengenai Perseroan yang terbaru (*conditionally*);
- Terkait bisnis SSMS, diperbarui berdasarkan informasi kontrak baru dari setiap lini bisnis atau proyek yang diperoleh (*conditionally*);
- Terkait tata kelola, diperbarui berdasarkan keputusan GCG (*conditionally*);
- Terkait Hubungan Investor: diperbarui berdasarkan perkembangan saham, investasi dan pemegang saham didapat dari Divisi *Investor Relations* (*frequently*);
- Keberlanjutan, diperbarui berdasarkan perkembangan kegiatan dan laporan PKBL yang diperoleh dari Divisi PKBL (*annually*);
- Terkait berita, diperbarui berdasarkan kegiatan dan informasi internal SSMS (*frequently*);
- Proyek, diperbarui berdasarkan dokumentasi dari kegiatan proyek (*frequently*).

As a publicly listed Company, we are responsible for upholding the principle of transparency through the disclosure of information to the public, investors, shareholders and other stakeholders. The disclosure of such information is carried out by publishing financial performance reports up to social responsibility and community development programs on the official corporate website, www.ssms.co.id.

The Company's website becomes the official digital portal of the company that can be easily accessed by the public, and is designed with the aim of providing comprehensive information about the Company to a wide audience. The corporate site is under management of the Corporate Communication Department which directly reports to the Corporate Secretary under the following mechanisms:

- The communication team seeks/ obtains the latest information about the company from the Corporate Secretary or related divisions;
- The communication team writes drafts containing information update accompanied by attachments (if necessary);
- Draft of information updates is approved by the Corporate Secretary;
- Sustainability, is to be updated based on the development of PKBL activities and reports obtained from the PKBL Division (*annually*);
- News, is to be updated based on SSMS's internal activities and information (*frequently*);
- Project, is to be updated based on documentation of project activities (*frequently*);
- Drafts and attachments are published on the website according to the needs of existing pages.

Furthermore about information updates on the corporate website, there are procedures to follow:

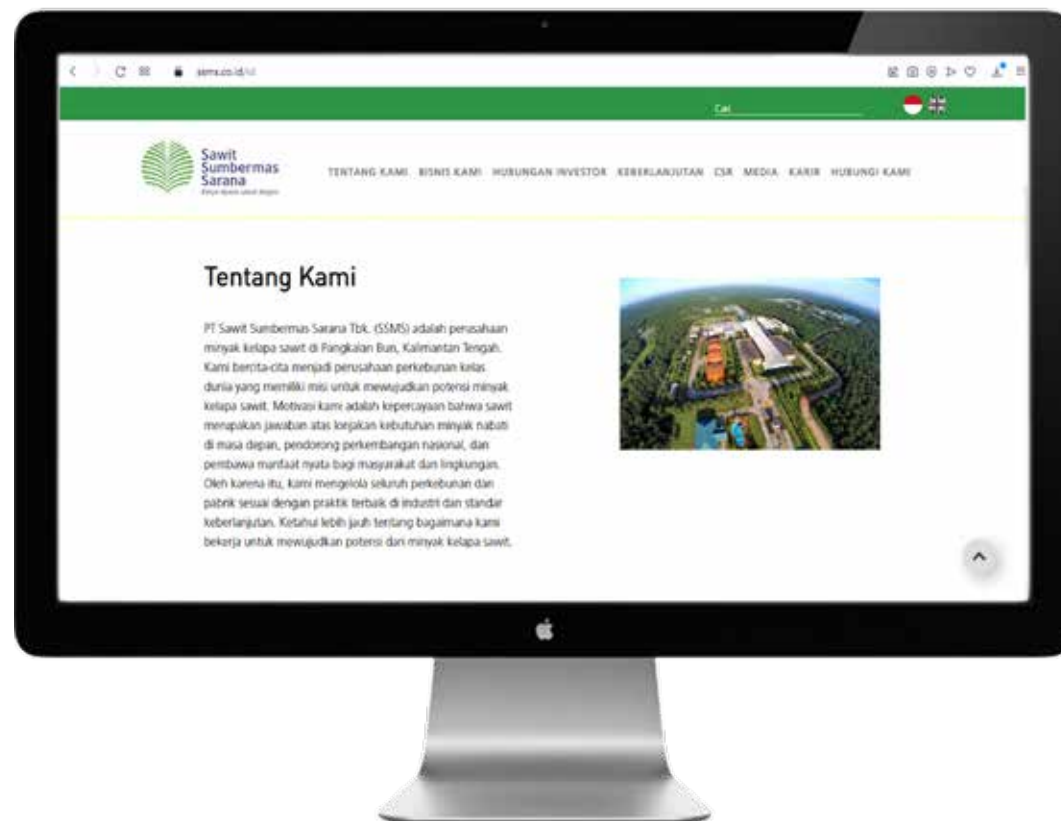
- About SSMS, to be updated based on the latest internal information about the Company (*conditionally*);
- Related to SSMS business, to be updated based on information about new contract from each business line or project obtained (*conditionally*);
- Relating to governance, to be updated based on GCG decisions (*conditionally*);
- Related to Investor Relations: to be updated based on stock developments, investments and shareholders, which are all obtained from the Investor Relations Division (*frequently*);
- Sustainability, to be updated based on the development of PKBL activities and reports obtained from the PKBL Division (*annually*);
- News related, to be updated based on SSMS internal activities and information (*frequently*);
- Project, to be updated based on documentation of project activities (*frequently*).

Kemudian dalam hal keterbukaan informasi pada situs korporat Perseroan, maka Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik dengan secara transparan menyajikan berbagai informasi seputar korporasi, meliputi diantaranya:

- Informasi Perseroan, yang menjelaskan tentang sejarah singkat, visi dan misi, organisasi, struktur grup hingga profil tim manajemen kunci;
- Lini Usaha, memberikan gambaran tentang kemampuan Perseroan dalam bidang Industri konstruksi dan turunannya;
- Hubungan investor, mencakup informasi untuk investor seperti informasi saham dan dividen, laporan tahunan, laporan keuangan, hinggainformasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Keterbukaan informasi melalui berita dan rilis media;
- Tata Kelola Perseroan, meliputi perangkat-perangkat lunak/soft structure Tata Kelola Perseroan, penilaian penerapan Tata Kelola Perseroan, hingga informasi terkait Audit Internal;
- Tanggung Jawab Sosial Perseroan, yang memberikan informasi tentang kebijakan dan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan, serta laporan keberlanjutan;
- Kanal informasi karir yang memberikan informasi lowongan pekerjaan di Perseroan kepada masyarakat luas;

Then about the disclosure of information on the corporate website, the Company has fulfilled the provisions contained in OJK Regulation No. 8/ POJK.04/2015 about Website of Issuer or Public Company that it has presented various information about the company in transparent manner, they are:

- Information of the Company, which describes the brief history, vision and mission, organization, group structure up to profile of key management team;
- Line of Business, provides an overview of the Company's capabilities in the field of construction industry and its derivatives;
- Investor relations, including information for investors such as stock and dividend information, annual reports, financial statements, up to General Meeting of Shareholders (GMS);
- Disclosure of information through news and media releases;
- Corporate Governance, including software / soft structure of Corporate Governance, assessment of the implementation of Corporate Governance, up to information relating to Internal Audit
- Corporate Social Responsibility, which provides information about the Company's policies and social responsibility programs, as well as sustainability reports;
- Career information menu that provides information about job vacancy in the Company to the public;





FUNGSI PENUNJANG BISNIS

BUSINESS SUPPORT FUNCTIONS

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM,
Kami meyakini SDM yang tangguh mampu mempertahankan
keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis.

*SSMS strives to improve the quality of HR, We believe in the great HR able to
maintain a competitive advantage and sustainability business.*



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri



Bagi Perseroan, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah satu unsur penting dalam memajukan Perseroan. Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan kesempatan yang sama untuk semua Insan yang bekerja di dalamnya, tanpa memandang suku, agama, ras, golongan dan gender, untuk bisa berkembang baik secara kolektif maupun individu. Perseroan memberikan program pengembangan kompetensi agar karyawan dapat beradaptasi dan tetap relevan dengan perubahan zaman.

Bagi Perseroan, SDM merupakan mitra strategis bagi Perseroan dalam meraih kesuksesan di setiap kegiatan operasional Perseroan dan di setiap target bisnis yang telah dicanangkan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. SDM merupakan aset yang sangat berharga yang eksistensinya perlu mendapat perhatian khusus baik dalam bentuk pengembangan kompetensi maupun peningkatan kesejahteraan. Manajemen memiliki tanggung jawab menyiapkan karyawan yang andal dan kompeten sehingga mampu menjalankan tanggung jawab pekerjaan sebagaimana mestinya. Dengan kemampuan inilah Perseroan dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif.

The Company believes that high-quality human resources (HR) are an important element for the Company's growth. The Company has a high commitment to provide equal opportunities for all employees, regardless of ethnicity, religion, race, class and gender, to growth both collectively and individually. The company provides competency development programs to help employees adapt and remain relevant through era.

HR is a strategic partner to achieve successful results in every operational activities and in every business target that has been announced by the Shareholders and Stakeholders. HR is valuable asset and need special attention both in the form of competency development and welfare improvement. Management has the responsibility to prepare reliable and competent employees to perform their responsibilities properly. With all of this, the Company can progress smoothly and be able to trough the various challenges in an all-competitive era.

Perseroan menyadari, pengelolaan SDM merupakan sebuah proses panjang yang tidak memiliki akhir. Untuk itu, Perseroan menerapkan manajemen atau pengelolaan SDM yang berfokus menciptakan nilai-nilai inti Perseroan kepada seluruh karyawan. Berdasarkan pada fungsi operasionalnya, manajemen SDM pada Perseroan terdiri atas:

- 1. Perekrutan (*staffing*)**
Pada fungsi ini, manajemen SDM melakukan fungsinya dalam menyediakan atau mengadakan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan, mulai dari rekrutmen, seleksi, hingga penempatan.
- 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Pada fungsi ini, manajemen SDM melakukan peningkatan dan pengembangan kemampuan tenaga kerja, di antaranya dengan melakukan pelatihan dan pendidikan.
- 3. Kompensasi dan Keuntungan**
Pada fungsi ini, manajemen SDM bertugas mengkaji dan melaksanakan sistem balas jasa terhadap tenaga kerja atas sumbangsi yang diberikan kepada perusahaan, yakni berupa sistem remunerasi.
- 4. Pembinaan Sumber Daya Manusia**
Pada fungsi ini, manajemen SDM bertanggung jawab untuk memelihara tenaga kerja yang ada dengan memelihara motivasi mereka untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Aktivitas di dalamnya berupa pemberian tunjangan dan jaminan sosial terhadap kesehatan, keselamatan, dan keamanan. Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- 5. Hubungan Tenaga Kerja**
Pada fungsi ini, manajemen SDM memiliki tujuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang baik antara tenaga kerja dengan rekannya, dan tenaga kerja dengan perusahaan, serta hubungan keduanya dengan masyarakat dan pemerintah, diantaranya membuat kebijakan perusahaan dan perjanjian kerja bersama.
- 6. Pemutusan Hubungan Kerja**
Pada fungsi ini, manajemen SDM bertugas untuk memberikan proses yang layak dalam proses pengembalian tenaga kerja kepada masyarakat sehingga kedua belah pihak, baik tenaga kerja maupun perusahaan memiliki nilai kepastian.

The Company realizes the HR management is a long process that has no end. SSMS will implement HR management that focuses on creating the core value for all employees. Based on its operational functions, HR management in the Company consists of:

- 1. Staffing**
In this regard, our HR management serves the function of providing employees to meet the needs of the organization of the company, by conducting recruitment, selection and placement.
- 2. Human Resource Development**
In this regard, our HR management serves the function of improving and developing the capabilities of the employees, among others by conducting training and education.
- 3. Benefits and Compensation**
In this regard, our HR management serves the function of reviewing and applying reward system to appreciate their contribution to the company, namely remuneration system.
- 4. Human Resources Coaching**
In this regard, HR management is responsible for the function of maintaining the existing human resources and motivating them to deliver the best to the company. Among the activities are to provide allowances and social insurance to health, security and safety. Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors.
- 5. Industrial Relation**
In this regard, HR management aims at creating and maintaining good relationship between employees with its partners, and between the employees and the company, as well as relationship of two elements with the community and the government, among which by establishing corporate policies and collaborative agreements.
- 6. Termination of Employment**
In this function, HR management is responsible for providing a viable process when it returns the employees to the community so that both parties, either the employees or the company, have a value of assurance.

Struktur Organisasi Pengelola SDM

Divisi SDM beserta jabatan-jabatan yang ada dalam organisasi SDM mempunyai tugas dan tanggungjawab mengimplementasikan fungsi-fungsi SDM yang didalamnya meliputi: Pengembangan Organisasi, Penerimaan Karyawan, Pengembangan Karyawan, Manajemen Kinerja Karyawan, Remunerasi, Hubungan Industrial dan Pemutusan Hubungan Kerja.

- 1. Pengembangan Organisasi**
Pada fungsi ini, Divisi SDM bertugas menganalisa dan merumuskan organisasi (struktur, norma, job desc, analisa & evaluasi jabatan dsb) serta budaya organisasi yang mampu membawa Perusahaan mencapai tujuannya.
- 2. Penerimaan Karyawan**
Pada fungsi ini, Divisi SDM bertugas untuk mencari, melakukan seleksi dan menempatkan calon karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan Man Power Planning (MPP)
- 3. Pengembangan Karyawan**
Pada fungsi ini, Divisi SDM bertugas untuk melakukan peningkatan dan pengembangan kemampuan tenaga kerja, di antaranya dengan melakukan pelatihan dan pendidikan.
- 4. Manajemen Kinerja Karyawan**
Pada fungsi ini, Divisi SDM bertugas untuk melakukan pengukuran terhadap kinerja karyawan dan organisasi apakah sesuai dengan target yang sudah ditentukan.
- 5. Remunerasi**
Pada fungsi ini, Divisi SDM bertugas mengkaji dan melaksanakan sistem balas jasa terhadap tenaga kerja atas sumbangsi yang diberikan kepada perusahaan, yakni berupa sistem remunerasi.
- 6. Hubungan Industrial**
Pada fungsi ini, Divisi SDM memiliki tujuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang baik antara tenaga kerja dengan rekannya, dan tenaga kerja dengan perusahaan, serta hubungan keduanya dengan masyarakat dan pemerintah, diantaranya membuat kebijakan perusahaan dan perjanjian kerja bersama.
- 7. Pemutusan Hubungan Kerja**
Pada fungsi ini, manajemen SDM bertugas untuk memberikan proses yang layak dalam proses pengembalian tenaga kerja kepada masyarakat sehingga kedua belah pihak, baik tenaga kerja maupun perusahaan memiliki nilai kepastian.

HR Management Organizational Structure

The HR Division and the existing positions in the HR organization have the duties and responsibilities of implementing HR functions which include: Organizational Development, Employee Recruitment, Employee Development, Employee Performance Management, Remuneration, Industrial Relations and Termination of Employment.

- 1. Organizational Development**
The HR Division is in charge of analyzing and formulating the organization (structure, norms, job descriptions, job analysis & evaluation, etc.) as well as organizational culture that is able to bring the Company to achieve its goals.
- 2. Employee Recruitment**
In this function, the HR Division is tasked with finding, selecting and placing prospective employees who meet the requirements in accordance with the Man Power Planning (MPP).
- 3. Employee Development**
In this function, the HR Division is tasked with improving and developing the capabilities of the workforce, including through training and education.
- 4. Employee Performance Management**
In this function, the HR Division is tasked with measuring the performance of employees and the organization whether it is in accordance with predetermined targets.
- 5. Remuneration**
In this function, the HR Division is tasked with reviewing and implementing a remuneration system for employees for contributions to the company, through a remuneration system.
- 6. Industrial Relations**
In this function, the HR Division has the goal of creating and maintaining good relations between the employees and their colleagues, and the workforce with the company, as well as the relationship with the community and the government, including making company policies and collective labor agreements.
- 7. Termination of Employment**
In this function, HR management is tasked with providing a proper process in the process of returning to the society so that both the workforce and the company, have certainty value.

Strategi Manajemen SDM Tahun 2021

Pada tahun 2021, strategi manajemen SDM dirancang mengikuti proses analisis dan identifikasi terhadap kebutuhan, ketersediaan, dan kesiapan kompetensi karyawan dalam organisasi yang disesuaikan dengan arah strategi bisnis. Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) SSMS berkomitmen penuh untuk menjalankan strategi Pengelolaan SDM dan Renumerasi berbasis kinerja unggul, Pengembangan Berbasis kompetensi untuk mewujudkan SDM Berkarakter, serta pengembangan sumber daya yang diaplikasikan ke dalam perencanaan tenaga kerja dan Pengelolaan SDM berbasis sistem informasi.

Kebijakan Rekrutmen

Perseroan melakukan rekrutmen berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan, keterbukaan, dan kewajaran. Pada pelaksanaannya, Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian dan ketelitian dalam menerapkan sistem rekrutmen karyawan.

Tabel Manajemen Trainee 2021
Trainee Management Table in 2021

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH TOTAL
Jumlah <i>Management Trainee</i> yang Aktif Total Active Management Trainee	51
Jumlah <i>Management Trainee</i> yang Direkrut Total Recruited Management Trainee	55
Jumlah Trainee Aktif Total Active Trainee	51

Di tahun 2021, Perseroan melakukan rekrutmen terhadap 55 orang peserta management trainee dan 4 diantaranya dinyatakan tidak aktif atau tidak lulus dengan alasan :
 - 2 (50%) orang dengan alasan kesehatan;
 - 2 (50%) orang dengan alasan tidak memenuhi standar kelulusan.

Dengan demikian jumlah *Management Trainee* yang aktif atau lulus berjumlah 51 orang.

MEKANISME REKRUTMEN

Program perekrutan Perseroan dilakukan melalui situs Perseroan, iklan, *job fair* dan lainnya. Perseroan turut memberikan kesempatan terhadap lulusan baru secara selektif dari berbagai perguruan tinggi yang mempunyai indeks prestasi dan potensi yang baik. Adapun proses seleksi yang dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat.

HR Management Strategies In 2021

In 2021, HR management strategy is designed with consideration to the process of analysis and identification of the needs, availability, and readiness of employee competencies in the organization that is adjusted to the business directions. Based on the Corporate Long-Term Plan (RJPP), SSMS is fully committed to carrying out HR management strategy and remuneration based on excellent performance, competency-based development to produce human resources of good character, as well as the development of resources applied to HR planning and information-system based HR management.

Recruitment Policy

The Company's policy on recruitment is done with respect to principles of transparency, fairness and equality. The Company in that case applies prudence and accuracy principles in implementing the employee recruitment system.

In 2021, the Company had recruited 55 management trainee participants and 4 of them were declared inactive or did not graduate with the reasons:
 - 2 (50%) people with health reasons;
 - 2 (50%) people did not meet the graduation standards.

Therefore, the number of active or graduated Management Trainees was 51 people.

RECRUITMENT MECHANISM

The Company's recruitment program is conducted online through the Company's website, as well as through advertisements, job fairs and others. The Company also provides opportunities for selected fresh graduates from various universities that have a good Grade Point Average (GPA) and potentials. The selection process is done based on the needs and competencies of the candidates.

PERJANJIAN KERJA

Setiap karyawan yang direkrut memiliki perjanjian kerja. Setiap perjanjian kerja memuat hak dan kewajiban karyawan yang disesuaikan dengan Peraturan Perseroan dan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku.

PENERAPAN KPI

Untuk melaksanakan evaluasi dan penilaian kinerja karyawan, Perseroan menerapkan fungsi *Key Performance Indicator* (KPI). Penerapannya disesuaikan dengan target-target pencapaian Perusahaan tahun berjalan, sehingga produktivitas dan kontribusi individu karyawan terhadap pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat terukur dengan baik.

PENINGKATAN KOMPETENSI SDM

Divisi SDM Perseroan melakukan berbagai program pengembangan kualitas karyawan, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Program pengembangan yang dilakukan di antaranya pengembangan teknis (*hard skill*) yang terkait dengan keterampilan dan kompetensi kerja di bidang bisnis Perseroan, maupun non-teknis (*soft skill*) yaitu pengembangan potensi personal secara individu.

Melalui berbagai program pengembangan yang telah diterapkan, diharapkan setiap karyawan memiliki keterampilan yang memadai dan senantiasa termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi setiap karyawan, dan membangun kapabilitas organisasi Perseroan secara keseluruhan. Sehingga, Perseroan dapat beroperasi secara berkesinambungan dan terus berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi usaha SSMS.

Demografi Karyawan

Untuk mendukung kinerja dan dalam rangka mewujudkan visi menjadi perusahaan perkebunan yang bertaraf internasional, Perseroan memperkerjakan jumlah karyawan sebanyak 17.345 pada tahun 2021, yang terdiri dari Staf 719, Pekerja Bulanan 717, Pekerja Harian Tetap 5,947 dan Pekerja Harian Lepas 9,962. Jumlah karyawan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2% dibandingkan tahun sebelumnya.

EMPLOYMENT AGREEMENT

Every recruited employee signs an employment agreement. Each employment agreement contains the rights and obligations of each employee that are prepared in accordance with the Company's Regulations and applicable Labor Regulations.

KPI IMPLEMENTATION

To carry out evaluation and assessment of employee performance, the Company applies Key Performance Indicator (KPI) function. The KPI is implemented with consideration to the Company's achievement targets for the current year, in order to be able to measure the productivity and contribution of the individual employees to the achievement of the company's overall performance.

HR COMPETENCE IMPROVEMENT

The Company's HR division conducts various programs of employee quality development, both internally and externally. The development programs consists of technical development (hard skills) comprising development of skills and competence relating to the Company's business, as well as non-technical development (soft skills), namely the development of personal qualities of individuals.

Through various development programs, every employee is expected to build up their skills and is always motivated to improve their performance. This effort is merely aimed at improving the competence of each employee, and build up the overall capabilities of the Company's organization. Thus, the Company can operate on sustainable basis and continuously make contribution to the economic growth of the surrounding community.

Employee Demography

To accomplish its vision to be an international-class plantation company, the Company employed 17,345 people in 2021, consisting of 719 Staffs, 717 Monthly Paid Employees, 5,947 Daily Fixed Employees and 9,962 Daily Temporary Employees. The total number of employees in 2021 had increased for 2% compared to last year.

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN & LOKASI PENEMPATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS & DUTY LOCATIONS

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian & Lokasi Penempatan Tahun 2021
Table of Employee Composition Based on Employment Status & Placement Location in 2021

LOKASI LOCATION	STAF STAFF	PEKERJA BULANAN MONTHLY PAID EMPLOYEES	PEKERJA HARIAN TETAP (PHT) DAILY FIXED EMPLOYEES	PEKERJA HARIAN LEPAS (PHL) DAILY TEMPORARY EMPLOYEES	JUMLAH TOTAL
Pangkalan Bun	273	193	-	-	466
Jakarta	30	9	-	-	39
Pulang Pisau	86	30	861	2,291	3,268
PKS Regional I & II	61	154	711	113	1,039
Estate Regional I & II	267	331	4,375	7,558	12,531
Palangkaraya	2	-	-	-	2
JUMLAH Total	719	717	5,947	9,962	17,345

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON JOB LEVEL

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2021
Table of Employee Composition Based on Position Level in 2021

LOKASI LOCATION	KEPALA DIVISI DIVISION HEAD	KEPALA DEPARTEMEN/ GENERAL MANAGER DEPARTEMEN HEAD/GENERAL MANAGER	MANAGER MANAGER	ASISTEN MANAGER ASISTANT MANAGER	ASISTEN KEPALA HEAD ASSISTANT	STAF STAFF	KEPALA TATA USAHA HEAD OF ADMINISTRATION	ASISTEN ASISTANT	TOTAL
Pangkalan Bun	17	10	24	51	-	166	-	-	268
Jakarta	3	3	4	4	-	12	-	-	26
Pulang Pisau	-	3	11	6	3	21	8	34	86
PKS Regional I & II	-	-	5	1	6	-	6	43	61
Estate Regional I & II	3	4	32	19	13	22	23	151	267
Palangkaraya	-	-	-	-	-	2	-	-	2
Jumlah Total	23	20	76	81	22	223	37	228	710

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Table of Employee Composition Based on Education

PENDIDIKAN EDUCATION	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)
SD	7.157	41,26%
SLTP	6.411	36,96%
SLTA	3.044	17,55%
D1	12	0,07%
D2	1	0,01%
D3	113	0,65%
S1	571	3,29%
S2	33	0,19%
S3	3	0,02%
Jumlah Total	17,345	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Table of Employee Composition Based on Age

USIA AGES	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)
>55	321	1.85%
51-55	877	5.06%
46-50	1466	8.45%
41-45	2344	13.51%
36-40	2844	16.40%
31-35	2978	17.17%
26-30	3257	18.78%
20-25	3258	18.78%
Jumlah Total	17,345	100%

Pengembangan Sumber Daya Manusia

KOMITMEN PEMBERIAN KESEMPATAN YANG SAMA KEPADA SELURUH KARYAWAN

Peningkatan sumber daya manusia Perseroan melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan tahun 2021 bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang semakin dinamis. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara menyeluruh baik proses rekrutmen, penilaian kinerja, serta pelatihan dan pendidikan.

Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, Perseroan mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan, dan workshop baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas.

Perseroan juga memiliki komitmen yang tinggi dalam memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan tersebut disusun didasarkan kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir mereka, serta diselenggarakan dengan kebutuhan Perseroan dan mengacu pada strategi bisnis yang diterapkan Perseroan.

KEGIATAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Setiap tahun, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan. Pada tahun 2021, Perseroan telah mengikutsertakan sebanyak 4.238 karyawan dalam sejumlah program pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal perusahaan. Program tersebut diikuti mulai dari karyawan non-staf hingga Manajer Eksekutif.

Human Resource Development

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL OPPORTUNITIES TO ALL EMPLOYEES

Human resources improvement through education and training held in 2021 aimed to increase the growth and the development of an increasingly dynamic business. Human resource development was carried out comprehensively in the recruitment process, performance appraisal, as well as training and education.

To achieve the targeted performance improvement, the Company has always been committed to consistently and continuously develop employees' potentials through learning processes, including organizing various education, training, and workshops both internally and externally in collaboration with educational institutions. This education and training were expected to increase the knowledge and skills of employees in increasing work productivity, risk management, corporate culture and professionalism.

The Company has always been highly committed to provide equal opportunities for all employees to participate in education and training programs. The training program was structured based on individual development needs to support their successful performance and career, and was aligned with the needs of the Company and referred to the business strategy implemented by the Company.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT ACTIVITIES

Every year, the Company has signed up employees in various training programs. In 2021, the Company has included 4.238 employees in a number of training programs, organized both internally and externally. The programs took participation of employees ranging from non-staff to Executive Manager.

Jenis pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. *Management Trainee* (PKPP) adalah program pelatihan yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan untuk dipersiapkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dibutuhkan untuk menduduki jabatan setingkat asisten (afdeling, mill, KTU dan Traksi) yang juga dibekali dengan kemampuan untuk mengelola karyawan di bawahnya untuk mencapai *objective* unit kerja.
2. *Cadet Staf* adalah program yang dilaksanakan dengan metode coaching, penjenjangan karyawan level mandor 1 (Mandor 1, Mandor Proses, Mandor Bengkel, Mandor Traksi, Krani Kantor) yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan untuk dipersiapkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dibutuhkan untuk menduduki jabatan setingkat asisten (afdeling, mill, KTU dan Traksi) yang juga dibekali dengan kemampuan untuk mengelola karyawan di bawahnya untuk mencapai *objective* unit kerja.
3. Program *Refresh* adalah program pelatihan penyegaran materi teknis dan non teknis pada level setingkat asisten, mandor, krani dan operator yang bertujuan untuk memperbaiki kompetensi yang dibutuhkan dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Program Diksar Garda Pratama Satpam pelatihan dasar Satuan Pengamanan bagi anggota/calon anggota Satuan Pengamanan yang belum pernah mengikuti pelatihan di bidang Satuan Pengamanan yang bertujuan untuk menjadikan Satuan Pengamanan yang memiliki sikap mental kepribadian, kesamaptaan fisik, dan memiliki pengetahuan serta keterampilan dasar sebagai pelaksana tugas satuan pengamanan.
5. Sertifikasi Profesi adalah pelatihan dan sertifikasi yang diberikan kepada operator atau petugas yang berkepentingan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dalam pengoperasian setiap peralatan di tempat kerja sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Types of trainings held by the Company in 2021 were:

1. Management Trainee (PKPP) is a training program that is prepared systematically and continuously to improve the knowledge, skills and behaviors needed to occupy assistant-level positions (afdeling, mill, KTU and Traction), which are also equipped with the ability to manage employees under their supervision to achieve objectives of working units.
2. Cadet Staf is a program implemented through coaching methods, leveling of employees occupying Foreman 1 level (Foreman 1, Process Foreman, Workshop Foreman, Traction Foreman, Office Administration Staff (Krani)), which is systematically designed and continuously improved to prepare their knowledge, skills and behavior needed to occupy assistant-level positions (afdeling, mill, KTU and Traction) where they will be equipped with the ability to manage employees under their supervision to achieve the objectives of working unit.
3. Refresh Program is a training program that aims to refresh the employees of levels of assistant, foreman, clerk and operators about technical and non-technical materials so that they can have better competencies in developing their duties and responsibilities.
4. Pre Diksar Security Program is a basic Security Unit training for members/candidate members of Security Unit who have never attended any forms of training in the field of Security Unit. This training aims to create a Security Unit that has a strong mental attitude, physical fitness, and has basic knowledge and skills as an executor of a Security Unit.
5. Professional Certification is a training and certification program given in accordance with the provisions of applicable laws and regulations to operators or officers in charge of occupational safety and health aspect of the operation of any equipment at the workplace.

Kegiatan Pelatihan berdasarkan Jenis Pelatihan yang Dilaksanakan
Training Activities Based on Types of Trainings

PROGRAM LATIHAN TRAINING PROGRAM	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS	BATCH
<i>Management Trainee</i>	76	2
<i>Cadet Staff</i>	88	2
<i>Refresh</i>	3.977	275
Program Pra Diksar Satpam Pre Diksar Security Program	29	1
Sertifikat Certification	68	4
Jumlah Total	4.238	284

Kegiatan Pelatihan berdasarkan Level Jabatan Training Activities Based on Job Level

JABATAN JOB LEVEL	JUMLAH TOTAL
Division Head	3
Department Head	78
Manager	312
Assistant Manager	156
Staf	874
Non Staf	2.815
Jumlah Total	4.238

PENGEMBANGAN KARIR

Setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi mutlak diperlukan setiap calon pegawai untuk menunjang kinerjanya di lingkungan kerja. Perseroan juga mendorong Pegawai baru untuk berpikir terbuka dan positif dan membekali mereka dengan pemahaman tugas yang baik sebagai langkah awal dalam bekerja. Sebagai aset utama, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan.

INVESTASI PENGEMBANGAN SDM

SSMS memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas karyawannya. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan penyediaan anggaran untuk pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi. Tahun 2021, jumlah investasi untuk program pendidikan dan pengembangan kompetensi SDM mencapai Rp3.176.002.008, jumlah tersebut menyerap sebesar 78% dari rencana yang dianggarkan di awal tahun, yaitu sebesar Rp4.090.746.889.

CAREER DEVELOPMENT

Every employee has been given the same opportunity to develop careers in their respective fields based on their competencies. It is highly important for every candidate employee to master the process of adaptation and communication skills to support their performance in the work environment. The Company encourages new employees to think openly and positively and equip them with a good understanding of their duties as the first step in their work. As a major asset, the Company has been committed to continuously developing employee competencies.

HR DEVELOPMENT INVESTMENT

SSMS has a strong commitment to improve the quality and capacity of its employees. One concrete manifestation of this commitment is shown through providing a budget for the implementation of education programs and competency development. In 2021, the total investment for education programs and HR competency development reached Rp3,176,002,008, this amount absorbed 78% of the initial budget plan at the beginning of the year, which was Rp4,090,746,889.

PROGRAM PELATIHAN TRAINING PROGRAM	BACHT			BIAYA		
	RENCANA PLAN	REALISASI REALIZATION	PERSENTASE PERCENTAGE	RENCANA PLAN	REALISASI REALIZATION	PERSENTASE PERCENTAGE
Program Reguler Regular Program						
Refresh Training Staf	33	63	191%	15.270.000	21.969.083	144%
Refresh Training Non Staf	112	208	186%	45.500.000	49.806.136	109%
Program Penjurangan Leveling Program						
Program Mandor Mandiri (PMM)	2	1	50%	317.539.730	21.486.000	7%
Independent Foreman Program (PMM)						
Program Kepemimpinan Perkemanan Pratama (PKPP)	2	2	100%	2.845.609.00	2.248.394.507	79%
Primary Security Leadership Program (PKPP)						
Program Cadet Staff	2	2	100%	100.399.899	47.865.556	48%
Cadet Staff Program						
Supervisory Development Program (SDP)	22	2	100%	397.965.500	250.517.996	63%
Management Development Program (MDP)	10	1	50%	258.983.000	356.400.000	138%
Program Sertifikasi Certification Program						
Profesi	10			109.480.260	179.562.730	164%
Profession						
JUMLAH TOTAL	166	285	173%	4.090.746.889	3.176.002.008	78%

RENCANA PROGRAM PELATIHAN SDM DI TAHUN 2022

Pengembangan pengelolaan SDM Perseroan ke depan menitikberatkan pada perkembangan Perseroan dan kebutuhan akan tenaga-tenaga yang andal dan kompeten di bidangnya masing-masing. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan telah menyusun program-program yang akan akan dilaksanakan juga tahun 2022, antara lain, yaitu:

1. Program Sertifikasi Mandor dan Krani yaitu program pelatihan dan sertifikasi untuk setingkat mandor dan krani yang bertujuan meng-upgrade pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dibutuhkan dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawab dalam jabatan mandor.
2. Program Liga Mandor adalah program kompetensi untuk para mandor dalam meningkatkan produktivitas di unit kerja masing-masing dan *sharing moment* antar sesama mandor dan berkomitmen perbaikan kinerja masing-masing mandor.
3. Program Mandor Mandiri program pelatihan yang bertujuan untuk memenuhi kompetensi dibidang perkebunan kelapa sawit yang dipersiapkan untuk memangku jabatan sebagai Mandor.
4. Pengembangan *E-Learning* berbasis *Web* dan *Android* adalah program yang dirancang untuk pembelajaran yang berbasis *web* dan *android* sehingga setiap karyawan dapat mengakses materi yang ada di web dengan menggunakan ponsel pintar di mana saja sehingga dapat menghemat waktu untuk mempelajari materi-materi yang ada.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3L/ HSE) menjadi perhatian utama Perseroan dalam melakukan setiap kegiatan usaha dan operasionalnya. Hal tersebut terkait dengan visi dan misi Perseroan, yakni berkomitmen untuk menyelesaikan setiap proyek secara tepat waktu dengan memberikan kualitas terbaik tanpa terjadi masalah apapun.

Selain itu, Perseroan berprinsip untuk selalu memberikan perlindungan terhadap setiap karyawan, baik dari terjadinya kecelakaan kerja maupun gangguan kesehatan, hal tersebut merupakan hak karyawan yang harus dipenuhi, mengingat karyawan merupakan aset perusahaan yang harus dijaga dengan baik. Dengan standar prosedur yang telah ditetapkan, sepanjang tahun 2020 tidak terdapatnya kecelakaan dan kematian kerja di wilayah Perseroan. SSMS juga mendorong perolehan sertifikasi OHSAS 18001:2007 bagi setiap unit dan sertifikasi K3 bagi sejumlah karyawan di lapangan, serta mengawasi kelayakan penerapan SMK3 di tiap bidang sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/ MEN/1996 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

HR TRAINING PLAN FOR 2022

The Company's HR management development in the future will focus on the development of the Company and the need for reliable and competent personnel in their respective fields. Thatfore, the Company has compiled programs that will also be implemented in 2022, such as:

1. Foreman and Cranial Certification Program, is a training and certification program for Foreman and Cranial level which aims to enhance the knowledge, skills and attitude needed in developing the duties and responsibilities in the foreman position.
2. The Foreman League Program is a competency program for foremen to increase productivity in their respective work units and sharing moments between foreman as well as being committed to improve the performance of each foreman.
3. The Independent Foreman Program is a training program that aims to fulfill competencies in the field of oil palm plantations which are prepared to assume the position of foreman.
4. Web and Android based e-Learning development is an online training program designed to be accessible through website and android-based smartphone. The employees can access the materials on the web by using a smart phone anywhere which can also save time in learning the materials.

Occupational Health and Safety (K3)

Occupational Health, Safety, and Environment (K3L/HSE) are the Company's main concerns in carrying out its business and operational activity. It is attributed to the Corporate vision and mission, which is committed to complete each project in a timely manner by providing the best quality without any problems.

Furthermore, the Company holds principle of ensuring protection to the employees, both from work accidents and health problems. It is an essential right of the employees that must be fulfilled, as employees are the valuable assets the company must retain. According to the applied standards, throughout 2020 we recorded zero accident or even fatal accident at the operational area. SSMS also encourages each business unit to acquire OHSAS 18001:2007 certification and K3 certification for a number of workers, while supervising the feasibility of implementing SMK3 in each business line as required in the Regulation of Minister of Labor No. 05/MEN/1996 on Occupational Health and Safety Management System.

Kesejahteraan Karyawan

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-undang ketenagakerjaan serta mempertahankan Karyawan, Perseroan senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan Karyawan melalui berbagai aspek antara lain memberikan remunerasi yang memadai dan kompetitif di industri, jaminan kesehatan keluarga, hingga pengelolaan sistem dana pensiun. Selain itu, bagi karyawan yang ditugaskan di lokasi perkebunan, Perseroan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti sarana tempat tinggal, pusat kesehatan, pendidikan hingga infrastruktur fasilitas utama lainnya.

Atas komitmen yang dilakukan, Perseroan berhasil meraih Sertifikasi BHRISC dari PT AJA Sertifikasi Indonesia pada tahun 2018, dan telah kembali diperbaharui pada tahun 2021. Standar sertifikasi ini bukti Perseroan meningkatkan transparansi dan tanggung jawab untuk menjunjung hak asasi manusia sesuai dengan standar internasional. AJA Sertifikasi Indonesia merupakan perwakilan lokal berlisensi dari AJA Registrars di Indonesia yang menyediakan proses sertifikasi di berbagai standar internasional dan jasa sertifikasi independen lainnya.

Employee Welfare

Complying the mandate of the Labour Laws and retain employees, SSMS always strives to improve the welfare of its employees through various aspects, including providing adequate and competitive remuneration package in the industry, family health insurance, up to the management of the pension fund system. In addition, for employees stationed at the estates, the company provides adequate facilities and infrastructure, such as housing facilities, health centers, education to other major infrastructure.

For our commitment, the Company succeeded in obtaining the BHRISC Certification from PT AJA Certification Indonesia in 2018, and has been renewed again in 2021. This certification standard is proof of the Company increasing transparency and responsibility to uphold human rights in accordance with international standards. AJA Certification Indonesia is a licensed local representative of AJA Registrars in Indonesia that provides certification processes in various international standards



INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dijelaskan bahwa teknologi informasi berperan penting dalam perdagangan dan pertumbuhan perekonomian nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Teknologi informasi kemudian memiliki kekuatan untuk mengembangkan industri dan mentransformasikan bagaimana bisnis dijalankan.

Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perseroan. Perseroan telah memiliki aplikasi teknologi informasi yang terintegrasi dengan didukung sistem jaringan komputer transaksi yang terlaksana secara online dari Kantor Pusat hingga Kantor Operasional. Dengan teknologi tersebut, Perseroan dapat mengefisienkan kegiatan operasionalnya.

Dalam prosesnya Perseroan senantiasa mengembangkan sistem informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi "menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit bertaraf internasional.

Penerapan Sistem Teknologi Informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan.

In Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions, it had been explained that information technology played an important role in trade and national economic growth to realize public welfare. Information technology has the power to develop industries and transform how businesses are being run.

Information and Communication Technology systems have a very important role in the Company's business processes. The Company already has an integrated information technology application supported by a computer network system for transactions that are carried out online from the Head Office to the Operational Office. With this technology, the Company can streamline its operational activities.

In its process, the Company continues to develop an information system consistently and continuously with the aim to realize its vision of "to become an international palm oil plantation company.

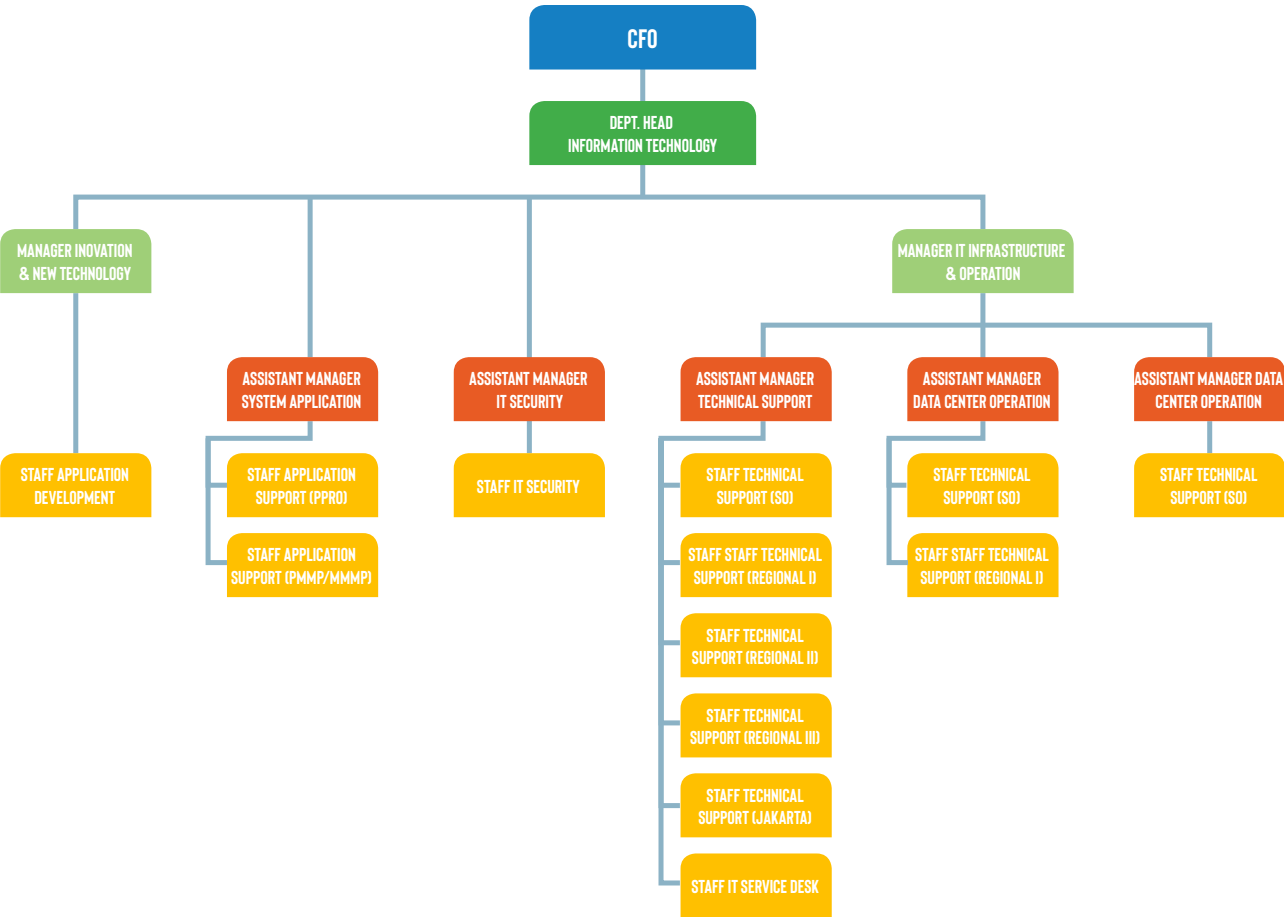
The implementation of Information Technology Systems is carried out at the operational and functional levels by compiling work programs that support the Company's business strategy.

Berikut ini adalah program-program sistem informasi yang telah diterapkan dalam proses bisnis di lingkungan Perseroan:

1. *PlantationPro*, sistem ERP perkebunan kelapa sawit.
2. PMMP (*Plantation Micro Macro Program*), suatu aplikasi mobile, diantaranya untuk sistem pencatatan panen dan inspeksi panen realtime di lokasi perkebunan kelapa sawit dengan menggunakan *smartphone*.
3. *Euclid*, *Human Resources Information System*, yang mengelola sistem kepegawaian perusahaan, diantaranya pengelolaan absensi, penggajian karyawan, dan lain-lain.

Penanggung Jawab Pengelolaan TI

Pengelolaan teknologi informasi di Perseroan dilaksanakan oleh Departement Information Techlonogy yang dipimpin oleh seorang Departemen Head dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Berikut struktur organisasi penanggung jawab pengelolaan TI Perseroan.



The following are information system programs that have been implemented in business processes within the Company:

1. *PlantationPro*, palm oil plantation ERP system.
2. PMMP (*Plantation Micro Macro Program*), a mobile application, its function is for harvest recording systems and real-time harvest inspections at oil palm plantation locations using a *smartphone*.
3. *Euclid*, *Human Resources Information System*, which manages the company's staffing system, including attendance management, employee payroll, and others.

IT Management Responsibility

Information technology management in the Company is carried out by the Information Technology Department, which is led by a Department Head and is directly responsible to the Board of Directors. The following is the organizational structure in charge of the Company's IT management.

Investasi dan Biaya Teknologi Informasi

Perseroan sangat menyadari arti penting Teknologi Informasi sebagai pendukung pengembangan usaha Perseroan. Untuk itu, setiap tahun Perseroan menyediakan anggaran khusus untuk pengelolaan dan pengembangan TI. Anggaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Tahun 2021, investasi dan biaya di bidang TI yang dikeluarkan Perseroan mencapai Rp10 miliar. Jumlah tersebut 55% digunakan untuk infrastruktur TI, dan pengembangan sistem informasi.

Investment and Cost of IT

The Company aware of the importance of Information Technology as a supporter of the Company's business development. According that, every year, the Company provides a special budget for IT management and development. The budget is adjusted to the Corporate needs.

In 2021, the investment and costs in the IT sector spent by the Company had reached Rp10 billion. 55% from the total amount was used for IT infrastructure, and information system development.

Strategi Pengembangan TI di Tahun 2022

IT Development Strategies For 2022

URAIAN PROGRAM PROGRAM DETAILS	INISIATIF INITIATIVE
System Application	1. Integrasi sistem HRIS dengan sistem <i>ERP PlantationPro</i> 2. Pengembangan <i>Data Analytics & Business Intelligence</i>
	1. HRIS system integration with the <i>PlantationPro</i> ERP system 2. Development of <i>Data Analytics & Business Intelligence</i>
IT Security	1. <i>Security Awareness</i> 2. <i>Vulnerability Assessment</i> 3. <i>Implementation of IT Security Device (CheckPoint)</i>
	1. Security Awareness 2. Vulnerability Assessment 3. Implementation of IT Security Device (CheckPoint)
IT Infrastructure	1. Pengembangan Jaringan Komunikasi Data 2. Pembangunan <i>Disaster Recovery Center / Secondary Data Center</i> 3. Pengembangan (lanjutan) <i>IP Telephony (IP PBX) System</i> 4. Pengembangan fasilitas <i>Primary Data Center</i>
	1. Development of Data Communication Network 2. Development of Disaster Recovery Center / Secondary Data Center 3. Development of (continuation) IP Telephony (IP PBX) System 4. Primary Data Center facility development
Continuous Improvement	1. Peningkatan kompetensi personil dalam bekerja di ketinggian 2. Implementasi sistem paperless
	1. Increase personnel's competence when working at high places 2. Paperless system implementation

Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan Pengembangan yang terus dilakukan menjadi kunci dalam menjaga kesinambungan bisnis Perseroan. Langkah tersebut menjadi salah satu strategi Perseroan dalam memperbaiki praktek serta menghasilkan produk-produk terbaik pada masa mendatang. Penelitian dalam perkebunan menyusun rekomendasi untuk perkebunan kelapa sawit dalam meningkatkan produktivitasnya. Rekomendasi yang dikeluarkan dari tim penelitian selalu berbasis ilmu sains dan berdasarkan fakta yang didapat dari penelitian.

Penelitian di beragam bidang seperti agronomi (pemupukan, iklim, fisiologi dan morfologi tanaman), tanah (ilmu tanah dan konservasi, manajemen air), hama, penyakit tanaman, gulma, dan integrasi sawit-sapi. Kebanyakan dari hasil penelitian langsung diterapkan pada praktik agronomi nyata di sejumlah perkebunan kelapa sawit.

Perseroan berkeyakinan bahwa pemanfaatan teknologi, serta penelitian dan pengembangan merupakan komponen kunci dalam mencapai produksi minyak sawit yang bertanggung jawab, dan bisa memacu lahirnya kualitas bahan tanam, yang selanjutnya menjadi faktor terpenting dalam memaksimalkan produktivitas tanaman. Dengan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, Perseroan telah menggunakan benih dengan produktivitas tinggi yang dikembangkan sendiri di area penanaman baru dan penanaman kembali.

Seiring dengan berbagai pengembangan yang dilakukan, Perseroan selalu berkomitmen memberikan manfaat dari perkembangan agronomi terbaru bersama petani plasma yang dinaungi Perusahaan, dan juga dengan petani kelapa sawit mandiri yang mengikuti Program Skema Inovasi Pembiayaan.

Research and Development

A continuous Research and Development is a key factor to maintain the Company's business continuity. This is also the Company's strategy to improve practices and produce the best quality products in the future. Research in plantations develops recommendations for palm oil plantations in order to be able to boost their productivity. Recommendations issued from the research team are always science-based and based on facts obtained from the research activities.

Research activities cover various areas, such as agronomy (fertilization, climate, plant physiology and morphology), soil (soil science and conservation, water management), pests, plant diseases, weeds, and palm-cow integration. Most of the research results are directly applied to real agronomic practices in a number of oil palm plantations.

The Company believes the utilization of technology, as well as research and development are key components in determining a responsible palm oil production, and help produce high quality seeds, which are the most important factor to achieve maximum crop productivity. With the research and development, the Company has applied seeds of high productivity for new planted and replanted areas.

Along the business developments, the Company is always committed to bring greater benefits from the latest agronomic development together with the plasma farmers who it patronizes and with the independent palm plantation owners that join in Funding Innovation Scheme Program.





05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Di Tahun 2021, SSMS membukukan pertumbuhan kinerja yang positif. Perseroan mampu mencatatkan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,51 triliun, tumbuh 162,82% jika dibandingkan capaian laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp576,63 miliar di tahun 2020.

In 2021, SSMS posted significant turnaround in its performance. SSMS posted profit for the year attributable to owners of the parent of Rp1.51 trillion, growth 162.82% over profit for the year attributable to owners of the parent of Rp576.63 in 2020.



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND INDUSTRY TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Tinjauan Perekonomian Dan Industri
Overview Of The Economy And Industry



Analisis Makroekonomi

Tahun 2021 menjadi tahun yang penuh optimisme bagi kondisi perekonomian global maupun nasional, meskipun masih dibayangi ketidakpastian akibat pandemi COVID-19. Namun, kebijakan efektif yang telah dilakukan oleh pemerintah di berbagai negara-negara di dunia dapat meminimalisir dampak yang dihadapi akibat merebaknya varian baru.

International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* pada Oktober 2021 memproyeksikan perbaikan perekonomian global dapat tumbuh hingga 5,9% pada akhir tahun 2021 dan merupakan wujud optimisme perbaikan perekonomian global meski dibayangi oleh pandemi COVID-19. Hal tersebut terbukti dengan mulai pulihnya pertumbuhan ekonomi di berbagai negara-negara dunia, termasuk Indonesia.

Pada triwulan IV-2021, pertumbuhan ekonomi negara-negara besar di dunia seperti Amerika Serikat tercatat sebesar 6,9% *year on year* (yoy) atau menjadi angka pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak tahun 1984 yang didorong oleh meningkatnya aktivitas konsumen, ekspor, dan pengeluaran investasi sektor swasta. Sementara, berbagai negara-negara di wilayah Asia juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik, seperti pertumbuhan ekonomi Jepang tumbuh positif sebesar 5,4% (yoy) pada triwulan IV-2021, Korea Selatan tumbuh 4,0% (yoy) atau menjadi rekor pertumbuhan ekonomi dalam 11 tahun terakhir, dan Tiongkok tumbuh sebesar 8,1% (yoy).

Macroeconomics Analysis

2021 was a year full of optimism for global and national economic conditions, although it was still amidst the COVID-19 pandemic. However, effective policies that have been carried out by governments in various countries has been able to minimize the impact of COVID-19 new variants.

World Economic Outlook report in October 2021, the International Monetary Fund (IMF) projected that the global economic recovery could grow to 5.9% by the end of 2021 and it was a form of optimism for the improvement of the global economy even though it was overshadowed by the COVID-19 pandemic. This is indicated by the economic recovery in the world, including Indonesia.

In the fourth quarter of 2021, the economic growth of major countries in the world such as USA was recorded at 6.9% year on year (yoy) or became the highest economic growth rate since 1984 driven by increased consumer activity, exports, and private investment. Meanwhile, various countries in Asia also experienced positive growth. For instance, Japan's economic growth grew by 5.4% (yoy) in the fourth quarter of 2021, South Korea grew by 4.0% (yoy), and China grew by 8.1% (yoy).

Indonesia juga mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif sepanjang tahun 2021 seiring dengan berjalannya kebijakan yang dijalankan oleh Pemerintah yang berhasil menahan laju penyebaran COVID-19 varian Delta. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan I-2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami depresiasi 0,74% (yoy) dan melonjak cukup tinggi hingga mencapai 7,07% (yoy) pada triwulan II-2021 seiring dengan akselerasi pelaksanaan vaksinasi.

Merebaknya COVID-19 varian Delta di Indonesia pada triwulan-II 2021, membuat Pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang bertujuan untuk membatasi kegiatan masyarakat di luar rumah, sekaligus berupaya untuk mengendalikan pertumbuhan ekonomi tetap optimal. Terbukti, kebijakan-kebijakan tersebut berhasil mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi dalam negeri berada di angka 3,51% (yoy) pada triwulan III-2021 atau tetap positif meskipun mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Berbagai kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah di sepanjang tahun 2021 terbukti berhasil meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi hingga mencapai 5,02% (yoy) pada triwulan IV-2021.

Perbaikan tersebut juga dikonfirmasi dengan membaiknya sejumlah kinerja indikator, seperti *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan menguatnya penjualan ritel. Selain itu, Bank Indonesia juga mempertahankan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga *deposit facility* 2,75%, dan suku bunga *lending facility* sebesar 4,25%. Kebijakan moneter yang dilakukan BI merupakan salah satu upaya Pemerintah untuk menjaga inflasi, nilai tukar, sistem keuangan, dan upaya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dalam negeri di tengah kondisi yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian akibat pandemi COVID-19.

Analisis Industri Kelapa Sawit

Pemulihan yang solid di dua negara besar, Amerika Serikat dan Tiongkok, diikuti oleh pemulihan ekonomi global dan diekspektasikan diikuti pula oleh peningkatan permintaan ekspor komoditas, termasuk kelapa sawit.

Secara umum, harga-harga komoditas mengalami penguatan di tahun 2021 dan telah melebihi level sebelum pandemi. Penguatan tersebut didukung oleh peningkatan permintaan seiring dengan pemulihan ekonomi di Amerika Serikat, Tiongkok, dan beberapa negara besar lainnya, serta berlanjutnya kebijakan pembatasan produksi minyak mentah oleh organisasi negara pengekspor minyak, *Organization of the Petroleum Exporting Countries* (OPEC).

Indonesia also recorded positive economic growth throughout 2021 in line with the policies implemented by the Government which succeeded in handling the spread of the Delta variant of COVID-19. Based on data the Central Statistics Agency (BPS), in the first quarter of 2021 Indonesia's economic growth depreciated by 0.74% (yoy) and jumped quite high to reach 7.07% (yoy) in the second quarter of 2021 in line with the acceleration of vaccination program.

The outbreak of the Delta variant of COVID-19 in Indonesia in the second quarter of 2021, made the Government implement an Emergency Community Activity Restriction (PPKM) policy aiming to limit public outdoor activities, while at the same time trying to control economic growth to remain optimal. Evidently, these policies succeeded in maintaining the domestic economic growth rate at 3.51% (yoy) in the third quarter of 2021 or remained positive despite a significant decline compared to the previous period. Various policies implemented by the Government throughout 2021 succeeded to increase the rate of economic growth to reach 5.02% (yoy) in the fourth quarter of 2021.

This improvement was also showed by the improvement in a number of performance indicators, such as the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and strengthening retail sales. In addition, Bank Indonesia also maintained the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50%, the deposit facility interest rate at 2.75%, and the lending facility interest rate at 4.25%. The monetary policy carried out by BI is one of the Government's efforts to maintain inflation, exchange rates, the financial system, and efforts to support domestic economic growth in the midst of challenges and uncertainties resulting from the COVID-19 pandemic.

Palm Oil Industry Analysis

The solid recovery in two major economies, USA and China, was followed by a global economic recovery and is expected to be followed by an increase in demand for commodity exports, including palm oil.

In general, commodity prices started to strengthen in 2021 and exceeded pre-pandemic levels. This condition was driven by increased demand in line with the economic recovery in the United States, China, and several other major countries, as well as the continued policy of limiting crude oil production by the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC).

Dari sektor industri kelapa sawit, lembaga survei *Independent Research & Advisory Indonesia* (IRAI) dalam *Outlook Demand dan Supply Minyak Nabati dan Minyak Sawit* pada Tahun 2021, menjelaskan, harga minyak nabati dan minyak sawit, saat ini berada dalam level tertinggi selama kurun waktu kurang dari 10 tahun. Harga CPO bulan April 2021 telah mencapai titik tertinggi sepanjang masa dalam Ringgit Malaysia dan tertinggi sejak 2012 dalam USD.

Kenaikan harga minyak sawit tersebut didorong oleh permintaan impor minyak nabati cenderung naik, namun demikian produksi relatif stagnan karena berbagai faktor seperti cuaca, keterbatasan pupuk dan kelangkaan tenaga kerja.

Di Tanah Air, produksi CPO di tahun 2021 mencapai 46,888 juta ton atau lebih rendah dari pencapaian 2020 sebesar 47,034 juta ton. Rendahnya produksi CPO diduga disebabkan keterbatasan pemupukan di tahun 2019 dan 2020 serta faktor cuaca. Konsumsi minyak sawit dalam negeri 2021 mencapai 18,422 juta ton atau 6% lebih tinggi dari konsumsi tahun 2020 sebesar 17,349 juta ton. Konsumsi untuk pangan naik 6%, oleokimia naik 25% dan biodiesel naik 2% dari tahun 2020. Konsistensi pemerintah Indonesia dengan penerapan program mandatori biodieselnya, ikut mengurangi pasokan dan mempengaruhi pasar ekspor minyak nabati dunia. Ekspor produk minyak sawit Indonesia 2021 yang mencakup CPC, olahan CPD, PKO, oleokimia (termasuk dengan kode HS 2905, 2915, 3401 dan 3823) dan biodiesel (kode HS 3826) mencapai 34,2 juta ton atau naik hanya 0,6% dari dari pencapaian ekspor 2020 sebesar 34,0 juta ton.

Rendahnya kenaikan ekspor disebabkan keterbatasan pasokan, harga yang tinggi dan makin kecilnya perbedaan harga minyak sawit dengan minyak nabati lainnya terutama minyak kedelai. Secara bulanan, ekspor Indonesia di tahun 2021 sangat berfluktuasi. Pengaruh COVID-19 sangat besar terhadap permintaan minyak sawit dari negara pengimpor baik karena perubahan tingkat konsumsinya maupun karena regulasi pengetatan impor di beberapa negara.

Meskipun kenaikan volume ekspor 2021 dari 2020 hanya 0,6%, nilai ekspor 2021 mencapai US\$ 35 miliar atau 52% lebih tinggi dari nilai ekspor tahun 2020 sebesar US\$ 22,9 miliar (data BPS, nilai ekspor lemak dan minyak nabati Kode HS 15 mencapai US\$ 32,8 miliar). Kenaikan nilai ekspor yang tinggi didukung oleh harga rata-rata 2021 yang mencapai US\$1.194 per ton atau 67% lebih tinggi dibanding harga rata-rata 2020 sebesar US\$ 715.

In the Outlook on Demand and Supply of Vegetable Oil and Palm Oil in 2021, the Research & Advisory Indonesia (IRAI) explained that vegetable oil and palm oil prices were at their highest level for less than 10 years. April 2021 CPO prices hit an all-time high in Malaysian Ringgits and their highest since 2012 in USD.

The increase in palm oil prices resulted from demand for imported vegetable oils which tended to rise, however production was relatively stagnant due to various factors such as weather, limited fertilizers and labor shortages.

In Indonesia, CPO production in 2021 reached 46.888 million tons or lower than the 2020 achievement of 47,034 million tons. The low CPO production may have been due to limited fertilization in 2019 and 2020 as well as weather factors. Domestic palm oil consumption in 2021 reached 18,422 million tons or 6% higher than 2020 consumption of 17,349 million tons. Consumption for food rose 6%, oleochemicals increased 25% and biodiesel jumped to 2% from 2020. The Indonesian government's consistency with the implementation of its mandatory biodiesel program has contributed to reducing supply and affecting the world vegetable oil export market. Exports of Indonesian palm oil products in 2021 which include CPC, processed CPD, PKO, oleochemicals (including those with HS codes 2905, 2915, 3401 and 3823) and biodiesel (HS code 3826) reached 34.2 million tons, increasing 0.6% from of the 2020 export achievement of 34.0 million tons.

The low increase in exports was due to limited supply, high prices and the smaller price difference between palm oil and other vegetable oils, especially soybean oil. Indonesia's exports in 2021 were highly volatile. The COVID-19 highly affected demand for palm oil from importing countries due to changes in consumption levels and due to tightening import regulations in several countries.

Although the increase in export volume in 2021 from 2020 was only 0.6%, the export value in 2021 reached US\$ 35 billion or 52% higher than the export value in 2020 of US\$ 22.9 billion (BPS data, export value of vegetable fats and oils HS Code 15 reached US\$ 32.8 billion). The high increase in export value was supported by the 2021 average price which reached US\$1,194 per ton or 67% higher than the 2020 average price of US\$ 715.



Industri Kelapa Sawit Indonesia

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Selain sebagai komoditas penghasil devisa terbesar, kontribusinya pada perekonomian nasional relatif besar dan luas, mulai dari penyerapan tenaga kerja, peningkatan kesejahteraan rakyat, pengembangan wilayah, alih teknologi, aliran masuk investasi hingga kontribusinya sebagai salah satu kekuatan andalan dalam penerimaan pendapatan pemerintah daerah dan pusat.

Kelapa sawit sendiri menyandang status sebagai tanaman penghasil minyak nabati tertinggi. Per hektar lahan kebunnya mampu memproduksi lebih banyak minyak dibandingkan minyak nabati lain. Apalagi kelapa sawit mempunyai kemampuan menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri pengolahan. Sifatnya yang tahan oksidasi dengan tekanan tinggi dan kemampuannya melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pelarut lainnya, serta daya melapis yang tinggi membuat minyak kelapa sawit dapat digunakan untuk beragam peruntukan, diantaranya yaitu untuk minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel).

Dari sisi permintaannya, di dalam negeri produk kelapa sawit selain dapat memenuhi kebutuhan pokok pangan dan non-pangan, juga menjadi produk substitusi impor untuk berbagai kebutuhan pokok. Sedangkan di luar negeri, data ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) atau minyak sawit mentah, memperlihatkan kecenderungan peningkatan daya serap yang relatif tinggi, seiring dengan meningkatnya konsumsi minyak nabati dunia.

Palm Oil Industry In Indonesia

Palm oil is one of the plantation commodities that has an important role in the Indonesian economy. Apart from being the largest foreign exchange-producing commodity, its contribution to the national economy is relatively large and broad, ranging from absorption of labor, improving people's welfare, regional development, technology transfer, investment inflows to its contribution as one of the mainstay forces in receiving regional and central government revenues.

Oil palm is the highest vegetable oil producing plant. Each hectare is able to produce more oil than other vegetable oils. Moreover, palm oil has the ability to produce vegetable oil which is much needed by the manufacturing sector. Its oxidation resistance under high pressure and its ability to dissolve chemicals that are not soluble by other solvents, as well as its high coating power make palm oil suitable for various uses, including cooking oil, industrial oil, and fuel (biodiesel).

In terms of demand, domestically, palm oil products not only meet basic food and non-food needs, but also become import substitution products for various basic needs. Meanwhile abroad, data on exports of Crude Palm Oil (CPO) shows a relatively high trend of increasing absorption capacity, in line with the increasing consumption of world vegetable oils.

Sebagai negara penghasil minyak sawit terbesar di dunia, Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk memasarkan minyak sawit dan inti sawit, baik di dalam maupun luar negeri. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) adalah industri fraksinasi/rafinasi (terutama industri minyak goreng), lemak khusus (*cocoa butter substitute*), *margarine/shortening*, *oleo-chemical*, dan sabun mandi.

Pertumbuhan penggunaan minyak kelapa sawit itu dipicu oleh peningkatan jumlah penduduk dunia dan semakin berkembangnya trend pemakaian bahan dasar oleochemical pada industri makanan, industri *shortening*, farmasi (kosmetik).

Trend ini berkembang karena produk yang menggunakan bahan baku kelapa sawit lebih berdaya saing dibandingkan minyak nabati dengan bahan baku lainnya.

Dewasa ini sekitar 85%-90% total produksi minyak sawit dunia dihasilkan oleh petani sawit Indonesia dan Malaysia. Berdasarkan data dari *Oil World*, trend penggunaan komoditi berbasis minyak kelapa sawit di pasar global terus meningkat dari waktu ke waktu mengalahkan industri berbasis komoditas *vegetable oil* lainnya seperti minyak gandum, minyak jagung, minyak kelapa.

Di dalam negeri, kebijakan pemerintah mengembangkan bahan bakar nabati (BBN) sebagai alternatif bahan bakar minyak (BBM) memberi peluang besar bagi industri kelapa sawit untuk lebih berkembang.

Sesuai dengan target pemerintah, pada tahun 2020 sekitar 30% dari kebutuhan bahan bakar dalam negeri akan disuplai dengan BBN, dimana sebagian besar diantara berbasis minyak sawit atau dikenal sebagai biodiesel. Untuk itu diperlukan tambahan pasokan atau peningkatan produksi kelapa sawit dalam jumlah besar.

Sementara itu di pasar dunia, dalam 10 tahun terakhir, penggunaan atau konsumsi minyak sawit tumbuh sekitar rata-rata 8%-9% per tahun. Ke depan, laju pertumbuhan ini diperkirakan akan terus bertahan, bahkan tidak tertutup kemungkinan meningkat sejalan dengan trend penggunaan bahan bakar alternatif berbasis minyak nabati atau BBN seperti biodiesel.

Industri kelapa sawit di Indonesia dibangun dengan pendekatan yang memprioritaskan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dengan memberikan akses pembangunan yang adil dan inklusif bagi seluruh masyarakat, serta menjaga lingkungan hidup. Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan, yang telah diatur secara khusus dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

As the largest palm oil producing country in the world, Indonesia has great potential to market palm oil and palm kernel, both in the country and abroad. Potential markets that will absorb the marketing of palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) are the fractionation/refining industry (especially the cooking oil industry), specialty fats (*cocoa butter substitute*), *margarine/shortening*, *oleo-chemical*, and bath soap.

The growth in the use of palm oil was due to an increase in the world's population and the growing trend in the use of oleochemical base materials in the food industry, shortening industry, pharmaceutical (cosmetic) industry.

This trend has been growing since products that use palm oil as raw materials are more competitive than vegetable oils with other raw materials.

Currently, around 85-90% of the world's total palm oil production is produced by Indonesia and Malaysia. Based on data from *Oil World*, the trend of using palm oil-based commodities in the global market has continued to increase from time to time, higher than other vegetable oil-based industries such as wheat oil, corn oil, coconut oil.

Domestically, the government's policy of developing biofuels (BBN) as an alternative to fuel oil (BBM) provides a great opportunity for the palm oil industry to develop.

In accordance with the government's target, by 2020 around 30% of domestic fuel needs will have been supplied with biofuels, most of which were based on palm oil or known as biodiesel. This requires additional supply or an increase in palm oil production in large quantities.

Meanwhile, in the last 10 years, in the world market the use or consumption of palm oil has grown by an average of 8%-9% per year. In the future, this growth rate is expected to continue, even if it is possible to increase in line with the trend of using alternative fuels based on vegetable oil or biofuels such as biodiesel.

The palm oil industry in Indonesia is built with an approach that prioritizes a balance between social, economic and environmental aspects by providing access to equitable and inclusive development for all communities, as well as protecting the environment. This is in line with the commitment of the Government of Indonesia to implement sustainable development, which has been specifically regulated in the National Medium Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024.

Dalam RPJMN 2020-2024, pembangunan berkelanjutan telah ditetapkan sebagai salah satu aspek pengarusutamaan, yang bertujuan untuk memberikan akses pembangunan yang adil dan inklusif, serta menjaga lingkungan hidup, sehingga mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui pendekatan tersebut, Pemerintah Indonesia yakin bahwa pembangunan kelapa sawit berkelanjutan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pemerintah, dalam upaya mengakselerasi pembangunan kelapa sawit berkelanjutan, telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, yang biasa dikenal dengan *Indonesian Sustainable Palm Oil* atau ISPO.

Kebijakan terbaru untuk mengakselerasi pembangunan kelapa sawit berkelanjutan adalah Peraturan Presiden (Perpres) No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, atau yang biasa dikenal sebagai *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO).

Dimana peraturan ini mewajibkan seluruh perusahaan dan perkebunan sawit di Indonesia untuk mendapatkan sertifikasi ISPO, sebagai jaminan bahwa praktik produksi yang dijalankannya telah mengikuti prinsip dan kaidah keberlanjutan.

Sistem Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), yang diluncurkan pada bulan Maret 2011, sebagai sertifikasi nasional yang wajib, dimana skema sertifikasinya dikelola oleh Pemerintah Indonesia (Kementerian Pertanian). Sistem *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) merupakan kebijakan yang diadopsi oleh Kementerian Pertanian mewakili Pemerintah Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar global dan berkontribusi terhadap tujuan Pemerintah Indonesia dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan berkelanjutan industri ini.

Analisis Posisi Perusahaan dalam Industri

Perseroan dan 6 (enam) Entitas Anak merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan tingkat efektivitas yang tinggi dan memiliki profil usia perkebunan yang menarik sehingga dapat memberikan pertumbuhan usaha yang pesat. Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak meliputi penanaman tanaman kelapa sawit, panen dan pengolahan TBS yang menghasilkan CPO, inti sawit (*Palm Kernel*/"PK") dan PKO dengan pangsa pasar di dalam dan luar negeri, serta energi biodiesel.

In the 2020-2024 RPJMN, sustainable development has been defined as one aspect of mainstreaming, which aims to provide access to fair and inclusive development, as well as protect the environment, to maintain an increase in the quality of life for future generations. Through this approach, the Government of Indonesia believes that sustainable palm oil development will significantly contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

To accelerate the development of sustainable palm oil, the government has issued Presidential Regulation (Perpres) No. 44 of 2020 concerning Indonesian Sustainable Palm Oil or ISPO Certification system.

The latest policy to accelerate sustainable oil palm development is Presidential Regulation (Perpres) No. 44 of 2020 concerning Indonesia's Sustainable Oil Palm Plantation Certification System, or commonly known as Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

This regulation requires all companies and oil palm plantations in Indonesia to obtain ISPO certification, as a guarantee that the production practices it runs have followed the principles and rules of sustainability.

The Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification System, which was launched in March 2011, is a mandatory national certification, where the certification scheme is managed by the Government of Indonesia (Ministry of Agriculture). This certification system is a policy adopted by to increase the competitiveness of Indonesian palm oil in the global market and contribute to the Government of Indonesia's goals of reducing greenhouse gas emissions and enhancing the sustainability of the industry.

Analysis of Company Position In The Industry

The Company and its 9 (nine) Subsidiaries are oil palm plantation companies with a high level of effectiveness and have an attractive plantation profile which can provide rapid business growth. The main business activities of the Company and its Subsidiaries include planting palm oil, harvesting and processing FFB that produce CPO, palm kernel (PK) and PKO with domestic and international market shares, as well as biodiesel energy.



Hingga akhir tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak mengelola 23 perkebunan kelapa sawit, yang semuanya berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, dengan luas kebun total 115.649 hektare. Sebanyak 80.148 hektare merupakan lahan perkebunan inti yang telah ditanami oleh tanaman yang menghasilkan (matang), dan 1.088 hektare merupakan lahan perkebunan inti (inti) belum menghasilkan, dan 11.448 hektare kebun sawit yang dikelola oleh petani plasma (plasma).

Dari perkebunan tersebut, Perseroan menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) per hektar sebanyak 29,4 metrik ton dan tingkat ekstraksi minyak mencapai 22,60% dan sebesar 2.024.020 metrik ton, dimana hal tersebut memberikan hasil CPO per hektar sebesar 6,4 Ton.

Sebagaimana diketahui, tanaman kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar tiga tahun sampai empat tahun untuk mencapai kematangan setelah ditanam dan diklasifikasikan sebagai "tanaman muda" dalam kurun waktu tahun ke-4 hingga akhir tahun ke-7.

Tanaman kelapa sawit mencapai usia puncak produksi Tandan Buah Segar (TBS) atau diklasifikasikan sebagai "tanaman prima" pada kisaran antara delapan tahun sampai dengan 20 tahun setelah ditanam. Selanjutnya untuk tanaman kelapa sawit yang melebihi 21 tahun setelah ditanam, maka tanaman kelapa sawit tersebut diklasifikasikan sebagai "tanaman tua" dan setelah itu produktifitas TBS akan menurun secara bertahap.

Until the end of 2021, the Company and its Subsidiaries managed 23 oil palm plantations, all of which are located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan, with a total plantation area of 115,649 hectares. A total of 80,148 hectares are nucleus plantations that have been planted with mature crops, 1,088 hectares are immature nucleus plantations, and 11,448 hectares of oil palm plantations are managed by plasma smallholders.

From these plantations, SSMS produces 29.4 metric tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hectare and an oil extraction rate reach 22.00%, and 2,024,020 metric tons which gives a CPO yield per hectare of 6.4 tons.

Oil palm plants take about three to four years to reach maturity after planting and are classified as "young plants" in the 4th year to the end of the 7th year.

Oil palm plantations reach peak production of Fresh Fruit Bunches (FFB) or are classified as "prime" in the range of eight to 20 years after planting. Furthermore, for oil palm plantations that exceed 21 years after being planted, the oil palm plantations are classified as "old plants" and after that the FFB productivity will gradually decline.

Seluruh tandan buah segar yang dihasilkan kebun yang dikelola Perseroan, diolah menjadi minyak kelapa sawit di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang dikelola Persoran. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 8 (delapan) Pabrik Kelapa Sawit dengan kapasitas produksi masing-masing pabrik sebanyak 540 ton TBS per jam. Perseroan juga mengoperasikan 1 (satu) pabrik Pengolahan PKO dan 1 (satu) pabrik Biogas.

Sesuai dengan misinya untuk mewujudkan potensi minyak kelapa sawit, SSMS menggunakan beragam usaha untuk meningkatkan produktivitas serta efisiensi perkebunan, seperti penggunaan bibit unggul, pemanfaatan hasil Riset dan Pengembangan, pengembangan sistem irigasi, dan optimalisasi lahan yang sudah ada serta memilih untuk melakukan akuisisi daripada membuka lahan baru.

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan telah melaksanakan sertifikasi terhadap perkebunan serta pabrik-pabrik pengolahan kelapa sawit yang dimiliki dengan Sertifikasi RSPO (*Roundtable of Sustainable Oil*), sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*). Kegiatan usaha perseroan juga telah dilengkapi dengan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta BHRISC 2011 tentang Hak Asasi Manusia.

All fresh fruit bunches produced by the plantations managed by the Company are processed into palm oil at the Palm Oil Mill (PKS) managed by the Company. Until the end of 2021, the Company has 8 (eight) Palm Oil Mills with a production capacity of each factory of 540 tons of FFB per hour. The Company also operates 1 (one) Palm Kernel Processing Plant (KCP) and 1 (one) Biogas factory.

In accordance with its mission to realize the potential of palm oil, SSMS has made various efforts to increase productivity and efficiency of plantations, such as using superior seeds, utilizing Research and Development results, developing irrigation systems, and optimizing existing land and choosing to make acquisitions than the land clearing.

As a form of SSMS commitment to sustainable development, the Company has carried out certification of plantations and palm oil processing factories such as RSPO (*Roundtable of Sustainable Oil*) Certification and ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) certification. The Company's business activities have also been equipped with ISO certification 14001:2015 on Environmental Management System, ISO 9001:2015 on Quality Management Systems, ISO45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System, and BHRISC 2011 on Human Rights.

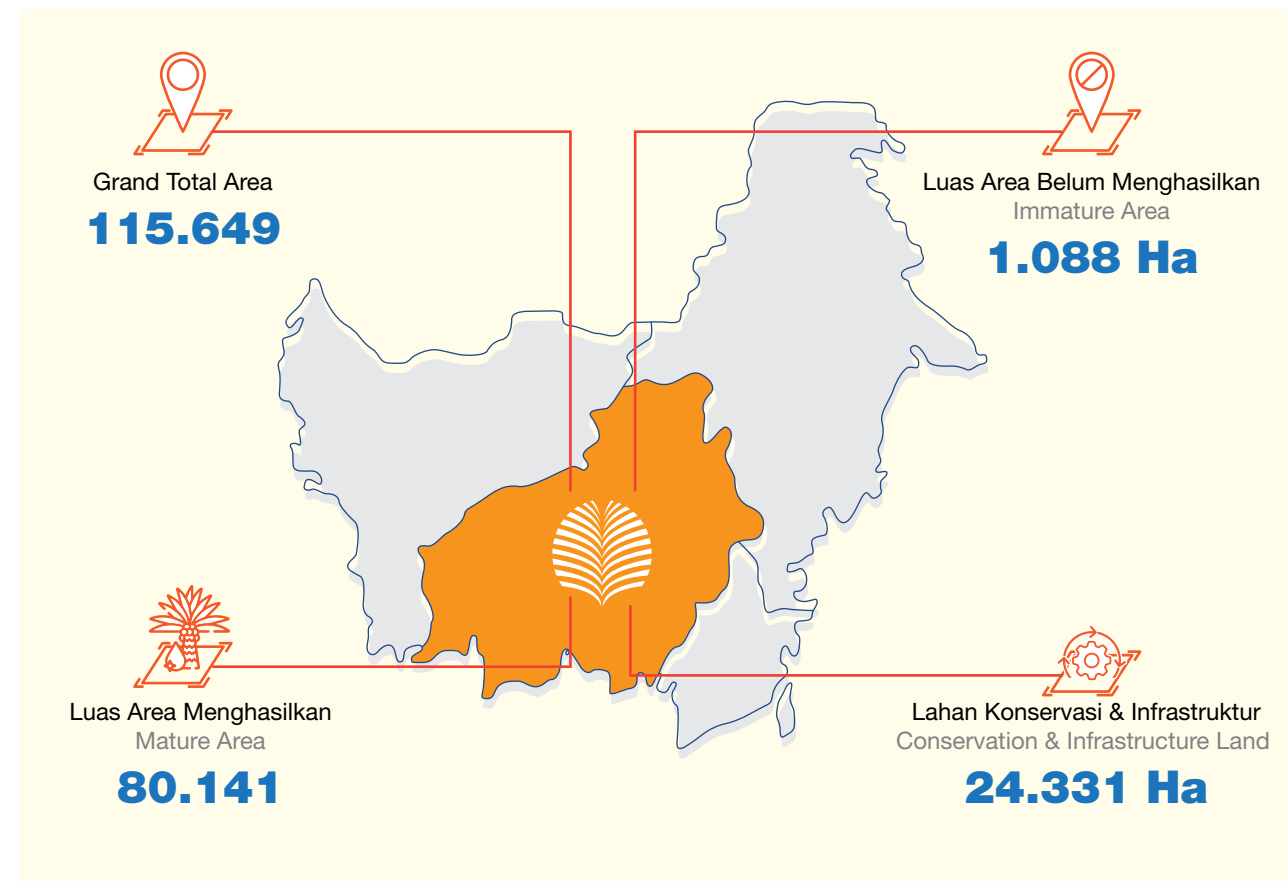


OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, Perseroan menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen, yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produknya di 1 (satu) wilayah, yaitu Kalimantan tengah. Area perkebunan Perseroan tercatat seluas 115.649 hektare yang terbagi ke dalam tanaman menghasilkan seluas 80.141 hektare, tanaman belum menghasilkan seluas 1.088 hektare dan lain-lain seluas 24.331 hektare.

Based on the Company's Financial Statements audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, the Company runs and manages its business in 1 (one) segment, namely oil palm plantation, and sells its products in 1 (one) area, namely Central Kalimantan. The Company's plantation area is recorded at 115,649 hectares which is divided into mature plantations covering an area of 80,141 hectares, immature plantations covering an area of 1,088 hectares and others covering an area of 24,331 hectares.

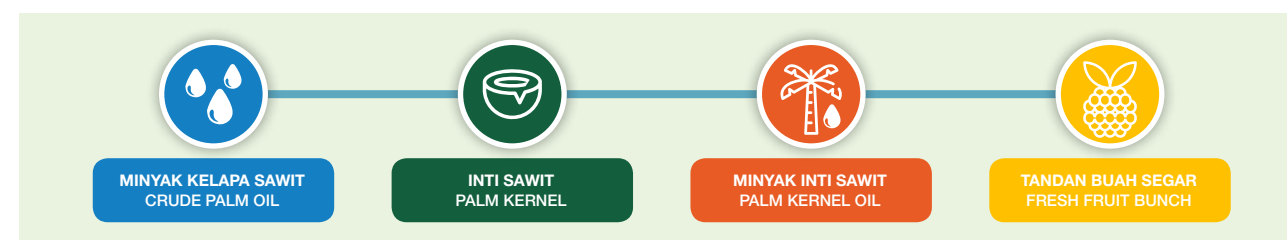


Segmen Operasi

Operating Segment

Produk-Produk SSMS

SSMS Products



MINYAK KELAPA SAWIT/CPO

CPO merupakan produk utama Perseroan. Perseroan tercatat sebagai salah satu produsen CPO swasta terbesar di provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Perseroan saat ini menjual CPO hanya di dalam negeri.

Perseroan memproduksi CPO dari TBS yang dihasilkan dari kebun kelapa sawit Perseroan di 8 (delapan) PKS yang berada di dalam perkebunan kelapa sawit dengan mengolah TBS yang dipanen dari pohon kelapa sawit Perseroan. CPO diekstraksi dari mesocarp yang dipisahkan dari buah kelapa sawit.

Hasil produksi CPO di tahun 2021 mencapai 444.720 metrik ton, atau menurun sebesar 0,80% dari hasil produksi CPO tahun 2020 sebesar 448.185 metrik ton. Di tahun ini, Perseroan mencatat *Oil Extract Rate* (OER) mencapai 21,97% atau menurun 0,5% dibandingkan OER tahun 2020 yang tercatat 22,47%.

INTI SAWIT/PALM KERNEL (PK)

Selain memproduksi CPO, Perseroan juga memproduksi PK yang berasal dari biji kelapa sawit yang dikumpulkan pada saat proses pengolahan. Hasil produksi PK Perseroan di tahun 2021 mencatat penurunan sebesar 2,73% dari 85.776 metrik ton di tahun 2020, menjadi 83.438 metrik ton di tahun 2021. PK umumnya diproses untuk menjadi sumber makanan yang bermanfaat.

MINYAK INTI SAWIT

Minyak Inti Sawit atau *Palm Kernel Oil* (PKO) merupakan produk turunan sawit. Perseroan memiliki kapasitas dan kapabilitas untuk memproduksi minyak inti sawit dengan cara mengekstrak biji kelapa sawit di pabrik pengolahan inti sawit, *Kernel Crushing Plant* (KCP).

Di tahun 2021, hasil produksi PKO Perseroan tercatat naik tipis sebesar 4,73% dari 22.211 metrik ton di tahun 2020 menjadi 23.263 metrik ton.

TANDAN BUAH SEGAR (TBS)

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan berhasil memproduksi TBS sebanyak 1.582.858 metrik ton, menurun sebesar 1,78% dibandingkan produksi TBS di tahun 2020 sebanyak 1.611.494 metrik ton. Dari pengolahan TBS yang dihasilkan Perseroan, Perseroan berhasil memproduksi Minyak kelapa sawit sebanyak 444.720 metrik ton, menurun sebesar 0,77% dari tahun 2020 yang tercatat sebanyak 448.185 metrik ton.

CRUDE PALM OIL/CPO

CPO is the main product of the Company. SSMS is listed as one of the largest private CPO producers in Central Kalimantan, Indonesia. The Company currently sells CPO domestically.

The Company produces CPO from FFB produced from the Company's oil palm plantations in 8 (eight) PKS located within oil palm plantations by processing FFB harvested from the Company's oil palm trees. CPO is extracted from the mesocarp separated from the oil palm fruit.

CPO production in 2021 reached 444,720 metric tons, decreasing 0.80% from CPO production in 2020 of 448,185 metric tons. This year, the Company recorded an Oil Extract Rate (OER) of 21.97%, slightly decreasing 0.5% from OER in 2020 which was recorded at 22.47%.

PALM KERNEL (PK)

Furthermore, the Company produces PK from oil palm seeds which are collected during the processing. The Company's PK production in 2021 declined 2.73% from 85,776 metric tons in 2020, to 83,438 metric tons in 2021. PK is generally processed to become a useful food source.

PALM KERNEL OIL

Palm Kernel Oil (PKO) is a derivative product of palm oil. The Company has the capacity and capability to produce palm kernel oil by extracting palm kernels at the Kernel Crushing Plant (KCP).

In 2021, the Company's PKO production increased slightly by 4.73% from 22,211 metric tons in 2020 to 23,263 metric tons.

FRESH FRUIT BUNCHES (FFB)

Until the end of 2021, the Company succeeded in producing 1,582,858 metric tons of FFB, decreasing 1.78% from the FFB production in 2020 of 1,611,494 metric tons. From the FFB processing produced by the Company, the Company succeeded in producing 444,720 metric tons of Palm Oil, decreasing 0.77% from 2020 which was recorded at 448,185 metric tons.

Berikut kinerja Segmen Perkebunan Kelapa Sawit per 31 Desember 2021: The following is the performance of the Oil Palm Plantation Segment as of December 31, 2021:

Tabel Volume Produksi Produk Sawit SSMS
Table of SSMS Palm Production Volume

NAMA PRODUK PRODUCT NAME	SATUAN UNIT	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
				NOMINAL	%
Minyak Kelapa Sawit Palm Oil	Metrik Ton Metric Tons	444.720	448.185	(3.465)	-0,77%
Inti Sawit Palm Kernel	Metrik Ton Metric Tons	83.438	85.776	(2.338)	-2,73%
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	Metrik Ton Metric Tons	23.263	22.211	1052	4,73%
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	Metrik Ton Metric Tons	1.611.494	1.582.858	(28.636)	-1,78%

Tabel Volume Penjualan Produk Sawit SSMS
Table of Sales Volume of SSMS Palm Products

NAMA PRODUK PRODUCT NAME	SATUAN UNIT	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
				NOMINAL	%
Minyak Kelapa Sawit Palm Oil	Metrik Ton Metric Tons	445.527	449.359	(3.831)	(0,85)
Inti Sawit Palm Kernel	Metrik Ton Metric Tons	33.491	30.528	2.963	9,71
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	Metrik Ton Metric Tons	23.600	25.500	(1.900)	(7,45)
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	Metrik Ton Metric Tons	50.986	-	50.986	-

Harga Jual Rata-Rata Produk Sawit SSMS
Table of Average Selling Price of SSMS Palm Products

NAMA PRODUK PRODUCT NAME	SATUAN UNIT	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
				NOMINAL	%
Minyak Kelapa Sawit Palm Oil	Rupiah/ kilogram	9.891	8.150	1.741	21,37%
Inti Sawit Palm Kernel	Rupiah/kilogram	7.311	4.138	3.173	76,68%
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	Rupiah/kilogram	17.551	10.116	7.435	73,50%
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	Rupiah/kilogram	2.777	-	2.777	-

Tabel Penjualan Produk Sawit SSMS
Table of SSMS Palm Products Sales

NAMA PRODUK PRODUCT NAME	2021	2020	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
			NOMINAL	%
Minyak Kelapa Sawit Palm Oil	4.406.433.924	3.626.850.824	779.583.100	21,49%
Inti Sawit Palm Kernel	240.880.087	126.325.350	114.554.737	90,68%
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	414.198.413	257.954.385	156.244.028	60,57%
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	141.588.154	-	141.588.154	100%
Jumlah Total	5.203.100.578	4.011.130.559	1.191.970.019	29,72%

Kinerja Ekspor

Di tahun 2021, terjadi pengurangan volume ekspor dikarenakan SSMS berfokus pada program hilirisasi kelapa sawit yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia. Dengan demikian, penjualan produk CPO Perseroan sebagian besar dijual kepada PT Citra Borneo Utama yang merupakan perusahaan afiliasi.

Export Performance

In 2021, there was reduction in export volume because SSMS focused on the palm oil downstream program launched by the Indonesian Government. Thus, sales of the Company's CPO products were mostly sold to affiliates, namely PT Citra Borneo Utama, a palm oil refinery or downstream company.

Kinerja Biogas

Sejak tahun 2017, Perseroan merambah usaha kelistrikan melalui pendirian Pabrik Biogas. Pabrik ini mengolah limbah kelapa sawit menjadi energi listrik berkapasitas 1,5 MW. Tenaga listrik yang dihasilkan dari Pabrik Biogas tersebut tidak hanya untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan tapi juga untuk mendukung kesinambungan ekonomi warga di sekitar lokasi usaha Perseroan.

Biogas Performance

Since 2017, the Company has entered the electricity business through the establishment of a Biogas Plant. This factory processes palm oil waste into electrical energy with a capacity of 1.5 MW. The electricity generated from the Biogas Plant is not only to support the Company's operational activities but also to support the economic sustainability of the Communities around the Company's operational areas.



FINANCIAL OVERVIEW

TINJAUAN KEUANGAN

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap SAK

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2021 merujuk kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Posisi Keuangan Konsolidasian

URAIAN DESCRIPTION	2021 (RP-RIBU) (RP-THOUSAND)	2020 (RP-RIBU) (RP-THOUSAND)	KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASE (DECREASE)	
			SELISIH (RP-JUTA) DEVIATION (RP-THOUSAND)	(%)
(1)	(2)	(3)	4=2-3	5=4/3
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	3.500.547.785	3.415.644.666	84.903.119	2,49%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	10.350.062.291	9.360.285.393	989.776.898	9,56%
Jumlah Aset Total Assets	13.850.610.076	12.775.930.059	1.074.680.017	8,41%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.463.937.572	1.438.666.723	25.270.849	1,76%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	6.279.164.739	6.466.476.916	(187.312.177)	-2,90%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	7.743.102.311	7.905.143.639	(162.041.328)	-2,05%
Ekuitas Equity	6.107.507.765	4.870.786.420	1.236.721.345	25,39%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	13.850.610.076	12.775.930.059	1.074.680.017	8,41%

• Aset

Secara keseluruhan, total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 8,41% dari Rp12,78 triliun triliun di tahun 2020 menjadi Rp13,85 triliun di tahun 2021. Kenaikan pada total aset Perseroan didukung oleh kenaikan pada posisi aset lancar maupun tidak lancar.

Aset lancar tercatat naik 2,49% dari Rp3,42 triliun di tahun 2020 menjadi Rp3,50 triliun di tahun 2021. Kenaikan ini salah satunya didukung oleh kenaikan piutang lain lain dari pihak berelasi dan pihak ketiga serta juga adanya peningkatan aset biologis yang di sebabkan kenaikan harga TBS.

• Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tercatat menurun sebesar 2,05% dari Rp7,91 triliun di tahun 2020 menjadi Rp6,11 triliun di tahun 2021. Penurunan total liabilitas dikarenakan adanya penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 2,90%.

Standards for the Presentation of Information and Compliance with the Financial Accounting Standards

The financial performance analysis and discussion of the 2021 Annual Report refers to the Company's Consolidated Financial Statements for December 31, 2021 and December 31, 2020 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. The presentation and disclosure of the Company's Consolidated Financial Statements is prepared based on the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, consisting of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

Consolidated Financial Statements

• Total Assets

Overall, the Company's total assets increased 8.41% from Rp12.78 trillion in 2020 to Rp13.85 trillion in 2021. The increase in the Company's total assets was supported by an increase in current and non-current assets.

The current assets increased 2.49% from Rp3.42 trillion in 2020 to Rp3.50 trillion in 2021. This increase was partly due to an increase in other receivables from related parties and third parties as well as an increase in biological assets resulted from an increase in FFB prices.

• Liabilities

The Company's total liabilities decreased 2.05% from Rp7.91 trillion in 2020 to Rp6.11 trillion in 2021. The decrease in total liabilities was due to a 2.90% decrease in long-term liabilities.

Sementara itu, liabilitas jangka pendek tercatat meningkat tipis sebesar 1,76% menjadi Rp1,46 triliun di tahun 2021, dari Rp1,44 triliun di tahun 2020. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama dikontribusikan oleh utang pajak yang mengalami peningkatan 53%, juga peningkatan dari liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek 19% dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun sebesar 39%. Sedangkan liabilitas jangka panjang tercatat menurun terutama disebabkan oleh penurunan porsi utang bank jangka panjang yang menurun sebesar -12%

• Ekuitas

Ekuitas Perseroan di tahun 2021 meningkat cukup signifikan sebesar 25,39% menjadi Rp6,11 triliun dari Rp4,87 triliun di tahun 2021. Kenaikan tersebut didorong oleh adanya peningkatan laba tahun berjalan di tahun 2021.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

URAIAN DESCRIPTION	2021 (RP-RIBU) (RP-THOUSAND)	2020 (RP-RIBU) (RP-THOUSAND)	KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASE (DECREASE)	
			SELISIH (RP-JUTA) DEVIATION (RP-THOUSAND)	(%)
(1)	(2)	(3)	4=2-3	5=4/3
Penjualan Sales	5.203.100.578	4.011.130.559	1.191.970.019	29,72%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.997.853.995)	(2.213.911.519)	783.942.476	35,41%
Laba Bruto Gross Profit	2.205.246.583	1.797.219.040	408.027.543	22,70 %
Beban Penjualan Selling Expenses	(81.291.076)	(81.699.438)	408.407	-0,50%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(572.435.117)	(606.207.082)	33.881.965	-5,57%
Pendapatan usaha lain, netto Other Operating Income, net	98.555.126	37.423.037	61.132.086	163,35%
Laba Usaha Operating Profit	1.768.257.149	1.206.411.080	561.846.069	46,57%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expenses	1.873.952.184	899.545.934	1.783.997.591	198,32%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.526.870.874	580.854.940	627.324.940	108,00%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	1.530.724.444	743.502.316	787.222.128	105,88%
Laba Tahun Berjalan diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.515.514.388	576.634.024	938.880.364	162,82%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	11.356.486	4.220.917	7.155.569	169,53%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.519.321.646	739.270.756	780.050.890	105,52%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	11.402.798	4.231.561	7.171.237	169,47%

Meanwhile, current liabilities recorded a slight increase of 1.76% to Rp1.46 trillion in 2021, from Rp1.44 trillion in 2020. The increase in current liabilities was mainly from tax payables which increased 53%, and an increase from 19% short-term employee benefits liabilities and 39% long-term bank loans with maturities of less than one year. Meanwhile, non-current liabilities decreased because of a decrease in the portion of long-term bank loans which decreased by -12%

• Equity

The Company's equity in 2021 significantly increased 25.39% to Rp6.11 trillion from Rp4.87 trillion in 2021. The increase was driven by an increase in profit for the year in 2021.

Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income

- Penjualan**

Kenaikan harga CPO yang sangat baik di pasar global berdampak signifikan pada penjualan Perseroan di tahun 2021. Harga Jual CPO meningkat sebesar +21% (YoY), harga PK +77% (YoY), dan Harga PKO +73% (YoY). Penjualan perseroan pun mencatatkan kenaikan sebesar 29,72%, menjadi Rp5,20 triliun di tahun ini dari Rp4,01 triliun tahun sebelumnya.
- Beban Pokok Penjualan**

Beban pokok penjualan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 35,41% menjadi Rp2,99 triliun dari Rp2,21 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga komoditas yang berimbas pada kenaikan harga pembelian tandan buah segar, serta biaya pemupukan dan perawatan.
- Laba**

Laba bruto Perseroan tercatat meningkat sebesar 22,70 % menjadi Rp2,21 triliun di tahun 2021, dari Rp1,80 triliun di tahun 2020. Laba usaha ikut meningkat sebesar 46,57% dari Rp1,21 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,77 triliun di tahun 2021. Kenaikan yang signifikan juga dicatatkan pada total laba komprehensif tahun berjalan, yaitu mencapai 105,88% dari Rp743,50 miliar di tahun 2020, menjadi Rp1,53 triliun sehingga mendorong kenaikan laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali, masing-masing sebesar 162,82% menjadi Rp1,52 triliun di tahun 2021 dari Rp576,63 di tahun 2020, dan sebesar 169,53% dari menjadi Rp11,36 miliar di tahun 2021, dari Rp4,22 miliar di tahun 2020.
- Beban Operasional**

Beban operasional Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Secara keseluruhan beban operasional Perseroan mengalami penurunan di tahun ini. Beban penjualan turun sebesar 0,50% menjadi Rp81,29 miliar. Sementara beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar 5,57% menjadi Rp572,44. Penurunan beban umum dan administrasi diakibatkan oleh efek perhitungan aktuaria atas penerapan UU Cipta Kerja dan penurunan klaim denda pajak.

- Sales**

The moderate increase in CPO prices in the global market had a significant impact on the Company's sales in 2021. CPO selling prices increased +21% (YoY), PK prices increased +77% (YoY), and PKO prices increased +73% (YoY). The Company's sales also recorded an increase of 29.72%, to Rp5.20 trillion this year from Rp4.01 trillion in the previous year.
- Cost of Goods Sold**

Cost of goods sold in 2021 increased 35.41% to Rp2.99 trillion from Rp2.21 trillion in the previous year. This was due to an increase in commodity prices which resulted in an increase in the purchase price of fresh fruit bunches, as well as fertilizer and maintenance costs.
- Profit**

The Company's gross profit increased 22.70% to Rp2.21 trillion in 2021, from Rp1.80 trillion in 2020. Operating profit also increased 46.57% from Rp1.21 trillion in 2020 to Rp1.77 trillion in 2021. A significant increase was also recorded in the total comprehensive income for the year, which reached 105.88% from Rp743.50 billion in 2020, to Rp1.53 trillion, thereby encouraging the increase in profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, respectively 162.82% to Rp1.52 trillion in 2021 from Rp576.63 in 2020, and 169.53% from Rp11.36 billion in 2021, from Rp4.22 billion in 2020.
- Operating Expenses**

The Company's operating expenses consist of selling expenses as well as general and administrative expenses. Overall, the Company's operating expenses decreased this year. Selling expenses decreased 0.50% to Rp81.29 billion. Meanwhile, general and administrative expenses decreased 5.57% to Rp572.44. The decrease in general and administrative expenses resulted from the effect of actuarial calculations on the implementation of the Job Creation Law and a decrease in claims for tax penalties.

Arus Kas Konsolidasian

ARUS KAS

URAIAN DESCRIPTION	2021 (RP-RIBU) (RP-THOUSAND)	2020 (RP-RIBU) (RP-THOUSAND)	KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASE (DECREASE)	
			SELISIH (RP-JUTA) DEVIATION (RP-THOUSAND)	(%)
Arus kas dari aktivitas operasi Cash Flow from Operating Activities	1.114.556.872	586.013.180	528.543.692	90,19%
Arus kas dari aktivitas investasi Cash Flow from Investing Activities	(794.614.087)	(778.678.902)	(15.935.185)	2,05%
Arus kas dari (digunakan untuk aktivitas pendanaan) Cash Flow from (for Financing Activities)	(396.131.828)	(107.942.809)	288.189.019	266,98%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.907.844.191	2.202.460.781	(294.616.590)	-13,38%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.833.309.893	1.907.844.191	(74.534.298)	-3,91%

- Kas dan Setara Kas**

Nilai kas dan setara kas tercatat mengalami penurunan sebesar 3,91% menjadi Rp1,83 triliun. Hal ini dikarenakan adanya realisasi pembayaran dividen.
- Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Nilai arus kas bersih dari aktivitas operasi meningkat cukup signifikan, yaitu 90,19% menjadi Rp1,11 triliun di tahun 2021 dikarenakan arus kas dari aktivitas operasi mengalami peningkatan 68% di sebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebanyak 42%.
- Arus Kas yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi**

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi juga meningkat tipis sebesar 2,05% menjadi Rp794,61 miliar. Hal itu dikarenakan arus kas dari aktivitas investasi mengalami penigkatan 2% di sebabkan adanya penambahan aset tidak berwujud.
- Arus Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan**

Nilai arus kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan mengalami kenaikan cukup tajam sebesar 266% menjadi Rp396,13 miliar. Hal ini terutama disebabkan arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan 266% di sebabkan realisasi pembayaran dividen tahun 2020 yang dibayarkan di tahun 2021.
- Cash and Cash Equivalents**

The cash and cash equivalents decreased 3.91% to Rp1.83 trillion. This was due to the realization of dividend payments.
- Cash Flow from Operating Activities**

The net cash flow value from operating activities increased significantly, which was 90.19% to Rp1.11 trillion in 2020 because cash flow from operating activities increased by 68% due to a 42% increase in cash receipts from customers.
- Cash Flow from Investing Activities**

Meanwhile, net cash flow used for investment activities also increased slightly by 2.05% to Rp794.61 billion. This is because cash flow from investment activities has increased by 2% due to the addition of intangible assets.
- Cash Flow from (for) Financing Activities**

The net cash flow from (for) financing activities increased quite sharply by 266% to Rp396.13 billion. This is mainly due to cash flow from funding activities experiencing an increase of 266% due to the realization of dividend payments in 2020 paid in 2021.

Kemampuan Membayar Utang dan
Tingkat Kolektibilitas Piutang

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Dalam memenuhi seluruh kewajiban Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Rasio Likuiditas

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo yang diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*), dan rasio cepat (*quick ratio*). Rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek, rasio kas dihitung melalui perbandingan antara kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek, dan rasio cepat digunakan untuk melihat kekuatan atau kelemahan finansial Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dihitung dengan mengurangi persediaan dari aset lancar, dan sisanya dibagi dengan liabilitas lancar atau liabilitas jangka pendek.

Tabel Rasio Likuiditas 2020-2021
Table of Liquidity Ratio 2020-2021

URAIAN DESCRIPTION	2021 (%)	2020 (%)	PERUBAHAN (%) CHANGE (%)
Rasio Lancar Current Ratio	239	237	0.7
Rasio Cepat Quick Ratio	215	216	(0.2)

Per 31 Desember 2021, Rasio lancar Perseroan di tahun 2021 sebesar 239%, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar 237%. Sementara, rasio cepat Perseroan tercatat sebesar 215%, turun dari tahun sebelumnya sebesar 216%. Secara keseluruhan, Likuiditas Perseroan cukup baik, hal ini terlihat dari rasio lancar yang masih memiliki angka lebih besar dari 100%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio utang berbunga terhadap ekuitas, serta rasio liabilitas terhadap jumlah aset.

Tabel Rasio Solvabilitas 2020-2021
Table of Solvency Ratio 2020-2021

URAIAN DESCRIPTION	2021 (%)	2020 (%)	PERUBAHAN (%) CHANGE (%)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	127%	162%	0,4%
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	56%	62%	0,1%
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset Equity to Asset Ratio	44%	38%	0,1%

Ability to Pay Debt and Collectability of
Accounts Receivable

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's short-term and long-term obligations can be measured through the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off its short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet all of its obligations.

Liquidity Ratio

The Company uses the liquidity ratio to meet short-term obligations that will mature, which is measured using the current ratio, cash ratio, and quick ratio. The current ratio is a comparison between current assets and current liabilities, the cash ratio is calculated through a comparison between cash and cash equivalents with current liabilities, and the quick ratio is used to see the financial strength or weakness of the Company in meeting its short-term obligations which is calculated by subtracting inventory from current assets, and the remainder is divided by current liabilities.

As of December 31, 2021, the Company's current ratio in 2021 was 239%, increasing from the previous year which was 237%. Meanwhile, the Company's quick ratio was recorded at 215%, decreasing from the previous year of 216%. Overall, the Company's Liquidity is quite good. This is indicated by the current ratio which still has a figure greater than 100%.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to measure the ability to pay short-term and long-term obligations. The solvency ratio consists of the ratio of interest-bearing debt to equity, and the ratio of liabilities to total assets.

Dari rasio solvabilitas sebagaimana dijabarkan dalam tabel di atas, kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan utang jangka panjangnya masih cukup baik dilihat dari utang Perseroan yang masih dapat ditutup dengan aset Perseroan.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang yang dimiliki. Semakin kecil nilai periode penagihannya menunjukkan semakin baiknya kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutangnya.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang
Table of Collectability of Accounts Receivable

URAIAN DESCRIPTION	2021 (HARI)	2020 (HARI)	KENAIKAN (PENURUNAN)	
			SELISIH	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(2-3)	
Periode Penagihan (hari) Billing Cycle (days)	30	30	-	-

Di tahun 2021, Perseroan terus berupaya untuk menjaga kolektibilitas piutang.

Based on the table, the Company's ability to settle its long-term debt is still quite good as seen from the Company's debt which can still be covered by the Company's assets.

COLLECTABILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE

The collectability of receivables reflects the Company's ability to collect its receivables. The smaller the value of the collection period, the better the Company's ability to collect its receivables.

In 2021, the Company continues to strive to maintain the collectability of receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Atas Struktur Modal

STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalannya agar dapat mempertahankan peringkat kredit yang positif dan rasio modal yang sehat sehingga Perseroan dapat mengukur kemampuannya untuk mengembangkan bisnisnya serta memberi nilai tambah yang berkesinambungan bagi para stakeholder untuk jangka panjang. Struktur modal Perseroan ditopang oleh kas dan setara kas, simpanan dalam bentuk deposito berjangka, utang bank serta ekuitas. Pada tahun ini, rasio utang bersih terhadap ekuitas tercatat sebesar 1,27 kali dari sebelumnya 1,62 kali di tahun 2020.

KEBIJAKAN MANAJEMEN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Capital Structure and Management Policy
on Capital Structure

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure to maintain a positive credit rating and a healthy capital ratio so that the Company is able to measure its ability to develop business and provide sustainable added value for stakeholders in the long term. The Company's capital structure is supported by cash and cash equivalents, time deposits, bank loans and equity. This year, the net debt to equity ratio was recorded at 1,27 times from 1.62 times in 2020.

CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder value. The Company manages capital to maintain its business continuity in order to maximize shareholder wealth and benefits to other parties with an interest in the Company and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan manajemen atas struktur modal ditujukan untuk memastikan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas Perseroan sehingga dapat memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan tersebut juga bertujuan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna mengurangi biaya modal.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak melakukan ikatan material dalam rangka memenuhi kebutuhan investasi barang modalnya di tahun 2021.

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan tidak melakukan investasi barang modal baru untuk mendukung kinerja operasional Perseroan di tahun 2021.

Perbandingan Antara Target Anggaran Dengan Realisasi

Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2021. Adapun perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan berdasarkan RKAT Tahun 2021 dengan realisasi tahun buku adalah sebagai berikut:

	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2021 2021 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2021 Achievement of 2021 RKAP Realization (%)	Proyeksi 2022 2022 Projection	Proyeksi 2022 Terhadap Realisasi 2021 2022 Projection on 2021 Realization (%) /	Proyeksi 2022 Terhadap Target 2021 2022 Projection on 2021 Realization (%)
	1	2	(1:2)	3	(3:1)	(3:2)
Penjualan Bersih Net Sales	5.203.101	4.888.700	100	6.424.334	123	131
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	(2.997.854)	(2.872.891)	104	(3.446.807)	115	120
Laba Bruto Gross Profit	2.205.247	2.015.808	109	2.977.527	135	148
Beban Penjualan Marketing Expences	(81.291)	(110.897)	73	(131.220)	161	118
Beban Umum dan Administrasi General & Administrative Expences	(572.435)	(558.203)	103	(658.561)	115	118

BASIS OF THE CAPITAL STRUCTURE POLICY

The management's policy on the capital structure is aimed at ensuring business continuity and maximizing the profits of the Shareholders by optimizing the balance of debt and equity of the Company to provide returns for Shareholders and benefits for stakeholders. The policy also aims to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Material Bond for Capital Goods Investment

The Company did not make any material commitments to meet its capital goods investment needs in 2021.

Capital Goods Investment Realization

The Company did not invest in new capital goods to support the Company's operational performance in 2021.

Comparison Between Budget Targets And Realization

The Company has established a number of targets to be achieved in the 2021 Annually Work Plan and Budget (RKAT). The comparison of the achievement of several established targets based on the 2021 RKAT with the realization in the fiscal year is as follows:

	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2021 2021 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2021 Achievement of 2021 RKAP Realization (%)	Proyeksi 2022 2022 Projection	Proyeksi 2022 Terhadap Realisasi 2021 2022 Projection on 2021 Realization (%) /	Proyeksi 2022 Terhadap Target 2021 2022 Projection on 2021 Realization (%)
	1	2	(1:2)	3	(3:1)	(3:2)
Keuntungan atas nilai wajar aset biologik Gain from changes in fair value of biological assets	118.182	-	-	-	0	0
Pendapatan Operasional Operating Income	1.669.702	1.346.708	124	2.187.747	131	162
Other Income (Other Expense)	204.250	(495.934)	-41	(415.181)	-203	84
Other Income	1.014.278	15.629	6.490	108.442	11	694
Other Expenses	(810.028)	(511.563)	158	(523.624)	65	102
Profit or Loss of Associate						
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit Before Income Tax	1.873.952	850.774	220	1.772.566	95	208
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	(347.081)	(170.155)	204	(354.513)	102	208
Laba tahun berjalan Profit for the year	1.526.871	680.619	224%	1.418.052	93%	208

PENCAPAIAN TARGET OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mampu memproduksi 444.720 metrik ton CPO, atau tercatat sedikit menurun sebesar 0,77% dibandingkan produksi tahun 2020 sebanyak 448.185 metrik ton, dan di bawah target produksi yang dicanangkan sebesar 527.425 metrik ton. Namun dari sisi penjualan, penjualan CPO Perseroan tercatat meningkat tajam sebesar 21,52% dari tahun 2020 sebesar Rp3,63 triliun menjadi Rp4,41 triliun. Jika dibandingkan dengan terget RKAT, penjualan CPO mencapai target meski tipis sebesar 0,02%. Berikut data perbandingan antara target dan realiasi di tahun 2021 serta proyeksi untuk tahun 2022:

BERDASARKAN JENIS PRODUKSI (LAHAN INTI)

(dalam metrik ton | in metric ton)

JENIS PRODUK PRODUCT TYPE	2020	TARGET 2021 2021 TARGET	REALISASI 2021 2021 REALIZATION	TARGET 2022 2022 TARGET
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	1.611.494	1.677.428	1.575.092	1.823.299
Minyak Sawit Palm Oil	448.185	527.425	444.720	566.265
Inti Sawit Palm Kernel	85.776	99.418	83.438	106.572
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	22.211	23.263	22.360	23.263

BERDASARKAN VOLUME PENJUALAN

(dalam juta rupiah | in million rupiah)

JENIS PRODUK PRODUCT TYPE	2020	TARGET 2021 2021 TARGET	REALISASI 2021 2021 REALIZATION	TARGET 2022 2022 TARGET
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	-	-	141.588	-
Minyak Sawit Palm Oil	3.626.851	4.405.575	4.406.434	5.747.585
Inti Sawit Palm Kernel	126.325	162.965	240.880	346.182
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	257.954	320.159	414.198	330.567

PENJUALAN DALAM TON

SALES IN TON

(dalam metrik ton in metric ton)				
JENIS PRODUK PRODUCT TYPE	2020	TARGET 2021 2021 TARGET	REALISASI 2021 2021 REALIZATION	TARGET 2022 2022 TARGET
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	-	-	50.986	-
Minyak Sawit Palm Oil	449.358	527.425	445.527	566.265
Inti Sawit Palm Kernel	30.528	33.917	33.491	52.472
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	25.500	23.263	23.600	23.263

Pada tahun 2022, Perseroan optimis cuaca masih akan mendukung untuk kembali mencatatkan kenaikan produksi. Perseroan memperkirakan produksi dapat tumbuh 10%-15%. Selain itu, Perseroan juga optimistis tren harga CPO yang naik masih akan berlanjut ke tahun 2022 bersamaan dengan pulihnya ekonomi dunia, dan perekonomian domestik tentunya.

Entering the year of 2022, the Company is very optimistic that the weather will still be good to help it boost the production. The Company is eyeing on the production growth between 10%-15%. In addition, the Company is also optimistic that the uptrend CPO price will continue to the next year along with the recovering world economy and domestic economy.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact Occurred After the Accountant's Reporting Date

Perseroan tidak mendapatkan adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan 5 April 2022 untuk laporan tahunan Perusahaan tahun buku 2021.

The Company did not receive any material information and facts that occurred after the date of the accountant's report on April 5, 2022 for the Company's annual report for the fiscal year 2021.



MARKETING ASPECT
ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2021, Perseroan menjalankan komitmennya untuk memperkuat kualitas produk sawit yang dihasilkannya sebagai salah satu upaya membuka pangsa pasar yang lebih luas. Kualitas produk yang lebih baik tentunya akan meningkatkan daya saing produk Perseroan, terutama di pasar ekspor yang sangat kompetitif.

Untuk memastikan kualitas produknya, Perseroan telah menerapkan prosedur bisnis yang memprioritaskan prinsip-prinsip keberlanjutan, yakni antara lain dengan mengurangi penggunaan bahan-bahan kimia yang berbahaya bagi kesuburan tanah dan meraih sertifikat ISPO dan RSPO guna memastikan pengelolaan perkebunan Perseroan sesuai standar yang berlaku internasional.

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki sertifikasi ISPO dan RSPO pada unit usaha yaitu PT. Sawit Multi Utama (SMU) dan PT. Tanjung Sawit Abadi (TSA). SSMS juga berhasil membantu lebih dari 1.000 Ha lahan yang dikelola oleh petani kecil untuk memperoleh sertifikasi RSPO/ISPO.

Perseroan juga menerapkan standar kesehatan yang ketat di saat pandemi baik di lokasi kebun maupun di area kantor, sebagai bentuk upaya menjaga kualitas produk sekaligus wujud tanggung jawab Perseroan terkait perlindungan konsumen.

Dalam hal pemasaran, Perseroan juga memanfaatkan sinergi Grup Perseroan melalui kerja sama penjualan CPO dengan PT CBU yang menjalankan bisnis hilirisasi produk sawit. Oleh karenanya, Perseroan tidak khawatir mengenai penjualan CPO, SSMS memiliki opsi untuk menjual produk CPO kepada PT CBU untuk kemudian diolah menjadi produk turunan sawit, seperti olein, sterein dan PFAD.

Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan berbagai elemen masyarakat, LSM/ NGO guna meredam isu-isu negatif yang dapat menciptakan citra negatif Perseroan di pasar domestik maupun internasional dan berpengaruh pada pemasaran produk sawit Perseroan.

Di saat bersamaan, Perseroan juga terlibat aktif untuk melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis Perseroan baik sebagai pembicara dalam suatu seminar/workshop maupun dengan menerima siswa magang di Perseroan. Upaya ini semata-mata dilakukan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar Perseroan, di samping citra positif perusahaan di mata publik.

In 2021, the Company carried out its commitment to strengthening the quality of the palm products to open a wider market share. Better product quality will certainly increase the competitiveness of the Company's products, especially in the highly competitive export market.

To ensure the quality of its products, the Company has implemented business procedures that prioritize sustainability principles, namely by reducing the use of chemicals that are harmful to soil fertility and obtaining ISPO and RSPO certificates to ensure that the management of the Company's plantations conforms to internationally accepted standards.

In 2021, the Company business units, namely PT. Sawit Multi Utama (SMU) and PT. Tanjung Sawit Abadi (TSA), obtained ISPO and RSPO certificates. SSMS has also succeeded in assisting more than 1,000 Ha of land managed by smallholders to obtain RSPO/ISPO certificates.

The Company also implements strict health standards during the pandemic, both in the plantation area and in the office area, to maintain product quality as well as the Company's responsibility regarding consumer protection.

In terms of marketing, the Company also utilizes the synergy of the Group of Companies through CPO sales cooperation to PT CBU which runs the downstream business of palm products. Therefore, the Company is not worried about selling CPO. SSMS has the option to sell CPO products to PT CBU to be processed into palm derivative products, such as olein, sterein and PFAD.

In addition, the Company cooperates with various elements of society, NGO, to reduce negative issues that can create a negative image of the Company in the domestic and international markets and affect the Company's palm product marketing.

Furthermore, the Company is also actively involved in educating the public regarding the implementation of sustainability principles in the Company's business processes through seminars/workshops or internship programs at the Company. This is carried out to maintain a harmonious relationship with the community around the Company and establish the corporate reputation in the public.

BUSINESS PROSPECT PROSPEK USAHA

Harga minyak nabati pada Desember 2021 lebih tinggi dari harga pada Desember 2020 tetapi lebih rendah dari harga November 2021. Selama bulan Januari 2022, harga minyak nabati cenderung naik kembali. Fluktuasi harga ini disebabkan oleh banyaknya faktor ketidakpastian baik dari segi produksi maupun permintaan minyak nabati.

Produksi *oilseed* tahun 2022 diperkirakan akan melimpah meskipun kekeringan di Amerika Selatan masih menjadi faktor yang harus diperhatikan dengan seksama karena dapat menurunkan produktivitas.

Melimpahnya produksi *oilseed* tidak langsung meningkatkan pasokan minyak nabati karena berbagai alasan. Harga *oilmeal* yang kurang menarik akan menjadi salah satu faktor penghambat disamping untuk pemulihan stok *oilseed* yang terkuras di tahun 2021.

Produksi minyak sawit 2021 menunjukkan adanya anomali. Semester II yang biasanya lebih tinggi dari semester I di tahun 2021 justru lebih rendah. Oleh sebab itu, produksi semester 1 2022 akan menjadi petunjuk apakah penurunan produksi akan terus berlanjut atau akan terjadi kenaikan. Pemupukan yang terkendala di tahun 2021 akibat kelangkaan dan kenaikan harga pupuk akan mempengaruhi produktivitas dan produksi 2022.

Cuaca ekstrim basah yang terjadi di awal 2022 juga bukan hanya akan mempengaruhi produksi di semester I tetapi juga di semester II 2022. Produksi CPO tahun 2022 diperkirakan mencapai 49 juta ton sedangkan PKO mencapai 4,8 juta ton sehingga total CPO+PKO mencapai 53,8 juta ton, atau kenaikan sebesar 4,87% dibandingkan dengan produksi tahun 2021 sebesar 51,3 juta ton. Konsumsi dalam negeri akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan COVID-19.

Tahun 2021 dimana COVID-19 masih ada, total konsumsi dalam negeri untuk pangan naik 6%, oleokimia naik dengan 25% dan biodiesel naik dengan 2%. Untuk tahun 2022, konsumsi untuk pangan diperkirakan naik dengan laju yang hampir sama menjadi sekitar 800 ribu ton/bulan (9,6 juta ton /tahun). Untuk oleokimia tahun 2021, konsumsi mendarat dalam 6 bulan terakhir pada sekitar 180 ribu ton/bulan dan diperkirakan akan berlanjut ke tahun 2022 sehingga konsumsi untuk oleokimia diperkirakan 2,16 juta ton/tahun. Konsumsi untuk biodiesel tergantung dari program mandatori biodiesel yang ditetapkan pemerintah.

Sesuai program tahun 2022, program mandatori B30 dengan konsumsi biodiesel 2022 diperkirakan 8,83 juta ton. Dengan demikian, konsumsi dalam negeri 2022 diperkirakan sekitar 20,59 juta ton. Dengan produksi 53,8 juta ton dan konsumsi dalam negeri 20,59 juta ton, maka volume untuk ekspor diperkirakan adalah 33,21 juta ton atau sekitar -3% dari tahun 2021.

Vegetable oil prices in December 2021 were higher than prices in December 2020 but lower than prices in November 2021. Throughout January 2022, vegetable oil prices tended to rise again. This price fluctuation is caused by many factors in production and demand for vegetable oil.

Oilseed production in 2022 is expected to be abundant although drought in South America is still a concern as it can reduce productivity.

The abundance of oilseed production does not directly increase the supply of vegetable oil for various reasons. The unattractive price of oil meal will be one of the inhibiting factors besides the recovery of the depleted oilseed stock in 2021.

Palm oil production in 2021 showed an anomaly. The production in the second semester which is usually higher than the first semester, it was lower in 2021. Therefore, production in the first semester of 2022 will be an indication of whether the production decline will continue or there will be an increase. Impaired fertilization in 2021 due to scarcity and rising fertilizer prices will affect productivity and production in 2022.

The extreme wet weather that occurred in early 2022 will not only affect production in the first semester but also in the second semester of 2022. CPO production in 2022 is estimated to reach 49 million tons while PKO to reach 4.8 million tons, bringing the total CPO+PKO to 53.8 million tons, or an increase of 4.87% compared to the production in 2021 of 51.3 million tons. Domestic consumption will be greatly affected by the COVID-19.

In 2021, amidst the pandemic, total domestic food consumption increased 6%, oleochemicals increased 25% and biodiesel increased 2%. For 2022, food consumption is estimated to increase at almost the same rate to around 800 thousand tons/month (9.6 million tons/year). In 2021, oleochemicals consumption was flat for 6 months at around 180 thousand tons/month and is expected to continue into 2022 so that oleochemicals consumption is estimated at 2.16 million tons/year. Biodiesel Consumption depends on the mandatory biodiesel program set by the government.

According to the 2022 program, the mandatory B30 program with 2022 biodiesel consumption is estimated at 8.83 million tons. Thus, domestic consumption in 2022 is estimated at around 20.59 million tons. With production of 53.8 million tons and domestic consumption of 20.59 million tons, the export volume is estimated at 33.21 million tons or around -3% from 2021.

OTHER FINANCIAL OVERVIEW TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA



Kebijakan Dividen Dan Pembagiannya

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar 30% dari laba tahun berjalan konsolidasian (setelah dikurangi porsi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali) pada tahun buku yang bersangkutan. Pembagian dividen ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan manfaat dari investasi yang diberikan oleh pemegang saham. Melalui pembagian dividen ini, maka Perseroan telah menunjukkan kemampuannya dalam mengelola bisnisnya sehingga mampu mempertahankan profitabilitas perusahaan dan membagikan dividen yang tinggi bagi pemegang saham.

Hingga diterbitkannya laporan tahunan ini, Perseroan harus melalui persetujuan RUPS dalam pembagian dividen untuk tahun buku 2021.

Sementara itu, sesuai Akta Notaris DR. Tintin Surtini SH., MH., MKn. No.55 Mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 28 Mei 2021. Para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp1.515.514.388 yang telah direalisasikan pada tanggal 26 Juni 2021.

Pembagian Dividen di tahun 2021 sebagai berikut:

Dividen kas yang dibagikan Cash dividend distributed	1.515.514.388
Dividen per lembar saham Dividend per share	159,11
Rasio pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio	99,27%
Tanggal pengumuman Announcement Date	1 Juni 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	26 Juni 2021

Dividend Policy and Distribution

The Company has a policy to distribute cash dividends to shareholders of 30% of consolidated profit for the year (after deducting the portion of profit for the year attributable to non-controlling interests) in the relevant fiscal year. This dividend distribution is carried out as part of the Company's commitment to providing benefits from investments made by shareholders. Through this dividend distribution, the Company has demonstrated its ability to manage its business in order to maintain the Company's profitability and distribute high dividends to shareholders.

Until the issuance of this annual report, the Company had to obtain the approval of the GMS in the dividend distribution for the fiscal year 2021.

Meanwhile, according to the Deed of Notary DR. Tintin Surtini SH., MH., MKn. No.55 regarding the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2020 on May 26, 2021. The shareholders have approved the dividend distribution of Rp1,515,514,388 which was realized on June 26, 2021.

Dividend distribution in 2021 is as follows:

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan melakukan penawaran saham perdana umum pada tahun 2013 dan berhasil meraih dana bersih sebesar Rp982,2 miliar. Dana dari penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya dengan perincian sebagai berikut:

(dalam miliar rupiah | in billion rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH TOTAL
Pelunasan utang entitas anak Paying off subsidiary debt	245,6
Pembiayaan modal kerja dan setoran modal di entitas anak Financing working capital and capital injection in subsidiaries	142,4
Pendanaan kegiatan pengembangan usaha Financing business development activities	594,3

Pada awal tahun 2018, Perseroan melalui entitas anaknya, SSMS Plantation Holding Pte Ltd., melakukan penawaran umum obligasi global senilai USD300 juta dengan bunga 7,75%. Obligasi ini memiliki tenor 5 (lima) tahun sehingga akan jatuh tempo pada tahun 2023. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi global tersebut telah dipergunakan sebagai berikut:

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH TOTAL
Membayar utang bank Paying off bank debt	Rp2.925,7 billion
Membiayai program-program keberlanjutan Financing sustainability programs	US\$10.000.000

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal terutama yang berpengaruh terhadap laporan/kinerja keuangan Perseroan, sehingga tidak terdapat informasi tersebut. yang terjadi di tahun buku, khususnya yang berpengaruh terhadap laporan/kinerja keuangan Perusahaan.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Realization of the Use of Public Offering Funds

The Company conducted an initial public offering in 2013 and managed to raise a net fund of Rp982.2 billion. The funds from the public offering have been fully used with the following details:

In early 2018, SSMS Plantation Holding Pte Ltd, the Company subsidiary, conducted a global public offering of bonds worth US\$300 million with an interest rate of 7.75%. These bonds have a tenor of 5 (five) years and will mature in 2023. The proceeds from the global bond offering have been used as follows:

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Until the end of 2021, the Company did not carry out any corporate investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring, especially those affecting the Company's financial statements/ performance. Thus, there is no information regarding these matters the fiscal year.

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/ or Transactions with Affiliated Parties/ Related Parties

The Company has implemented PSAK No. 7 (2010 revision), "Related Party Disclosure" which requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments, in the financial statements. Transactions with related parties are carried out based on the agreement of both parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak, namun tidak signifikan terutama terhadap kinerja Perseroan. Adapun perubahan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berdampak terhadap kinerja Perseroan di tahun 2021 adalah sebagai berikut.

PERUBAHAN PERATURAN CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS	PENJELASAN DESCRIPTION	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN IMPACT ON THE COMPANY
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 regarding Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.	Bab I, Pasal I, Ayat 5, Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik yang selanjutnya disebut e-RUPS adalah sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS Perusahaan Terbuka. Chapter I, Article I, Paragraph 5, Electronic GMS Implementation, hereinafter referred to as e-GMS, is an electronic system or facility used to support the provision of information, implementation, and reporting of a Public Company GMS.	Untuk menyesuaikan dengan POJK tersebut, dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan yang dilakukan dalam RUPS Luar Biasa 28 Mei 2021, di mana Pemegang Saham menyetujui untuk memasukkan mekanisme penyelenggaraan RUPS secara elektronik (disebut sebagai "e-RUPS") serta mengakomodir pengelola dan yang menyediakan platform e-RUPS (disebut sebagai "Penyedia e-RUPS") di dalam Anggaran Dasar Perseroan. To comply with the POJK, amendments were made to the Company's Articles of Association conducted at the Extraordinary GMS on May 28, 2021, where the Shareholders agreed to include the mechanism for holding the GMS electronically (referred to as "e-GMS") and to accommodate managers and those who provide an e-GMS platform (referred to as "e-GMS Provider") in the Company's Articles of Association.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES	DAMPAK BAGI PERSEROAN IMPACT ON THE COMPANY
Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, <i>input</i> dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan <i>output</i> . Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh <i>input</i> dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan <i>output</i> . Amendment to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Business Definition Amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must at least include substantive inputs and processes that, together, contribute significantly to the ability to generate outputs. In addition, this amendment clarifies that a business still exists even though it does not cover all the inputs and processes required to produce outputs.	Tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis. It has no impact on the Group's consolidated financial statements, but it may have an impact in future periods if the Group enters into a business combination.

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/ or Transactions With Affiliated Parties/ Related Parties

Throughout 2021, there were changes to laws and regulations that had an impact, but were not significant, especially on the Company's performance. The changes to regulations and/ or legislation that affected the Company's performance in 2021 are as follows:

Changes to Accounting Policy and Their Impact On The Company

The Group has adopted a number of new standards and amendments to accounting standards that are relevant to financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021, which did not cause significant changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current year's consolidated financial statements:

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES

DAMPAK BAGI PERSEROAN
IMPACT ON THE COMPANY

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Reform of Interest Rate Reference (Phase 2)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Reform of Interest Rate Reference (Phase 2)

These amendments provide temporary relief regarding the impact of financial reporting when the Interbank Offered Rate is replaced with an alternative, almost risk-free reference rate (SBB). The amendments include the following practical means which:

- require contractual changes, or changes in cash flows that are directly required by the reform (the benchmark interest rate), to be considered changes in floating interest rates, which are equivalent to market interest rate movements.
- allow changes required by benchmark interest rate reforms to hedge designation and documentation without terminating the hedging relationship.
- provide temporary concessions to entities to meet separately identifiable requirements, when the SBB instrument is designated as a hedge of a risk component.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

These amendments have no impact on the Group's consolidated financial statements. The Group intends to use practical methods in future periods if applicable.

INFORMATION ABOUT BUSINESS CONTINUITY
INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Komitmen Perseroan untuk memastikan keberlangsungan usahanya diwujudkan dengan menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh lini usahanya. Pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan yang didasarkan pada 3 (tiga) pilar utama itu, yakni *people*, *profit* dan *planet*, antara lain diwujudkan dengan melaksanakan kegiatan operasi yang berwawasan lingkungan.

Dalam hal ini, Perseroan telah memberikan kontribusi besar pada peningkatan kesejahteraan ekonomi warga di sekitarnya salah satunya melalui program integrasi sawit dan sapi, pendirian pabrik biogas dan sebagainya.

Selain itu, dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perseroan telah mengedepankan komitmen untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati, baik flora dan fauna, salah satunya dengan menjaga ekosistem Orangutan di Kalimantan Tengah, bekerja sama dengan Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF), yaitu organisasi non profit dalam perlindungan orangutan. SSMS berkomitmen memberikan perlindungan dan penyedia sarana dan prasarana di Pulau Salat sebagai hutan lindung bagi Orang Utan, sebelum dilepas liarkan ke hutan lindung.

Seluruh upaya yang dilakukan untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan hidup di sekitar lokasi usahanya diharapkan akan mampu menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan sehingga keberadaannya dapat terus memberikan manfaat yang besar bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk jangka panjang.

The Company's commitment to ensure its business continuity is realized by nurturing the sustainability principles across its business lines. The sustainability principles are applied with respect to 3 (three) main pillars, namely *people*, *profit* and *planet*, and realized one of which by carrying out environmental-care operations.

In this regard, the Company has made a major contribution to improving the economic welfare of the surrounding community, namely through the integration program of palm and cattle, the establishment of biogas plant, and the others.

In regard to environmental preservation, the Company has put forward a commitment to maintain the sustainability of biodiversity, both flora and fauna, one of which is by preserving the Orangutan ecosystem in Central Kalimantan in collaboration with the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF), which is a non-profit organization in orangutan protection. SSMS is committed to protection and providing facilities and infrastructure on Salat Island for Orangutans, before being released into the protected forest.

All efforts made to build a harmonious relationship with the surrounding community and the environment are expected to be able to ensure the sustainable business of the Company, thus its business presence can continue delivering benefits for shareholders and other stakeholders in the long term.





06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, menciptakan hubungan yang selaras antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Dalam upaya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Highly committed for implementing the GCG principles has created a good relationship between the Company and stakeholders to the achieve sustainable growth.



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri

COMMITMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

SSMS meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan dan berbagai prospek bisnis dapat diraih jika Perusahaan dapat melaksanakan prinsip-prinsip Tata Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan komprehensif.

Oleh karena itu, bagi SSMS, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik tidak hanya menjadi suatu keharusan, tetapi merupakan fondasi utama dalam menjalankan usaha untuk memaksimalkan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan usaha. SSMS senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG yang selaras dengan best practices secara berkesinambungan untuk memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, GCG juga mendorong SSMS untuk menciptakan nilai tambah Perusahaan secara maksimal.

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh elemen Perseroan berkomitmen secara penuh untuk mengimplementasikan standar yang tertinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Lebih lanjut, komitmen atas penerapan GCG juga bertujuan untuk melindungi para pemangku kepentingan serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, SSMS secara konsisten dan berkelanjutan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG untuk menciptakan nilai tambah dan menjaga tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Komitmen dalam Melindungi Hak dan Kepentingan Para Pemangku Kepentingan

GCG merupakan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan agar sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip dasar *corporate citizenship*, yaitu perlindungan terhadap hak-hak maupun kepentingan para pemangku kepentingan/*protecting stakeholder rights and interests*, pengelolaan risiko yang memadai (*risk management*) dan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*creating business value*).

SSMS believes, the good performance and various business prospects can be achieved and maintained in a sustainable manner by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently and comprehensively.

Therefore, for SSMS, the implementation of Good Corporate Governance is not only a necessity, but also the main foundation in running a business to maximize benefits and values for stakeholders as well as maintaining to continuity business. SSMS continues to improve the quality of GCG implementation in line with best practices regularly to provide adequate protection and fair treatment to shareholders and other stakeholders. Moreover, GCG also encourages SSMS to create maximum value for the Company.

The Board of Commissioners, Board of Directors and all elements of the Company are fully committed in implementing the GCG principles with the highest standards. These principles serve as a reference for responsible decision making, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability. Furthermore, the implementation of GCG also aims to protect stakeholders and improve compliance with the laws and regulations. To achieve the company's Vision and Mission, SSMS consistently and sustainably implements GCG principles to create more value and maintain the level of trust of stakeholders.

Commitment To Protect The Rights And Interests Of Stakeholders

GCG is a mechanism that regulates the management of the company in accordance with the expectations of the stakeholders. It is always in our commitment to applying the basic principles of corporate citizenship (protecting stakeholders rights and interests), adequate risk management and creating business value.

Fondasi dasar praktik tata kelola terdiri dari 3 (tiga) aspek yang saling terkait dan bersifat berkelanjutan, yaitu 3P (*Profit, People dan Planet*) atau *triple bottom line*. Dari waktu ke waktu, ketiga aspek ini terus disempurnakan sesuai dengan dinamika bisnis Perseroan. Inti dari praktik tata kelola perusahaan adalah bagaimana sebuah perusahaan mampu mempertanggungjawabkan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemangku kepentingannya.

Perseroan selalu menerapkan Prinsip-prinsip yang diadopsi dalam 3 (tiga) pilar tersebut untuk membangun fundamental bisnis bidang perkebunan kelapa sawit dan produk turunannya, dengan implementasi, antara lain:

1. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap karyawan untuk mengembangkan karier dan memperoleh penghargaan atas kontribusinya terhadap produktivitas perusahaan;
2. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam rangka menjamin hak-hak pemegang saham;
3. Menjaga kesinambungan ekosistem di sekitar lokasi operasional usaha, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi masyarakat sekitar;
4. Memberikan kesempatan yang adil dan setara kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh akses terhadap informasi dan data perusahaan, baik informasi finansial maupun operasional.

Komitmen tersebut senantiasa dijaga dan ditingkatkan, karena Perseroan meyakini akan mendukung langkah Perseroan dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable business*).

Tujuan Penerapan GCG

- a. Mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
- b. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- d. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
- e. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

The basic foundation of governance practices consists of 3 (three) aspects, or they can be called as the 3Ps (Profit, People and Planet) or the triple bottom line. From time to time, these three aspects continue to be refined in accordance with the dynamics of the Company's business. The essence of the practice of corporate governance is about how a company is able to account for the trust given by all its stakeholders.

The Company always applies the principles adopted in the 3 (three) pillars to build business fundamentals in the field of oil palm plantations and derivative products, with implementation, among others

1. Providing the widest possible opportunity for each employee to develop their career, and be rewarded for their contributions to boost the company's productivity;
2. Increase the value of the General Meeting of Shareholders in order to protect the rights of shareholders;
3. Maintaining the sustainability of the ecosystem around the business locations, and contributing to the economic development of the surrounding community;
4. Providing fair and equal opportunities to the public and other stakeholders to access to the corporate information and data, both financial and operational.

These commitments are always maintained and improved, because we believes that they will be able to support the Company's steps in realizing a sustainable business.

The Purpose of CGC Implementation

- a. Encourage the achievement of the Company's sustainability through management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality.
- b. Encourage the empowerment of the function and independence of each company organ, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders.
- c. Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.
- d. Optimizing the Company's value for shareholders while still paying attention to other stakeholders.
- e. Improving the competitiveness of the Company in both national and international level, thereby increasing market confidence that could encourage investment flows and sustainable national economic growth.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

SSMS memiliki komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan atau menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan komprehensif. Prinsip-prinsip GCG SSMS mengacu pada *roadmap* Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

Implementation of GCG Principles

SSMS has a strong commitment in implementing the GCG principles consistently and comprehensively. The SSMS GCG principles refer to the Corporate Governance Policy roadmap, they are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan SSMS
SSMS Good Corporate Governance Principles



Transparansi
Transparency



Akuntabilitas
Accountability



Pertanggungjawaban
Responsibility



Kemandirian
Independence



Kewajaran
Fairness

Penerapan atau realisasi prinsip-prinsip GCG di lingkup SSMS dapat dilihat dari tabel berikut ini:

The implementation or realization of GCG principles in SSMS can be seen from the following table:

PRINSIP DASAR BASIC PRINCIPLES	KOMITMEN SSMS SSMS COMMITMENT	PENERAPAN DI LINGKUP SSMS IMPLEMENTATION IN SSMS
Keterbukaan Transparency	Keterbukaan dalam rangka melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Openness in every decision-making process and openness in presenting material and relevant information about the company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders.	- Perseroan menerbitkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya secara tepat waktu dan terbuka; - Perseroan telah membuat saluran informasi website resmi, yaitu https://ssms.co.id - SSMS berkomitmen menerapkan prinsip keterbukaan, namun tetap memperhatikan ketentuan rahasia Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - The Company publishes Financial Statements and Annual Reports that are submitted to Shareholders and other Stakeholders on time and open manner; - The Company has created an information official website, namely https://ssms.co.id - SSMS is committed to implementing the principle of information disclosure, but still pays attention to the Company's confidential provisions in accordance with applicable regulations.
Akuntabilitas Accountability	Kinerja perusahaan harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. The company's performance must be able to responsible in a transparent and fair manner. For this reason, the company has to be managed properly, measurably, and in accordance with the interests of the company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.	- Perseroan memastikan semua keputusan dan tindakan Perseroan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Etika Etik Perseroan; - Direksi dan Komisaris menandatangani Pernyataan atas isi Laporan Tahunan Perseroan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. - Seluruh karyawan Perseroan telah ditetapkan tugas dan tanggung jawabnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perseroan, serta diharapkan telah memahami perannya, kemudian melaporkannya secara berkala kepada atasannya masing-masing. - The Company ensures that all decisions and actions of the Company can be accounted for as stipulated in the Company's Articles of Association and the Company's Ethics; - The Board of Directors and Commissioners sign a Statement on the contents of the Company's Annual Report as a form of accountability in managing the Company to all Stakeholders. - The duties and responsibilities of all employees are in line with the vision, mission, values of the Company, business goals and strategies of the Company, and they are expected to have understood their role, then report it regularly to their respective superiors.



PRINSIP DASAR BASIC PRINCIPLES	KOMITMEN SSMS SSMS COMMITMENT	PENERAPAN DI LINGKUP SSMS IMPLEMENTATION IN SSMS
Pertanggungjawaban Responsibility	Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat menjalankan perusahaan dalam jangka panjang serta mendapat pengakuan sebagai <i>good corporate citizen</i>. The Company must comply with the laws and regulations and carrying out their responsibilities to the community and the environment, so that they can handle the company in long-term and gain recognition as a good corporate citizen.	- Di setiap surat kebijakan Direksi terdapat dasar hukum atau undang-undang sebagai bentuk kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku; - Perseroan telah memiliki Komite Audit dan Audit Internal yang bertugas untuk memantau atau melakukan monitoring dan memastikan prinsip-prinsip GCG, tata nilai Perusahaan, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah diterapkan secara menyeluruh di setiap level organisasi Perusahaan. - In the Board of Directors' policy letters, there is a legal basis or legislation as a form of compliance with applicable laws; - The Company has an Audit Committee and Internal Audit tasked with monitoring and ensuring that the principles of GCG, corporate values, and applicable laws and regulations have been thoroughly implemented at every level of the Company's organization.
Kemandirian Independence	Untuk meluncurkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. To make sure that the implementation of GCG principles run smoothly, the company must be managed independently so that each company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	Seluruh Insan Perseroan menandatangani Komitmen Kode Etik Perseroan yang berisi komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha sehari-hari secara mandiri, atau tekanan dari pihak manapun, serta menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan. All employees of the Company sign the Commitment to the Company's Code of Conduct which contains a commitment to carrying out daily business activities independently, or without pressure from any party, and to avoid conflicts of interest and abuse of position.
Kewajaran Fairness	Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus bisa memperhatikan kepentingan pemegang saham mayoritas maupun minoritas dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. In carrying out its activities, the company must pay attention to the interests of the majority and minority shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.	Seluruh Insan Perseroan telah menandatangani Komitmen Kode Etik Perseroan yang berisi komitmen untuk menjalankan serta memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara, serta menghargai setiap perbedaan gender, suku, agama, ras dan golongan. All employees have signed the Commitment to the Company's Code of Conduct which contains a commitment to carrying out and fulfil the rights of stakeholders and to act fairly and equally, and to respect the diversity in gender, ethnicity, religion, race and class.

ORGAN STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

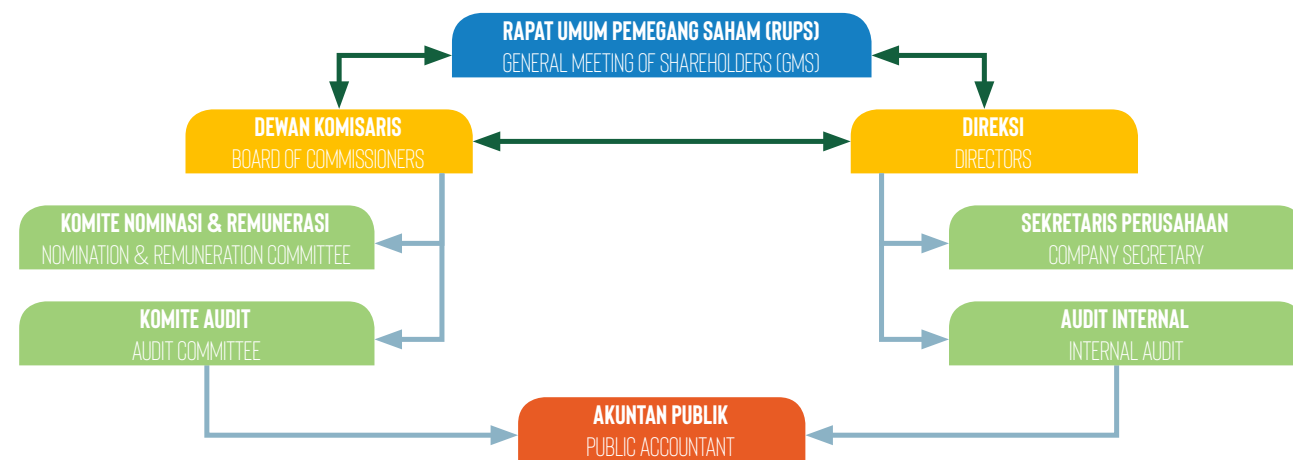
Perangkat tata kelola perusahaan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dapat berjalan dengan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas. Terjalannya hubungan baik antar perangkat tata kelola perusahaan mampu menentukan arah dan kualitas dari kinerja Perseroan. Dalam penerapannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Elemen Pendukung Dewan Komisaris, yaitu, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dibantu oleh Elemen Pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, Perseroan juga melakukan audit eksternal terhadap laporan keuangan Perseroan. Audit eksternal ini dilakukan oleh Akuntan Publik dengan pemilihan melalui mekanisme organisasi yang berlaku. Hasil audit eksternal oleh Akuntan Publik diharapkan dapat memenuhi azas transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan Perseroan yang mencerminkan kinerja usaha sebagai faktor paling fundamental.

Corporate governance tools were built to ensure the implementation of GCG principles to be able to effectively with clear roles and responsibilities. The establishment of good relationships between corporate governance tools can determine the direction and performance quality. In its implementation, the Board of Commissioners is assisted by the Supporting Elements of the Board of Commissioners, such as the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Supporting Elements of the Board of Directors, such as the Corporate Secretary and Internal Audit.

As a form of compliance with the laws and regulations, the Company also conducted an external audit of the Company's financial statements. The external audit was carried out by a Public Accountant with the election through the organizational mechanism. The results of an external audit by a Public Accountant were expected to meet the principles of transparency and accountability in the Company's financial statements that reflect business performance as the most fundamental factor.

Struktur Tata Kelola Perusahaan SSMS
Good Corporate Governance Structure SSMS



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Penyelenggaraan RUPS pada Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Peraturan Bapepam-LK, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Perangkat Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS Perusahaan juga sebagai wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam di Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

WEWENANG RUPS

RUPS memiliki wewenang, antara lain:

1. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Pertanggung-jawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
3. Memberikan persetujuan atas pemberian paket remunerasi yang diusulkan bagi Dewan Komisaris serta Direksi;
4. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;

General Meeting Of Shareholders (GMS)

GMS holding in the Company is carried out by referring to the provisions, among others:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as partially amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
2. Bapepam-LK Regulation Number IX.J.1, Attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008 concerning the points of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies;
3. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
4. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; and
5. Company's Articles of Association

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a company apparatus with an authority, that the Board of Directors or the Board of Commissioners do not have, within the limits specified in the Act and/or the Articles of Association. The Company's GMS is also a forum for Shareholders to make important decisions related to the capital invested in the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations.

Decisions taken at the GMS must be based on the interests of the Company in the long and short term. The GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, it does not reduce the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the laws and regulations; including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and or the Board of Directors.

AUTHORITY OF GMS

GMS has several authorities, including:

1. Give approval to the Accountability Report of the Board of Commissioners and Board of Directors on the management of the Company;
2. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Give approval to determination regarding the remuneration packages proposed for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Give approval to the Annual Report submitted by the Board of Directors;

- Menunjuk dan memberhentikan Akuntan Publik yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan persetujuan terhadap penggunaan laba bersih Perusahaan.

TATA CARA PELAKSANAAN RUPS

Anggaran Dasar Perseroan memberlakukan 2 jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST), yang wajib diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan Berakhir dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dirasakan perlu.

Pelaksanaan RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa pada prinsipnya sama, yakni melalui proses pengumuman dan pemanggilan yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, yakni Pasal 11 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 8, 10, dan 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

- Appoint and dismiss the Public Accountant who will be assigned to audit all financial statements of the Company taking into account the proposal of the Board of Commissioners; and
- Give consent to the use of the Company's net profit.

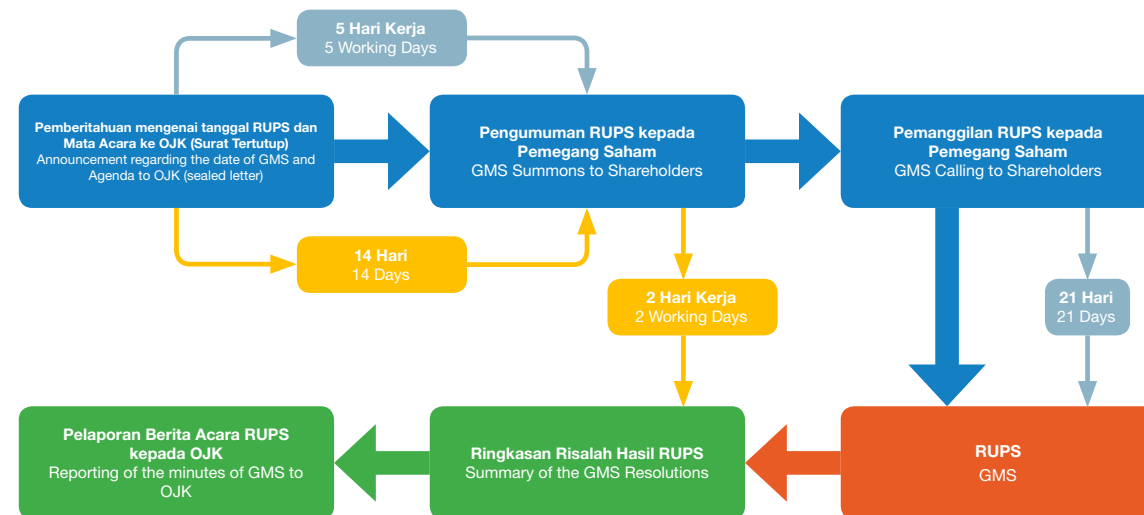
GMS IMPLEMENTATION PROCEDURES

The Articles of Association of the Company enforces 2 types of GMS: the Annual GMS (AGM), which must be held no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends and the Extraordinary GMS which can be held at any time if deemed necessary.

The procedures for implementation of the Annual GMS or Extraordinary GMS are basically the same, namely through the process of announcement and summons made in accordance with applicable regulations, namely Article 11 paragraph 2 of the Company's Articles of Association and Articles 8, 10 and 13 of the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders.

Tahapan Pelaksanaan RUPS SSMS sesuai POJK No. 15/POJK.04/2020

Implementation Stages of the SSMS GMS in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020



Adapun materi informasi yang diperlukan terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan undangan yang diberikan kepada para pemegang saham untuk menghadiri RUPS. Sesuai dengan Tata Tertib RUPS Perseroan, mekanisme pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, di mana para pemegang saham terlebih dahulu diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan melalui formulir pertanyaan yang telah disediakan.

The required information material related to the implementation of the GMS is submitted together with the invitations given to the shareholders to attend the GMS. In accordance with the Rules of the Company's GMS, the GMS decision-making mechanism is through deliberation to reach consensus system, where the shareholders are first given the opportunity to ask questions through the question form provided.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2021

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali, dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali yang keduanya diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2021. Sehubungan dengan pandemi COVID-19, RUPS diselenggarakan secara tatap muka dan virtual dengan menggunakan teknologi konferensi video.

Hasil keputusan kedua RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan di situs web Perseroan www.ssms.co.id serta dimuat pada surat kabar harian nasional, yaitu Media Indonesia di hari yang sama. Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2020

IMPLEMENTATION OF THE 2021 GMS

Throughout 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS, and 1 (one) Extraordinary GMS, both of which were held on May 28, 2021. Due to the COVID-19 pandemic, the GMS was held face to face and virtually using conference videos technology.

The results of the decisions of the two GMS had been reported to the OJK and had already been announced on the Company's website www.ssms.co.id as well as being published in the national daily newspaper, Media Indonesia on the same day. The Company held the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the mechanism stated in POJK No. 32/POJK.04/2014 as amended by POJK No. 10/POJK.04/2017 and the provisions of the Company's Articles of Association.

ANNUAL GMS FISCAL YEAR 2020

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Implementation Stages of Fiscal Year Annual GMS in 2020

NO	KEGIATAN ACTIVITY	TANGGAL PELAKSANAAN DATE	KETERANGAN INFORMATION
1	Pemberitahuan RUPST kepada Regulator AGMS Notice to Regulator	14 April 2021 April 14, 2021	Disampaikan kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPST. Submitted to the OJK and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) 5 (five) working days prior to the Announcement of the AGMS.
2	Pengumuman RUPST AGMS Announcement	21 April 2021 April 21, 2021	Pengumuman RUPST disampaikan melalui iklan dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional, yaitu Investor Dailty, situs web Bursa Efek Indoensia dan situ web Perseroan yaitu www.ssms.co.id . The announcement of the AGMS was delivered through advertisements in 1 (one) national daily newspaper, the Investor Dailty, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website: www.ssms.co.id .
3	Pemanggilan dan informasi mata acara RUPST Invitation and information on the AGMS agenda	6 Mei 2021 May 6, 2021	Diumumkan melalui iklan dalam 1 (satu) surat kabar nasional, yaitu Media Indoensia, juga melalui situs web Bursa Efek Indoensia dan situs web Perseroan, yaitu www.ssms.co.id . Announced through advertisements in 1 (one) national newspaper, the Media Indonesia, and through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website: www.ssms.co.id .
4	Pelaksanaan RUPST AGMS implementation	28 Mei 2021 May 28, 2021	Dalam rangka mengikuti protokol COVID-19, RUPST dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas video konerensi berbasis <i>Zoom Meeting</i> di beberapa lokasi, yang berada di: - Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 58, Jakarta Selatan; dan - Kantor Pusat SSMS di Pangkalanbun, Kalimantan Tengah; In order to follow the COVID-19 protocol, the AGMS was held using Zoom Meeting based video conference facilities in several locations, including: - Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jenderal Sudirman Street, Kaveling 58, South Jakarta; - SSMS Head office at Pangkalanbun, Central Kalimantan

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
Implementation Stages of Fiscal Year Annual GMS in 2020

NO	KEGIATAN ACTIVITY	TANGGAL PELAKSANAAN DATE	KETERANGAN INFORMATION
5	Publikasi Ringkasan Risalah RUPST Summary of Minutes of AGMS Publication	28 Mei 2021 May 28, 2021	Dipublikasikan di surat kabar Nasional, yaitu Media Indonesia dan situs resmi Perseroan www.ssms.co.id . Published in the National newspaper, the Media Indonesia, and the Company's official website: www.ssms.co.id .
6	Akta Risalah RUPST Deed of Minutes of AGMS	28 Mei 2021 May 28, 2021	Hasil keputusan RUPS Tahunan telah diaktakan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk No 55 tanggal 28 Mei 2021. The results of the Annual GMS had been notarized through the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk No 55 dated May 28, 2021.
7	Pelaporan Berita Acara RUPST kepada Regulator Reporting Minutes of AGMS to Regulators	30 Mei 2021 May 30, 2021	Perseroan menyampaikan risalah RUPS yang dibuat oleh notaris kepada regulator The Company submitted the minutes of the GMS, made by a notary, to the regulator

Proses Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
The Process of the Annual GMS for Fiscal Year 2020

Tanggal & Waktu Date & Time	28 Mei 2021, pukul 13.45 WIB sampai dengan pukul 15.10 WIB May 28, 2021, On 13.45 WIB to 15.10 WIB
Lokasi Location	- Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 58, Jakarta Selatan; dan - Kantor Pusat SSMS di Pangkalanbun, Kalimantan Tengah; - Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jenderal Sudirman Street, Kaveling 58, South Jakarta. - SSMS Haed Office at Pangkalanbun, Central Kalimantan.
Kuorum Quorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham serta perwakilan/kuasa dari pemegang saham sebanyak 7.648.548.644 saham dengan hak suara yang sah atau mewakili 80.3000834% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian, RUPST tersebut sudah memenuhi kuorum sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat untuk seluruh mata acara RUPST. The AGMS was attended by shareholders and representatives/proxies of shareholders as many as 7,648,548,644 shares with valid voting rights or representing 80,3000834% of the total shares issued by the Company. Thus, the AGMS had fulfilled the quorum as referred to in the Company's Articles of Association, and had the right to make a valid and binding decisions for all AGMS agenda.
Pimpinan RUPST AGMS Chair	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	- Prof. Dr. Ir Bungaran Saragih - Marzuki Usman - Ir. Rimbun Situmorang - Warsito
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	- Vallauthan Subraminam - Nasarudin Bin Nasir - Ramzy Sastra
Notaris Notary	Dr. Tintin Surtini, SH. MH. MKn.
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantonono, Sungkoro & Surja

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
Decisions of the Annual GMS for Fiscal Year 2020

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Tahun BUKU 2020 Approval of the Annual Report and Ratification of the Annual Financial Statements for Fiscal Year 2020	
Keputusan Rapat Meeting Decision	Rapat dengan suara setuju sejumlah 99,9984402% dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat menyetujui keputusan sebagai berikut: - Menyetujui dan menerima Laporan Direksi yaitu persetujuan mengenai Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. The Meeting by voting obtained approval from 99,9984402% of the valid voting rights issued in the Meeting agreed in the following decisions: - Approved and received the Board of Directors' Report, namely the approval of the Annual Report and Financial Statements for the 2020 Fiscal Year (two thousand and twenty) including the Supervisory Duties Report of the Thursday Board of Directors.
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow up on Meeting Decisions	Keputusan langsung berlaku The decision was being applied immediately
Status	Terealisasi Realized

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	
Penentuan dan Persetujuan Penggunaan Keuntungan yang diperoleh Perseroan tahun buku 2020 Determination and Approval to Use the Profits earned by the Company in the financial year 2020	
Keputusan Rapat Meeting Decision	Rapat dengan suara setuju sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah uara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat menyetujui keputusan sebagai berikut: 1. Sebesar Rp116.170.988.000 atau 20% dari Laba bersih, akan disisihkan sebagai cadangan wajib; 2. Sebesar Rp290.427.470.000 atau 50% dari laba bersih, didistribusikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan sahamnya. Berdasarkan ketentuan yang berlaku di pasar modal, yang berhak atas dividentunai adalah pemegang saham yang namanya tercatat dala Daftar Pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2021 pukul 16.00 WIB. Adapun pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 26 Juni 2021; 3. Sisa dari labar bersih Perseroan yaitu sebesar Rp174.256.482.000 akan dimasukan sebagai cadangan lainnya yang akan menambah saldo laba ditahan. The Meeting with a vote of approval of 100% (one hundred percent) from the total number of votes legally issued in the Meeting had approved the following decisions: 1. A total amount of Rp116,170,988,000 or 20% of net profit, will be set aside as mandatory reserves; 2. A total amount of Rp290,427,470,000 or 50% of net profit, will be distributed as cash dividends to shareholders proportionally in accordance with percentage of share ownership. Based on the provisions in the capital market, those who are entitled to cash dividends are shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on June 10, 2021 at 16.00 WIB. The cash dividend payment will be made on June 26, 2021; 3. The remainder of the Company's net profit, which was Rp174,256,482,000, will be included as other reserves which will increase the retained earnings balance.
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow up on Meeting Decisions	Keputusan langsung berlaku The decision was being applied immediately
Status	Terealisasi Realized

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Neraca, Laporan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
Approval on the Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Statement and other parts of the Company's Financial Statements for the 2021 financial year.

Keputusan Rapat Meeting Decision	Rapat dengan suara terbanyak sebesar 100% menyetujui dan memutuskan: - Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundang-undangan. The meeting with a majority vote of 100% had approved and decided: - To give authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm, to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021, as well as to determine audit costs and other requirements, including to appoint a replacement Public Accounting Firm if the designated Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason based on the laws and regulations
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow up on Meeting Decisions	Keputusan langsung berlaku The decision was being applied immediately
Status	Terealisasi Realized

Mata Acara Rapat Keempat dan Kelima
Fourth and Fifth Meeting Agenda

Persetujuan pengangkatan kembali/perubahan susunan Direksi Perseroan dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan.
Approval of reappointment/change in the composition of the Company's Board of Directors and reappointment of the Company's Board of Commissioners.

Keputusan Rapat Meeting Decision	- Rapat dengan suara setuju sejumlah 99,3815678% (sembilan puluh sembilan koma tiga delapan satu lima enam tujuh delapan persen) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan; - Untuk Agenda Rapat Kelima, Rapat dengan suara setuju sejumlah 99,3815613% (sembilan puluh sembilan koma tiga delapan satu lima enam satu tiga persen); Dengan demikian sah dalam Rapat menyetujui keputusan sebagai berikut: 1. Menyetujui serta pengunduran diri Tuan Ramzi Sastra selaku anggota Direksi Perseroan, terhitung sejak tanggal rapat ini; 2. Memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Tuan Ramzi Sastra atas pengurusan yang telah dijalankan sejak menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan hingga ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana. 3. Mengangkat Anggota Direksi Perseroan, untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini hingga RUPST Perseroan di tahun 2026 sebagai berikut: Direktur Perseroan Bapak Jap Hartono. 4. Mengangkat kembali Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan,yaitu Bapak Rimbun Situmorang selaku Komisaris Perseroan, dan bapak Vallauthan Subraminan selaku Direktur Utama Perseroan untuk masa jabatan hingga RUPST Perseroan di tahun 2026. 5. Pengangkatan sebagaimana dimaksud dalam poin 3 dan 4, tidak menutup hak Pemegang Saham Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut; 6. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat tersebut dalam akta Notaris dan selanjutnya memberikahukan perubahan susunan Anggota Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta mendaftarkan pada Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Setelah adanya penunjukan atas Calon Direktur dan Pengangkatan kembali Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi Perseroan: Direktur Utama : Vallauthan Subraminan Direktur : Nasarudin Bin Nasir Direktur : Jap Hartono Dewan Komisaris Perseroan Komisaris Utama : Prof. Bungaran Saragih, Msc. Komisaris Independen : Marzuki Usman Komisaris Independen : Warsito Komisaris : Rimbun Situmorang
---	---

Mata Acara Rapat Keempat dan Kelima
Fourth and Fifth Meeting Agenda

Persetujuan pengangkatan kembali/perubahan susunan Direksi Perseroan dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan.
Approval of reappointment/change in the composition of the Company's Board of Directors and reappointment of the Company's Board of Commissioners.

	The meeting with the most votes of 99.3815678% from the total votes, had approved the decision of the Meeting, as follows: 1. Approved the resignation of Mr. Ramzi Sastra as a member of the Board of Directors of the Company, starting from the date of this meeting; 2. Providing full release to Mr. Ramzi Sastra from the management responsibility that was carried out since serving as a member of the Board of Directors until the closing of this Meeting, to the extent that such management and supervisory actions were reflected on the Company's books and were not criminal acts. 3. To appoint members of the Board of Directors of the Company, with the term of office starting from the closing of this Meeting until the AGMS of the Company in 2026 as follows: Director of the Company Mr. Jap Hartono .. 4. Re-appointed members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, Mr. Rimbun Situmorang as Commissioner of the Company, and Mr. Vallauthan Subraminan as President Director of the Company with a term of office until the Company's AGMS in 2026. 5. Appointments as referred to in points 3 and 4 would not deny the rights of the Shareholders of the Company to be able to dismiss members of the Board of Commissioners and Directors of the Company at any time; 6. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors with substitution rights to present the Meeting's decision in a Notary deed and subsequently notify the change in the composition of the Company's Board of Directors to the Minister of Law and Human Rights and register it on the Company Register in accordance with the laws and regulations. After the appointment of the Candidates for Directors and the reappointment of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows: Board of Directors: President Director : Vallauthan Subraminan Director : Nasarudin Bin Nasir Director : Jap Hartono Board of Commissioners President Commissioner : Prof. Bungaran Saragih, Msc. Independent Commissioner : Marzuki Usman Independent Commissioner : Warsito Commissioner : Rimbun Situmorang
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow up on Meeting Decisions	Keputusan langsung berlaku The decision was being applied immediately
Status	Terealisasi Realized

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2021

EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS IN 2021

Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2021
Implementation Stages of the 2021 Extraordinary GMS

NO	KEGIATAN ACTIVITY	TANGGAL PELAKSANAAN DATE	KETERANGAN INFORMATION
1	Pemberitahuan RUPS Luar Biasa kepada Regulator Extraordinary GMS Notice to Regulator	14 April 2021 April 14, 2021	Disampaikan kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPS Luar Biasa. Submitted to the OJK and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) 5 (five) working days prior to the Announcement of the Extraordinary GMS.
2	Pengumuman RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Announcement	21 April 2021 April 21, 2021	Pengumuman RUPS Luar Biasa disampaikan melalui iklan dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional, yaitu Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan (www.ssms.co.id). The announcement of the Extraordinary GMS was delivered through advertisements in 1 (one) national daily newspaper, the Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website: www.ssms.co.id .

Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2021 Implementation Stages of the 2021 Extraordinary GMS

NO	KEGIATAN ACTIVITY	TANGGAL PELAKSANAAN DATE	KETERANGAN INFORMATION
3	Pemanggilan dan informasi mata acara RUPS Luar Biasa Invitation and information on the Extraordinary GMS agenda	6 Mei 2021 May 6, 2021	Diumumkan melalui iklan dalam 1 (satu) surat kabar nasional, yaitu Media Indonesia, juga melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, yaitu www.ssms.co.id . Announced through advertisements in 1 (one) national newspaper, the Media Indonesia, and through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website: www.ssms.co.id .
4	Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS implementation	28 Mei 2021 May 28, 2021	Dalam rangka mengikuti protokol COVID-19, RUPS Luar Biasa dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas video konferensi berbasis <i>Google Meet</i> di beberapa lokasi, yang berada di: - Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 58, Jakarta Selatan; dan - Kantor Pusat SSMS di Pangkalanbun, Kalimantan Tengah In order to follow the COVID-19 protocol, the Extraordinary GMS was held using Google Meet-based video conference facilities in several locations, including: - Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jenderal Sudirman Street, Kaveling 58, South Jakarta; - SSMS head Office at Pangkalanbun, Central Kalimantan
5	Publikasi Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa Summary of Minutes of Extraordinary GMS Publication	28 Mei 2021 May 28, 2021	Dipublikasikan di surat kabar Nasional, yaitu Media Indonesia dan situs resmi Perseroan www.ssms.co.id . Published in the National newspaper, the Media Indonesia, and the Company's official website: www.ssms.co.id .
6	Akta Risalah RUPS Luar Biasa Deed of Minutes of Extraordinary GMS	28 Mei 2021 May 28, 2021	Hasil keputusan RUPS Luar Biasa telah diaktakan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk No 56 tanggal 28 Mei 2021. The results of the Extraordinary GMS had been notarized through the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk No 55 dated May 28, 2021.
7	Pelaporan Berita Acara RUPST kepada Regulator Reporting Minutes of Extraordinary GMS to Regulators	30 Mei 2021 May 30, 2021	Perseroan menyampaikan risalah RUPS yang dibuat oleh notaris kepada regulator The Company submitted the minutes of the Extraordinary GMS, made by a notary, to the regulator

Proses Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Extraordinary GMS Implementation Process in 2021

Tanggal & Waktu Date & Time	28 Mei 2021, pukul 15.08 WIB sampai dengan pukul 15.32 WIB May 28, 2021, On 15.08 WIB to 15.32 WIB
Lokasi Location	- Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta Selatan. - Kantor Pusat SSMS di Pangkalanbun, Kalimantan Tengah. - Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jenderal Sudirman Street, Kavling 58, South Jakarta. - SSMS Head Office at Pangkalanbun, Central Kalimantan.
Kuorum Quorum	RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham serta perwakilan/kuasa dari pemegang saham sebanyak 7.648.548.644 saham dengan hak suara yang sah atau mewakili 80.3000834% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian, RUPS Luar Biasa tersebut sudah memenuhi kuorum sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat untuk seluruh mata acara RUPS Luar Biasa. The Extraordinary GMS was attended by shareholders and representatives/proxies of shareholders as many as 7,648,548,644 shares with valid voting rights or representing 80,3000834% of the total shares issued by the Company. Thus, the Extraordinary GMS had fulfilled the quorum as referred to in the Company's Articles of Association, and had the right to make a valid and binding decisions for all AGMS agenda.
Pimpinan RUPST AGMS Chair	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih

Proses Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Extraordinary GMS Implementation Process in 2021

Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	- Prof. Dr. Ir Bungaran Saragih - Marzuki Usman - Ir. Rimbun Situmorang - Ito Warsito
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	- Vallauthan Subraminam - Nasarudin Bin Nasir - Jap Hartono
Notaris Notary	Dr. Tintin Surtini, SH. MH. MKn.
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Decisions of the Extraordinary GMS for Fiscal Year 2021

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
Pernohonan persetujuan atas Rencana Penawaran Umum Berkelanjutan efek bersifat utang dengan denominasi Rupiah dengan nilai secara keseluruhan sebanyak-banyaknya Rp2.500.000.000. Application for approval on the Continuous Planned of Public Offering of debt securities with a denomination of Rupiah with a total value of a maximum of Rp2,500,000,000.	
Keputusan Rapat Meeting Decision	Rapat dengan suara terbanyak sebesar 99,9639776% menyetujui dan memutuskan: - Menyetujui atas Rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Efek bersifat utang dengan denominasi Rupiah dengan nilai secara keseluruhan sebanyak-banyaknya Rp2.500.000.000.000 . The meeting with the most votes of 99.9639776% had approved and decided: - Approved the Plan for the Continuous Planned of Public Offering of debt securities with a denomination of Rupiah with a total value of a maximum of Rp2,500,000,000,000.
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow up on Meeting Decisions	Keputusan langsung berlaku The decision was being applied immediately
Status	Perseroan sedang melakukan proses pekerjaan guna merealisasikan keputusan RUPS The company is carrying out a work process to realize the GMS decision

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	
Persetujuan atas penjaminan asset untuk pengajuan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai secara Keseluruhan sebanyak-banyaknya Rp4.000.000.000.000. Approval of asset guarantee for loan applications from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a total value of a maximum of Rp4,000,000,000.00.	
Keputusan Rapat Meeting Decision	Rapat dengan suara terbanyak sebesar 99,9639711% dari seluruh jumlah suara yang hadir menyetujui keputusan Rapat, sebagai berikut: - Menyetujui rencana penjaminan asset untuk pengajuan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai secara keseluruhan sebanyak-banyak Rp4.000.000.000.000. The meeting with the most votes of 99.9639711% from the total votes that was present at the meeting had approved the decision as follows: - Approved the asset guarantee plan for loan applications from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a total value of a maximum of IDR 4,000,000,000.
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow up on Meeting Decisions	Keputusan dilaksanakan oleh Perseroan sebagai salah satu proses pelaksanaan pinjaman tersebut The decision is implemented by the Company as one of the loan implementation processes
Status	Perseroan sedang melakukan proses pekerjaan guna merealisasikan keputusan RUPS The company is carrying out a work process to realize the GMS decision

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Persetujuan atas penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK. 04/2020 tanggal 21 April 2020.
Approval of the adjustment of the provisions of the Company's Articles of Association with the OJK Regulation Number 15/POJK. 04/2020 April 21, 2020.

Keputusan Rapat Meeting Decision	Rapat dengan suara terbanyak sebesar 99,3831277% memutuskan: - Menyetujui Perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana yang terdapat dalam Rincian Rencana Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disampaikan dalam <i>website</i> Perseroan. - Perubahan tersebut diantaranya adalah memasukkan mekanisme penyelenggaraan RUPS secara elektronik (disebut sebagai "e-RUPS") serta mengakomodir pengelola dan yang menyediakan platform e-RUPS (disebut sebagai "Penyedia e-RUPS"). The meeting with the most votes of 99.3831277% had decided that: - Approved the Amendment to the provisions in the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 regarding Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company as contained in the Details of the Plan for Amendment to the Company's Articles of Association which has been submitted on the Company's website. - These changes include the inclusion of an electronic GMS implementation mechanism (referred to as the "e-GMS") and to accommodating managers and those who provide the e-GMS platform (referred to as the "e-GMS Provider").
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow up on Meeting Decisions	Keputusan langsung berlaku The decision was being applied immediately
Status	Terealisasi Realized

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2020 DAN TINDAK
OLEH MANAJEMEN

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 29 Juni 2020, pukul 10.00 WIB–11.27 WIB, bertempat di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2 Grade B. Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia.

Ada pun hasil keputusan dan realisasi atau tindak lanjutnya oleh Manajemen, sebagai berikut:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen
The Decisions of the Annual GMS for Fiscal Year 2019 and Following Up by Management

KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
Agenda Rapat Pertama First Meeting Agenda Rapat dengan suara setuju sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat menyetujui keputusan sebagai berikut: • Menyetujui dan menerima Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. The Meeting by voting obtained approval from 100% (one hundred percent) of the valid voting rights issued in the Meeting agreed in the following decisions: • Approve and receive the Board of Directors' Accountability Report on the management of the Company and Financial Administration for the financial year ending on December 31, 2019 including the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners.	Telah Direalisasikan Realized

IMPLEMENTATION OF THE 2020 GMS AND THE
FOLLOW-UPS BY MANAGEMENT

Throughout 2020, the Company held the Annual GMS 1 (one) time on June 29, 2020, at 10.00 WIB–11.27 WIB, in the Financial Hall, Graha CIMB Niaga Floor 2 Grade B. Jl. Gen. Sudirman Kav. 58 South Jakarta, Jakarta, Indonesia.

The results of the decisions and their realizations/follow-ups by the Management were as follows :

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen
The Decisions of the Annual GMS for Fiscal Year 2019 and Following Up by Management

KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
Agenda Rapat Kedua Second Meeting Agenda Rapat dengan suara setuju sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah uara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat menyetujui keputusan sebagai berikut: • Menyetujui serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/ Rugi untuk tahun buk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pada tanggal 31 Desember 2019, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi serta laporan Akuntan Publik mengenai tahun buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. The Meeting by voting obtained approval from 100% (one hundred percent) of the valid voting rights issued in the Meeting agreed in the following decisions: • Approve and ratify the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year ending on December 31, 2019 and provide full release (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company from management and supervisory responsibilities that were carried out in the financial year ending on December 31, 2019, to the extent that such management and supervisory measures were reflected on the Balance Sheet and the Calculation of Profit/Loss as well as the Public Accountant's report on the financial year ending on December 31, 2019.	Telah Direalisasikan Realized
Agenda Rapat Ketiga Third Meeting Agenda Rapat dengan suara setuju sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat menyetujui keputusan sebagai berikut: • Mengesahkan dan menyetujui Penggunaan Keuntungan yang diperoleh Perseroan pada Tahun Buku 2019 sebesar sebagai saldo ditahan The Meeting by voting obtained approval from 100% (one hundred percent) of the valid voting rights issued in the Meeting agreed in the following decisions: • Ratify and approve the Use of Profits obtained by the Company in Fiscal Year 2019 amounting to retained balance.	Telah Direalisasikan Realized
Agenda Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda Rapat dengan suara setuju lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat menyetujui keputusan sebagai berikut: • Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan. The Meeting by voting agreed by more than 1/2 (one-half) of total voting rights issued in the Meeting approved the following decisions: • Agreed to give authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm, to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2019, as well as to determine audit costs and other requirements, including to appoint a replacement Public Accounting Firm if the designated Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason based on the laws and regulations.	Telah Direalisasikan Realized

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen
The Decisions of the Annual GMS for Fiscal Year 2019 and Following Up by Management

KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
Agenda Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda Rapat dengan suara setuju sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah uara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat menyetujui keputusan sebagai berikut: - Menyetujui serta pengunduran diri Tuan Nicholas Justin Whittle selaku anggota Direksi Perseroan dan juga merangkap sebagai <i>Chief Financial Officer</i> Perseroan. - Memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Tuan Nicholas Justin Whittle atas pengurusan yang telah dijalankan sejak menjabat sebagai anggota Direksi hingga ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana. - Sehingga selanjutnya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadisebagai berikut: Direksi Perseroan - Direktur Utama : Vallauthan Subraminam - Direktur : Ramzi Sastra - Direktur : Nasarudin bin Nasir Dewan Komisaris Perseroan - Komisaris Utama : Prof. Bungaran Saragih, Msc. - Komisaris Independen : Marzuki Usman - Komisaris Independen : Ito Warsito - Komisaris : Rimbun Situmorang The Meeting by voting obtained approval from 100% (one hundred percent) of the valid voting rights issued in the Meeting agreed in the following decisions: - Approved the resignation of Mr. Nicholas Justin Whittle as a member of the Board of Directors of the Company and also as Chief Financial Officer of the Company. - Providing full release to Mr. Nicholas Justin Whittle from the management responsibility that was carried out since serving as a member of the Board of Directors until the closing of this Meeting, to the extent that such management and supervisory actions were reflected on the Company's books and were not criminal acts. - Furthermore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company was as follows: Board of Directors of the Company - President Director : Vallauthan Subraminam - Director : Ramzi Sastra - Director : Nasarudin bin Nasir Board of Commissioners of the Company - President Commissioner : Prof. Bungaran Saragih, Msc. - Independent Commissioner : Marzuki Usman - Independent Commissioner : Warsito - Commissioner : Rimbun Situmorang	Telah Direalisasikan Realized

BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS



Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris adalah organ penting Perseroan yang hanya dapat diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS, serta bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat/arahan kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan GCG. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS, yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners (BoC) is an important organ of the Company that can only be appointed and dismissed by shareholders through the GMS, as well as responsible for carrying out the supervisory function and providing advice/direction to the Board of Directors related to the management of the company and the implementation of GCG. In carrying out its duties, the BoC directly reports to the GMS, which represents its responsibility for overseeing the management activity of the company within the framework of the GCG implementation.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS LEGAL BASIS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT		
Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies	Anggaran Dasar Perseroan Company's Articles of Association

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris, paling lama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS has the full authority to regulate the composition and the number of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is appointed for a certain term of office and may be reappointed. Within one term of office of the BoC, a maximum of five years or until the closing of the Annual GMS at the end of one term of office, without reducing the rights of the Shareholders to dismiss any serving members of the BoC.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang tinggi;
2. Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
3. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
5. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif;
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2021

Perseroan telah memenuhi ketentuan sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yakni paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2021, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, di mana dari 2 (dua) diantaranya menjabat sebagai Komisaris Independen, atau 50% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Jumlah ini memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen yang diwajibkan minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, yakni Bapak Marzuki Usman dan Bapak Warsito

The appointment and dismissal of members of the BoD is determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, fast, precise and independent decision making. Candidates for members of the BoC are chosen according to the company's needs and the candidates' requirements fulfillment at the time of appointment and during their tenure, such as:

1. Have high morality and integrity;
2. Never involved in any legal matters;
3. Have a commitment to comply with applicable laws and regulations;
4. Have knowledge and/or expertise required by the Company;
5. Do not own shares either directly or indirectly in the Company that may affect their ability to act objectively;
6. Has no affiliation with the Company, members of the BoC, BoD or major shareholders of the Company; and
7. Do not have a business relationship either directly or indirectly, which relates to the Company's business activities.

Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period of 5 (five) years, from appointment until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS, and may be reappointed without reducing the rights of the GMS to dismiss at any time in accordance with the regulations. This provision also applies to Independent Commissioners who are appointed according to the resolution of the GMS.

The Composition and Membership of the Board of Commissioners in 2021

The Company had complied with the provisions in accordance with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Company's Board of Commissioners, which consisted of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. Until the end of 2021, there were 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners, 2 (two) of which served as Independent Commissioners, or 50% of the total number of the Board of Commissioners. This number had met the requirements regarding Independent Commissioners which were required to be at least 30% of the total number of the Board of Commissioners.

In 2021, the Company had 2 (two) Independent Commissioners, namely Mr. Marzuki Usman and Mr. Warsito.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021, is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT	MASA JABATAN TERM OF OFFICE
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 01 tanggal 12 Agustus 2013 yang dibuat oleh Notaris Dedy Syamri SH. Deed No.01 dated August 12, 2013 signed before Notary Dedy Syamri SH.	12 Agustus 2013-12 Agustus 2023 August 12, 2013- August 12, 2023
Marzuki Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.01 tanggal 12 Agustus 2013 yang dibuat oleh Notaris Dedy Syamri SH. Deed No.01 dated August 12, 2013 signed before Notary Dedy Syamri SH.	12 Agustus 2013-12 Agustus 2023 August 12, 2013- August 12, 2023
Ito Warsito	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.37 tanggal 22 Oktober 2018 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono SH, Mkn. Deed No.37 dated October 22, 2018 signed before Notary Dedy Pramono SH, Mkn.	22 Oktober 2018 – 22 Oktober 2023 October 22, 2018 – October 22, 2023
Rimbun Situmoran	Komisaris Commissioner	Akta No.22 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono SH, Mkn. Deed No.22 dated August 31, 2016 signed before Notary Dedy Pramono SH, Mkn.	31 Agustus 2016 – 31 Agustus 2026 August 31, 2016 – August 31, 2026

Pelaksanaan Fit and Profer Test

Mekanisme pengangkatan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). Calon anggota Dewan Komisaris yang telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.

Hingga akhir tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris SSMS telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang, antara lain:

1. Menyampaikan saran dan pendapat mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi dalam forum RUPS;
2. Memberikan laporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru/ lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
3. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;

Implementation of Fit and Profer Test

The mechanism of appointment of the Board of Commissioners as determined by the GMS has reflected the provisions of the laws and regulations, and is carried out through fit and proper test. Member candidates of the Board of Commissioners who have passed the fit and proper test must sign a management contract before his or her appointment as a member of the Board of Commissioners is made effective.

In 2021, all members of the SSMS Board of Commissioners had met the criteria and conditions required in the fit and proper test. All members of the Company's Board of Commissioners had adequate integrity, competence and reputation.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners serves the following duties, responsibilities, and authorities:

1. Submit suggestions and opinions about the Company's development plans, Annual Report and other periodic reports from the Board of Directors in the GMS forum;
2. Provide report on the duty implementation during the new/past financial year to the GMS accompanied by suggestions and recommended corrective steps, if the Company indicates setback in its performance;
3. Provide advice and opinions to the GMS regarding any other issues that are considered important for the management of the Company;

4. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai;
5. Sekurang-kurangnya melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
6. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris;
7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada aturan-aturan dan ketentuan:

- Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan Perseroan pada tahun 2017;
- Anggaran Dasar maupun Peraturan perundangundangan yang berlaku, khususnya Undang- Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki peran yang sangat strategis dalam mengawasi jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja atau Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan best practices serta ditinjau secara berkala serta mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak sepuluh (10) kali. Berikut laporan tingkat kehadiran rapat gabungan dalam periode 1 Januari - 31 Desember 2021:

4. Ratifying the Corporate Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the start of the new financial year;
5. At least perform other supervisory duties determined by the GMS;
6. Preparing Minutes of Meeting of the Board of Commissioners;
7. Report to the Company regarding its shareholding and/or family to the Company and to other companies.

Board of Commissioners Code of Conduct

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the rules and regulations:

- Charter of the Board of Commissioners issued by the Company in 2017;
- Articles of Association and prevailing laws and regulations, especially Company Law No. 40 of 2007;
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies .

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties, the Board of Commissioners had a very strategic role in supervising the flow of the Company's business. Thus, a Work Guidelines or Board of Commissioners Charter was needed as a guide for the Board of Commissioners in carrying out its duties, responsibilities and authorities to meet the interests of Shareholders and Stakeholders.

The Company's Board of Commissioners had a Board of Commissioners Charter which containing matters related to the organization, duties and responsibilities, authorities, work ethics, committee formation and meeting procedures for the Board of Commissioners and the Committee of the Board of Commissioners. This Board of Commissioners Charter was prepared based on the regulations including the OJK Regulation and best practices. The Charter often reviewed regularly and had a binding effect on each member of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Meeting

During 2021, the Board of Commissioners with Directors held ten (10) meetings. The following is summary of Attendance at the Joint Meeting in period of January 1- December 31, 2021.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	AGENDA	PESERTA PARTICIPANTS		ALASAN KETIDAK- HADIRAN REASON FOR ABSENCE
			DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
22 Januari 2021 January 22, 2021	Online Webex	Financial Result dan Production	Seluruh Dewan Komisaris All Board of Commissioners	Seluruh Direksi All Board of Directors	-
30 Maret 2021 March 30, 2021	Webex Meeting	Financial Result and AGMS	Seluruh Dewan Komisaris All Board of Commissioners	Seluruh Direksi All Board of Directors	-
5 Mei 2021 May 5, 2021	Online Webex	SSMS Q1 2021	Seluruh Dewan Komisaris All Board of Commissioners	Seluruh Direksi All Board of Directors	-
27 Mei 2021 May 27, 2021	Online Webex	Persiapan RUPS	Seluruh Dewan Komisaris All Board of Commissioners	Seluruh Direksi All Board of Directors	-
28 Mei 2021 May 28, 2021	Online Webex	RUPS 2021	Seluruh Dewan Komisaris All Board of Commissioners	Seluruh Direksi All Board of Directors	-
12 Juni 2021 June 12, 2021	Online Webex	SSMS 1H 2021	Seluruh Dewan Komisaris All Board of Commissioners	Seluruh Direksi All Board of Directors	-
1 Oktober 2021 October 1, 2021	Online Webex	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi 2Q21	Seluruh Dewan Komisaris All Board of Commissioners	Seluruh Direksi All Board of Directors	-
4 November 2021 November 4, 2021	Online Webex	Laporan Keuangan Q3 2021	Seluruh Dewan Komisaris All Board of Commissioners	Seluruh Direksi All Board of Directors	-
11 November 2021 November 11, 2021	Online Webex	SSMS Meeting 9M21	Seluruh Dewan Komisaris All Board of Commissioners	Seluruh Direksi All Board of Directors	-
2 Desember 2021 December 2, 2021	Virtual Meeting	IPOC 2021: Supply, Demand & Price Outlook	Seluruh Dewan Komisaris All Board of Commissioners	Seluruh Direksi All Board of Directors	-

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini,

A summary of attendance of members of the Board of Commissioners at Meetings of the Board of Commissioners can be seen below,

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan Summary of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Joint Meeting

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS	JUMLAH WAJIB RAPAT NUMBER OF MANDATORY MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	% KEHADIRAN % OF ATTENDANCE
Dewan Komisaris The Board of Commissioners			
Bungaran Saragih Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100
Marzuki Usman Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100
Warsito Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100
Rimbun Situmorang Komisaris Commissioner	10	10	100
Direksi Directors			
Vallauthan Subraminan Direktur Utama President Director	10	10	100
Ramzi Sastra Direktur Director	4	4	100
Nasarudin Bin Nasir Direktur Director	10	10	100
Jap Hartono Direktur Director	6	6	100
Rata-rata Mean			100,00%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

PROSEDUR PELAKSANAAN TERHADAP PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) berdasarkan hasil evaluasi atas pencapaian tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sebagaimana ditetapkan dalam RUPS.

KRITERIA PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris merujuk pada unsur-unsur yang sudah disepakati bersama di dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang terdiri dari:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat;
2. Kontribusi di dalam proses pengambilan keputusan;
3. Keterlibatan dalam penugasan tertentu;
4. Komitmen untuk memajukan kepentingan Perseroan.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diberi gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun buku 2021 ini, Dewan Komisaris Perseroan menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, secara agregat sebesar Rp8.558.773.196

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap komite-komite yang bertugas di bawah Dewan Komisaris secara berkala. Hal ini dilakukan agar efisiensi dan efektivitas kinerja dari masing-masing komite tersebut senantiasa terjaga. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 sudah berjalan secara optimal. Dengan kinerja tersebut, maka fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi turut berjalan dengan baik.

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners is assessed based on indicators self-prepared by the Board of Commissioners. The assessment is conducted at the end of each closing period of a book year. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners are submitted at the GMS.

THE PROCEDURES FOR THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners conducts self-assessment with reference to the assessment results of its supervisory and advising responsibilities to the Board of Directors as determined in the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT CRITERIA

The criteria applied in the performance assessment of the Board of Commissioners refer to the indicators mutually agreed in the Annual Work Plan (CTR) consisting of:

1. Attendance rate in meetings;
2. Contributions in the decision-making process;
3. Involvement in certain assignments;
4. Commitment to advance the interests of the Company.

THE PARTY ASSESSING THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners is assessed in the GMS.

Remuneration for the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are entitled to salaries or honorariums and other benefits, whose amount is all determined by the GMS. In financial year of 2021, the Board of Commissioners of the Company received salaries or honorariums and other benefits, with an aggregate amount Rp8,558,773,196

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners meanwhile assesses performances of the committees that serve under the Board of Commissioners on periodical basis. Such assessment is done to ensure the efficient and effective performance of each committee. The Board of Commissioners considers that the committees under the Board of Commissioners throughout 2021 has performed their duties well. Their optimum performance helped the effective implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONERS KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Kriteria dan Persyaratan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04.2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan demikian, kedua Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam Pedoman *Corporate Governance (Code of Corporate Governance)* Perseroan disebutkan bahwa:

- Komisaris Independen dapat menjabat lebih dari 2 (dua) periode jabatan sepanjang dapat menyatakan dirinya independen pada RUPS dan diungkapkan juga dalam Laporan Tahunan.
- Perusahaan wajib memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya ditentukan sekurang-kurangnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan, menandatangani, dan menyampaikan surat pernyataan independensi mereka kepada OJK.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder their position to act independently in accordance with the GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders.

Independent Commissioner Criteria and Requirements

The existence of an Independent Commissioner in the Company always ensures that the supervisory mechanism runs effectively and in accordance with the laws and regulations. The criteria for appointing the Company's Independent Commissioners were written in the POJK No. 33/POJK.04.2014 namely:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or the Company within the last 6 (six) months, except for a reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
- They do not own the Company's shares either directly or indirectly.
- They have no affiliation with the Commissioners, Directors and the Major Shareholders of the Company.
- They do not have a business relationships with the Company, either directly or indirectly.

Thus, the two Independent Commissioners of the Company had met the criteria in accordance with the laws and regulations. In the Company's Code of Corporate Governance, it is stated that:

- Independent Commissioners can serve more than 2 (two) terms of office as long as they can declare themselves independent at the GMS and must be stated in the Annual Report.
- Companies must have Independent Commissioners and the number is determined by at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Independency of Independent Commissioner

The Board of Commissioners had independency in carrying out its duties, responsibilities and authorities in supervising the Company. It was made certain that each member of the Board of Commissioners did not have any blood relations or marital ties with each other up to the third degree both vertically and horizontally. All Independent Commissioners have declared, signed, and submitted their independence statements to the OJK.

THE BOARD OF DIRECTORS DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS LEGAL BASIS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT		
Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies	Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 72 tanggal 30 Mei 2017 The Company's Articles of Association as stated in the Deed No. 72 on May 30, 2017

Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, persyaratan lain yang harus dimiliki oleh seorang calon anggota Direksi, adalah:

1. Memiliki akhlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
2. Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
3. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
5. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif;
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

The Board of Directors is a corporate governance organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the corporate benefit, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The basic principle of the Board of Directors as an organ of the Company as regulated in the Company's Articles of Association is to collectively tasked and responsible for managing the Company in order to generate added value and ensure business continuity. Each member of the Board of Directors can carry out the task of making decisions in accordance with the division of tasks and authorities, but the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

Criteria and Requirements for Members of the Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, those who can be appointed as members of the Board of Directors are Indonesian Citizens and/or Foreign Citizens who have met the requirements to be appointed as Directors of the Company based on the provisions of the OJK regulations as well as the laws and regulations. In addition, other requirements that must be possessed by a candidate for a member of the Board of Directors are:

1. Having high moral standing and integrity;
2. Never involved in legal matters;
3. Having a commitment to comply with applicable laws and regulations;
4. Having knowledge and/or expertise in the areas required by the Company;
5. Do not own shares either directly or indirectly in the Company that may affect its ability to act objectively;
6. Do not have affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company;
7. Do not have a business relationship with the Company's business activities, either directly or indirectly

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS, sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

- a. Masa jabatan anggota Direksi 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- b. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
- c. Jabatan anggota Direksi akan berakhir, jika:
 - 1) Masa jabatan berakhir.
 - 2) Mengundurkan diri sesuai ketentuan yang berlaku.
 - 3) Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 4) Meninggal dunia.
 - 5) Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2021

Komposisi Direksi Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 2 (dua) orang Direktur. Kronologi susunan Direksi di sepanjang tahun 2021 dan susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Procedure for Appointment and Dismissal of Directors

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, starting from their appointment at the GMS until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS, without reducing the rights of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons after the person concerned is given the opportunity to attend the GMS to defend him/herself.

Such dismissal shall be effective as of the closing of the Meeting that will decide on him/her dismissal, unless another date of dismissal is determined by the Meeting. Members of the Board of Directors whose term of office has ended may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

Term of Office of the Board of Directors

The term of office of members of the Board of Directors is appointed for a period of 5 (five) years from the appointment until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS and can be reappointed without reducing the rights of the GMS, as listed below:

- a. The term of office for members of the Board of Directors is 5 (five) years without reducing the rights of the GMS to dismiss them at any time .
- b. Members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office .
- c. The position of a member of the Board of Directors will end, if: :
 - 1) Term of office has ended.
 - 2) Resign in accordance with the regulations.
 - 3) No longer meets the requirements of the laws and regulations.
 - 4) Passed away.
 - 5) Dismissed by the GMS.

Composition of the Board of Directors in 2021

The composition of the Company's Board of Directors consisted of 3 (three) people, consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The chronology of the composition of the Board of Directors throughout 2021 and the composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2021 are as follows:

Kronologi Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2021

Chronology of the Composition of the Board of Directors in 2021

1 JANUARI – 28 MEI 2021 JANUARY 1 – MAY 28, 2021	28 MEI-31 DESEMBER 2021 MEI 28 - DECEMBER 31, 2021	KETERANGAN INFORMATION
Vallauthan Subraminam Direktur Utama President Director	Vallauthan Subraminam Direktur Utama President Director	-
Ramzi Sastra Direktur Director		Ramzi sastra mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan Perseroan tanggal 28 Mei 2021. Ramzi Sastra had resigned as Director of the Company at the Company's Annual GMS on May 28, 2021.
Nasarudin bin Nasir Direktur Director	Nasarudin bin Nasir Direktur Director	-
	Jap Hartono Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Tahunan Tahun 2021, Appointed as Director of the Company through the 2021 Annual GMS,

Susunan Direksi per 31 Desember 2021

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2021

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MASA JABATAN TERM OF OFFICE	PERIODE PERIOD	DASAR PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Vallauthan Subraminam	Direktur Utama President Director	28 Mei 2021-28 Mei 2026 May 28, 2021- May 28, 2026	Ke-2 2nd	Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 55 May 28, 2021 signed before Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.
Nasarudin bin Nasir	Direktur Director	26 April 2018-26 April 2023 April 26, 2018- April 26, 2023	Ke-1 1st	Akta No.12 tanggal 26 April 2018 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono, SH., MKn. Deed No.12 dated April 26, 2018 signed before Notary Dedy Pramono, S.H, MKn.
Jap Hartono	Direktur Director	28 Mei 2021-28 Mei 2026 May 28, 2021- May 28, 2026	Ke-1 1st	Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 55 May 28, 2021 signed before Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Januari 2022, pemegang saham memutuskan bahwa Vallauthan Subraminam tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama, dan mengangkat Nasarudin bin Nasir sebagai Direktur Utama Perseroan serta mengangkat M. Syafril Harap sebagai Direktur Perseroan. Dengan Demikian, susunan Direksi sejak tanggal 7 Januari 2022, sebagai berikut:

Based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 7, 2022, the shareholders decided that Vallauthan Subraminam no longer serves as President Director, and appointed Nasarudin bin Nasir as President Director of the Company, and appointed M. Syafril Harahap as Director. Thus, the composition of the Board of Directors since January 7, 2022, as follows :

Susunan Direksi per 7 Januari 2022

Composition of the Board of Directors as of January 7, 2022

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MASA JABATAN TERM OF OFFICE	PERIODE PERIOD	DASAR PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Nasarudin bin Nasir	Direktur Utama President Director	7 Januari 2022-7 Januari 2027 January 7, 2022-Januari 7, 2027	Ke-1 1st	Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 5 January,7 2021 signed before Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn
M. Syafril Harahap	Direktur Director	7 Januari 2022-7 Januari 2027 January 7, 2022-Januari 7, 2027	Ke-1 1st	Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 5 January,7 2021 signed before Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn
Jap Hartono	Direktur Director	28 Mei 2021-28 Mei 2026 May 28, 2021-May 28, 2026	Ke-1 1st	Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 55 May 28, 2021 signed before Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of all Directors can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu pedoman kerja sebagai landasan dasar bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang diterbitkan pada tahun 2017. Piagam Direksi disusun sesuai dengan Perundang-Undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Piagam Direksi memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggungjawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Direksi serta Organ Pendukung Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disusun berdasarkan peraturan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Wewenang Direksi

Direksi Perseroan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mendirikan suatu usaha atau turut serta mengambil saham pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
2. Melepaskan hak atau menjadikan jaminan harta kekayaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 10% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh. Untuk pengecualian tersebut, harus meminta persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris;
3. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi 20% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh;
4. Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang jumlahnya melebihi 10% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berjalan efisien dan efektif, maka telah ditetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota Direksi, yakni:

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis, efisien, dan efektif.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, adalah sebagai berikut:

Board of Directors Charter

In carrying out its duties, the Board of Directors has a very important role in managing the Company's business. Thus, a work guideline is needed as a basic for the Board of Directors in performing its responsibilities and authorities to fulfill the interests of Shareholders and other Stakeholders..

The Company has issued a Board of Directors Charter in 2017. The Charter of the Board of Directors is prepared in accordance with the prevailing laws and Articles of Association of the Company. The Board of Directors charter contains matters related to the organization, duties and responsibilities, authority, work ethics, transparency, committee formation and meeting procedures for the Board of Directors and the Supporting Organs of the Board of Directors. The Board of Directors' Guidelines and Work Rules were prepared based on the regulations and were reviewed regularly.

Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company is authorized to:

1. Establish a business or acquire stake of other companies both in the country and abroad;
2. Release rights or pledge assets, whether moving or immovable goods owned by the Company whose amount exceed 10% of the total issued and fully paid-up capital. For such exceptions, it must first seek approval from the Board of Commissioners;
3. Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money saved in the bank) whose amount exceeds 20% of the total issued and fully paid-up capital;
4. Binding the Company as a guarantor for an amount of fund that exceeds 10% of the total issued and fully paid-up capital.

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In order for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors to run efficiently and effectively, it has been determined that the duties and responsibilities for each member of the Board of Directors, namely:

The division of tasks for each members of the Board of Directors is carried out to ensure the implementation and the continuity of achieving the Company's targets in a more systematic, efficient, and effective manner.

The scope of duties and responsibilities of each Board of Directors is follows:

Direktur Utama

Memiliki tanggung jawab atas seluruh aktivitas Perusahaan dan berperan sebagai koordinator atas seluruh pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab di jajaran Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direktur utama dibantu oleh 2 (dua) orang Direktur yang masing-masing merupakan *Chief Operating Officer* (COO) dan *Chief Financial Officer* (FCO). Direktur Utama juga secara langsung mengawasi bagian Penasehat Perkebunan, Perizinan, Penelitian dan Pengembangan, *Sustainability*.

Direktur Merangkap Chief Operating Officer

Memiliki tanggung jawab atas seluruh aktifitas terkait dengan operasional perkebunan, termasuk juga produksi, area perkebunan serta plasma.

Direktur Merangkap Chief Financial Officer

Memiliki tanggung jawab atas seluruh aktivitas yang terkait dengan Keuangan Perusahaan, Pengawasan Keuangan, Hukum, Manajemen Risiko, Relasi Pemerintah dan Perbankan.

President Director

To be responsible for all activities of the Company and to coordinate the functions, duties and responsibilities of the Board of Directors. In carrying out its duties, the President Director is assisted by 2 Directors, each of whom is the Chief Operating Officer (COO) and Chief Financial Officer (CFO). The President Director also directly supervises the Advisory of Plantation, Licensing, Research and Development, Sustainability sections.

Director also Chief Operating Officer

To be responsible for managing all activities relating to plantation operations, including production, plantation area and plasma.

Director also Chief Financial Officer

To be responsible for managing all activities relating to the Company's Finance; Financial Supervision; Legal Aspect; Risk Management; Government and Banking Relations.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Adapun mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila tidak tercapai mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selain menyelenggarakan rapat internal Direksi, Direksi mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk melaporkan kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris juga untuk memperoleh saran dan nasihatnya.

The Policy and Frequency of Board of Directors Meetings

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors of the Company shall hold a meeting at least once every month. The decision-making mechanism in the Board of Directors' meeting is conducted based on the deliberation to reach consensus and if no consensus were reached, then the decision-making will be made based on the majority vote.

In addition to holding an internal meeting of the Board of Directors, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months to give report on the Company's performance to the Board of Commissioners as well as to obtain suggestions and advice.

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi
Minutes and Attendance of Board of Directors Meeting

TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	AGENDA AGENDA	PESERTA PARTICIPANTS	ALASAN KETIDAKHADIRAN REASON FOR ABSENCE
26 Januari 2021 January 26, 2021	Head Office	BOD SSMS <i>monthly</i> dan operasional kebun BOD SSMS monthly and plantation operations	BOD SSMS	-
3 Maret 2021 March 3, 2021	Head Office	Presentasi KPI 2020 KPI Presentation 2020	BOD SSMS	-
15 Maret 2021 March 15, 2021	Online Webex	<i>Interview Meeting Annual Report With BoD SSMS</i> Interview Meeting Annual Report With BoD SSMS	BOD SSMS	-
5 Juni 2021 June 5, 2021	Online Webex	BOD <i>Meeting</i> Lapkeu Semester 1 2021 BOD Meeting Financial Statements in Semester 1 2021	BOD SSMS	-
9 Oktober 2021 October 9, 2021	Head Office	KPI <i>Corporate</i> Tahun 2022 KPI Corporate in 2022	BOD SSMS	-
1 November 2021 November 1, 2021	Online Webex	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal III Discussion of Financial Statements in the third quarter	BOD SSMS	-

Rekapitulasi kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dapat dilihat di bawah ini,

A summary of attendance of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting can be seen below,

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Summary of Attendance of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	JUMLAH WAJIB RAPAT NUMBER OF MANDATORY MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	% KEHADIRAN % OF ATTENDANCE
Vallauthan Subraminam	6	6	100
Ramzi Sastra*	2	2	100
Nasarudin bin Nasir	6	6	100
Jap Hartono **	4	4	100
Rata-rata			100

*) Ramzi Sastra resmi mengundurkan diri pada 28 Mei 2021 | Ramzi Sastra officially resigned on May 28, 2021

**) Jap Hartono resmi diangkat menjadi Direktur Perseroan pada 28 Mei 2021 | Jap Hartono was officially appointed as Director of the Company on May 28, 2021

TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT-RAPAT

Berikut disampaikan rekapitulasi akhir tingkat kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris:

BOARD OF DIRECTORS ATTENDANCE AT MEETINGS

The following is a summary of the final recapitulation of the Board of Directors attendance at the Board of Directors Meeting and Joint Meeting with the Board of Commissioners:

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris
Summary of Attendance of the Board of Directors at Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	JUMLAH WAJIB RAPAT NUMBER OF MANDATORY MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	% KEHADIRAN % OF ATTENDANCE
Vallauthan Subraminam	16	16	100
Ramzi Sastra*	7	7	100
Nasarudin bin Nasir	16	16	100
Jap Hartono **	9	9	100
Rata-rata			100

*) Ramzi Sastra resmi mengundurkan diri pada 28 Mei 2021 | Ramzi Sastra officially resigned on May 28, 2021

**) Jap Hartono resmi diangkat menjadi Direktur Perseroan pada 28 Mei 2021 | Jap Hartono was officially appointed as Director of the Company on May 28, 2021

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan khususnya terkait perkebunan kelapa sawit dan industri kelapa sawit, serta meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kepemimpinan, Direksi Perseroan mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Board of Directors Training and Competency Development

In order to improve competence, knowledge about oil palm plantations and the oil palm industry, as well as to general knowledge, insight, and leadership, the Company's Directors had attended trainings and competency development as follows:

NO	NAMA NAME	NAMA KEGIATAN TYPES OF EDUCATION AND TRAINING	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER	LOKASI LOCATION
1	Nasarudin Bin Nasir	PROSPECTS OF IR 4.0 AND ENABLING TECHNOLOGIES FOR OIL PALM INDUSTRY	21 September 2021 September 21, 2021	Malaysian Oil Scientists and Technologists Association (MOSTA)	via Virtual Online - Kuala Lumpur
2	Nasarudin Bin Nasir	IPOC 2021	1-2 Desember 2021 December 1-2, 2021	Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) - GAPKI	Virtual Online
3	Nasarudin Bin Nasir	The Power of Emotional Intelligence	9 Desember 2021 December 9, 2021	Expitris Worldwide Sdn Bhd	Virtual Online
4	Jap Hartono	IPOC 2021	1-2 Desember 2021 December 1-2, 2021	Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) - GAPKI	Virtual Online

NO	NAMA NAME	NAMA KEGIATAN TYPES OF EDUCATION AND TRAINING	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER	LOKASI LOCATION
5	Vallauthan Subraminam	IPOC 2021	1-2 Desember 2021 December 1-2, 2021	Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) - GAPKI	Virtual Online
6	Vallauthan Subraminam	PROSPECTS OF IR 4.0 AND ENABLING TECHNOLOGIES FOR OIL PALM INDUSTRY	21 September 2021 September 21, 2021	Malaysian Oil Scientists and Technologists Association (MOSTA)	via Virtual Online - Kuala Lumpur

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Pelaksanaan terhadap Penilaian Anggota Direksi Perseroan melakukan penilaian kinerja secara independen dan mandiri (*self assessment*) atas kinerjanya. Penilaian tersebut berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Hasil penilaian tersebut, selanjutnya disetujui oleh Komisaris, dan dievaluasi oleh pemegang saham di dalam RUPS.

KRITERIA PENILAIAN DIREKSI

Kriteria penilaian kinerja Direksi telah ditetapkan di dalam kontrak kerja sama antara Perseroan dan Direksi. Penilaian dilakukan berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan target yang sudah disepakati bersama di dalam rencana kerja tahunan. Adapun kriteria penilaian, antara lain:

1. Target Kinerja Operasional Perusahaan;
2. Target Kinerja Keuangan Perusahaan;
3. Target Kepatuhan Peraturan yang Berlaku;
4. Target Pengembangan Perusahaan, termasuk pengembangan karyawan dan pemangku kepentingan;
5. Target Efektivitas Integrasi Bisnis Hulu dan Hilir.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pihak yang melakukan penilaian terhadap Kinerja Direksi adalah Pemegang Saham Pengendali. Penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Direksi Perseroan tetap mempertimbangan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remunerasi Direksi

Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Direksi, yakni berupa uang jasa dan tunjangan lainnya, yang dari waktu ke waktu harus disesuaikan dan ditentukan oleh RUPS, di mana wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Adapun jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan pada tahun 2021 secara agregat sebesar Rp50.811.796.889.

Board Of Directors Performance Assessment

Implementation Procedure for Assessment Members of the Board of Directors of the Company conduct self-assessment of their performances. The assessment is conducted based on the achievement of management duties set forth in the GMS. The result of the assessment is further approved by the Board of Commissioners, and evaluated by the shareholders in the GMS.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT CRITERIA

The criteria applied in the performance assessment of the Board of Directors are contained in the cooperation contract between the Company and the Board of Directors. The assessment will measure achievements of Key Performance Indicators (KPIs) and targets that have been mutually agreed in the annual work plan. The assessment criteria include:

1. Company's Operational Performance Targets;
2. Company's Financial Performance Targets;
3. Applicable Regulatory Compliance Targets;
4. Company Development Targets, including the development of employees and stakeholders;
5. Target of Effective Integration of Upstream and Downstream Businesses.

THE ASSESSOR

The party that assesses the performance of the Board of Directors is the Controlling Shareholder. Assessment and evaluation of the performance of the Board of Directors of the Company shall also consider the recommendations from the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee.

Directors' Remuneration

The Company provides remuneration to members of the Board of Directors, in the form of service rewards and other allowances, which from time to time must be adjusted and determined by the GMS, and the Board of Commissioners is responsible for the determination. The aggregate amount of remuneration paid to the Board of Directors of the Company in 2021 was Rp50,811,796,889.

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

As one of responsibilities to reflect the board independence, the affiliate relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders is disclosed as follows:

1. The affiliate relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. The affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. The affiliate relationship between members of the Board of Directors and the Main And/or controlling Shareholders;
4. The affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Commissioner; and
5. The affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and the Main And/or Controlling Shareholders.

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Bungaran Saragih		X		X		X		X		X		X
Marzuki Usman		X		X		X		X		X		X
Rimbun Situmorang		X		X		X		X		X		X
Warsito		X		X		X		X		X		X
Direksi Directors												
Vallauthan Subraminam		X		X		X		X		X		X
Nasarudin bin Nasir		X		X		X		X		X		X
Jap Hartono		X		X		X		X		X		X

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Komite Audit dan Risiko Usaha dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi untuk memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit di Perseroan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka seluruh anggota Komite Audit Perseroan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, dan sedikitnya berjumlah 3 (tiga) orang anggota. Selain itu, sesuai dengan POJK yang berlaku dan menjadi ketentuan terkait Komite Audit, maka masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Masa jabatan Komite Audit Perseroan berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT 2021

Mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka seluruh anggota Komite Audit Perseroan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, dan sedikitnya berjumlah 3 (tiga) orang anggota.

Audit Committee

The Audit and Business Risk Committee was formed by the Board of Commissioners to assist the Board in supervising the implementation of the Board of Directors' functions to ensure that the Company is managed with a safe management and in accordance with the GCG principles inspired by the Company's values and ethics.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and the report will always be presented at the GMS. The Audit Committee was formed with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee.

The Audit Committee in the Company always encourages the establishment of a good internal control and supervision system, increasing transparency in financial reporting, reviews the scope and accuracy of external auditor assignments including but not limited to the reasonable audit service fees, experience, independence, and objectivity.

MEMBERSHIP AND TENURE OF THE AUDIT COMMITTEE

Referring to the provisions of POJK No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guideline of the Audit Committee, all members of the Audit Committee of the Company are appointed, dismissed, and directly report to the Board of Commissioners, and is composed of at least 3 (three) members. In addition, in accordance with the prevailing POJK and the provisions related to the Audit Committee, the term of duty of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

The term of office of the Company's Audit Committee is valid until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

COMPOSITION OF THE 2021 AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Referring to the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, all members of the Company's Audit Committee are appointed, dismissed, and directly responsible to the Board of Commissioners, and at least 3 (three) members.

Selain itu, sesuai dengan POJK yang berlaku dan menjadi ketentuan terkait Komite Audit, maka masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Masa jabatan Komite Audit Perseroan berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 19 Juni 2019, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

PROFIL KOMITE AUDIT DAN RISIKO USAHA

MARZUKI USMAN

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil beliau telah disajikan pada Profil Komisaris yang terdapat dalam buku Laporan Tahunan ini
His profile had already been presented in the Commissioner's Profile written in this Annual Report

ITO WARSITO

Anggota Komite Audit/Komisaris Independen
Member of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil beliau telah disajikan pada Profil Komisaris yang terdapat dalam buku Laporan Tahunan ini
His profile had already been presented in the Commissioner's Profile written in this Annual Report

WAHYUDI SUSANTO

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Beliau merupakan Founding Partner dan Managing Partner Infiniti & Co sejak tahun 2018 hingga saat ini. Beliau membangun karir profesionalnya sebagai Senior Associate di Warrens & Achyar (1997-1999), Senior Assoaciate di William Effendi & Co (1999-2002), Partner di BM & Partners (2005-2007), Partner di SHM Partnership (2007-2018). Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga masih dipercaya sebagai anggota Komite Audit di PT Kobexindo Tractors Tbk (2018-sekarang), PT Envy Technology Indonesia (2019-sekarang) dan di Universitas IPB-Bogor (2019-sekarang). Beliau pernah ditunjuk sebagai anggota Komite Audit di Institut Teknologi Bandung (2017-2019). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1997. Beliau juga memiliki sertifikat dari Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) dan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) Indonesia.

He has been the Founding Partner and Managing Partner of Infiniti & Co since 2018. He built his professional career as Senior Associate at Warrens & Achyar (1997-1999), Senior Associate at William Effendi & Co (1999-2002), Partner at BM & Partners (2005-2007), Partner at SHM Partnership (2007-2018). Apart from being a member of the Company's Audit Committee, he is also trusted to be a member of the Audit Committee at PT Kobexindo Tractors Tbk (2018-present), PT Envy Technology Indonesia (2019-present) and at IPB University (2019-present). He was appointed as a member of the Audit Committee at the Bandung Institute of Technology (2017-2019). He earned his Bachelor's Degree in Law from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1997. He also holds certificates from the Indonesian Advocates Association (Peradi) and the Indonesian Capital Market Legal Consultant Association (HKHPM).

In addition, in accordance with the applicable POJK and becomes a provision related to the Audit Committee, the term of duty of members of the Audit Committee must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

The term of office of the Company's Audit Committee is valid until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023. Based on the decision of the Board of Commissioners on the Appointment of the Audit Committee dated June 19, 2019, the composition of the Audit Committee is as follows:

AUDIT COMMITTEE PROFILE AND BUSINESS RISK

ZULFITRY RAMDAN

Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Bergabung sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Beliau juga tercatat sebagai Anggota Komite Audit Institut Teknologi Bandung sejak tahun 2014 dan Partner di KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan, sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau dipercaya sebagai anggota Komite Audit sekaligus Anggota Komite Remunerasi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2016-2019).

Beliau memulai karir profesionalnya dengan bergabung dengan KAP Trisno, Hendang, Adams, dan Rekan (2008-2009), lalu di KAP Maksum, Suyamto, Hirdjan dan Rekan (2009-2010), dan sebagai Manajer di KAP Kosasih Nurdyaman, Tjahjo dan Rekan (member of Crowe Horwath) (2010-2011) serta sebagai Partner di KAP Jansen & Ramdan (2011-2018).

Beliau mengenyam pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti, tahun 2007, dengan meraih gelar Sarjana Akuntansi, lalu melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia tahun 2008 dan meraih gelar Magister Manajemen bidang Keuangan dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia tahun 2009. Beliau memiliki sertifikasi berupa Certified Professional Investigator dari Insitut Akuntan Publik Indonesia (IAP), Certified Public Accountant dari IAPI, Akuntan Terdaftar dari Kementerian Keuangan RI, dan Chartered Accountant dari IAPI.

He has joined as a Member of the Company's Audit Committee since 2014. He has also been listed as a Member of the Audit Committee of the Bandung Institute of Technology since 2014 and a Partner at KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan, since 2018. Previously, he was trusted as a member of the Committee Audit and Member of the Remuneration Committee of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2016-2019).

He started his professional career by joining KAP Trisno, Hendang, Adams, & Rekan (2008-2009), then at KAP Maksum, Suyamto, Hirdjan & Rekan (2009-2010), and as Manager at KAP Kosasih Nurdyaman, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Horwath) (2010-2011) and as a Partner at KAP Jansen & Ramdan (2011-2018).

He went to the Faculty of Economics, Trisakti University, in 2007, and earned a Bachelor's degree in Accounting, then continued his Professional Accounting Education in the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2008 and earned a Master's degree in Financial Management from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2009. He has certification in the form of Certified Professional Investigator from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAP), Certified Public Accountant from IAPI, Registered Accountant from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and Chartered Accountant from IAPI.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dan Risiko Usaha melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai ketentuan yang berlaku dalam Piagam Komite Audit, menyatakan Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen. Sedangkan, anggota lainnya harus orang yang independen/mandiri, sesuai dengan kriteria independen/mandiri dan persyaratan lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka seluruh anggota Komite Audit Perseroan tidak terdapat hubungan afiliasi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Audit harus memegang teguh independensi.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang memuat tentang hal-hal yang berkaitan dengan deskripsi tugas, tanggung jawab, dan lingkup pekerjaan Komite Audit. Piagam ini dijadikan sebagai pedoman bagi seluruh anggota Komite Audit dala menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Piagam Komite Audit dievaluasi secara berkala dan apabila diperlukan, dapat diubah sewaktu-waktu agar senantiasa selaras dengan kebutuhan Perseroan, namun tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan regulasi normatif yang berlaku.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit and Business Risk Committee are conducting their functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. The provisions in the Audit Committee Charter state that the Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner. Meanwhile, other members must be independent individuals, which fulfill independent criteria and other requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Based on the determined criteria, all members of the Audit Committee of the Company do not have an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Majority Shareholders. In carrying out its duties and responsibilities, each member of the Audit Committee must act independently .

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has established an Audit Committee Charter that describes among others the duties, responsibilities, and scope of works of the Audit Committee. This Charter serves as a guideline for all members of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee Charter is evaluated on periodical basis and if necessary, can be revised at any time to always be in line with the Company's needs, yet also with respect to the prevailing laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

- Menganalisis setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Mengevaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
- Menelaah status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditorinternal dan eksternal;
- Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya dengan cara sebagai berikut:

- Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, secara umum;
- Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi, termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/ profesional yang dapat diterapkan di Perusahaan, dan secara material dapat memengaruhi laporan keuangan;
- Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal melaksanakan pemeriksaan yang memadai dengan cara:
 - Menelaah ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk staffing, jadwal, dan lingkup pengujian; serta
 - Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif, sesuai standar audit yang berlaku.
- Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang undangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, melalui tindakan sebagai berikut:
 - Memahami peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, menelaah sistem dan prosedur untuk mengidentifikasi Perusahaan telah mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku;
 - Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasihat Hukum Perusahaan, Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Divisi Hubungan Investor, serta isu-isu yang dipublikasikan di surat kabar atau media lainnya.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan ke Dewan Komisaris menyangkut pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan, selanjutnya memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait tata kelola perusahaan yang baik dan meninjau tanggung jawab yang berhubungan dengan pengelolaan pencatatan keuangan, sistem internal audit, laporan eksternal, fungsi audit eksternal, dan proses kegiatan usaha Perusahaan serta kepatuhan terhadap hukum dan perusahaan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee performs the following duties and responsibilities:

- Analyze any corporate risks and the implementation of risk management by the Board of Directors;
- Evaluating the Work Plan and the implementation of internal audits;
- Reviewing the status of the implementation of significant recommendations concerning internal controls by internal and external auditors;
- Review the financial information to be published by the Company such as financial statements, financial projections, and other financial information in the following ways :

- Review the interim financial statements to ensure they are reasonable, reflect concrete business results, and significant fluctuations, if any, in line with general industrial and economic conditions;
- Understand significant issues relating to reporting and accounting, including the latest rules and statements of experts/professionals applicable to the Company, and may materially affect financial statements;
- Conducting a review to ensure external auditors carry out adequate inspections by:
 - Examine the scope of audit work, including staffing, schedule, and scope of testing; and
 - Monitor to ensure the auditing task has been carried out objectively, in accordance with applicable audit standards.
- Review the Company's compliance with capital market laws and regulations relating to the Company's activities, through the following actions:
 - Understand the laws and regulations that significantly relate to the Company's activities, review the systems and procedures to identify that the Company has complied with the prevailing laws and regulations;
 - Review legal and regulatory issues reported by the Company's Legal Advisors, External Auditors, Internal Auditors, and Investor Relations Division, as well as issues published on newspapers or other media.
- Review and report to the Board of Commissioners concerning complaints related to the Company, provide recommendations to the Board of Commissioners relating to good corporate governance and review responsibilities for the management of financial records, internal audit system, external report, external audit function, and business activities of the Company as well as compliance with applicable laws and regulations.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Mengacu ketentuan yang berlaku, maka pelaksanaan rapat Komite Audit Perseroan diselenggarakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan dan dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris. Komite Audit juga dapat mengadakan rapat bersama Auditor Internal dan Auditor Eksternal apabila dibutuhkan. Ketetapan tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Komite Audit.

Di tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

POLICY AND FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Referring to the applicable provisions, the audit committee shall hold meeting at least once in every month and can be attended by members of the Board of Commissioners. The Audit Committee may also hold meetings with internal auditors and external auditors if necessary. The provision is stipulated in the Articles of Association and Charter of the Audit Committee.

In 2021, the Audit Committee had held meetings as many as 4 (four) times. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the level of attendance of the Audit Committee in meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit dan Risiko Usaha pada Rapat
Recapitulation of the Attendance of the Audit Committee and Business Risk at Meeting

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	JUMLAH WAJIB RAPAT NUMBER OF MANDATORY MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	% KEHADIRAN % OF ATTENDANCE
Marzuki Usman	4	4	100%
Ito Warsito	4	4	100%
Wahyudi Susanto	4	4	100%
Zulfitry Ramdan	4	4	100%
Rata-rata			100,00%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, serta berfungsi untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya dalam hal penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya.

Nomination and Remuneration Committee

The Company established the Company's Nomination and Remuneration Committee with reference to the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This Committee reports directly to the Board of Commissioners, as well as is responsible for assisting the duty implementation by the Board of Commissioners, especially in terms of determining the criteria of prospective candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors members, the determination of performance assessment system and remuneration system.

KEANGGOTAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan individu profesional di bidangnya dan dua di antaranya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERSHIP

The membership of the Nomination and Remuneration Committee was already appropriate and reflects the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Members of the Nomination and Remuneration Committee were professional individuals in their fields and two of them served as members of the Board of Commissioners of the Company.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2021

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan individu profesional di bidangnya dan dua di antaranya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Adapun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020, yakni:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Marzuki Usman	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Bungaran Saragih	Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner
Sunggu Situmorang	Anggota Member

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS IN 2021

The membership of the Nomination and Remuneration Committee was already appropriate and reflects the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Members of the Nomination and Remuneration Committee were professional individuals in their fields and two of them served as members of the Board of Commissioners of the Company. The members of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2020, were:

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

MARZUKI USMAN Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner Profil beliau telah disajikan pada Profil Komisaris yang terdapat dalam buku Laporan Tahunan ini His profile had already been presented in the Commissioner's Profile written in this Annual Report

BUNGARAN SARAGIH Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Utama Member of the Nomination and Remuneration Committee/President Commissioner Profil beliau telah disajikan pada Profil Komisaris yang terdapat dalam buku Laporan Tahunan ini His profile had already been presented in the Commissioner's Profile written in this Annual Report

SUNGGU SITUMORANG Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 50 tahun. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2016. Pemegang gelar Sarjana Ekonomi ini juga masih menjabat sebagai Direktur PT Mandiri Indah Lestari dan Direktur di PT Putera Borneo Agro Lestari. He is 50 years old and an Indonesian citizen. He was appointed as a Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company in 2016. He earned a Bachelor's Degree in Economics and he still serves as Director of PT Mandiri Indah Lestari and Director of PT Putera Borneo Agro Lestari.
--

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memastikan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi. Salah satunya tercermin dari tidak terdapat hubungan afiliasi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus mengedepankan aspek independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga obyektivitas laporan yang dihasilkan bisa dipertanggungjawabkan.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company confirms the independence of the Nomination and Remuneration Committee members. One of them is reflected in the absence of affiliate relationships between each member of the Nomination and Remuneration Committee with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Majority Shareholders. All members of the Nomination and Remuneration Committee must put forward the aspect of independence in carrying out their duties and responsibilities so that the objectivity of the resulting report can be assured.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Pemunerasi Perseroan bertugas untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kaitannya dengan proses pencalonan kandidat yang akan mengisi posisi strategis di jajaran manajemen, serta merumuskan dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki lingkup tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Menilai gaji dan bonus atas pengurusan perusahaan;
2. Menerima laporan akuntan, dan;
3. Menentukan pergantian Direksi Perseroan.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Mengacu pada ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Dalam pengambilan keputusan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Di tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota.

Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat Summary of Attendance of the Nomination and Remuneration Committee at the Meeting

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	JUMLAH WAJIB RAPAT NUMBER OF MANDATORY MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	% KEHADIRAN % OF ATTENDANCE
Marzuki Usman Ketua Chairman	2	2	100%
Bungaran Saragih Anggota Member	2	2	100%
Sunggu Situmorang Anggota Member	2	2	100%
Rata-rata Mean			100,00%

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee of the Company is responsible for implementing, regulating and upholding the principles of good corporate governance in relation to the nomination process of candidates who will fill strategic positions in the management level, as well as formulating and determining the amount of remuneration for the Board of Directors. The Company's Nomination and Remuneration Committee has a scope of duties and responsibilities that include:

1. Assess salaries and bonuses for the management of the company;
2. Accept the accountant's report, and;
3. Determine the succession of Board of Directors members of the Company.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Referring to the provisions of POJK No. 34/POJK.04/ 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee holds meeting once in every 4 (four) month. All decisions in the meeting of the Nomination and Remuneration Committee are made based on deliberations for consensus. In 2021, the Nomination and Remuneration Committee had held meetings for 2 times, attended by all members.

Following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the level of attendance of the Nomination and Remuneration Committee at meetings.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, serta memiliki peranan membantu Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan perusahaan, memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengikuti perkembangan pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, dan sebagai mediator antara Perseroan dengan regulator dan masyarakat.

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company is appointed and reports directly to the Board of Directors, as well as serves a role of assisting the Board of Directors in carrying out the management activities, ensuring the company's regulatory compliance, following the development of the capital market, serving the public by providing information required by investors about the Company's condition, and serving as a contact person between the Company and regulators and the public.

The requirements and procedures for the appointment of the Corporate Secretary refer to the OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/Dir-SSMS/VII/2017 tanggal 21 Juli 2017, Perseroan telah menunjuk Swasti Kartikaningtyas sebagai Sekretaris Perusahaan.



SWASTI KARTIKANINGTYAS

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 39 tahun

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta

Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2004).
- Master bidang Commercial Law dari Fakultas Hukum Universitas Edinburgh, Skotlandia, Inggris (2010).
- Pendidikan khusus profesi advokat yang diadakan oleh DPP Ikadin dan Sekolah Hukum Faizal Hafied & Partners (2008).

Pengalaman Kerja

- VP Head Corporate Secretary PT CIMB Securities Indonesia (2014-2017).
- Head Corporate Secretary PT Maybank Kim Eng Securities (2013-2014).
- Group Corporate Secretary Sun Life Group Indonesia (2011-2013).
- Associate VP Head of Legal Unit PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") (April 2011-Agustus 2011).
- Senior Manager Head of Corporate Communication Unit PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") (April 2009-Maret 2011).
- Senior Officer Divisi Legal and Corporate Communication PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") (2007-2009).
- Anggota tim ISO 9001-2000 dan Knowledge Management KPEI.
- Associate Lawyer SYM Business Law Consultant tahun 2004-2006.

THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary directly reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decision of the Board of Directors as well as based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Directors No.001/Dir-SSMS/VII/2017 dated July 21, 2017, the Company has appointed Swasti Kartikaningtyas as Corporate Secretary.

Personal Data

Indonesian citizen
Age 39 years old

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta

Education

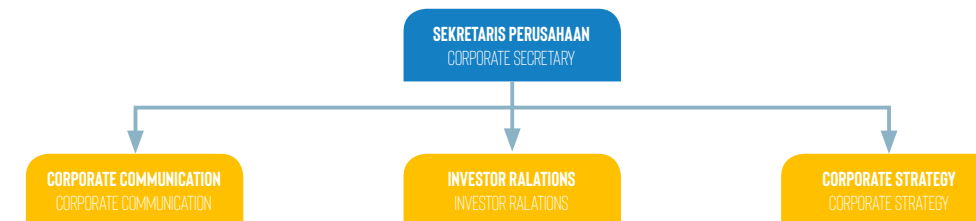
- Bachelor of Law from Faculty of Law, University of Indonesia (2004).
- Master of Commercial Law from the Faculty of Law, University of Edinburgh, Scotland, UK (2010).
- Special education of the advocate profession held by DPP Ikadin and Faizal Hafied & Partners Law School (2008).

Work Experience

- VP Head Corporate Secretary of PT CIMB Securities Indonesia (2014-2017).
- Head Corporate Secretary of PT Maybank Kim Eng Securities (2013-2014).
- Group Corporate Secretary sun life group Indonesia (2011-2013).
- Associate VP Head of Legal Unit of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") (April 2011-August 2011).
- Senior Manager Head of Corporate Communication Unit of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") (April 2009-March 2011).
- Senior Officer of Legal and Corporate Communication Division of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") (2007-2009).
- ISO 9001-2000 team member and KPEI Knowledge Management.
- Associate Lawyer SYM Business Law Consultant 2004-2006.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Divisi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Division

JABATAN POSITION	NAMA NAME
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Swasti Kartikaningtyas
Corporate Communication	Andre Taufan Pratama
Investor Relations	Elvin Iswandy
Corporate Strategy	Vacant
Jumlah Total	3

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

- Berperan sebagai koordinator dalam merencanakan dan melakukan evaluasi atas semua aspek yang berkaitan dengan hubungan antara Perseroan dan para Pemangku Kepentingan sehingga dapat tercipta pemahaman, hubungan yang harmonis, serta dukungan masyarakat terhadap Perseroan;
- Berperan sebagai penghubung antara perusahaan, khususnya dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak eksternal, sehingga mampu meminimalisasikan kerancuan atau ketidakjelasan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra perusahaan;
- Merencanakan dan menyelenggarakan Rapat Komisaris dan atau Direksi, Rapat Komite Audit, Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik, pertemuan dengan para Pemegang Saham, investor, analis dan wartawan;
- Menyimpan dan mendokumentasikan semua kegiatan perusahaan, khususnya yang mungkin diperlukan sebagai bukti pendukung pada saat Perseroan menghadapi kondisi sulit akibat suatu kebijakan perusahaan ataupun untuk menghadapi suatu tuntutan hukum;
- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang ketentuan-ketentuan Pasar Modal;
- Menjaga kerahasiaan dokumen maupun data perusahaan;
- Bekerja sama dengan Divisi Keberlanjutan Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan program keberlanjutan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary serves duties and responsibilities that include:

- Serving a role as a coordinator in planning and evaluating all aspects relating to the relationship between the Company and stakeholders so as to create understanding, harmonious relationships, and community support to the Company;
- Serving as a liaison between the company, especially in building communication with external parties, so as to address complexity or obscurity that can affect the company's image and performance;
- Planning and organizing meetings of Board of Commissioners and or Board of Directors, Audit Committee Meetings, General Meeting of Shareholders, public expose, meetings with Shareholders, investors, analysts and journalists;
- Keeping and documenting all activities of the Company, especially those that may be required as supporting evidence when the Company faces difficult conditions due to corporate policy or faces a lawsuit;
- Follow the development in the capital market, especially the prevailing capital market regulations, as well as provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners on the provisions of the Capital Market;
- Maintain the confidentiality of corporate documents and data;
- Cooperating with the Company's Sustainability Division in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kegiatan yang diikuti sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi di tahun 2021 adalah:

COMPETENCY DEVELOPMENT

The activities that the Corporate Secretary had participated as part of the competency development program in 2021 were :

NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION	JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TYPES OF EDUCATION AND TRAINING	MATERI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN EDUCATION AND TRAINING MATERIALS	TEMPAT/TANGGAL PLACE/DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Swasti Kartikaningtyas (Head of Corporate Secretary)	Webinar	The Power of Emotional Intelligence	Kamis, 9 Desember 2021 Thursday, December 9, 2021	Expitris Worldwide Sdn Bhd
Swasti Kartikaningtyas (Head of Corporate Secretary)	Webinar	TCFD in Finance	Rabu, 1 Desember 2021 Wednesday, December 1, 2021	BEI, GRI, ICSA, CDP, Bappenas
Swasti Kartikaningtyas (Head of Corporate Secretary)	Webinar	GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDG's	Kamis-Jumat, 21-22 Oktober 2021 Thursday-Friday, October 21-22, 2021	BEI, ICSA dan GRI
Swasti Kartikaningtyas (Head of Corporate Secretary)	Webinar	"Finance, Capital Market, and Corporate Governance in the Digital Transformation"	Rabu, 6 Oktober 2021 Wednesday, October 6, 2021	SRO dan IFA
Swasti Kartikaningtyas (Head of Corporate Secretary)	Webinar	ESG Capital Market Summit	Selasa, 27 Juli 2021 Tuesday, July 27, 2021	SRO

Audit Internal

Audit Internal adalah organ di bawah Direktur Utama yang berperan dalam melaksanakan kegiatan assurance dan consulting secara independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas operasional Perusahaan. Organ ini juga ditujukan untuk membantu Perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam proses tata kelola.

Penunjukan dan pembentukan Audit Internal telah mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

KEDUDUKAN DAN STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan ketentuan dalam Piagam dan Kode Etik Audit Internal yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan pada tanggal 14 Agustus 2013 dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang berkedudukan setingkat dengan General Manager. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh beberapa staf auditor internal. Secara struktural, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, melalui persetujuan dari Dewan Komisaris.

Internal Audit

Internal Audit is an organ under the President Director whose role is to carry out independent and objective assurance and consulting activities designed to provide added value and improve the quality of the Company's operations. This organ is also intended to help the Company to achieve its objectives through a systematic and orderly manner in order to be able to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control in the governance process.

The appointment and establishment of the Internal Audit had referred to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter.

POSITION AND STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established the Company's Internal Audit Department based on the provisions in the Internal Audit Charter and Code of Conduct signed by the Board of Directors of the Company on August 14, 2013, which was approved by the Board of Commissioners.

Based on these provisions, the Company's Internal Audit Department is led by a Manager and assisted by several internal auditors. Structurally, the Head of the Company's Internal Audit Department is appointed and reports directly to the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Head of an Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Tenaga auditor internal yang tergabung dalam Unit Audit Internal Perseroan merupakan individu yang memiliki latar belakang pengetahuan serta pengalaman yang cukup, baik dalam hal teknis audit dan disiplin ilmu lain. Tenaga auditor internal ini dipilih dan diseleksi secara ketat dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan kemampuan individual yang dapat saling melengkapi serta mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit.

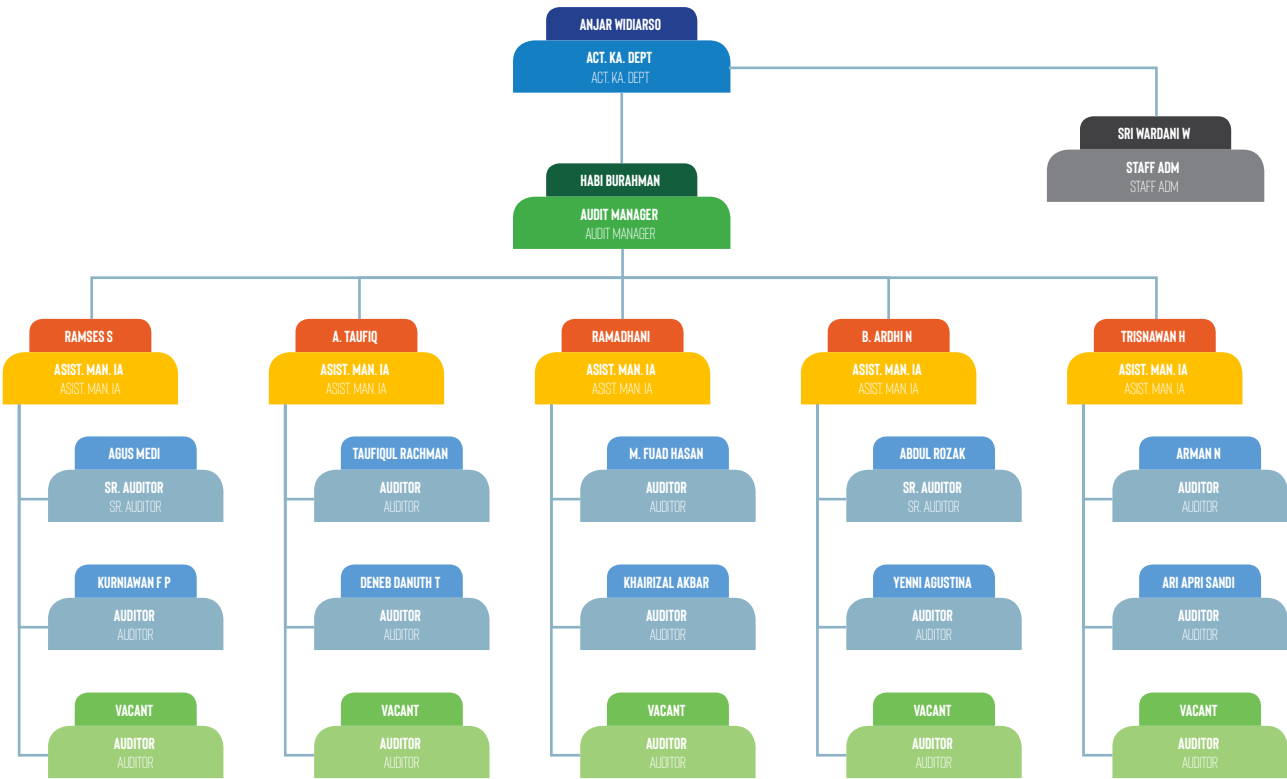
Hingga akhir tahun 2021, kekuatan personil Unit Audit Internal berjumlah 18 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Audit Internal, 1 (satu) orang Manager Unit Audit Internal, 5 (lima) Ka. Sie Unit Audit Internal, 10 (sepuluh) staf Auditor, dan 1 (satu) administrasi.

Berikut struktur organisasi Unit Audit Internal per 31 Desember 2021:

Internal auditors, who are members of the Company's Internal Audit Department, are individuals who possess adequate knowledge and experience in areas of audit techniques and other disciplines. This internal auditor is appointed through tight selection process by referring to the provisions of the Financial Services Authority ("OJK") with individual capabilities that are complementary each other and able to support the implementation of the unit's duties and responsibilities.

Until the end of 2021, the Internal Audit Unit's personnel strength is 18 people, consisting of 1 (one) Head of Internal Audit, 1 (one) Manager of the Internal Audit Unit, 5 (five) Ka. Sie Internal Audit Unit, 10 (ten) Auditor staff, and 1 (one) administration.

The following is the organizational structure of the Internal Audit Unit as of December 31, 2021:



PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



ANJAR WIDIARSO

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun

Personal Data

Indonesian citizen
Age 51 years old

Domisili

Pangkalan Bun

Domicile

Pangkalan Bun

Pendidikan

S1 Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Education

S1 Accounting, Islamic University of Indonesia, Yogyakarta.

Pelatihan Keprofesian

- Audit Intern, Basic I, YPIA, Jakarta, 2004.
- Audit Intern, Advance I, YPIA, Jakarta, 2008.
- Audit Intern, Advance II, YPIA, Jakarta, 2010.
- Workshop SAP, FI & CO Modules, 2005.
- Effective Report Writing, YPIA, 2007.

Professional Training:

- Audit Intern, Basic I, YPIA, Jakarta, 2004.
- Audit Intern, Advance I, YPIA, Jakarta, 2008.
- Audit Intern, Advance II, YPIA, Jakarta, 2010.
- Workshop SAP, FI & CO Modules, 2005.
- Effective Report Writing, YPIA, 2007.

Pengalaman Kerja

- Verificator (Internal Auditor) Bank Danamon (1996-2000).
- Data Mining and Processing Data Support in Loan Outsourcing Division, Bank Danamon (2000-2002).
- Staff Satuan Pengawasan Intern PT Indo Farma Tbk (2002-2005)
- Internal Auditor PT Delta Djakarta Tbk (2005-2007).
- Senior Internal Auditor PT Delta Djakarta Tbk (2007-2011).
- Management Accountant PT Delta Djakarta Tbk (2011-2012).
- Kasie. Internal Audit PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2012-2017).
- Manager Internal Audit PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk (2017-2019).
- Plt. Ka. Dept Internal Audit PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2019-sekarang)

Work Experience

- Verificator (Internal Auditor) of Bank Danamon (1996-2000).
- Data Mining and Processing Data Support in Loan Outsourcing Division, Bank Danamon (2000-2002).
- Internal Supervision Unit Staff of PT Indo Farma Tbk (2002-2005)
- Internal Auditor of PT Delta Djakarta Tbk (2005-2007).
- Senior Internal Auditor of PT Delta Djakarta Tbk (2007-2011).
- Management Accountant of PT Delta Djakarta Tbk (2011-2012).
- Kasie. Internal Audit of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2012-2017).
- Internal Audit Manager of PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk (2017-2019).
- Plt. Ka. Dept Internal Audit of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2019-present)

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah memiliki Piagam dan Kode Etik Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 14 Agustus 2013. Piagam dan Kode Etik Audit Internal di antaranya mengatur tentang:

1. Kedudukan dan struktur Unit Audit Internal;
2. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
3. Wewenang Unit Audit Internal; dan
4. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Board of Directors of the Company on August 14, 2013 has established Internal Audit Charter and Code of Conduct with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Charter and Code of Conduct among others regulates:

1. The position and structure of the Internal Audit Unit;
2. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;
3. Scope of authorities of the Internal Audit Unit; and
4. Accountability of the Internal Audit Unit.

INDEPENDENSI ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, seluruh anggota Unit Audit Internal wajib memegang teguh nilai-nilai integritas dan independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh Anggota Unit Audit Internal Perseroan haruslah seseorang yang tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

INDEPENDENCE OF MEMBERS OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the prevailing provisions, all members of the Internal Audit Unit must uphold the values of integrity and act independently in carrying out their duties and responsibilities. All members of the Company's IAU must be individuals who do not occupy concurrent positions and has no affiliation, either directly or indirectly with the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan memiliki lingkup tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- a. Menilai kelayakan dan kehandalan pengendalian internal perusahaan;
- b. Menilai kelayakan pengelolaan risiko usaha oleh manajemen;
- c. Menilai ketaatan personal terhadap kebijakan manajemen, rencana organisasi, prosedur serta peraturan-perundangan yang berlaku;
- d. Memastikan perlindungan terhadap aset perusahaan;
- e. Memastikan tingkat kehandalan data akuntansi;
- f. Menilai penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien;
- g. Mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan;
- h. Memberikan jasa konsultasi manajemen, terutama terkait masalah akuntansi, keuangan pengendalian biaya (*cost control*), pengelolaan risiko usaha, dan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

The Company's Internal Audit Unit serves the following duties and responsibilities:

- a. Assess the feasibility and reliability of the company's internal controls;
- b. Assess the feasibility of business risk management by the company's management;
- c. Assess personal adherence to management policies, organizational plans, procedures and applicable laws and regulations;
- d. Ensure protection of the company's assets;
- e. Ensure the level of reliability of accounting data;
- f. Assess the use of resources in economical and efficient manner;
- g. Detect and prevent fraud;
- h. Provide management consulting services, especially relating to accounting issues, cost control in financial aspect, business risk management, and implementation of good corporate governance principles.



Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2021

Berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) yang telah disetujui oleh Direktur Utama, Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan audit sebanyak 43 obyek audit. PKPT dilaksanakan dengan tujuan agar fungsi dan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Divisi Audit dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dan memberikan nilai tambah kepada Perseroan.

OBJEK PEMERIKSAAN INSPECTION OBJECT	NAMA ENTITAS ANAK SUBSIDIARY NAME								TOTAL
	SSS	MMS	KSA	TSA	SMU	MPP	MKM	HO	
Estate	7	2	3	3	5	1	4		25
Mill	2	1	1	1	1	1	1		8
R&D	1								1
T & D	1								1
Central Polibun	1								1
Central Workshop	1				1				2
All Department								9	9
Total	13	3	4	4	7	2	5	9	47

Keterangan | Information:

SSS	: PT Sawit Sumbermas Sarana	SMU	: PT Sawit Mandiri Utama
MMS	: PT Mitra Mendawai Sejati	MPP	: PT Mirza Pratama Putra
KSA	: PT Kalimantan Sawit Abadi	MKM	: PT Menteng Kencana Mas
TSA	: PT Tanjung Sawit Abadi	HO	: Kantor Pusat Head Office

Dari jumlah objek pemeriksaan diatas akan dilakukan audit minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun untuk setiap objek pemeriksaan khususnya di Estate, kecuali jika ada kejadian tertentu di unit tersebut yang mengharuskan Internal Audit melakukan pemeriksaan tambahan dan juga terdapat beberapa objek pemeriksaan yang dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

Internal Audit Activity Implementation Report 2021

Based on the Annual Inspection Work Program (PKPT) that has been approved by the President Director, the Internal Audit Unit has conducted audit examinations as many as 43 audit objects. PKPT is carried out with the aim that the functions and supervisory tasks carried out by the Audit Division can achieve the goals set and provide added value to the Company.

From the number of inspection objects above, audits will be carried out at least 2 (two) times a year for each object of inspection, especially in the Estate, unless there are certain events in the unit that require Internal Audit to carry out additional inspections and there are also several objects of inspection carried out as many as 4 (four) times a year.

PUBLIC ACCOUNTANT
AKUNTAN PUBLIK

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Perusahaan oleh auditor eksternal, dalam hal ini Kantor Akuntan Publik, sehingga pemberian opini atas Laporan Keuangan Perusahaan dapat diberikan secara lebih obyektif.

Auditor Eksternal memiliki tugas untuk memastikan bahwa setiap laporan keuangan dalam bentuk apapun yang dikeluarkan oleh Perusahaan telah disusun dengan akurat, benar, dan mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal diberikan hak oleh Perusahaan untuk mengakses seluruh data Perusahaan, baik data keuangan maupun data lainnya.

Auditor Eksternal yang memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan pada tahun buku 2021 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, menjelaskan bahwa Auditor Eksternal atau Akuntan Publik hanya dapat memberikan jasa audit selama lima tahun buku berturut-turut kepada suatu perusahaan dan dapat kembali memberikan jasa audit setelah dua tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit.

Auditor Eksternal Perusahaan

Adapun Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Publik, dan Jasa yang diberikan periode 5 (lima tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

TAHUN BUKU FISCAL YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	AKUNTAN ACCOUNTANT	JASA SERVICES	BIAYA COST (RP)
2021	Ernst & Young Indonesia, Purwanto, Sungkoro & Surja	Agung Purwanto	Audit Umum Atas Laporan Keuangan General Audit of Financial Statements	Rp3.200.000.000
2020	Ernst & Young Indonesia, Purwanto, Sungkoro & Surja	Deden Riyadi	Audit Umum Atas Laporan Keuangan General Audit of Financial Statements	Rp3.500.000.000
2019	Ernst & Young Indonesia, Purwanto, Sungkoro & Surja	Deden Riyadi	Audit Umum Atas Laporan Keuangan General Audit of Financial Statements	Rp3.112.000.000
2018	Ernst & Young Indonesia, Purwanto, Sungkoro & Surja	Deden Riyadi	Audit Umum Atas Laporan Keuangan General Audit of Financial Statements	Rp4.058.000.000

The function of independent supervision on the Company's financial aspects is carried out by conducting an examination on the Company's financial statements by an external auditor, in this case the Public Accounting Firm. This is done in order to gain objective opinion regarding the Company's Financial Statements.

The External Auditor has the duty to ensure that every financial report in any form issued by the Company has been prepared accurately, correctly, and complies with the Financial Accounting Standards (SAK). In carrying out their duties, the External Auditor is given the right by the Company to access all Company data, both financial data and other data.

The External Auditor who examined the Company's Financial Statements for the 2021 financial year was appointed through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Referring to Government Regulation No. 20 of 2015 concerning the Practice of Public Accountants, explains that External Auditors or Public Accountants can only provide audit services for five consecutive financial years to a company. They may return to provide audit services to the same company after two consecutive financial years of not providing audit services.

Company External Auditor

The Public Accounting Firm, Name of Public Accountant, and Services provided for the period of 5 (last five years can be seen in the table below.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan telah mengelola risiko secara sistimatis, terstruktur, dan tepat waktu. Perseroan juga telah meyakini bahwa manajemen risiko telah terintegrasi ke dalam proses bisnis yang dikelola. Perseroan juga telah memiliki struktur tata kelola risiko yang jelas dan terus berusaha untuk mengembangkan budaya sadar risiko dan menggunakan manajemen risiko secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja.

Gambaran Umum

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko untuk memitigasi dan menangani berbagai risiko inheren maupun eksteren yang dihadapi Perseroan dalam melakukan usahanya. Pengelolaan atau manajemen risiko diselenggarakan sebagai upaya untuk menghindari atau meminimalisasi dampak yang akan terjadi pada Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin timbul.

Perseroan telah merancang dan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi di seluruh lini bisnis. Langkah ini dilakukan Manajemen sebagai upaya dalam melindungi dan meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko, Manajemen Perseroan senantiasa mengawasi pengelolaan risiko untuk memastikan penerapannya telah berjalan efektif, dan melakukan penelaahan atas risiko yang ada guna membuat kebijakan yang hendak diputuskan. Penerapan manajemen risiko dengan pengendalian internal yang memadai, diyakini akan membimbing perusahaan mencapai kesinambungan usaha, dan mampu menghasilkan produk yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun manajerial perusahaan.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko yang dilakukan. Kebijakan ini dilakukan agar penerapan manajemen risiko tetap sesuai dengan kondisi saat ini sehingga dapat menghindari terjadinya kerugian pada Perseroan. Dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Perseroan pada tahun 2021 dilakukan oleh Kepala Departemen Manajemen Risiko, sebagai pelaksana Manajemen Risiko SSMS.

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan budaya risiko pada setiap lini bisnis dan level karyawan. Perseroan senantiasa melakukan edukasi dan sosialisasi budaya manajemen risiko kepada seluruh karyawan. Upaya ini dilakukan agar karyawan memiliki pemahaman yang memadai terkait proses identifikasi risiko, apabila terdapat risiko yang teridentifikasi, karyawan dapat melaporkannya kepada unit yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko, sehingga dapat dilakukan mitigas irisiko sedini mungkin.

The Company has been managing all risks in a systematic, structured, and timely manner. The Company believes that the risk management has already been integrated into the business processes. The Company also has a clear risk management structure and strives to develop a risk-aware culture. The Company will also use risk management effectively and efficiently to improve performance.

General Description

The Company implements a Risk Management System as part of efforts to mitigate and handle various inherent and external risks faced by the Company while doing its business. Risk management is also held with aims at avoiding or minimizing the impact that will occur to the Company from various risk potentials.

The Company has designed and implemented a comprehensive and integrated risk management system across all business lines. This step is carried out by management as an effort to protect and improve the value of the company for stakeholders. As part of its risk mitigation efforts, the Company's management always oversees risk management to ensure the effective implementation, and conducts a review of existing risks to help make decision on policies. The implementation of risk management with adequate internal control is believed to be able to guide the company to realize internal The implementation of the Company's Risk Management System in 2021 was performed by the Head of the Risk Management Department, which was also the SSMS Risk Management.

Then on periodical basis, the Company evaluates and improves the implementation of risk management. This policy is carried out to ensure the consistency of implementation of risk management with the current conditions to help the Company avoid losses. The implementation of the Company's Risk Management System in 2021 was performed by the Head of the Risk Management Department, which was also the SSMS Risk Management.

The Company also continuously strives to improve the risk culture across business lines and employee levels. The Company then consistently educates and socializes risk management culture to all employees. This objective of the effort was to equip all employees with adequate understanding of the risk identification process. Thus if there is risk identified, employees can report it to the unit responsible for risk management, so that risk mitigation can be done as early as possible.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Perseroan telah mengidentifikasi 4 (empat) jenis risiko utama yang dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan, yakni:

Types of Risks and the Management

The Company has identified 4 (four) main types of risks that can have a significant impact on the Company's business continuity, they are:

JENIS RISIKO RISK TYPE	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION
RISIKO KEUANGAN FINANCIAL RISK	
a. Risiko Mata Uang Asing Perseroan dan entitas anaknya menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena transaksi penjualan dan biaya beberapa pembelian menggunakan mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai kurs mata uang asing. Perubahan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak pada keuangan dan operasional perseroan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya.	Walaupun, Perseroan tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing, namun Perseroan secara berkelanjutan memantau eksposur terhadap risiko nilai tukar guna meminimalisir dampak risikonya terhadap keuangan dan operasional perusahaan. Although, the Company does not have a formal hedging policy to address foreign exchange exposure, the Company continuously monitors exposure to exchange rate risk in order to minimize the impact of the risk to the company's finance and operations.
a. Foreign Currency Risk The Company and its subsidiaries face foreign exchange risk due to sales transactions and the cost of some purchases in foreign denominated currencies (especially U.S. Dollars) or prices that are significantly affected by changes in foreign exchange rates. Changes in foreign exchange rates may affect the company's finance and operations using rupiah as its currency in its financial reporting.	
b. Risiko Harga Komoditas Perseroan dan entitas anaknya memiliki ekspos risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh faktor seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, tingkat produksi dunia, dan lingkungan ekonomi global. Dampak dari risiko tersebut munculterutama dari aktivitas penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.	Perseroan belum memiliki kebijakan formal terkait lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan ialah memantau harga komoditas senantiasa secara berkelanjutan, sehingga Manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat saat terjadi gejolak harga di pasar komoditas global. The Company does not yet have a formal hedging policy against commodity price risk exposure. The Company's mitigation effort in that case is to monitor commodity prices in consistent manner, so that management can make decisions quickly and appropriately at the time of price turmoil in global commodity markets.
b. Commodity Price Risk The Company and its subsidiaries are exposed to commodity price risk influenced by factors, such as weather, government policy, market demand and supply levels, world production, and the global economic environment. The impacts of these risks emerge primarily from the sales of palm oil products, where the profit margin on the sale of palm oil products is affected by price fluctuation in international market.	
c. Risiko Tingkat Bunga Perseroan dan entitas anaknya memiliki ekspos risiko tingkat suku bunga terkait sumber pendanaan.	Dalam mencari alternatif sumber pendanaan, Perseroan memilih opsi pendanaan yang menawarkan tingkat suku bunga yang murah dan bersaing. In seeking alternative sources of funding, the Company chooses funding options that offer low and competitive interest rates.
c. Interest Rate Risk The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk relating to funding sources.	
d. Risiko Kredit Perseroan dan entitas anaknya terekspos risiko kreidt yang dapat timbul karena Perseroa memiliki piutang dagang.	Perseroan telah menerapkan kebijakan ketat, yakni hanya memperbolehkan transaksi piutang dengan pihak ketiga yang sudah jelas kredibilitas dan reputasinya.
d. Credit Risk The Company and its subsidiaries are exposed to credible risks that may arise since the Company has trade receivables.	The Company has applied a strict policy, which only allows receivables transactions with third parties that have clear credibility and reputation.

JENIS RISIKO RISK TYPE	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION
e. Risiko Likuiditas Perseroan dan entitas anaknya menghadapi potensi risiko likuiditas yang muncul dalam upaya nya memenuhi liabilitas keuangan karena tidak terdapat dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan perusahaan. e. Liquidity Risk The Company and its subsidiaries face potential liquidity risk due to obligation to financial liabilities because there are not sufficient funds to meet all of the company's financial obligations.	Perseroan senantiasa berupaya menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank, dan pinjaman dengan memonitor proyeksi dan aktual arus kas, serta memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. The Company continuously strives to maintain adequate reserves, bank facilities, and loans by monitoring projected and actual cash flows, as well as combining maturity of financial assets and liabilities.

RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK	
Perseroan dan entitas anaknya menghadapi potensi risiko operasional terkait produksi yang ditimbulkan oleh faktor cuaca yang sebetulnya berada di luar kendali Perseroan. The Company and its subsidiaries face potential operational risks related to production caused by weather, which is indeed beyond our control.	Perseroan mengambil kebijakan untuk menerapkan strategi penanaman multi bibit untuk memperkaya karakteristik pohon dan tidak mengurangi kegiatan pemupukan sehingga produktivitas lahan dapat tetap dipertahankan meskipun menghadapi faktor cuaca yang tidak menentu. The Company adopted a policy for implementing a multi-seed planting strategy to enrich the characteristics of trees and not reduce fertilization activity to maintain land productivity despite weather uncertainty.
Pengetatan Peraturan Lingkungan Hidup Comply with Environmental Regulations	Mengalihkan lahan yang tidak tertanam menjadi Kawasan Konservasi. Converting unplanted land into Conservation Areas.
Inflasi harga dan pasokan bahan baku Inflation on price and raw material supply	Memantau perkembangan harga pasar dan mengelola biaya produksi sebaik mungkin. Monitor the progress of market prices and manage production costs properly.
Penurunan Produktivitas Perusahaan Decrease in the Company's productivity	Memastikan pasokan bahan baku produksi terpenuhi agar produktivitas perusahaan dapat mencapai kapasitas maksimum. Ensuring the supply of raw materials for production is met, thus the company's productivity may reach maximum capacity.

RISIKO REPUTASI REPUTATION RISK	
Perseroan dan entitas anaknya terekspos risiko pasar, yakni berupa tingkat kepercayaan konsumen terkait adanya pemberitaan negatif industri kelapa sawit. The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, namely the level of consumer confidence due to the negative news surrounding the palm oil industry.	Dalam mengatasi risiko tersebut, Perseroan memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai praktek keberlanjutan industri kelapa sawit yang sudah dilakukan. To address those risks, the Company provides education and socialization on the applied sustainability practices of the palm oil industry.
Persaingan dengan produsen minyak kelapa sawit Competition with palm oil producers	Meningkatkan strategi pemasaran, meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi serta melakukan inovasi. Improve in marketing strategies, production quality and quantity as well as innovation.

RISIKO PELAKSANAAN IMPLEMENTATION RISK	
Perseroan dan entitas anak menghadapi potensi risiko pelaksanaan yang muncul sebagai akibat dari kegagalan untuk dapat menyelesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, atau mendapatkan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dari pelaksanaan penanaman lahan baru, pengembangan usaha, pembangunan pabrik maupun infrsatraktur dan proyek lainnya. The Company and its subsidiaries face potential implementation risk due to the failure to complete on time, on budget, or earn benefits as expected from the planting of new land, business development, plant construction and other infrastructure and projects.	Perseroan senantiasa melakukan analisis terhadap segala aktivitas bisnisnya agar dapat mengidentifikasi dan mengurangi faktor yang berpotensi menghambat pencapaian target bisnis yang ditetapkan. The Company continuously analyzes all its business activities in order to identify and reduce factors that have the potential to hamper the target achievements.

Evaluasi Efektivitas Implementasi
Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2021, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah berjalan efektif dan efisien di semua lini bisnis dan level manajemen. Dengan pengelolaan tersebut, maka setiap risiko yang timbul dapat dimitigasi dengan baik. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan terhadap penerapan manajemen risiko, yang disesuaikan dengan kondisi terkini dan perkembangan bisnis.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan
Komisaris atau Komite Audit atas
Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko dengan mereviu hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Berdasarkan hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa manajemen risiko di Perseroan selama tahun 2021 telah memadai.

Evaluation of Effective Implementation of
Risk Management

In 2021, the Company's risk management system were effectively and efficiently applied at all business lines and management levels. With such management, any risk potentials could be properly mitigated. The Company is committed to make continuous improvements to the implementation of risk management, which is adjusted to the latest conditions and business developments.

Statement of the Board of Directors and/
or the Board of Commissioners or Audit
Committee on the Adequacy of the Risk
Management System

The Board of Commissioners plays an active role in the implementation of risk management system evaluation. The evaluation is done by reviewing the results of the evaluation that had been carried out by the Board of Directors as the organ responsible for the effectiveness of the implementation of the risk management system. Based on the results of the annual evaluation, it showed that the risk management in the Company during 2021 had been adequate.



INTERNAL CONTROL SYSTEM SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System



Salah satu implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan adalah memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) berjalan secara efektif. Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki keandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan mengacu kepada kerangka Sistem Pengendalian Internal yang diakui secara global yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization* (COSO), dimana penerapan sistem pengendalian internal melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif.

Menurut COSO, tujuan pengendalian internal meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan, dan tujuan kepatuhan. Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria, andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Perusahaan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan kepada hukum dan peraturan perundang-undangan.

Unsur-unsur pengendalian internal, menurut COSO, meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan komunikasi;
5. Kegiatan pemantauan.

One of the implementations of the principles of Good Corporate Governance is to ensure that the Internal Control System (SPI) runs effectively. The implementation of the Internal Control System in the Company is directed at ensuring that the Company has reliable financial reports and information, compliance with the laws and regulations as well as the efficiency and effectiveness of operational activities.

The Company's Internal Control System refers to the globally recognized Internal Control System framework issued by The Committee of Sponsoring Organization (COSO), where the implementation of the internal control system involves the Board of Commissioners, Directors, and executive officers.

According to COSO, the objectives of internal control are operational objectives, reporting objectives, and compliance objectives. Operational objectives are related to the effectiveness of operating efficiency. Reporting objectives are related to the importance of financial reporting that meets the criteria, reliable, timely, transparent and other requirements set by the regulator and the Company. Meanwhile, the compliance objective is related to the Company's compliance with laws and regulations.

The elements of internal control, according to COSO, are in the following components :

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Controlling activities;
4. Information and communication;
5. Monitoring activities.

Sementara itu, Dalam penerapannya, Perseroan mengimplementasikan 5 (lima) komponen yang sejalan dengan COSO, yaitu:

1. Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian.
2. Identifikasi dan penilaian risiko.
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi.
4. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi.
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan meliputi metode dan perangkat yang dikoordinasikan dan digunakan dalam pemeriksaan ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi maupun kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, Komite Audit Perseroan ditugaskan untuk memantau dan mengkaji kecukupan penerapan pengendalian internal guna memastikan efektivitas pelaksanaannya di lingkungan perusahaan.

Terkait tugas tersebut, Komite Audit melaksanakan sejumlah aktivitas yang meliputi:

1. Analisis atas setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
2. Evaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
3. Pengkajian atas status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;
4. Penelaahan informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, yakni antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya melalui kegiatankegiatan berikut ini:
 - i. Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan, jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;
 - ii. Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi, termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/profesional yang dapat diterapkan di Perseroan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;
 - iii. Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal melaksanakan pemeriksaan yang memadai melalui mekanisme berikut:
 - a. Menelaah ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk staffing, jadwal, dan lingkup pengujian; serta
 - b. Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif, sesuai standar audit yang berlaku.

The Company had implemented 5 (five) components that were in line with COSO, such as:

1. Management supervision and control culture.
2. Risk identification and assessment.
3. Controlling activities and separation of functions.
4. Accounting, information, and communication systems.
5. Monitoring activities and corrective steps against irregularities/weaknesses.

Internal Control System implemented in the Company includes methods and instruments that are well coordinated and used for verifying the accuracy and correctness of accounting data, improving efficiency and compliance with established management policies. In this case, the Company's Audit Committee is tasked to monitor and review the adequate implementation of internal controls to ensure the effectiveness of their implementation in the Company's business environment.

The Audit Committee therefore carries out a number of activities, including:

1. Analyzing any corporate risk and implementation of risk management by the Board of Directors;
2. Evaluating work plan and implementation of internal audit;
3. Assessing the status of the implementation of significant recommendations on internal control submitted by internal and external auditors;
4. Reviewing financial information to be published by the Company, including financial statements, financial projections, and other financial information through the following activities:
 - i. Review the interim financial statements to ensure they are reasonable, reflect concrete business results, and significant fluctuations, if any, in line with industry and economic conditions in general;
 - ii. Understand significant issues relating to reporting and accounting, including the latest rules and statements from experts / professionals that can be applied in the Company, and can materially affect financial statements;
 - iii. Conduct a review to ensure external auditors carry out adequate checks through the following mechanisms:
 - a. Review the scope of audit work, including staffing, schedule, and scope of testing; And
 - b. Monitor to ensure that the audit has been conducted objectively, in accordance with applicable audit standards.

- iv. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku serta memiliki dampak pada kegiatan Perseroan, melalui tindakan berikut ini:
 - a. Memahami peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan pada kegiatan Perseroan, menelaah sistem dan prosedur untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasihat Hukum Perusahaan, Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Divisi Hubungan Investor, serta isu-isu yang dipublikasikan pada surat kabar atau media lainnya.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris terkait pengaduan yang diterima soal perusahaan, serta kemudian menyampaikan rekomendasinya pada Dewan Komisaris, dalam hal pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan melakukan peninjauan atas pelaksanaan tanggung jawab sehubungan dengan pengelolaan pencatatan keuangan, sistem internal audit, laporan eksternal, fungsi audit eksternal, dan proses kegiatan usaha Perseroan serta kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perusahaan serta perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2021

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi. Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektifitas sistem pengawasan internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektifitas sistem pengendalian internal Perusahaan yang diterapkan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindak lanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan selama tahun 2021, menunjukan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai. Hal ini tercermin pada hasil audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021 yang mendapat opini "wajar tanpa pengecualian" dari Kantor Akuntan Publik Ernst & Young Indonesia, Purwanto, Sungkoro & Surja.

- iv. Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other applicable laws and regulations having impacts on the Company's activities, through the following actions:
 - a. Understand the laws and regulations that have a significant impact on the Company's activities, review the systems and procedures to ensure the Company's regulatory compliance;
 - b. Review legal and regulatory issues reported by the Company's Legal Advisors, External Auditors, Internal Auditors, and Investor Relations Division, as well as issues published on newspapers or other media.
5. Review and report to the Board of Commissioners concerning complaints related to the Company, provide recommendations to the Board of Commissioners relating to good corporate governance and review responsibilities for the management of financial records, internal audit system, external report, external audit function, and business activities of the Company as well as compliance with applicable laws and regulations.

Evaluation of the Effective Implementation of Internal Supervision and Control in 2021

The Management is responsible for the implementation of a reliable and effective internal control system and ensures that it is embedded at every level of the organization. The Internal Audit Unit evaluates the adequacy and effectiveness of the overall internal control system and the supervision carried out to support the Board of Directors' assertions about the effectiveness of the Company's internal control system implemented.

The results of the evaluation are submitted to the management for further follow-ups. The results will also be monitored of their implementation to ensure that the Internal Control System is running effectively. Based on the evaluation conducted in 2021, the Company's Internal Control System was adequate. This was reflected in the results of the audit of the Company's Financial Statements for the 2021 financial year which received an opinion "reasonable without exception" from The Public Accounting Firm Ernst & Young Indonesia, Purwanto, Sungkoro & Surja.

LEGAL CLAIMS PERKARA PENTING



Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak, maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri. Selain itu, juga tidak terdapat perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang, termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial, atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Sanksi Administrasi

Pada tahun 2021 terdapat 2 sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau pihak berwenang lainnya.

Legal Issues

Throughout 2021, the Company and its Subsidiaries, as well as each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, were not involved in civil, criminal cases, and/or disputes in the judiciary and/or arbitration institutions both in Indonesia and abroad. In addition, there were also no administrative disputes with authorized government agencies, including disputes related to tax obligations or disputes related to labor/industrial relations issues, or never being declared bankrupt that could materially affect the business activities and/or business activity continuity of the Company and Subsidiaries.

Administrative Sanctions

In 2021 there will be 2 administrative sanctions imposed on the Company, by the Financial Services Authority (OJK) or other authorities.

CODE OF ETHICS KODE ETIK

Dalam meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance Code of Conduct* yang mencakup Kode Etik atau *Code of Conduct* sebagai standar etika dalam menjalankan kegiatan kerja sehari-hari segenap Insan Perseroan SSMS, yang selaras dengan visi, misi, dan nilai yang dimiliki SSMS.

Pedoman Etika merupakan salah satu softstruktur GCG di SSMS yang disusun sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam berperilaku secara profesional dan berintegritas di lingkungan kerjanya. Pedoman Perilaku mengatur aspek hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga diharapkan dapat mendorong perbaikan kinerja Perseroan dan meningkatkan citra Perseroan.

Kode Etik Perseroan disusun berdasarkan 3 (tiga) pilar utama yakni *Profit* (Ekonomi), *People* (Masyarakat), *Planet* (bumi/lingkungan). Nilai-nilai Perseroan tersebut adalah:

- *Care for The Company*
- *Care for The People*
- *Care to The Environment.*
- *Care for The Country, Indonesia*

Ada pun isi Kode Etik yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, yaitu:

- Benturan Kepentingan;
- Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi;
- Kepatuhan terhadap Peraturan;
- Kerahasiaan Informasi.

KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pekerja dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar Perseroan. Kode etik berlaku untuk seluruh pekerja yang mempunyai hubungan kerja langsung baik pekerja tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh pekerja diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

Di tahun 2021, Perseroan melakukan sosialisasi Standar Etika Perusahaan untuk memberikan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran seluruh insan Perseroan agar senantiasa menegakkan Standar Etika Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, sosialisasi dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun.

In improving the implementation of the principles of good corporate governance, the Company has a Good Corporate Governance Code of Conduct which includes a Code of Conduct as an ethical standard in carrying out daily work activities for all SSMS Employees, which is in line with the vision, mission, and values of SSMS.

The Code of Conduct is one of the GCG soft structures in SSMS which is prepared as a guide for all Company employees in behaving professionally and with integrity in their work environment. The Code of Conduct regulates aspects of relationships with shareholders, relationships with customers, relationships with business partners, and other stakeholders, so that it is expected to encourage the improvement of the Company's performance and enhance the Company's image.

The Company's Code of Conduct is based on 3 (three) main pillars, namely Profit (Economy), People (Society), Planet (earth/environment). The Company's values are as follows:

- Care for the Company
- Care for the People
- Care to the Environment.
- Care for the Country, Indonesia

The contents of the Code of Conduct are listed in the Corporate Governance Guidelines, namely:

- Conflict of Interest;
- Giving and Accepting Gifts and Donations;
- Compliance with Regulations;
- Information Confidentiality.

CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Code of Conduct serves as a code of conduct for all employees in interacting with internal and external parties of the Company. The code of conduct applies to all employees who have a direct working relationship, both permanent and contract employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. All employees are expected to behave in accordance with the Company's values and implement the Code of Conduct in their daily activities.

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

In 2021, the Company socialized the Company's Ethical Standards to provide understanding and raise awareness of all the Company's employees to always uphold the Company's Ethical Standards. Throughout 2021, socialization was carried once a year.

INFORMATION ACCESS AND TRANSPARENCY AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

Perseroan menyediakan akses informasi dan data Perseroan seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor melalui situs web www.ssms.co.id. Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, produk dan jasa, ikhtisar keuangan, informasi saham, dan informasi korporasi lainnya.

Di samping itu, Perseroan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

KANTOR PUSAT PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK

Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
t. +62 532 21297
f. +62 532 21396

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

Equity Tower Lt. 43 Suite C - D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
t. +62 21 2903 5401
f. +62 21 2903 5405
e. corporate@ssms.co.id

Marketing and Product Information :

e. commercial@ssms.co.id

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perseroan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan. Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

- Laporan Tahunan.
- Laporan Keuangan Triwulan.
- Laporan administrasi bulanan pemegang saham Perseroan.
- Laporan terkait dengan rencana RUPS
- Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- Laporan kepemilikan saham Direksi dan Komisaris
- Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa, kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Keterbukaan informasi terkait *corporate action* dan *public expose*.

The Company has provided access to Company information and data for all stakeholders and investors through the website of www.ssms.co.id. The site contains various information regarding the Company's profile, products and services, financial overview, stock information, and other corporate information.

In addition, the Company also provides a means of delivering information by contacting the Company's head office directly at the following address:

KANTOR PUSAT PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK

Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Central Kalimantan, Indonesia
t. +62 532 21297
f. +62 532 21396

JAKARTA REPRESENTATIVE OFFICE

Equity Tower Lt. 43 Suite C - D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
t. +62 21 2903 5401
f. +62 21 2903 5405
e. corporate@ssms.co.id

Marketing and Product Information :

e. commercial@ssms.co.id

Correspondence and Periodic Reports

Financial and non-financial information from the Company had already been prepared and reported transparently to shareholders, stakeholders and other institutions as required. Information were reported according to the target time, presented in a complete, accurate, up-to-date, thorough and adequate manner in accordance with the procedures, types and scopes as stipulated in the provisions concerning the Transparency of the Company's Financial Condition. Information presented through reports were in the forms of:

- Annual report.
- Quarterly Financial Report.
- Monthly administrative report of the Company's shareholders.
- Reports related to the GMS plan
- Report on the Use of Funds from the Public Offering
- Reports of share ownership of the Board of Directors and Commissioners
- Explanation and clarification of news in the mass media, to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.
- Disclosure of information related to corporate actions and public expose.

- Korespondensi Perseroan dengan BEI dan OJK selama tahun 2021 melalui pelaporan idxnet maupun melalui pembahasan dan sosialisasi yang diadakan oleh regulator.

Perseroan berkomitmen melaksanakan transparansi dan memberikan akses informasi kepada publik, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan Perseroan.

- The Company's correspondence with the IDX and the OJK during 2021 through idxnet reporting as well as through discussions and socialization held by the regulator.

The Company is committed to implement transparency and provide information access to the public, shareholders and other stakeholders .

In 2021, the Company did not have a share ownership program by the management and employees of the Company.

ANTI-CORRUPTION POLICY KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Komitmen Perseroan dalam melakukan bisnis secara jujur dan beretika, serta tidak mentolerir tindakan suap dan korupsi diwujudkan melalui Kebijakan Antikorupsi. Selain itu, dukungan Perseroan terhadap Gerakan antikorupsi direalisasikan dalam bentuk sosialisasi tatap muka dan pemasangan poster atau spanduk di setiap unit kerja.

Untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam antikorupsi, Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* (WBS) sebagai media untuk melaporkan indikasi pelanggaran terkait tindak pidana korupsi.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees are always upholding fair competition, the values of sportsmanship and professionalism, as well as the principles of GCG. The Company is also committed to create a sound business, avoiding any behaviors or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing the interests of the company above personal, family, group or group interests. The Company always pays attention to policies regarding anti-corruption as stipulated in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

The Company's commitment to carrying out business honestly and ethically, and not tolerating bribery and corruption is manifested through the Anti-Corruption Policy. Moreover, the Company's support for the anti-corruption movement is realized in the form of face-to-face socialization and the installation of posters or banners in each work unit.

To strengthen the Company's commitment to anti-corruption, the Company has a Whistleblowing System (WBS) as a medium for reporting indications of violations related to corruption.

WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) diperkenalkan untuk memperkuat pelaksanaan GCG dan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai adanya indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik.

Perseroan juga telah memiliki mekanisme penanganan pelanggaran dan atau keluhan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 20 Juni 2021. Pengelolaan WBS Perseroan sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Informasi lengkap mengenai pengelolaan WBS Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan hukum sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi pelapor, serta menjaga kerahasiaan isi laporan yang disampaikan oleh pelapor. Hal ini dilakukan agar yang bersangkutan dan/atau keluarganya terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan atau membahayakan.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap laporan pengaduan atas tindakan pelanggaran yang masuk akan diproses dan ditelaah oleh pihak terkait. Selain dapat melapor melalui pihak yang telah ditugaskan, para pelapor juga dapat menyampaikan aduannya secara langsung kepada Direksi ataupun manajemen kunci Perseroan agar proses investigasi dapat dilakukan.

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2021 DAN TINDAK LANJUTNYA

Perseroan melalui unit terkait akan secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk guna meminimalisir dampak atau risiko yang ditimbulkan dari pelanggaran tersebut terhadap Perseroan. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran.

Whistleblowing System (WBS) or Violation Reporting System was introduced to strengthen the implementation of GCG and in order to provide opportunities for all people of the Company and other Stakeholders to be able to submit reports on indications of violations of applicable ethical values, based on evidence that can be accounted for and with good intentions.

The Company also has a mechanism for handling violations and/or complaints signed by the President Director on June 20, 2021. The management of the Company's WBS is fully under the responsibility of the Internal Audit Unit which is directly responsible to the President Director, and its supervision is carried out by the Board of Commissioners through the Audit Committee. Complete information about the management of the Company's WBS can be seen in the Annual Report published separately but still in one unit.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees to keep the identity of whistleblowers confidential and provides legal protection in accordance with the prevailing laws and regulations for whistleblowers, as well as maintaining the confidentiality of the contents of reports submitted by whistleblowers. This is important to protect the whistleblowers and/or their families avoid things from harmful acts.

THE HANDLING OF COMPLAINTS

Any complaint report for incoming violations will be processed and reviewed by the relevant parties. In addition to being able to report through the assigned party, the whistleblowers can also submit their complaints directly to the Board of Directors or the Company's key management so that the investigation process can be carried out.

VIOLATION REPORTING AND FOLLOW-UP IN 2021

The Company through related units will actively respond and do follow-ups on each incoming report in order to minimize the impact or risk posed by such violations on the Company. Until the end of 2021, the Company has not received any reporting of violations.

CONFLICT OF INTEREST BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan selalu mengupayakan tidak terjadi benturan kepentingan yang dilakukan Dewan Komisaris maupun Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen/Pakta Integritas Anggota. Salah satu butir yang tercantum adalah komitmen untuk selalu menjaga integritas dan menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas fungsi pengelolaan dan pengawasan operasional PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

The Company always strives to avoid conflicts of interest between the Board of Commissioners and the Board of Directors while carrying out their duties and responsibilities. To minimize conflicts of interest, all members of the Board of Commissioners and Directors had signed a Statement of Commitment/Member Integrity Pact. One of the statements listed was a commitment to always maintain integrity and avoid conflicts of interest that affect the activities of the operational management and supervision functions of PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

COMPOSITION DIVERSITY OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, pada penerapannya, susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

To this day, the Company does not have a written policy that regulates the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the membership composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has reflected the diversity of its members, both in terms of education, work experience, age, and the expertise of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Perseroan sangat memahami bahwa keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perseroan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perseroan.

The Company understands that the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is part of the effort to encourage a decision-making process that is more objective, comprehensive, optimal, and has a positive impact on the supervision and management of the Company. This diversity is expected to enrich the viewpoints and interests in the decision-making process both within the Board of Commissioners and the Board of Directors, so as to be able to provide added value to the operational and business aspects of the Company, as well as the implementation of Good Corporate Governance within the Company.

IMPLEMENTATION OF GUIDELINE OF CORPORATE GOVERNANCE IN PUBLIC COMPANY PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Roadmap GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau perusahaan terbuka.

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Perseroan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perseroan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

Perseroan berupaya memenuhi rekomendasi yang telah disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam surat edaran tersebut, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola merupakan standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan.

The GCG roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2014 had a major impact on the development of GCG in the business world. The emphasis on transparency, accountability, and the delivery of reasonable information becomes a discussion that can be a handle for business entities, especially for open companies. Similarly, shareholder rights without exception, especially minority shareholders who should be the concern of issuers or open companies.

In general, the Company as an public company has implemented all regulations issued by OJK, and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders.

Especially related to the Guidelines for Public Corporate Governance regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Open Company Governance Guidelines, which are outlined in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance. The guidelines containing aspects, principles and recommendations of good corporate governance are useful to encourage the implementation of GCG practices in accordance with international practices that are worthy of open companies. The Company is obliged to implement the guidelines, and if it has not implemented them, the Company is obliged to explain the reasons for not implementing the guidelines. Disclosure of the application of the recommendations in the guidelines is conveyed in the annual report of open companies.

The Company strives to fulfill the recommendations required in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2014 concerning Guidelines for the Implementation of Public Company Governance and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

In the circular, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. Recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance in the Governance Guidelines are standards for implementing aspects and principles of good corporate governance that must be applied by the Company to implement corporate governance principles.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

SSMS memiliki komitmen dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan yang unggul, sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna meningkatkan perekonomian nasional.

SSMS has a commitment to environment and social responsibility, based on regulatory standards, to improve the national economy.



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri

SSMS COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KOMITMEN SSMS PADA PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk sebagai entitas bisnis yang berdiri pada 22 November 1995, mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa berperilaku transparan, etis, dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup pekerja dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat luas.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan salah satu bentuk kepatuhan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) serta sebagai wujud nyata partisipasi Perseroan terhadap pembangunan masyarakat, bangsa, dan Negara Indonesia.

Untuk mendorong perilaku yang etis dan transparan tersebut, Perseroan memiliki perangkat kebijakan yang menjadi landasan kegiatan usahanya, yaitu Pedoman Pengelolaan GCG, Etika Bisnis Perseroan, serta peraturan-peraturan lain yang harus ditaati oleh setiap pekerja mulai dari tingkat manajemen hingga karyawan.

Perseroan menyadari bahwa melakukan program CSR yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih besar kepada Perseroan, baik secara internal maupun eksternal. Manfaatnya dapat meningkatkan citra Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Serta manfaat lebih luas, diharapkan dapat membantu menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri.

Setiap kegiatan tersebut akan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara berkelanjutan untuk membangun dan menciptakan kesejahteraan, yang pada akhirnya akan tercipta kemandirian dari masyarakat yang terlibat dalam program tersebut.

As a business entity established on November 22, 1995, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has a strong commitment to behaving transparently, ethically, and contributing to sustainable economic development, while improving the quality of life of employees and their families, local communities and public.

This commitment is realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs which are a form of compliance with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as a tangible manifestation of the Company's participation in the community development and the State.

To encourage ethical and transparent behavior, the Company has a policies that form the basis of its business activities, namely the GCG Management Guidelines, the Company's Business Ethics and other regulations that must be complied to the employee, from low to management level.

The Company realizes to sustainable CSR program will have a positive impact and greater benefits for the Company, both internally and externally. The benefits can improve the Company's image to stakeholders. In addition, it is expected to help create a more prosperous and independent community life.

These all activities will involve the synergy from all parties in a sustainable manner to build and create prosperity, in the end the create an independent communities involved in the program.

Sebagai wujud komitmen Perseroan, SSMS telah menyusun program CSR untuk tahun buku 2021. Perseroan berharap, dengan melaksanakan program-program yang telah disusun sesuai dengan ketentuan Perseroan dan perundang-undangan pelaksanaan CSR yang berlaku di Tanah Air, akan terjalin harmonisasi yang baik antara Perseroan dengan seluruh stakeholder, yang pada akhirnya akan menjamin kelancaran seluruh operasional Perseroan, serta terjaganya kelestarian lingkungan dan alam.

Dasar Hukum Pelaksanaan CSR SSMS

Peraturan yang berlaku di Indonesia menegaskan, bahwa setiap perusahaan sebagai wujud kegiatan manusia dalam bidang usaha, secara moral mempunyai tanggung jawab atas terciptanya hubungan perusahaan yang serasi dan seimbang dengan lingkungan dan masyarakat setempat, sesuai dengan nilai, norma, dan budaya.

Peraturan-peraturan yang menjadi dasar hukum pelaksanaan CSR Persroan adalah Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, serta Undang-undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Visi dan Misi Pelaksanaan CSR SSMS

VISI PELAKSANAAN CSR

"Berkah untuk Lingkungan Sekitarnya"

MISI PELAKSANAAN CSR

1. Melaksanakan komitmen perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
2. Menciptakan hubungan harmonis yang mendukung perkembangan komunitas sekitar, seimbang dengan pertumbuhan perusahaan.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.
4. Membantu pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk mendukung perkembangan dan reputasi perusahaan.

As the Company's commitment, SSMS had prepared a CSR program for the 2021. The Company expect, implementing the programs that have been prepared in accordance with the Company's provisions and the applicable CSR implementation laws in the country, there will be a great harmonization between the Company and all stakeholders, in the end will ultimately ensure the Company's operations, as well as the preservation of the environment and nature.

Legal Basis of SSMS CSR Implementation

The regulations applicable in Indonesia emphasize that every company, as a form of human activity in the business field, is morally responsible for the establishment of a harmonious and balanced company relationship with the environment and the communities, in accordance with the values, norms and culture.

The legal basis of the implementation of the Company's CSR is the Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which is further regulated in Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, as well as Law Number 25 of 2007 concerning Capital Investment.

Vision and Mission of SSMS CSR Implementation

CSR IMPLEMENTATION VISION

"Bringing Great Benefit to the social Community"

CSR IMPLEMENTATION MISSION

1. To implement the Company's commitment to social and environmental responsibility will provide added value to all stakeholders.
2. To create a harmonious relationship that supports the development of the surrounding community, balanced with the Company's growth.
3. To implement corporate social responsibility for sustainable community development.
4. To assist the Indonesian government in improving the community welfare.
5. To build a harmonious and conducive relationship with all stakeholders to support the development and company branding.

Kreteria Pelaksanaan CSR

1. Tepat Sasaran
2. Bermanfaat
3. Berkelanjutan

Program CSR SSMS 2021

Membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu Perseroan mempunyai komitmen yang tinggi untuk menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan, dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.

Perseroan berupaya memberikan kontribusi yang menyentuh kehidupan masyarakat sehingga dapat membantu mengatasi atau mengurangi permasalahan sosial yang terjadi di sekitar lingkungan perusahaan. Dengan demikian diharapkan dapat tercipta kondisi sosial yang baik sehingga dapat menumbuhkan sikap masyarakat yang partisipatif dan mandiri.

Perseroan juga berupaya untuk mewujudkan penerapan prinsip resposibilitas agar tumbuh citra (*image*) yang positif Perusahaan di mata masyarakat sekitar dan seluruh pemanku kepentingan.

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyusun program pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang terbagi ke dalam 5 program, yaitu

1. Sosial Budaya;
2. Pemberdayaan Pendidikan;
3. Pemberdayaan Kesehatan;
4. Pelestarian Lingkungan Hidup;
5. Infrastruktur;
6. Pemberdayaan Masyarakat.

CSR Implementation Criteria

1. Right on Target
2. Helpful
3. Sustainable

SSMS CSR Programs in 2021

Develop a harmonious relationship with the community is the main foundation for the long-term success of the Company. Therefore, the Company has a high commitment to respecting the values, norms and culture of the community around the Company's environment, and to establishing a harmonious relationship with the social community.

The Company strives to contribute that people's lives, therefore the company helps overcome or reduce social problems that occur around the operational area. Thus, conducive social conditions expected to be created, it can foster a community which is participatory and independent.

The Company also strives to realize the implementation of the principle of responsibility to increase a positive image in the public and all stakeholders.

In 2021, the Company prepared to implement CSR Program, into 5 programs, namely

1. Socio-Cultural;
2. Education Empowerment;
3. Health Empowerment;
4. Environmental Conservation;
5. Infrastructure;
6. Community Empowerment.

SOCIO-CULTURAL PROGRAM PROGRAM SOSIAL BUDAYA



Bantuan Sembako untuk Masyarakat

Program Bantuan Sembako Untuk Masyarakat ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan menjelang hari raya keagamaan. Pada tahun 2021, SSMS Group memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar perusahaan sebanyak 500 ton beras dan minyak goreng.

Kegiatan pembagian sembako ini berjalan lancar dan tepat sasaran, dimana Perseroan melalui perwakilannya berpartisipasi langsung ke beberapa desa untuk memberikan bantuan.

Bantuan sembako disalurkan ke 9 (sembilan) Kabupaten dan kota-kota, serta kecamatan dan desa yang ada di Kalimantan Tengah. Penyaluran sembako tersebut terbagi dalam 2 (dua) tahap, untuk tahap pertama ada 240 ton beras dan sisanya 260 ton akan dilakukan pada tahap kedua.

Program bantuan sembako tersebut dilakukan secara rutin setiap tahun dengan harapan dapat meringankan beban ekonomi masyarakat, khususnya di saat masa pandemi COVID-19.

Basic Food Assistance for the Community

The Food Assistance Program for the people's is a routine activity carried out before the religious Day. In 2021, SSMS Group provided assistance to the communities, as much as 500 tons of rice and cooking oil.

The distribution smoothly and on target, where the Company, through its representatives, participated directly in several villages to provide assistance.

Food assistance was distributed to 9 (nine) regencies and cities, as well as sub-districts and villages in Central Kalimantan. The distribution of basic needs was divided into 2 (two) stages. For the first stage, there were 240 tons of rice and the remaining 260 tons were carried out in the second stage.

The food assistance program is regularly every year, the hope of easing the economic burden in the community, especially during the COVID-19 pandemic.



Bantuan Bencana Alam (Banjir)

Intensitas curah hujan yang tinggi di beberapa daerah menyebabkan bencana banjir, termasuk desa-desa di sekitar Perseroan beroperasi. Menyikapi hal tersebut, Perseroan turut berpartisipasi memberikan bantuan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama (*Care for the People*).

Penyaluran bantuan berupa kebutuhan pokok yang dibutuhkan, seperti air mineral, mie instan, dan beras, yang disebar ke 3 (tiga) regional, yaitu Regional 1, antara lain, Desa Rungun Kelurahan Baru, Desa Nanga Mua & Desa Umpang; Regional 2, antara lain, Desa Lubuk Ijo, Desa Topalan, Desa Nanuah, Desa Malata & Desa Batu Ampar; Regional 3, antara lain, Desa Bahaur Baru Raya, Bahaur Tengah & Desa Pilang (Regional 3).

Bantuan berupa kebutuhan pokok tersebut senilai Rp84.330.500, dengan dampak manfaat sebanyak 550 kepala keluarga.

Bantuan Hewan Qurban

Perseroan senantiasa berpartisipasi setiap tahun dalam agenda perayaan keagamaan termasuk pada perayaan Hari Raya Idul Adha 1442 H dengan memberikan bantuan hewan Qurban

Hal ini merupakan sebuah wujud kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar operasional Perseroan, dan Perseroan pun berkomitmen untuk menjaga hubungan antara Perseroan dengan masyarakat sekitar secara harmonis.

Pada momen ini, Perseroan memberikan bantuan hewan Qurban sejumlah 76 ekor sapi yang diberikan kepada masyarakat di sekitar wilayah Perseroan beroperasi.

Partisipasi Perayaan Hari Besar Keagamaan

Perseroan selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan nasional, serta membantu kelengkapan sarana ibadah di desa-desa sekitar operasional Perseroan.

Natural Disaster Relief (Flood)

The high intensity of rainfall in several areas resulted in floods, such as in the surrounding rural areas the Company's operating. The response to the calamity, the Company participated in providing donate as a form of caring for others (*Care for the People*).

Basic necessities, such as mineral water, instant noodles, and rice, were distributed to 3 (three) regions, namely Regional 1: Rungun Village, Baru Village, Nanga Mua Village & Umpang Village; Regional 2: Lubuk Ijo Village, Topalan Village, Nanuah Village, Malata Village & Batu Ampar Village; Regional 3: Bahaur Baru Raya Village, Middle Bahaur & Pilang Village (Regional 3).

The assistance in the form of basic needs was worth Rp84,330,500, with 550 families benefiting.

Sacrificial Animal Provision

Every year, the Company participates in the agenda of religious Day, including of Eid al-Adha 1442 H by providing sacrificial animals.

This is our concern for the people's, and the Company is also committed to maintaining relations with the local community.

At this moment, The Company provided donations of sacrificial animals of 76 cows for the social communities.

Participation in Religious Holiday Celebrations

The Company always participates in national religious activities, as well as assisting worship facilities in the villages surrounding the Company's operations.

Pada tahun 2021, Perseroan berpartisipasi dalam perayaan Natal di Nanga Polikodon, Bulik Timur, Topalan, Batu Ampar, Nanuah, Malata, & Toka.

Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan, seperti kelengkapan alat pengeras suara untuk sarana tempat ibadah, alat habsy atau rabana desa untuk Desa Tarung Manuah, Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.

Program Tim Desa

Tim Desa adalah kelompok perwakilan setiap desa yang berperan sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dengan masyarakat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di desa-desa sekitar Perseroan.

Departemen CSR berusaha memaksimalkan Tim Desa melalui diskusi guna membahas kebutuhan dan/atau keluhan-keluhan yang ada di masyarakat. Tim Desa terdiri dari tokoh masyarakat, perangkat desa, serta pihak-pihak yang dianggap mampu menyampaikan aspirasinya.

Bantuan Dana Pemisahan Bayi Kembar Siam

Perseroan memberikan bantuan dana pemisahan bayi kembar siam dempet dada, yaitu Muhammad Abdullah dan Muhammad Ibrahim warga Desa Sidomulyo, Desa Tiga Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat.

Pemberian bantuan dana ini diharapkan dapat membantu transport dalam perjalanan kegiatan operasi pemisahan di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta.

Operasi pemisahan ini telah berhasil dengan melibatkan 20 orang dokter, yang terdiri dokter bedah anak, dokter bedah jantung vaskuler dan bedah plastik rekonstruksi selama 13,5 jam.

In 2021, the Company participated in Christmast at Nanga Polikodon, East Bulik, Topalan, Batu Ampar, Nanuah, Malata, & Toka.

The Corporate also donate, such as loudspeakers for prayers, habsy or rabana's equipment for Tarung Manuah Village, at Basarang District, Kapuas Regency, Central Kalimantan.

Village Team Program

The Village Team (Tim Desa) is a group of representatives who acts as a communication liaison between the Company and the community, in carrying out activities in the villages around the Company.

Through the CSR Department, the Company tries to maximize the Village Team through discussion activities to discuss the needs and/or complaints that exist. The Village Team consists of community leaders, village officials, and parties who are competent in giving their opinions.

Funding Conjoined Twins Separation

The Company provided funding assistance for the separation of conjoined twins, namely Muhammad Abdullah and Muhammad Ibrahim, from Sidomulyo Village, Tiga Village, Pangkalan Banteng District, West Kotawaringin Regency.

The provision of this financial assistance was expected to help transport in the course of separation operations at Cipto Mangunkusumo Hospital (RSCM) Jakarta.

This split operation was successful and involved 20 doctors, for 13.5 hours.

EDUCATION PROGRAM PROGRAM PENDIDIKAN



Fasilitas Pendidikan Gratis 14 Tahun

Perseroan menaruh kepedulian yang besar terhadap keberlangsungan pendidikan masyarakat sekitar area operasional Perseroan, termasuk anak-anak para karyawan. Sehingga Perseroan memiliki komitmen untuk ikut berperan dalam memajukan pendidikan masyarakat.

Komitmen tersebut direalisasikan dengan membangun gedung sekolah sebanyak 18 Sekolah yang terletak di area perkebunan Perseroan, antara Lain:

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

1. TK Sumbermas Sarana Kenambui, PT SSMS Tbk
2. TK Sumbermas Sarana Sulung, PT SSMS Tbk
3. TK Sumbermas Sarana Kondang, PT SSMS Tbk
4. TK Sumbermas Sarana Selangkun, PT SSMS Tbk
5. TK Mitra Mendawai Sejati Suayap, PT MMS
6. TK Kalimantan Sawit Abadi Natai Baru, PT KSA
7. TK Bhakti Utama Nanga Kiu, PT SMU
8. TK Purnama Pedongatan, PT SMU
9. TK Abadi Malata, PT TSA
10. TK Tenera Nanuah, PT TSA

PENDIDIKAN DASAR (SD)

1. SDS Sumbermas Sarana Kenambui, PT SSMS Tbk
2. SDS Sumbermas Sarana Kondang, PT SSMS Tbk
3. SDS Sumbermas Sarana Selangkun, PT SSMS Tbk
4. SDS Mitra Mendawai Sejati Suayap, PT MMS
5. SDS Sawit Multi Utama Nanga Kiu, PT SMU
6. SDS Tanjung Sawit Abadi, PT TSA

PENDIDIKAN MENENGAH (SLTP)

SMP Sumbermas Sarana Arut Selatan, PT SSMS Tbk

PENDIDIKAN ATAS (SLTA)

SMK Sumbermas Sarana Pangkalan Bun, PT SSMS Tbk

Free Education for 14 Years

our concern for the sustainable education of the people's the Company's operational areas, including the employees' children. The Company has a commitment to advancing public education.

This commitment is realized to build 18 schools, in the Company's plantation areas, including:

EARLY KIDS EDUCATION (PAUD)

1. TK Sumbermas Sarana Kenambui, PT SSMS Tbk
2. TK Sumbermas Sarana Sulung, PT SSMS Tbk
3. TK Sumbermas Sarana Kondang, PT SSMS Tbk
4. TK Sumbermas Sarana Selangkun, PT SSMS Tbk
5. TK Mitra Mendawai Sejati Suayap, PT MMS
6. TK Kalimantan Sawit Abadi Natai Baru, PT KSA
7. TK Bhakti Utama Nanga Kiu, PT SMU
8. TK Purnama Pedongatan, PT SMU
9. TK Abadi Malata, PT TSA
10. TK Tenera Nanuah, PT TSA

ELEMENTARY SCHOOL (SD)

1. SDS Sumbermas Sarana Kenambui, PT SSMS Tbk
2. SDS Sumbermas Sarana Kondang, PT SSMS Tbk
3. SDS Sumbermas Sarana Selangkun, PT SSMS Tbk
4. SDS Mitra Mendawai Sejati Suayap, PT MMS
5. SDS Sawit Multi Utama Nanga Kiu, PT SMU
6. SDS Tanjung Sawit Abadi, PT TSA

JUNIOR HIGH SCHOOL (SLTP)

SMP Sumbermas Sarana Arut Selatan, PT SSMS Tbk

SENIOR HIGH SCHOOL (SLTA)

SMK Sumbermas Sarana Pangkalan Bun, PT SSMS Tbk

Komitmen Perseroan dalam keberlangsungan pendidikan di sekitar area operasional tidak hanya membangun prasarana sekolah, Perseroan juga menyediakan fasilitas transportasi antar jemput (bus sekolah) yang diperuntukan untuk anak-anak pekerja maupun anak-anak masyarakat setempat.

Untuk tahun 2021, jumlah siswa sebanyak 2.523 orang dengan jumlah 211 Siswa atau 8,36 % yang berasal dari desa-desa di area Perseroan, dari mulai jenjang PAUD/TK sampai dengan tingkat SLTA/Sederajat.

Guru Bantu Desa

Selain fasilitas pembangunan sekolah, Perseroan juga memberikan program Guru Bantu, yang diberikan kepada sekolah di desa sekitar yang membutuhkan tenaga pendidik.

Bentuk dari program ini adalah Perseroan memberikan insentif kepada guru dalam menjalankan tugas mengajarnya setiap bulan termasuk Tunjangan Hari Raya.

Selain pemberian insentif, Perseroan juga mengikutsertakan para guru dalam pelatihan-pelatihan dan peningkatan keterampilan dalam mengajar dan mendidik Siswa. Pada tahun 2021, Perseroan mencatat terdapat sekitar 110 guru bantu yang tersebar di desa-desa sekitar.

The Company's commitment to sustainable education does not only build infrastructure, the Company also provides shuttle transportation facilities (school buses) which are intended for the children of employee and the children of the local community.

In 2021, the students was 2,523 with a total of 211 students or 8.36% coming from the villages in the Company area, from kindergarten to high school/equivalent levels.

Teacher Assistance

In addition to construction school facilities, the Company also provides a Teacher Assistance program, which is given to schools in surrounding villages area.

In this program, the Company provides incentives to teachers in every month, including the Religious Day Allowance.

Moreover, the Company also engages the teachers in trainings and skills improvement in teaching and educating. In 2021, the Company recorded 110 assistant teachers in the villages operational areas.





SSMS Sebagai Laboratorium Pendidikan

Perseroan sebagai laboratorium pendidikan, merupakan program yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat melaksanakan praktik kerja lapangan, praktek kerja industri, permagangan dan penelitian.

Kegiatan ini sudah berlangsung sejak tahun 2012 silam, dimana para peserta didik berasal dari berbagai jenjang, mulai dari SLTA/ sederajat, diploma, sarjana dan pasca sarjana.

Peserta Permagangan ini dibekali dengan pengalaman di bidang operasional, administrasi, dan pengetahuan terkait lainnya dengan harapan dapat meningkatkan *skill* teknis maupun non teknis (*soft skill*) yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Program magang Perseroan memfasilitasi setiap peserta didik untuk bisa mendapatkan pengalaman kerja di wilayah operasional kebun (*estate*), Pabrik Pengolahan Minyak Mentah (*Mill*), Teknisi (*Traksi*) dan Keadministrasian (*Admin*). In, 2021 there were 112 students.

Selain permagangan, Perseroan juga membuka kerja sama dengan sekolah terkait, melalui Guru Tamu (*Guest Teacher*) yang memberikan pelajaran-pelajaran teknis, serta penguji bagi siswa-siswi tingkat SLTA/ sederajat.

Beasiswa Pendidikan

Perseroan memberikan program beasiswa kepada putra-putri daerah yang memiliki potensi dan keinginan yang kuat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Program beasiswa yang diberikan antar lain berupa bantuan biaya pendidikan, biaya pemondokan, serta bantuan biaya hidup selama menempuh pendidikan, bantuan buku, bantuan tugas akhir, dan wisuda.

SSMS As Education Laboratory

The Company as an educational laboratory, is a program to provides opportunities for students to practices, industrial work practices, internships and research.

This activity since 2012, the students come from various levels, from high school/ equivalent, diploma, undergraduate and postgraduate.

This Internship participant is equipped with experience in the fields of operations, administration, and other knowledge related, to improving the soft & hard skill the student.

The Company's internship program facilitates each student to gain work experience in the operational area of plantations (*estate*), Crude Oil Processing Plants (*Mill*), Technicians (*Traction*) and Administration (*Admin*). In, 2021 there were 112 students.

In addition to internship, the Company also cooperates with the schools, through The Guest Teachers program, to provide technical lessons, as examiners for high school students/ equivalent.

Scholarship

The Company provides scholarship programs to local peoples, for those the potential and a strong desire to continue the education to a higher level. The scholarship program provided the donate of tuition assistance, accommodation costs, as well as living expenses while studying, book assistance, final project assistance, and graduation.



Pada tahun 2021, program beasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan di perguruan tinggi nasional, antara lain :

1. Akademi Kesehatan Asih Husada, Semarang.
2. Institut Pertanian Stiper (Instiper), Yogyakarta.
3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (YKPN), Yogyakarta.
4. STIKES Telogorejo, Semarang.
5. Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi, Bekasi.
6. Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
7. Universitas Terbuka, Pangkalan Bun.
8. Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
9. Universitas Merdeka, Malang.
10. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
11. Universitas Antakusuma, Pangkalan Bun.
12. Universitas Palangka Raya, Palangka Raya.
13. Universitas Padjadjaran, Bandung.

Setelah selesai masa studinya mahasiswa memiliki kesempatan bergabung dengan SSMS Group, sesuai dengan kebutuhan atau formasi yang ada. Sebelum bergabung, peserta akan diberikan pelatihan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang dibutuhkan untuk persiapan memasuki dunia kerja. Pelatihan ini dilaksanakan melalui Program *Management Trainee* (MT) selama 6 bulan di *Training Institute*.

Kegiatan yang berlangsung sejak tahun 2012, sampai dengan saat ini jumlah peserta beasiswa sebanyak 126 Orang, dan hingga akhir tahun 2021, tercatat masih aktif sebanyak 29 orang.

In 2021, the scholarship programs are still active at national universities is:

1. Akademi Kesehatan Asih Husada, Semarang.
2. Institut Pertanian Stiper (Instiper), Yogyakarta.
3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (YKPN), Yogyakarta.
4. STIKES Telogorejo, Semarang.
5. Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi, Bekasi.
6. Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
7. Universitas Terbuka, Pangkalan Bun.
8. Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
9. Universitas Merdeka, Malang.
10. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
11. Universitas Antakusuma, Pangkalan Bun.
12. Universitas Palangka Raya, Palangka Raya.
13. Universitas Padjadjaran, Bandung.

After completing the studies, students have the opportunity to join the SSMS Group, according to needs or existing formations. Prior to joining, participants will be given training on the soft skills and hard skills to prepare the workforce. This training is carried out through the Management Trainee (MT) Program for 6 months at the Training Institute.

The Scholarship program since 2012, the scholarship participants of 126 people, and until 2021, the scholarships for 29 people were still active.

SSMS Goes to School

Perseroan memberikan edukasi dan pengetahuan kepada para peserta didik tingkat SLTA/ sederajat tentang kesempatan berkarir di Perseroan dan potensi kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi.

Perseroan juga menyampaikan bahwa industri kelapa sawit ramah lingkungan melalui #SawitBaikuntukLingkungan, sehingga peserta didik dapat memahami secara manfaat tentang kelapa sawit dan industrinya.

SSMS Goes to School

The Company provides education and knowledge to high school students/ equivalent about career opportunities in the Company and the potential of palm oil to improve the economy.

The company also conveys that the palm oil industry is environmentally friendly through the campaign #SawitBaikuntukLingkungan. The students are able to understand the benefits of palm oil and the industry.



Apresiasi Kepada Atlet Berprestasi PON XX Papua - Putra Daerah Kalimantan Tengah

Perseroan memberikan penghargaan terhadap perjuangan para atlet Kalimantan Tengah yang berlaga dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XX 2020 di Papua yang dilaksanakan pada tahun 2021.

Penghargaan tersebut berupa apresiasi sebesar Rp1,5 miliar dengan rincian, Rp50.000.000 bagi 22 orang atlet yang berhasil memperoleh 2 (dua) medali emas pada cabang olahraga dayung, kemudian sebesar Rp10.000.000 untuk 5 (lima) orang atlet yang memperoleh medali perak, Rp5.000.000 untuk 3 (tiga) orang atlet yang memperoleh medali perunggu, dan masing-masing sebesar Rp5.000.000 rupiah bagi 16 orang pelatih.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh H. Abdul Rasyid AS yang merupakan *Founder* SSMS, sebagai bentuk apresiasi dan dukungan nyata kepada para atlet Kalimantan Tengah yang telah berhasil mengharumkan daerah, khususnya di bidang olahraga. Pernyerahan tersebut berlangsung di kawasan perkebunan SSMS.

Bantuan Buku pembelajaran (KBM)

Perseroan membantu keberlanjutan pendidikan melalui program Sekolah Binaan, hal ini sebagai kepedulian perusahaan dalam hal pendidikan, termasuk adanya sekolah yang masih membutuhkan alat dan sarana penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Perseroan membantu pengadaan Buku Pembelajaran dari semester I hingga semester 2 untuk siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang diberikan kepada peserta didik secara gratis.

Appreciation for Athletes with Achievements at PON XX Papua - Athletes of Central Kalimantan

The Company gives appreciation to the Central Kalimantan athletes, who competed in the 2020 National Sports Week (PON) XX in Papua which was held in 2021.

The award was given in the appreciation of Rp1.5 billion with the details: Rp50,000,000 for 22 athletes to get 2 (two) gold medals in rowing, then Rp10,000,000 for 5 (five) athletes the silver medals, Rp5,000,000 for 3 (three) athletes the bronze medals, and Rp5,000,000 each for 16 coaches.

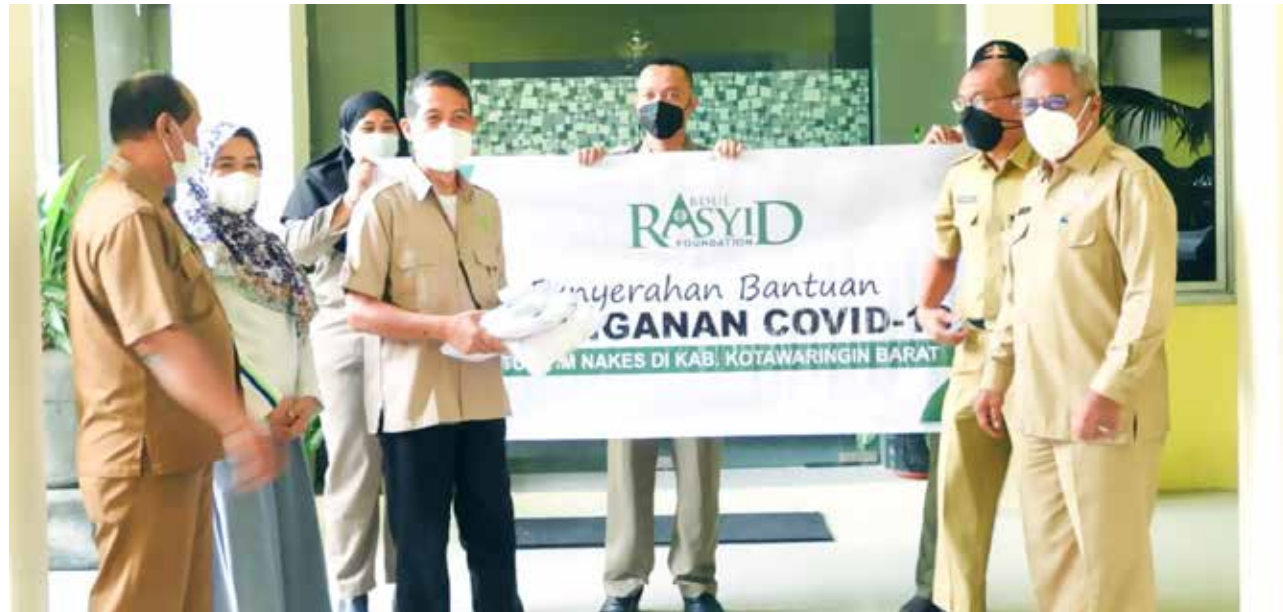
The award was submitted directly by H. Abdul Rasyid AS, the Founder of SSMS, as a the appreciation and real support to Central Kalimantan athletes, succeeded in bringing pride, especially in the sports. The donate appreciation is in the SSMS plantation area.

Learning Support in the Form of Books

The Company helps the sustainability of education through the Sekolah Binaan program, this is the concern in education, including the existence of schools needs tools and facilities to support Teaching and Learning Activities (KBM).

The Company helps procure Learning Books from first semester to Second semester for Early Education (PAUD) to all students for free.





Penanggulangan Pandemi COVID-19

Perseroan terus menunjukkan kepedulian terhadap adanya pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak 2019. Pandemi ini banyak memberikan dampak pada banyak aspek, sehingga Perseroan ikut andil dalam penanggulangan virus ini dengan memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar.

Bantuan difokuskan kepada masyarakat terdampak dan instansi kesehatan di sekitar wilayah operasional Perseroan. Bantuan berupa sembako, masker, mesin penyimpanan vaksin, dan multivitamin. Perseroan juga turut mendukung program Pemerintah dalam menyukseskan kegiatan vaksinasi dengan menyelenggarakan kegiatan vaksinasi massal. Total bantuan yang untuk program kesehatan sebesar Rp1.259.524.275.

Pengobatan Gratis untuk Masyarakat Sekitar Perusahaan

Perseroan berkomitmen dalam menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja dan masyarakat. Guna menunjang hal tersebut, Perseroan menyelenggarakan pengobatan gratis di Poliklinik Perkebunan (Polibun).

Polibun adalah klinik kesehatan milik Perseroan yang diperuntukan selain untuk Karyawan, juga untuk masyarakat, itu merupakan sebuah perwujudan nyata atas kepedulian Perseroan atas kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2021, Perseroan telah memberikan penanganan kesehatan gratis untuk 444 pasien dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp26.735.374.

The COVID-19 Pandemic Handling

The Company concern for the COVID-19 pandemic since 2019. This pandemic has had many impacts and aspects, the Company has taken part in handle the virus by providing assistance to the local people's.

The Assistance is focused on affected communities and health agencies the Company's operational areas. The Donate is necessities, masks, vaccine storage machines, and multivitamins. The Company also supports the Government's program in the success of vaccination activities by organizing mass vaccination activities. The total assistance for health programs is Rp1,259,524,275.

Free Medical Treatment for the Surrounding Community

The Company is committed to maintaining the safety and health the and the employee and soical community. The corporate provides free medical treatment at the Plantation Polyclinic (Polibun).

Polibun is a health clinic owned by the Company, for employees and the public, it is a tangible manifestation of the Company's concern for peoples health.

In 2021, the Company has provided free medical treatment for 444 patients, with a total Rp26,735,374.



Sunat Massal Gratis

Pada 2021, Perseroan memberikan fasilitas kepada masyarakat yang menghendaki sunat untuk anak-anaknya. Pelaksanaan kegiatan sunatan ini tidak dipungut biaya (gratis) yang dilakukan di Polibun.

Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap kesehatan masyarakat sekitar Perseroan, yang dilaksanakan secara massif dan bertahap, agar tidak adanya penumpukan massa ketika pandemi COVID-19.

Free Mass Circumcision

In 2021, the Company will provide facilities to people who want circumcision for the children. The activity is free of charge (free) which is carried out at the Polibun.

This activity is a manifestation of the company's concern for the health of the people's in the Company areas, which is carried out massively and gradually, there is no mass accumulation during the COVID-19 pandemic.

ENVIRONMENTAL PROGRAM PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP



Penerangan Lingkungan Pasar Induk

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam melaksanakan program CSR, Group Perseroan membantu penerangan di lingkungan Pasar Induk Nanga Bulik Kabupaten Lamandau senilai Rp144 juta.

Program CSR tersebut diwujudkan dalam bentuk pengadaan dan pemasangan 8 (delapan) unit lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di Area Pasar Induk Nanga Bulik yang baru diresmikan oleh Pemkab Lamandau.

Atas hal itu, SSMS mendapat penghargaan dari Pemkab Lamandau sebagai dunia usaha yang selalu ambil bagian dalam proses pembangunan di daerah yang berjuduk Bumi Bahaum Bakuba itu. Melalui penerangan tersebut, lingkungan Pasar Induk Lamandau menjadi lebih nyaman dan aman.

Main Market Environmental Lighting

As a form of the Company's commitment to implementing the CSR program, the Company Group provided lighting assistance for the Nanga Bulik Main Market, Lamandau Regency, worth Rp144 million.

The CSR program is realized in the form of procurement and installation of 8 (eight) units of Public Street Lighting (PJU) lamps in the Nanga Bulik Main Market Area which was recently inaugurated by the Lamandau Regency Government.

SSMS received an award from the Lamandau Regency Government, as a private company is always takes part in the development process in the area Bumi Bahaum Bakuba. Through the lighting, the area of the Lamandau Local Market becomes comfortable and safe.

INFRASTRUCTURE PROGRAM PROGRAM INFRASTRUKTUR

Perbaikan Jalan dan Jembatan

Perseroan membantu perbaikan jalan dan pembangunan jembatan guna memudahkan mobilitas warga. Dengan adanya akses yang dapat mempermudah masyarakat untuk melakukan segala kegiatannya termasuk dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pada tahun 2021 perusahaan telah melakukan perbaikan jalan di beberapa desa, antara lain:

1. Jalan di Desa Sulung
2. Desa Batu Tunggul
3. Desa Pedongatan
4. Kelurahan Kalawa, Pulang Pisau
5. Desa Natai Baru
6. Desa Sungkup
7. Desa Mekar Mulya
8. Desa Melata
9. Desa Batu Tunggul
10. Desa Nanuah
11. Batu Kotam

Selain pembangunan dan perbaikan jalan, perusahaan juga berpartisipasi dalam pembangunan jembatan dengan memberikan bantuan alat maupun bahan pembuatan jembatan, Antara lain:

1. Jembatan Desa Gadabung
2. Jembatan Desa Batu Tunggul – Merambang, Kec. Bulik Timur
3. Jembatan Sungai Satamolikan Jalan Lintas Desa Batu Tunggul – Merambang

Road and Bridge Repair

The company helps repair the roads and build the bridges to facilitate the public mobility. The access can make it easier for people's activities, including in improving the public economy.

In 2021 the company has repaired the roads in the villages, is:

1. Road in Sulung Village
2. Batu Tunggul Village
3. Pedongatan Village
4. Kalawa, Pulang Pisau District
5. Natai Baru Village
6. Sungkup Village
7. Mekar Mulya Village
8. Melata Village
9. Batu Tunggul Village
10. Nanuah Village
11. Batu Kotam

Moreover, the Company also participates in bridge construction to provide tools and materials for bridge construction, including:

1. Bridge in Gadabung Village
2. Bridge in Batu Tunggul – Merambang Village, Bulik Timur
3. Bridge of Sungai Satamolikan in Batu Tunggul – Merambang Village





Listrik Masuk Desa

Program yang telah berjalan semenjak tahun 2017 lalu ini mampu memberikan dampak besar bagi masyarakat, dari aspek ekonomi, Pendidikan dan beberapa aspek lainnya.

Melalui program CSR, Perseroan mempunyai program listrik masuk desa yang memberikan bantuan aliran listrik di beberapa desa melalui site/estate, antara lain, Dusun Suayap sebanyak 60 kepala keluarga, Dusun Pulau sebanyak 69 kepala keluarga, Dusun Sei Bitik sebanyak 17 kepala keluarga, Desa Umpang sebanyak 245 kepala keluarga, Desa Toka sebanyak 75 kepala keluarga, dan Dusun Bungur sebanyak 477 kepala keluarga.

Perbaikan Sarana Ibadah

Perseroan sangat peduli terhadap kondisi sarana dan prasarana umum, terutama sarana ibadah yang berada di sekitar kebun sawit. Perusahaan berusaha untuk memfasilitasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan tempat ibadah yang layak.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah berpartisipasi dalam pembangunan dan perbaikan tempat ibadah terutama di desa-desa sekitar Perseroan, antara lain:

Village Electricity

The program, has been running since 2017, is able to have a major impact to the social community, including the public economic, education and other aspects.

Through the CSR program, the Company has a village electricity program, to provides electricity to the villages area through site/estate, specially, Suayap Village for 60 families, Pulau Dusun for 69 families, Sei Bitik Hamlet for 17 families, Umpang Village for 245 families, Toka Village for 75 families, and Hamlet Bungur for 477 families.

Worship Facility Repair

The Company concerned to the condition of public facilities and infrastructure, especially religious facilities, in the around SSMS area. The Company strives to facilitate the public needs of a proper place of worship.

In 2021, the Company participated in the construction and renovation, especially in villages The SSMS Area, including:

1. Masjid Nurul Falah Desa Sulung, PT SSMS
2. Musholla Nurul Wuqso Desa Kubu, PT KSA
3. Masjid Al-Fajar Desa Karya Bersama, PT MKM
4. Musholla Assalam Desa Natai Baru, PT KSA
5. Musholla Ar-Rahman Desa Merambang, PT SMU
6. Masjid Nor-Hikmah Desa Kanamit, PT MKM
7. Masjid Nurul Qomar Pangkalan Bun, PT SSMS
8. Mushola Kejaksaan Negeri Kab. Lamandau, PT SSMS

Bantuan pembangunan Gedung Rawat Inap Rumah Sakit

Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta yang beroperasi di wilayah Kalimantan Tengah, berkomitmen kuat untuk ikut berpartisipasi dalam peningkatan taraf kesehatan masyarakat, terutama di masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung.

Pada tahun 2021, Perseroan menyampaikan bantuan di bidang kesehatan dengan memberikan dana bantuan pembangunan Gedung Rawat Inap RS Bhayangkara Palangka Raya sebesar Rp2,42 Miliar.

1. Masjid Nurul Falah Desa Sulung, PT SSMS
2. Musholla Nurul Wuqso Desa Kubu, PT KSA
3. Masjid Al-Fajar Desa Karya Bersama, PT MKM
4. Musholla Assalam Desa Natai Baru, PT KSA
5. Musholla Ar-Rahman Desa Merambang, PT SMU
6. Masjid Nor-Hikmah Desa Kanamit, PT MKM
7. Masjid Nurul Qomar Pangkalan Bun, PT SSMS
8. Mushola Kejaksaan Negeri Kab. Lamandau, PT SSMS

Assistance for the construction of the Hospital Inpatient Building

As a private palm oil plantation company, the operating in the Central Kalimantan region, we are committed to participating in improving public health levels, especially in the COVID-19 pandemic.

In 2021, the Company provided assistance in the health sector, to providing assistance for the construction of the Bhayangkara Hospital Palangka Raya, in the amount of Rp2.42 billion.

COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Budidaya Ikan Mandiri

Perseroan berupaya menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat secara berkelanjutan, khususnya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program ini memfokuskan pada potensi, kebutuhan, dan kemandirian.

Di tahun 2020, Perseroan berfokus pada pemberdayaan budidaya ikan keramba di Dusun Pulau Desa Sulung, Kecamatan Arut Selatan, dengan jenis ikan patin sebanyak 10.000 bibit, yang kemudian dikelola oleh kelompok warga desa Pulau, dan menghasilkan sebanyak 1.800 sampai dengan 2.000 kg, dengan total pendapatan sebesar Rp44.000.000.

Pada tahun 2021 ini, program pemberdayaan masyarakat berlanjut pada siklus II, pada siklus ini terdapat kemandirian kelompok dengan pengembangan budidaya ikan yaitu jenis ikan patin yang dihasilkan dari pemberdayaan pada siklus I (Tahun 2020).

Pada budidaya ikan dengan jenis ikan nila ini sudah dilakukan sebanyak 5.000 ekor di tahap pertama (Nopember 2021) dan tahap kedua sebanyak 4.000 ekor (Februari 2022).

Program Peternakan Masyarakat

Pengembangan dari pemberdayaan ikan tawar di keramba di tahun 2020 dilanjutkan dan dikembangkan di tahun 2021 dengan pemberdayaan berupa peternakan ayam kampung, yang pada awal siklus ini sebanyak 40 ekor bibit ayam kampung. Program ini akan terus dikembangkan secara bertahap dengan target sebanyak 150 ekor bibit yang akan diagendakan sampai dengan tahun 2022.

Fish Cultivation

The Company strives to the Community Empowerment Program in a sustainable manner, especially the economic empowerment of the community. This program focuses on potential, needs, and independence.

In 2020, the Company will focus on empowering caged fish cultivation in Pulau Sulung Hamlet, South Arut District, with 10,000 types of catfish, which are then managed by a group of Pulau villagers, with produce 1,800 to 2,000 kg, with a total income to Rp44,000,000.

In 2021, the community empowerment program will continue in second cycle, in this cycle there is group independence with the development of fish cultivation, namely is catfish produced from empowerment in first cycle (Year 2020).

In the cultivation of fish with this type of tilapia, 5,000 individuals have been carried out in the first stage (November 2021) and the second stage as many as 4,000 individuals (February 2022).

Community Livestock Program

The development of the cultivation of freshwater fish in cages in 2020 was continued and developed in 2021 with the Chicken Farm. At the beginning of first cycle consisted of 40 chickens. This program will continue to be developed in stages with a target of 150 seeds which will be scheduled until 2022.



08

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Consolidated Financial Statement for The Year Ended December 31, 2021.



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year ended with independent auditors' report

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 134	Notes to the Consolidated Financial Statements
Lampiran I Informasi Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Entitas Induk")	135 - 146	Appendix I PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Parent Entity") Financial Information

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Nasarudin Bin Nasir	Name
Alamat Kantor	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Office address
Alamat Domisili	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Domicile address
Telepon	+62 532 21 297	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Nama	Jap Hartono	Name
Alamat Kantor	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Office address
Alamat Domisili	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Domicile address
Telepon	+62 532 21 297	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

confirm that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

5 April 2022/April 5, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Nasarudin Bin Nasir
Direktur Utama/President Director



Jap Hartono
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred as "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perseroan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan dalam Lampiran I sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the accompanying consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented in Appendix I as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022 (continued)

Hal lain (lanjutan)

Other matter (continued)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

5 April 2022/April 5, 2022



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.833.309.895	2g,2h,4	1.907.844.191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	447.962.561	2g,2v,34a	467.514.975	Related parties
Pihak ketiga	5.519.935	2g,5	5.874.160	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	209.039.849	2g,2v,34a	135.269.082	Related parties
Pihak ketiga	5.524.391	2g,6	2.799.564	Third parties
Persediaan	352.610.739	2j,7	314.888.575	Inventories
Aset biologik	361.255.612	2k,8	243.073.979	Biological assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	2g,34a	31.450.000	Loans to related parties
Biaya dibayar dimuka	2.429.493	2i,9	2.222.643	Prepayments
Uang muka				Advances
Pihak ketiga	16.529.060	10	18.865.743	Third parties
Pihak berelasi	24.726.295	10,34a	8.831.511	Related parties
Pajak dibayar di muka	241.639.955	20a	277.010.243	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	3.500.547.785		3.415.644.666	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak	49.318.910	20b	86.989.681	Estimated claims for tax refund
Piutang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi	87.030.280	2g,2v,34a	-	Long-term other receivables to a related party
Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi	3.344.775.039	2g,2v,34a	2.468.538.162	Long-term convertible loan to a related party
Aset tetap dan tanaman produktif, neto	4.400.724.564	2l,11	4.531.121.927	Fixed assets and bearer plants, net
Aset takberwujud, neto	11.325.090	2m,13	9.054.784	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	9.294.793	2q,12	8.824.368	Right of use assets, net
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	1.950.631.369	2g,14	1.880.331.727	Investment in shares of associated companies
Aset pajak tangguhan, neto	88.475.362	2r,20f	49.140.320	Deferred tax assets, net
Proyek pengembangan usaha	-	15	8.001.455	Business development project
Piutang plasma				Plasma receivables
Setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai Rp4.640.324 (2020: Rp866.934)	381.673.661	2g,2o,16	301.717.133	allowance for impairment Rp4,640,324 (2020: Rp866,934)
Aset tidak lancar lainnya	26.813.223	17	16.565.836	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	10.350.062.291		9.360.285.393	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	13.850.610.076		12.775.930.059	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2021 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes		31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES		
Utang usaha			Trade payables		
Pihak ketiga	143.001.447	2g,18	Third parties	115.280.943	
Pihak berelasi	53.275.837	2g,2v,34b	Related parties	9.771.632	
Pendapatan diterima dimuka			Unearned revenue		
Pihak ketiga	1.069.593	19	Third parties	249.937	
Pihak berelasi	1.941.000	19,34b	Related parties	-	
Utang pajak	219.074.938	2r,20c	Taxes payable	143.258.628	
Beban akrual	187.558.953	2g,21	Accrued expenses	242.548.253	
Utang lain-lain			Other payables		
Pihak ketiga	445.292.457	2g,18	Third parties	542.490.384	
Pihak berelasi	11.535.232	2g,2v,34b	Related parties	80.010.966	
Liabilitas sewa jangka pendek	1.207.710	2q,12	Short-term lease liabilities	603.855	
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	665.000	23	Current maturities of finance lease liabilities	-	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	142.669.897	2g,2n,25	Short-term employee benefit liabilities	119.870.688	
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	256.645.508	2g,2n,22	Current maturities of long-term bank loan	184.581.437	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.463.937.572		TOTAL CURRENT LIABILITIES	1.438.666.723	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.755.124.212	2f,2n,22	Long-term bank loan - net of current maturities	1.989.173.885	
Utang obligasi, neto	4.247.062.364	2f,2n,24	Bonds payable, net	4.169.505.994	
Liabilitas sewa jangka panjang	9.709.596	2q, 12	Long-term lease liabilities	5.175.726	
Liabilitas sewa pembiayaan	665.000	23	Finance lease liabilities	-	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	187.131.767	2t,25	Long-term employee benefit liabilities	227.238.938	
Liabilitas pajak tangguhan, neto	79.471.800	2r,20f	Deferred tax liabilities, net	75.382.373	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.279.164.739		TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	6.466.476.916	
JUMLAH LIABILITAS	7.743.102.311		TOTAL LIABILITIES	7.905.143.639	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2021 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes		31 Desember/ December 31, 2020	
EKUITAS			EQUITY		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners equity of the parent entity		
Modal saham			Share capital		
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			Authorized - 32,100,000,000 shares at par value per share of Rp100 (full amount)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham	952.500.000	26a	Issued and fully paid - 9,525,000,000 shares	952.500.000	
Tambahan modal disetor	540.919.171	27	Additional paid-in capital	540.919.171	
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	89.113.603	28	Difference in transactions with non-controlling parties	89.113.603	
Saldo laba			Retained earnings		
Sudah ditentukan penggunaannya	665.162.743	26d	Appropriated	548.991.755	
Belum ditentukan penggunaannya	3.559.342.294		Unappropriated	2.450.426.364	
Penghasilan komprehensif lain	577.572.471		Other comprehensive income	575.212.765	
Komponen ekuitas lainnya	(309.619.637)	34a	Other equity component	(309.619.637)	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	6.074.990.645		Equity attributable to owners of	4.847.544.021	
Kepentingan non-pengendali	32.517.120	26e	the parent entity - net	23.242.399	
JUMLAH EKUITAS	6.107.507.765		TOTAL EQUITY	4.870.786.420	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13.850.610.076		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	12.775.930.059	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
PENJUALAN	5.203.100.578	2u,29	4.011.130.559
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.997.853.995)	2u,30	(2.213.911.519)
LABA BRUTO	2.205.246.583		1.797.219.040
Beban penjualan	(81.291.076)	2u,31	(81.699.438)
Beban umum dan administrasi	(572.435.117)	2u,31	(606.207.082)
Keuntungan atas nilai wajar aset biologik	118.181.633	2k,8	59.675.523
Pendapatan lain-lain, neto	98.555.126	2u,31	37.423.037
LABA USAHA	1.768.257.149		1.206.411.080
Pendapatan keuangan	576.156.277	2u,32	324.854.893
Beban keuangan	(540.760.882)	2u,32	(566.828.280)
Bagian dari keuntungan/(kerugian) atas entitas asosiasi	70.299.640	2g,14	(64.891.759)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	1.873.952.184		899.545.934
PAJAK PENGHASILAN BADAN	(347.081.310)	2r,20d	(318.690.994)
LABA TAHUN BERJALAN	1.526.870.874		580.854.940
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	3.853.570		(223.997)
Penyesuaian nilai wajar atas investasi saham	-		162.871.374
	3.853.570		162.647.377
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.530.724.444		743.502.317
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	1.515.514.388		576.634.024
Kepentingan non-pengendali	11.356.486		4.220.916
	1.526.870.874		580.854.940
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	1.519.321.646		739.270.756
Kepentingan non-pengendali	11.402.798	26e	4.231.561
	1.530.724.444		743.502.317
Laba per saham (nilai penuh)	159,11	2w,33	60,54

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih Transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non- controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated	Total/ Total			
Saldo 31 Desember 2019	952.500.000	540.919.171	89.113.603	45.534.974	-	548.991.755	1.872.496.929	4.049.556.432	19.010.840	4.068.567.272	Balance at December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan											Beginning balance adjustments for implementation of
- PSAK No. 71	-	-	-	366.125.410	-	-	-	366.125.410	-	366.125.410	PSAK No. 71 -
- PSAK No. 73	-	-	-	-	-	-	1.295.411	1.295.411	-	1.295.411	PSAK No. 73 -
Penyesuaian nilai wajar atas pinjaman kepada pemegang saham (Catatan 34)	-	-	-	-	(309.619.637)	-	-	(309.619.637)	-	(309.619.637)	Fair value adjustment of loan to a shareholder (Note 34)
Efek translasi	-	-	-	915.647	-	-	-	915.647	-	915.647	Translation effect
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	162.636.734	-	-	-	162.636.734	10.643	162.647.377	Other comprehensive income
Total laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	-	-	-	-	-	-	576.634.024	576.634.024	4.220.916	580.854.940	Total profit for the year ended December 31, 2020
Saldo 31 Desember 2020	952.500.000	540.919.171	89.113.603	575.212.765	(309.619.637)	548.991.755	2.450.426.364	4.847.544.021	23.242.399	4.870.786.420	Balance at December 31, 2020
Cadangan umum (Catatan 26d)	-	-	-	-	-	116.170.988	(116.170.988)	-	-	-	General reserves (Notes 26d)
Pembayaran dividen (Catatan 26b)	-	-	-	-	-	-	(290.427.470)	(290.427.470)	(2.128.077)	(292.555.547)	Dividend paid (Notes 26b)
Efek translasi	-	-	-	(1.447.552)	-	-	-	(1.447.552)	-	(1.447.552)	Translation effect
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3.807.258	-	-	-	3.807.258	46.312	3.853.570	Other comprehensive income
Total laba tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021	-	-	-	-	-	-	1.515.514.388	1.515.514.388	11.356.486	1.526.870.874	Total profit for the year ended December 31, 2021
Saldo 31 Desember 2021	952.500.000	540.919.171	89.113.603	577.572.471	(309.619.637)	665.162.743	3.559.342.294	6.074.990.645	32.517.120	6.107.507.765	Balance at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	5.663.175.004		4.001.236.855	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.107.762.708)		(2.277.435.525)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(821.098.432)		(677.800.442)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.734.313.864		1.046.000.888	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	8.279.761		14.352.032	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(289.996.167)		(241.987.946)	Payments of corporate income tax
Beban keuangan yang dibayar	(448.911.871)		(479.051.600)	Finance cost paid
Penerimaan dari restitusi pajak	110.871.285		246.699.806	Cash received from tax restitution
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.114.556.872		586.013.180	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi, neto	(528.873.630)	11,41	(570.507.903)	Cash paid for loans to related parties, net
Perolehan aset tetap	(172.142.609)		(98.778.295)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya pengembangan plasma	(79.956.529)		(107.748.957)	Additional development cost of plasma
Perolehan tanaman belum menghasilkan	(6.834.660)	11a	(7.957.046)	Additions to immature plantations
Penambahan aset tidak berwujud	(6.806.659)		(3.456.692)	Additions of intangible assets
Penerimaan dana dari pembiayaan piutang plasma oleh bank	-		9.769.991	Cash received from refinancing plasma receivables by bank
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(794.614.087)		(778.678.902)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN(lanjutan)
Untuk tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dana				Cash received from related parties
kepada pihak berelasi	31.450.000		17.537.784	
Pembayaran utang bank	(153.701.624)	40	(143.659.151)	Repayments of bank loan
				Repayments of finance lease liability
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(732.432)		-	
Pembayaran liabilitas sewa	(603.855)		(1.207.710)	Payments of lease liabilities
Penerimaan utang bank	17.883.553	40	19.386.268	Proceeds from bank loan
Pembayaran dividen kas	(290.427.470)	26b	-	Payments of cash dividend
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(396.131.828)		(107.942.809)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(76.189.042)		(300.608.531)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	1.654.747		5.991.941	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGES RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.907.844.191	4	2.202.460.781	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.833.309.893	4	1.907.844.191	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., Akta pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 68 tanggal 23 April 2015 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tentang amandemen ruang lingkup kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-09062. Tahun 2015 tanggal 4 Mei 2015, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tahun 2016, Tambahan No. 182/L tahun 2016.

Perseroan berdomisili di Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia dengan kantor pusat di Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah pertanian, perdagangan, dan industri.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Perseroan dan kelompok usaha terutama bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dengan kapasitas produksi 540 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit). Perkebunan kelapa sawit dan kedua pabrik kelapa sawit berlokasi di Kalimantan Tengah.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 51 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated November 22, 1995. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 dated July 26, 1996 and subsequently published in the Republic of Indonesia State of Gazette No. 839, Supplement No. 36 dated February 22, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was legalized under Notarial Deed No. 68 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated April 23, 2015 in relation to the amendment of the Company's activities. This amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-09062. Tahun 2015 dated May 4, 2015, and subsequently published in the Republic of Indonesia State of Gazette No. 1 year 2016, Supplement No. 182/L year 2016.

The Company is domiciled in Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, Indonesia, with its head office located on Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in agriculture, trade, and industry.

The Company commenced its commercial operations in 2005. The Company and its Group are primarily involved in the operations of oil palm plantations and a palm oil mill which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities of 540 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour (unaudited). The oil palm plantation and both palm oil mills are located in Central Kalimantan.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 18 Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. tanggal 16 Oktober 2017 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat keputusan No. AHU-0021410.AH.01.02 Tahun 2017 tertanggal 16 Oktober 2017, PT Citra Borneo Indah (CBI) merupakan pemegang saham pengendali per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pemegang saham terakhir Perseroan adalah perorangan.

b. Penawaran umum saham perseroan dan tindakan perseroan lainnya

Pada tanggal 29 November 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-393/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 1.500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp670 (angka penuh) setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 150.000.000 saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013. Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan melalui anak perusahaan, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., menerbitkan obligasi global senilai AS\$300.000.000 dengan bunga 7,75%. Obligasi bertenor 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2023 tersebut tercatat dan diperdagangkan di The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX") pada tanggal 24 Januari 2018. Dalam penerbitan obligasi tersebut, The Bank of New York Mellon, Cabang London, bertindak sebagai wali amanat.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on notarial deed No. 18 Notary of Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. dated October 16 2017 and has been approved by Indonesian Ministry of Law and Human Right through his decree No. AHU-0021410.AH.01.02 Tahun 2017 dated October 16, 2017, PT Citra Borneo Indah (CBI) is the Company's controlling shareholder as of December 31, 2021 and 2020. The ultimate shareholder of the Company is an individual.

b. Public offering of the company's shares and other corporate actions

On November 29, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-393/D.04/2013 for the Company's initial public offering of 1,500,000,000 common shares to the public with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp670 (full amount) per share. Included in the number of initial public shares offered to the Public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 dated September 19, 2013. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013.

The Company through its subsidiary, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., issued global bonds amounting to US\$300,000,000 with an interest of 7.75%. The 5-year bonds which will mature in 2023 are listed and traded on The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX") on January 24, 2018. In issuing these bonds, The Bank of New York Mellon, London Branch, acts as trustee.

As of December 31, 2021 and 2020 all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Berita Acara Rapat terakhir No.55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H, M.H, MKn. Notaris di Jakarta sebagaimana dilaporkan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Laporan No. AHU-AH.01.03-0402760 tanggal 28 Juni 2021, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Bungaran Saragih
Komisaris Independen	Marzuki Usman
Komisaris Independen	Ito Warsito
Komisaris	Rimbun Situmorang

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Vallauthan Subraminam
Direktur	Nasarudin Bin Nasir
Direktur	Jap Hartono

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Bungaran Saragih
Komisaris Independen	Ito Warsito
Komisaris	Marzuki Usman
Komisaris	Rimbun Situmorang

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Vallauthan Subraminam
Direktur	Ramzi Sastra
Direktur	Nasarudin Bin Nasir

Perseroan menunjuk Swasti Kartikaningtyas sebagai Sekretaris Perseroan.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Marzuki Usman	Chairman
Anggota	Ito Warsito	Member
Anggota	Wahyudi Susanto	Member
Anggota	Zulfritry Ramdan	Member

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other informations

Based on latest Deed of Minutes of Meeting No.55 dated May 28, 2021 made before Tintin Surtini, S.H, M.H, MKn. Notary in Jakarta as reported to the MOLHR under Receipt of Report No. AHU-AH.01.03-0402760 dated June 28, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director

The Company appointed Swasti Kartikaningtyas as the Company's Corporate Secretary.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp26.860.602 dan Rp17.677.705. Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok usaha memiliki 7.486 karyawan tetap (31 Desember 2020: 7.260 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 5 April 2022. Direksi Perseroan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan kewajaran penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Entitas anak dan entitas asosiasi

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	99%	99%

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other informations (continued)

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Short-term compensation paid to the key management personnel of the Company for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp26,860,602 and Rp17,677,705, respectively. There is no compensation of post-employment benefit, other long-term benefit, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel.

As of December 31, 2021, the Group have 7,486 permanent employees (December 31, 2020: 7,260 permanent employees) (unaudited).

d. Completion of consolidated financial statements

The Group and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 5, 2022. The Company's Directors who signed the Board of Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

e. Subsidiaries and associated entities

The Company's ownership interests directly or indirectly in the consolidated subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut “Kelompok Usaha”) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit/ <i>Oil palm plantations, Palm oil mill and Kernel crushing plant</i>	2008	99%	99%
SSMS Plantation Holding Pte.Ltd. ("SPH")	Singapore	Perusahaan jasa pendukung bisnis/ <i>Company bussiness support service</i>	2018	100%	100%
Sawit Sumbermas International Pte.Ltd. ("SSI")	Singapore	Perusahaan penjual produk kelapa sawit/ <i>Company Whole sale of palm oil</i>	2018	100%	100%
Pemilikan tidak langsung melalui KSA/ Indirect ownership through KSA					
PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Oil palm plantations and palm oil mill</i>	2012	99%	99%
PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik Kelapa sawit/ <i>Oil palm plantations and palm oil mill</i>	2012	99%	99%
Pemilikan tidak langsung melalui MMS/ Indirect ownership through MMS					
PT Mirza Pratama Putra ("MPP")	Lamandau	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Oil palm plantations and palm oil mill</i>	2011	99%	99%
PT Menteng Kencana Mas ("MKM")	Pulang Pisau	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Oil palm plantations and palm oil mill</i>	2010	99%	99%
Pemilikan tidak langsung melalui SPH/ Indirect ownership through SPH					
SSMS Plantation Singapore International Pte.Ltd. ("SPI")	Singapore	Jasa konsultasi dan perdagangan/ <i>Consultancy services and trading</i>	2018	99%	100%

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Total aset pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut “Kelompok Usaha”) adalah sebagai berikut:

			Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	2.295.031	2.030.418
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit/Oil palm plantations, Palm oil mill an Kernel crushing plant	2008	2.752.868	2.684.927
SSMS Plantation Holding Pte.Ltd ("SPH")	Singapore	Perusahaan jasa pendukung bisnis/ Company bussiness support service	2018	4.316.973	426.396
Sawit Sumbermas International Pte.Ltd. ("SSI")	Singapore	Perusahaan penjual produk kelapa sawit/ Company Whole sale of palm oil	2018	10	10
Pemilikan tidak langsung melalui KSA/ Indirect ownership through KSA					
PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	2.189.097	2.072.742
PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	1.813.518	1.830.014
Pemilikan tidak langsung melalui MMS/ Indirect ownership through MMS					
PT Mirza Pratama Putra ("MPP")	Lamandau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2011	508.579	430.428
PT Menteng Kencana Mas ("MKM")	Pulang Pisau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2010	1.277.743	1.103.730
Pemilikan tidak langsung melalui SPH/ Indirect ownership through SPH					
SSMS Plantation International Pte.Ltd. ("SPI")	Singapore	Jasa konsultasi dan perdagangan/ Consultancy services and trading	2018	4.354.498	4.304.451

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

KSA dan MMS memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dengan total kapasitas produksi masing-masing sebesar 60 MT TBS per jam untuk KSA dan 60 MT TBS per jam untuk MMS (tidak diaudit). MMS memiliki pabrik inti sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat dengan total kapasitas produksi sebesar 150 MT inti sawit ("PK") per hari (tidak diaudit).

KSA dan entitas anaknya (TSA dan SMU) memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 30.532 Ha dan 32.391 Ha pada 31 Desember 2021 dan 2020 dan tidak terdapat area tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit).

TSA dan SMU bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit yang keduanya berlokasi di Lamandau dan dengan kapasitas produksi masing-masing 60 MT TBS per jam untuk TSA dan 75 MT TBS per jam untuk SMU (tidak diaudit).

MMS dan entitas anaknya (MKM dan MPP) memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 18.664 Ha dan area tanaman belum menghasilkan sebesar 17,73 Ha (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2021.

MKM dan MPP bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit yang keduanya berlokasi di Pulang Pisau dan Lamandau dengan kapasitas produksi masing-masing 60 MT TBS per jam (tidak diaudit).

Akuisisi entitas asosiasi di tahun 2020

Berdasarkan Perjanjian Akta Notaris No74 Notaris Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., Mkn. pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mengakuisisi 13% saham PT Citra Borneo Utama (CBU), dengan total harga akuisisi sebesar Rp600.000.000. Perseroan mengakuisisi saham CBU melalui mekanisme konversi pinjaman jangka panjang yang dapat dikonversi (Catatan 34) PT Citra Borneo Indah (CBI) dengan saham CBI pada CBU. CBU bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit. Perseroan telah mencatat penyesuaian nilai wajar atas investasi pada CBU sebelum akuisisi kepemilikan 13% lembar saham sebesar Rp162.871.374. (Catatan 14)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and associated entities (continued)

KSA and MMS have palm oil mills located at Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, with processing capacities of 60 MT FFB per hour for KSA and 60 MT FFB per hours for MMS (unaudited), respectively. MMS has kernel crushing plant located in Kotawaringin Barat with total processing capacity of 150 MT of palm kernel ("PK") per day (unaudited).

KSA and its subsidiaries (TSA and SMU) owned 30,532 Ha and 32,391 Ha of mature plantations area and no immature plantations area (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020.

TSA and SMU involves in operations of oil palm plantations and operations of palm oil mill located at Lamandau which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities of 60 MT of FFB per hour for TSA and 75 MT of FFB per hour for SMU (unaudited).

MMS and its subsidiaries (MKM and MPP) owned 18,664 Ha of mature plantations area and 17.73 Ha of immature plantations area (unaudited) as of December 31, 2021.

MKM and MPP involves in operations of oil palm plantations and operations of palm oil mill located at Pulang Pisau and Lamandau which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities each of 60 MT of FFB per hour (unaudited).

Acquisition of associated company in 2020

Based on the Notarial Deed No. 74 Notary of Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., MKn. Dated December 29, 2020, the Company acquired 13% share ownership in PT Citra Borneo Utama (CBU) with acquisition price of Rp600,000,000. The Company acquired shares ownership in CBU through conversion of PT Citra Borneo Indah (CBI)'s long term convertible loan (Note 34) to the Company become the Company's share ownership in CBU. CBU is engaged in processing of palm oil. The Company recorded a fair value adjustment on the investment in CBU prior to the acquisition of 13% share ownership amounting to Rp162,871,374. (Note 14)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Akuisisi entitas asosiasi di tahun 2019

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan dan PT Surya Borneo Industri (SBI), pihak berelasi, menandatangani perjanjian konversi saham menjadi ekuitas. SBI akan menerbitkan saham senilai saldo terhutang kepada Perseroan pada tanggal efektif setelah memenuhi beberapa syarat tertentu.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Semua syarat efektif penukaran pinjaman Perseroan kepada SBI telah terpenuhi. Sejak tanggal 14 Agustus 2019, kepemilikan saham Kelompok usaha pada SBI menjadi 49% setelah konversi pinjaman dan piutang Kelompok usaha kepada SBI sebesar Rp738.301.579 menjadi modal saham SBI.

Pembentukan entitas anak di tahun 2018

Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. ("SSI")

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perseroan telah membentuk entitas anak yaitu SSI yang berdomisili di Singapura. Pendirian entitas anak tersebut untuk mendukung kegiatan usaha Kelompok Usaha.

Pembentukan entitas anak di tahun 2017

SSMS Plantation Holding Pte. Ltd. ("SPH") dan SSMS Plantation International Pte. Ltd. ("SPI")

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perseroan telah membentuk dua entitas anak yaitu SPH dan SPI yang berdomisili di Singapura. Pendirian entitas anak tersebut sehubungan dengan penerbitan efek utang di Bursa Efek Singapura. Perseroan memiliki 100% saham pada kedua perusahaan tersebut.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and associated entities (continued)

Acquisition of associated company in 2019

On April 15, 2019, the Company and PT Surya Borneo Industri (SBI), signed a debt to equity agreement. SBI will issue share capital at the value of outstanding debts to the Company at effective date after fulfilling the several requirements.

As of August 14, 2019, all effective requirements on the Company's loan exchange has been fulfilled. As of August 14, 2019, the Group's share ownership in SBI become 49% after the conversion of the Group's loans and receivables of Rp738,301,579 become share capital in SBI.

Establishment of subsidiaries in 2018

Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. ("SSI")

On December 13, 2018, the Company established a subsidiary, SSI, which domiciles in Singapore. The establishment of the subsidiary is to support the Group's business.

Establishment of subsidiaries in 2017

SSMS Plantation Holding Pte. Ltd. ("SPH") and SSMS Plantation International Pte. Ltd. ("SPI")

On July 12, 2017, the Company established two subsidiaries, SPH and SPI which domiciles in Singapore. The establishment of the subsidiaries is related with the issuance of debt securities in the Singapore Stock Exchange. The Company has 100% ownership interest in both companies.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2021), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan, dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Perseroan memilih untuk menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam satu laporan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpret to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No.1 (Revised 2021), "Presentation of Financial Statements".

The significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts, and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The Company has elected to present the consolidated of profit or loss and other comprehensive income in one linked statement.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan :

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (*SBB*). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2021, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

Amandements to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

Amandements to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2) (continued)

- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Kelompok Usaha. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Kelompok Usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan ketika terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost includes the fair value of any contingent consideration at acquisition date.

The changes in parent's ownership interest in subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests ("NCI") represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the owners of the parent entity.

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners of the parent's entity equity.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Hasil usaha entitas anak, dimasukkan atau dikeluarkan dari dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Untuk tujuan konsolidasi, akun entitas anak dalam mata uang selain Rupiah, dijabarkan ke dalam Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Seluruh aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Modal saham dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang mendekati nilai tukar historis;
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang sepanjang tahun;
- Selisih yang timbul dari penjabaran akun entitas anak tersebut disajikan sebagai "selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" di bawah bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas KNP di entitas yang diakuisisi. Biaya atas transaksi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of consolidation (continued)

The results of subsidiaries, are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

For purposes of consolidation, the accounts of subsidiary, which are denominated in currencies other than Rupiah, are translated into Rupiah on the following basis:

- *All assets and liabilities are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on the consolidated statement of financial position dates;*
- *Share capital are translated into Rupiah at exchange rates approximating historical exchange rates;*
- *Income and expenses are translated using the weighted average exchange rates during the year;*
- *The difference arising from the translation of such subsidiaries' accounts are presented as a "foreign exchange differences on financial statement translation" under the shareholders' equity section in the consolidated statements of financial position.*

d. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date, and amount of the NCI in entities acquired. Transaction costs that occur are directly expensed and are recorded as an expense in the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Kelompok Usaha menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receive the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in the stages, the acquirer remeasured the fair value of equity interest that previously held by the acquiree at the acquisition date and recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Common control business combination

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dalam transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh dalam Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah/1 Dolar AS	14.269	14.105	Rupiah/1 US Dollar
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.425	3.492	Rupiah/1 Malaysian Ringgit

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Foreign currency transactions and balances

The Group's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period consolidated statements of comprehensive income.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows (full amount in Rupiah):

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPB).

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari SPPB dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pengujian SPPB

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPB.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPB, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPB).

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

SPPB Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPB test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPB assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPB atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada Fair Value through Profit Loss (FVPL).

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit Loss (FVPL).

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (solely payments of principal and interest) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "the establishment of a reserve impairment loss".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Investasi saham

Investasi saham dibawah 20% kepemilikan diukur pada FVOCI, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Equity Investment

Equity investments with ownership below 20% are measured at FVOCI, where all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued) Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang muka langganan, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term employee benefits liabilities, medium-term notes payable, long-term bank loans, and finance lease payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Kelompok Usaha akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Kelompok Usaha harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

The changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The Group will classify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must have an impact before the reclassification date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or*
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk kepentingan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana didefinisikan di atas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

i. Biaya

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk menjual.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits as defined above.

Restricted cash are presented separately from cash and cash equivalents.

i. Prepayments

Prepayments are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs to sale.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset biologik

Aset biologik terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologik diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

l. Aset tetap dan tanaman produktif

Tanaman produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perseroan (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Biological assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are recognized in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell.

l. Fixed assets and bearer plants

Bearer plants

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations

All costs relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, jika dilakukan penggantian yang signifikan, biaya penggantian itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets and bearer plants (continued)

Mature plantations

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major replacement is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Suatu kelompok aset tetap adalah pengelompokan aset-aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi entitas.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi dan tarif depresiasi sebagai berikut:

	Estimasi umur manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)	Tarif/ Rate	
Bangunan	10 - 20	5,00% - 10,00%	Buildings
Prasarana	10	10,00%	Infrastructure
Kendaraan dan alat berat	5	20,00%	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	8	12,50%	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	5	20,00%	Furniture and fixtures

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya relevan lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets and bearer plants (continued)

Fixed assets (continued)

A class of fixed assets is a grouping of asset of a similar nature and use in an entity's operations.

Depreciation of a fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives and depreciation rate of the assets as follows:

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI/ YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan. Setelah akuisisi awal, aset takberwujud diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat yang diperkirakan dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tak terbatas telah sesuai. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Amortisasi lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat selama 5 tahun didasarkan pada berbagai perjanjian kontrak pada pembelian lisensi perangkat lunak tersebut, dan kontrak pemeliharaan tahunan mereka.

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. Following initial acquisition, intangible assets are measured at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on prospective basis.

The amortization of software licenses for 5 years useful life to perpetuity are based on various contractual agreements on the purchases of such software licenses, and their annual maintenance contracts.

n. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang terjadi serta pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Kelompok Usaha sementara menunggu pendanaan dari bank terealisasi.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, dan nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

o. Plasma receivables

Plasma receivables represent cost to develop plasma area, in which these are temporarily funded by the Group while waiting for realization of funding from bank.

p. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in those expense categories consistent with the function of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting dates as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Lease

The Group has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui berdasarkan basis garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

r. Pajak penghasilan badan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

r. Corporate income tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transaction is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Corporate income tax (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Corporate income tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

t. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Corporate income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

s. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the end of reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perseroan mengakui keseluruhan keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai bagian dari cadangan lainnya (metode penghasilan komprehensif lain) di dalam periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term employee benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Company recognizes all actuarial gains and losses as other reserves (other comprehensive income method) in the period in which they arise. Past service costs are directly charged to profit or loss.

u. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contracts with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows: (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

v. Transaction with related parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan
jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan Perseroan adalah anggota
dari Kelompok Usaha yang sama
(artinya entitas induk, entitas anak, dan
entitas anak berikutnya terkait dengan
entitas lain).
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau
ventura bersama dari entitas lain (atau
entitas asosiasi atau ventura bersama
yang merupakan anggota suatu
Kelompok Usaha, yang mana entitas
lain tersebut adalah anggotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari
entitas ketiga dan entitas yang lain adalah
entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas tersebut adalah suatu program
imbalan pascakerja untuk imbalan kerja
dari salah satu entitas pelapor atau entitas
yang terkait dengan entitas pelapor. Jika
entitas pelapor adalah entitas yang
menyelenggarakan program tersebut,
maka entitas sponsor juga berelasi
dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang yang
diidentifikasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
(i) memiliki pengaruh signifikan atas
entitas atau personil manajemen kunci
entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak
berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 34.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan
persyaratan yang disetujui oleh kedua belah
pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Transaction with related parties (continued)

A related party is defined as follows: (continued)

*b) An entity is related to a reporting entity if any of
the following conditions applies:*

- The entity and the Company are members
of the same group (which means that each
parent, subsidiary and fellow subsidiary is
related to the others).*
- One entity is an associate or joint venture of
the other entity (or an associate or joint
venture of a member of a group of which
the other entity is a member).*
- Both entities are joint venture of the same
third party.*
- One entity is a joint venture of a third entity
and the other entity is an associate of the
third entity.*
- The entity is a post-employment benefit
plan for the benefit of employees of either
the reporting entity or an entity related to
the reporting entity. If the reporting entity is
itself such a plan, the sponsoring
employers are also related to the reporting
entity.*
- The entity is controlled or jointly controlled
by a person identified in (a).*
- A person identified in (a) (i) has significant
influence over the entity or is a member of
the key management personnel of the
entity (or of a parent of the entity).*

*All material transactions and balances with
related parties are disclosed in Note 34.*

*The transactions are made based on terms
agreed by the parties.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba
tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada
pemilik entitas induk dengan rata-rata
tertimbang jumlah saham yang beredar untuk
tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang
jumlah saham yang beredar untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan
2020 berjumlah 9.525.000.000 lembar saham.

Perseroan tidak mempunyai saham biasa yang
berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh
karenanya, laba per saham dilusian tidak
dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi
dan komprehensif konsolidasian.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang
saham Perseroan diakui sebagai liabilitas
dalam laporan keuangan konsolidasian pada
saat dividen tersebut disetujui oleh para
pemegang saham Perseroan.

Pembagian dividen kepada pemegang saham
Perseroan diakui sebagai kewajiban
berdasarkan keputusan Direksi dengan
persetujuan Dewan Komisaris.

y. Biaya penerbitan emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai
pengurang tambahan modal disetor sebagai
bagian dari ekuitas pada laporan posisi
keuangan konsolidasian.

z. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari
entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang
mana memperoleh pendapatan dan
menimbulkan beban (termasuk
pendapatan dan beban terkait dengan
transaksi dengan komponen lain dari
entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler
oleh pengambil keputusan operasional
untuk membuat keputusan tentang sumber
daya yang dialokasikan pada segmen
tersebut dan menilai kinerjanya, dan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Earnings per share

*Earnings per share is computed by dividing
income for the year attributable to the equity
holders of the parent entity the weighted
average number of issued and fully paid shares
during the year. The weighted average number
share outstanding for the years ended
December 31, 2021 and 2020 are
9,525,000,000 shares.*

*The Company has no outstanding dilutive
potential ordinary shares as of December 31,
2021 and 2020, and accordingly, no diluted
earnings per share is calculated and presented
in the consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income.*

x. Dividend

*Dividend distribution to the Company's
shareholders is recognized as a liability in the
consolidated financial statements in which the
dividends are approved by the Company's
shareholders.*

*Dividend distributions to the Company's
shareholders are recognized as a liability based
on decision of Directors with the approval from
the Board of Commissioners.*

y. Share issuance costs

*Share issuance costs are presented as a
deduction from the additional paid-in capital in
the equity section in the consolidated
statements of financial position.*

z. Operating segment

*An operating segment is a component of an
entity:*

- that engages in business activities from
which it may earn revenues and incur
expenses (including revenues and
expenses related to transactions with other
components of the same entity);*
- whose operating results are regularly
reviewed by the entity's chief operating
decision maker to make decisions about
resources to be allocated to the segment
and assess its performance, and;*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

(c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi dapat terlibat dalam aktivitas bisnis yang belum menghasilkan pendapatan, misalnya operasi permulaan dapat menjadi segmen operasi sebelum memperoleh pendapatan.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Operating segment (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

(c) for which discrete financial information is available.

An operating segment may engage in business activities for which it has yet to earn revenues, for example, start-up operating may be operating segments before earning revenues.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted in accordance with the Groups accounting policies disclosed in Note 2g.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah dalam Rupiah.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa kendaraan dan alat berat tertentu. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan kepada Kelompok Usaha sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

Functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Group determined that its functional currency is in Rupiah.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as a lessee for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Group entered into a lease of certain vehicles and heavy equipment. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Notes 12.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. Further details are disclosed in Note 20.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11a.

Pengkreditan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Berdasarkan interpretasi manajemen atas peraturan perpajakan terkait dengan PPN, manajemen berkeyakinan bahwa PPN masukan yang berasal dari kegiatan perkebunan dapat dikreditkan terhadap PPN keluaran atau direstitusi.

Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11b dan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. That changes are reflected in the assumptions as it occur.

Amortization of mature plantation

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its business. Further details are disclosed in Note 11a.

Crediting Value Added Taxes ("VAT")

Based on management's interpretation on tax regulation related to VAT, management believes that VAT input resulted from the plantation activities is either creditable against VAT output or refundable.

Depreciation of fixed assets and intangible assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11b and 13.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

Pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20d.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah pendapatan kena pajak yang akan datang.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2021 and further details on employee benefits are disclosed in Note 25.

Corporate income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20d.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian eksposur pajak (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34, "ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak pendapatan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atau manfaat pajak yang belum diakui.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Uncertain tax exposure (continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss (ECL). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Kelompok Usaha menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Kelompok Usaha menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Kelompok Usaha menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Kelompok Usaha sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables

As discussed in Note 2, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20f.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for declining in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for declining in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20f.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	379.944	431.090
Bank		
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	170.273.752	130.080.967
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	82.810.219	109.721.232
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.775.984	11.644.538
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	27.532	29.247
	254.887.487	251.475.984
Dalam Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. AS\$92.858.032 (2020: AS\$111.279.899)	1.330.956.641	1.569.602.977
BNP Paribas Singapore AS\$671.212 (2020: AS\$584.479)	9.577.517	8.244.074
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. AS\$523.089 (2020: AS\$139.852)	1.498.568	1.972.619
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. AS\$154.816 (2020: AS\$155.024)	2.209.075	2.186.613
	1.599.129.288	1.833.482.267
	1.599.509.232	1.833.913.357

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
In US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. US\$92.858.032 (2020: US\$111.279.899)
BNP Paribas Singapore US\$671.212 (2020: US\$584.479)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. US\$523.089 (2020: US\$139.852)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. US\$154.816 (2020: US\$155,024)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 34d)		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat	56.308.421	18.617.584
Lingga Sejahtera		
	1.655.817.653	1.852.530.941
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia	27.492.242	15.313.250
(Persero) Tbk.		
PT Bank Negara Indonesia	6.500.000	-
(Persero) Tbk.		
	33.992.242	15.313.250
Pihak berelasi (Catatan 34d)		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat	143.500.000	40.000.000
Lingga Sejahtera		
	177.492.242	55.313.250
	1.833.309.895	1.907.844.191

Suku bunga tahunan deposito berkisar antara:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	1,75% - 8,01%	3,5% - 8%
Dolar Amerika Serikat	0,05% - 0,15%	-

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang usaha - dalam Rupiah		
PT Ecogreen Oleochemicals	5.383.793	4.290.800
PT Sinarjaya Intimulya	-	831.045
PT Agri Bumi Sentosa	-	651.655
PT Sakti Mait Jaya Langit	-	136.143
PT Graha Inti Jaya	-	19.383
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	136.142	51.146
	5.519.935	5.980.172
Penyisihan untuk kerugian penurunan piutang usaha	-	(106.012)
Jumlah	5.519.935	5.874.160

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks
Related party (Note 34d)
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Perkreditan Rakyat
Lingga Sejahtera
Time deposits
Third parties
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.
Related party (Note 34d)
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Perkreditan Rakyat
Lingga Sejahtera

The time deposits bear annual interest rates ranging as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, there is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Trade receivables - in Rupiah
PT Ecogreen Oleochemicals
PT Sinarjaya Intimulya
PT Agri Bumi Sentosa
PT Sakti Mait Jaya Langi
PT Graha Inti Jaya
Others (individually each below Rp1,000,000)

Allowance for impairment of receivables

Total

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo (kurang dari 30 hari)	5.383.793	5.257.988
Sudah jatuh tempo (lebih dari 30 hari)	136.142	616.172
	5.519.935	5.874.160

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang atas penjualan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit, dan tandan buah segar.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak ketiga dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang lain-lain - dalam Rupiah		
PT Multi Usaha Abadi	3.074.136	299.753
PT Sukses Multi Agro	-	254.652
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	2.450.255	2.245.159
	5.524.391	2.799.564

Piutang lain-lain - pihak ketiga kepada PT Multi Usaha Abadi merupakan dana talangan pembelian Tandan Buah Segar.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain - pihak ketiga dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables - third parties are as follows:

*Current (less than 30 days)
Overdue (more than 30 days)*

Trade receivables - third parties represent receivables from sales of crude palm oil, crude palm kernel oil, palm kernel, and fresh fruit bunches.

The Group management believes that all trade receivables - third parties are fully collectible, thus, allowance for impairment loss is not considered necessary.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables - in Rupiah
PT Multi Usaha Abadi
PT Sukses Multi Agro
Others (individually each below Rp1,000,000)

Other receivables - third parties from PT Multi Usaha Abadi mainly represents payment on behalf for purchasing Fresh Fruits Bunches.

The Group's management believes that all other receivables - third parties are fully collectible, thus, allowance for impairment losses is not considered necessary.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN, NETO

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bahan, suku cadang dan perlengkapan perawatan	263.321.789	209.914.361	Materials, spare parts and maintenance supplies
Minyak kelapa sawit	46.039.618	51.856.570	Crude palm oil
Bibit	25.584.019	26.276.879	Nursery
Inti sawit	11.417.014	17.111.732	Palm kernel
Minyak inti sawit	6.248.299	10.917.492	Crude palm kernel oil
	352.610.739	316.077.034	
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	(1.188.459)	Allowance for declining in value of inventories
Total	352.610.739	314.888.575	Total

Mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	1.188.459	539.222	Beginning Balance
Tambahan penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(1.188.459)	649.237	Additions of allowance for declining in value of inventories
	-	1.188.459	

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit, pupuk dan bahan kimia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp320.000.000 (31 Desember 2020: Rp262.000.000) dimana menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021, the Group covered stock of crude palm oil, crude palm kernel oil, palm kernel, fertilizers and chemicals by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totalling Rp320,000,000 (December 31, 2020: Rp262,000,000), which in the Group's management opinion is adequate to cover possible losses from such risk.

8. ASET BIOLOGIK

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	243.073.979	183.398.456	Beginning balance
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologik	118.181.633	59.675.523	Gains arising from changes in fair value of biological assets
Saldo akhir	361.255.612	243.073.979	Ending balance

8. BIOLOGICAL ASSETS

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Asuransi	1.980.410	2.122.349	Insurance
Lain-lain	449.083	100.294	Others
	2.429.493	2.222.643	

11. PREPAYMENTS

10. UANG MUKA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 34a)	24.726.295	8.831.511	Related parties (Note 34a)
Pihak ketiga			Third parties
UD Rina Safitri	2.492.289	-	UD Rina Safitri
UD Jaya Abadi Makmur	1.648.070	-	UD Jaya Abadi Makmur
PT Tiga Warna Daun Kapuas	1.500.000	-	PT Tiga Warna Daun Kapuas
PT Tass Engineering	932.500	97.540	PT Tass Engineering
PT Bimaruna Niaga Sejahtera	538.900	694.360	PT Bimaruna Niaga Sejahtera
PT Lamandau Subur Sejahtera	-	8.622.841	PT Lamandau Subur Sejahtera
PT Multi Usaha Abadi	-	3.000.000	PT Multi Usaha Abadi
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp500.000)	9.417.301	6.451.002	Others (individually each below Rp500,000)
	41.255.355	27.697.254	

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tandan buah segar, pupuk, material, suku cadang, dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

This account represents advances for purchase of fresh fruit bunches, fertilizers, materials, spare-parts and services to third parties and a related parties.

11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF

11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the year Ended December 31, 2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya perolehan						Direct ownership
Pemilikan langsung						Lands
Tanah	1.107.324.802	29.782.447	-	1.137.107.249		Buildings
Bangunan	959.601.695	1.422.212	(192.434)	1.037.663.759		Infrastructures
Prasarana	382.988.778	4.882.359	-	388.956.034		Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	695.040.737	6.758.015	-	715.919.123		Vehicles and heavy equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	365.277.800	43.023.803	(7.083.933)	401.217.670		Furniture and fixtures
Perabotan dan peralatan	63.567.878	6.775.360	-	70.493.238		
Tanaman produktif						Bearer Plants
Tanaman menghasilkan	3.189.011.215	-	-	3.201.822.594		Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	14.853.979	6.834.660	-	8.877.260		Immature plantations
Aset dalam penyelesaian	179.007.975	81.458.100	(5.050.363)	163.228.158		Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	6.956.674.859	180.936.956	(12.326.730)	7.125.285.085		Total cost

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the year Ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(297.047.202)	(51.607.488)	192.400	-	(348.462.290)	Buildings
Prasarana	(210.299.342)	(19.057.035)	-	-	(229.356.377)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(412.553.695)	(53.733.438)	-	-	(466.287.133)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(308.818.907)	(23.111.386)	7.083.933	-	(324.846.360)	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	(44.833.999)	(5.963.811)	-	-	(50.797.810)	Furniture and fixtures
Tanaman produktif						Bearer Plants
Tanaman menghasilkan	(1.139.697.896)	(152.810.764)	-	-	(1.292.508.660)	Mature plantations
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.413.251.041)	(306.283.922)	7.276.333	-	(2.712.258.630)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.543.423.818				4.413.026.455	Net book value
Kerugian penurunan nilai	(12.301.891)	-	-	-	(12.301.891)	Impairment loss
Nilai buku neto setelah penurunan nilai	4.531.121.927				4.400.724.564	Net book value after impairment loss

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the year Ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.100.085.447	7.239.355	-	-	1.107.324.802	Lands
Bangunan	835.886.049	2.753.591	-	120.962.055	959.601.695	Buildings
Prasarana	319.260.340	18.500.386	-	45.228.052	382.988.778	Infrastructures
Mesin dan peralatan	585.408.331	7.242.501	-	102.389.905	695.040.737	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	348.015.500	17.262.300	-	-	365.277.800	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan peralatan	55.599.934	7.737.837	-	230.107	63.567.878	Furniture and fixtures
Tanaman produktif						Bearer Plants
Tanaman menghasilkan	3.187.325.256	-	-	1.685.959	3.189.011.215	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	13.223.998	8.653.183	-	(7.023.202)	14.853.979	Immature plantations
Aset dalam penyelesaian	303.245.953	144.572.139	-	(268.810.117)	179.007.975	Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	6.748.050.808	213.961.294	-	(5.337.243)	6.956.674.859	Total cost

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the year Ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(254.981.067)	(42.066.135)	-	-	(297.047.202)	Buildings
Prasarana	(180.814.760)	(29.484.582)	-	-	(210.299.342)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(348.742.606)	(63.811.089)	-	-	(412.553.695)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(288.646.942)	(20.171.965)	-	-	(308.818.907)	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	(39.246.763)	(5.587.236)	-	-	(44.833.999)	Furniture and fixtures
Tanaman produktif						Bearer Plants
Tanaman menghasilkan	(980.923.067)	(158.774.829)	-	-	(1.139.697.896)	Mature plantations
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.093.355.205)	(319.895.836)	-	-	(2.413.251.041)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.654.695.603				4.543.423.818	Net book value
Kerugian penurunan nilai	(12.301.891)	-	-	-	(12.301.891)	Impairment loss
Nilai buku neto setelah penurunan nilai	4.642.393.712				4.531.121.927	Net book value after impairment loss

a. Tanaman produktif

a. Bearer plants

Amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan ke akun beban pokok penjualan (Catatan 30).

Amortization of mature plantations are charged to cost of sales (Note 30).

Tanaman belum menghasilkan merupakan akumulasi biaya yang terjadi di Kelompok Usaha sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit (perkebunan), seperti pembersihan lahan, penanaman, pemupukan dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan lainnya sampai lahan perkebunan kelapa sawit tersebut sudah menghasilkan (Catatan 2I).

The immature plantations represent the accumulated costs incurred related to the development of the Group's oil palm plantations (plantations), such as land clearing, planting, fertilizing and other maintenance activities until the oil palm areas are considered mature (Note 2I).

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

The movement of immature plantations is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	14.853.979	13.223.998	Beginning balance
Biaya pengembangan	6.834.660	7.957.046	Development costs
Kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 11b)	-	696.137	Depreciation expense capitalization (Note 11b)
Dialihkan ke tanaman menghasilkan	(12.811.379)	(1.685.959)	Transferred to mature plantations
Dialihkan ke persediaan bibit	-	(5.337.243)	Transferred to nursery inventories
	8.877.260	14.853.979	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

a. Tanaman produktif (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, penambahan tanaman yang belum menghasilkan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah RpNihil (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020: Rp696.137).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mengasuransikan tanaman belum menghasilkan terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar RpNihil (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020: Rp156.977.900).

Kelompok Usaha telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Ha/ Ha	Lokasi/ Location	Tanggal berakhir/ End date
Perseroan/the Company			
30	199	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
36	12.342	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
47	4.443	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Kalimantan Sawit Abadi			
48	1.933	Natai Baru, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
49	2.510	Rungun, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Mitra Mendawai Sejati			
45	5.922	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
46	2.999	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Tanjung Sawit Abadi			
61	524,25	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
62	5.743,85	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
63	144,12	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
PT Mirza Pratama Putra			
98	90,83	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
99	36,78	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
100	79,64	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056

**11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

a. Bearer plants (continued)

During the year ended December 31, 2021, the addition of immature plantations from non-cash transactions amounted to RpNil (the year ended December 31, 2020: Rp696,137).

As of December 31, 2021, the Group insured the immature plantations against losses from fire with insurance coverage totaling to RpNil (the year ended December 31, 2020: Rp156,977,900).

The Group has obtained the titles of the plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

a. Tanaman produktif (lanjutan)

Kelompok Usaha telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut: (lanjutan)

Nomor HGU/ HGU Number	Ha/ Ha	Lokasi/ Location	Tanggal berakhir/ End date
PT Mirza Pratama Putra			
101	1.287,48	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
102	1.403,30	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
103	635,40	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
104	193,70	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
PT Sawit Multi Utama			
67	2.574,67	Pedongatan,Nanga Koring, Toka, Sepondam, Merambang, Batu Tunggal, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
68	6.384,31	Pedongatan,Nanga Koring, Toka, Sepondam, Merambang, Batu Tunggal, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
PT Menteng Kencana Mas			
56	2.634	Pulang Pisau	22 Juni 2053/ June 22, 2053

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

b. Aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>		
	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	50% - 75%	18% - 89%	95.324.536	Maret-Desember/ 2022	Buildings
Prasarana	56% - 82%	18% - 82%	26.683.537	Maret-Desember/ March-December 2022	Infrastructures
Mesin dan peralatan	55% - 75%	18% - 62%	41.220.085	Juni-Desember/ June-December 2022	Machinery and equipment
			163.228.158		

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

b. Fixed assets

As of December 31, 2021 and 2020, the details of percentage of completion and estimated time of completion of constructions in progress were as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

b. Aset tetap (lanjutan)

31 Desember 2020

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	2% - 97%	2% - 97%	108.731.418	Maret-Desember/March-December 2021	Buildings
Prasarana	10% - 89%	61% - 94%	29.006.432	Maret-Desember/ March-December 2021	Infrastructures
Mesin dan peralatan	2% - 100%	2% - 97%	41.270.125	Juni-Desember/ June-December 2021	Machinery and equipment
			179.007.975		

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap yang digunakan dalam operasi Kelompok Usaha meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai perolehan sebesar Rp1.645.069.742 (31 Desember 2020: Rp610.773.104).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	138.939.417	147.370.390
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	14.533.741	13.054.480
Tanaman belum menghasilkan - biaya pengembangan (Catatan 11a)	-	696.137
	153.473.158	161.121.007

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai oleh Kelompok Usaha.

Selama 2021, Kelompok usaha mencatat kerugian atas penghapusan aset tetap sebesar Rp5.050.363 (2020 penghapusan aset tetap sebesar RpNihil).

**11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

b. Fixed assets (continued)

December 31, 2020

As of December 31, 2021, fixed assets used in the Group's operation include fully depreciated fixed assets with acquisition costs totaling Rp1,645,069,742 (December 31, 2020: Rp610,773,104).

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	138.939.417	147.370.390
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	14.533.741	13.054.480
Tanaman belum menghasilkan - biaya pengembangan (Catatan 11a)	-	696.137
	153.473.158	161.121.007

As of December 31, 2021 and 2020, there are no fixed assets which is not in use by the Group.

During 2021, there was loss on written off fixed assets of Rp5,050,363 (during 2020, loss on written off fixed assets of RpNil).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

b. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan, MMS, TSA, MPP, dan MKM menjaminkan perkebunan, tanah, bangunan, pabrik kelapa sawit, sarana dan prasarana dan mesin di atasnya untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan menjaminkan bangunan kantor untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perseroan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan dan entitas anak mengasuransikan bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat-alat berat, perabotan dan perlengkapan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.005.220.337 (31 Desember 2020: Rp2.947.487.896) dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tetap tersebut.

12. ASET HAK GUNA - NETO

Akun ini terdiri dari:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021						
Saldo 1 Jan 2021/ Balance Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Des 2021/ Balance Dec 31, 2021	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Prasarana	6.294.890	3.529.389	-	-	9.824.279	Infrastructures
Tanah	8.993.600	-	-	-	8.993.600	Land
Total biaya perolehan	15.288.490	3.529.389	-	-	18.817.879	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Prasarana	(281.022)	(810.564)	-	-	(1.091.586)	Infrastructures
Tanah	(6.183.100)	(2.248.400)	-	-	(8.431.500)	Land
Total akumulasi depresiasi	(6.464.122)	(3.058.964)	-	-	(9.523.086)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	8.824.368				9.294.793	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020						
Saldo 1 Jan 2020/ Balance Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Des 2020/ Balance Dec 31, 2020	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Prasarana	6.294.890	-	-	-	6.294.890	Infrastructures
Tanah	8.993.600	-	-	-	8.993.600	Land
Total biaya perolehan	15.288.490	-	-	-	15.288.490	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Prasarana	(56.206)	(224.816)	-	-	(281.022)	Infrastructures
Tanah	(3.934.700)	(2.248.400)	-	-	(6.183.100)	Land
Total akumulasi depresiasi	(3.990.906)	(2.473.216)	-	-	(6.464.122)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	11.297.584				8.824.368	Net book value

12. RIGHT OF USE ASSETS - NET

This account consists of:

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

12. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Depresiasi

Depreciation

Beban depresiasi yang dibebankan ke operasi
sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses were charged to operations
as part of the following:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,			
2021	2020		
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	(3.058.964)	(2.473.216)	General and administrative expenses (Note 31)
Total	(3.058.964)	(2.473.216)	Total

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak
guna adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities in relation to the
right of use assets are as follows:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kelas aset pendasar Prasarana	5.779.581	-	1.818.666	(1.811.565)	5.130.624	10.917.306	Underlying assets Infrastructures
Total	5.779.581	-	1.818.666	(1.811.565)	5.130.624	10.917.306	Total
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Kelas aset pendasar Prasarana	6.433.609	-	553.682	(1.207.710)	-	5.779.581	Underlying assets Infrastructures
Total	6.433.609	-	553.682	(1.207.710)	-	5.779.581	Total

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease payables on time basis:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jangka pendek	1.207.710	603.855	Current portion
Jangka panjang	9.709.596	5.175.726	Non-current portion
Total	10.917.306	5.779.581	Total

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO

13. INTANGIBLE ASSETS, NET

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021					
Saldo 1 Jan 2021/ Balance Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Des 2021/ Balance Dec 31, 2021	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Lisensi perangkat lunak	9.915.863	4.350.109	(1.626.885)	-	Software licenses
Lisensi perangkat lunak dalam pengembangan	3.406.510	2.455.950	(256.954)	-	Software licenses in development
Total biaya perolehan	13.322.373	6.806.059	(1.883.840)	-	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(4.267.589)	(4.278.799)	1.626.885	-	Software licenses
Nilai buku neto	9.054.784			11.325.090	Net book value

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021					
Saldo 1 Jan 2020/ Balance Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Des 2020/ Balance Dec 31, 2020	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Lisensi perangkat lunak	3.900.131	1.626.886	-	4.388.846	Software licenses
Lisensi perangkat lunak dalam pengembangan	5.965.550	1.829.806	-	(4.388.846)	Software licenses in development
Total biaya perolehan	9.865.681	3.456.692	-	13.322.373	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(2.703.917)	(1.563.672)	-	(4.267.589)	Software licenses
Nilai buku neto	7.161.764			9.054.784	Net book value

14. INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN
ASOSIASI

14. INVESTMENT IN SHARES OF ASSOCIATED
COMPANIES

Kelompok Usaha memiliki saldo investasi pada
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian
sebagai berikut:

The Group owned investments as of
December 31, 2021 and 2020 as follows:

	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai tercatat 1 Jan 2021/ Carrying amount 1 Jan. 2021	Penambahan (pengurangan)/ Addition/ (deduction)	Bagian laba/ (rugi)/ Share of profit/(loss)	Penyesuaian nilai wajar/ Adjustment on fair value	Nilai tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount December 31, 2021
Perusahaan asosiasi/ Associated companies						
Metode ekuitas/Equity method						
PT Citra Borneo Utama						
Pengolahan minyak/Oil refinery	32%	1.176.496.784	-	91.552.354	-	1.268.049.138
PT Surya Borneo Industri						
Kawasan Industri/Industrial estate	49%	703.834.943	-	(21.252.712)	-	682.582.231
Total/Total		1.880.331.727	-	70.299.642	-	1.950.631.369
	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai tercatat 1 Jan 2020 (Catatan 4)/ Carrying amount 1 Jan. 2020 (Note 4)	Penambahan (pengurangan)/ Addition/ (deduction)	Bagian laba/ (rugi)/ Share of profit/(loss)	Penyesuaian nilai wajar/ Adjustment on fair value	Nilai tercatat 31 Desember 2020/ Carrying amount December 31, 2020
Perusahaan asosiasi/ Associated companies						
Metode ekuitas/Equity method						
PT Citra Borneo Utama						
Pengolahan minyak/Oil refinery	32%	413.625.410	600.000.000	-	162.871.374	1.176.496.784
PT Surya Borneo Industri						
Kawasan Industri/Industrial estate	49%	768.726.702	-	(64.891.759)	-	703.834.943
Total/Total		1.182.352.112	600.000.000	(64.891.759)	162.871.374	1.880.331.727

Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada PT Citra
Borneo Utama pada tahun 2020 merupakan
penyesuaian nilai wajar investasi sampai dengan
sebelum kenaikan kepemilikan menjadi 32%.

In 2020, the adjustment to the fair value of
investment in PT Citra Borneo Utama is the fair
value of the investment up until the increase in
ownership to 32%.

Semua entitas asosiasi merupakan perusahaan
swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar
saham kuotasian yang tersedia.

All associates are private companies in which there
are no quoted market share prices available.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas
entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial
information of associated companies:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	PT Surya Borneo Industri
PT Surya Borneo Industri			Total assets
Total aset	1.535.923.323	1.677.291.644	Total liabilities
Total liabilitas	1.113.487.060	1.211.612.659	Total revenue
Total pendapatan	86.251.664	57.679.188	Total net losses
Total rugi bersih	(43.372.882)	(132.432.160)	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Citra Borneo Utama		
Total aset	2.025.801.753	1.958.941.622
Total liabilitas	1.937.096.538	2.147.638.432
Total pendapatan	8.662.320.408	4.354.530.543
Total laba/(rugi) bersih	286.101.102	(154.805.181)

a. PT Surya Borneo Industri (“SBI”)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dari BNI kepada SBI pada tanggal 4 Mei 2018 dan 21 Mei 2018, Perseroan, sebagai salah satu pemegang saham SBI, menjaminkan saham yang dimiliki pada SBI untuk fasilitas pinjaman SBI yang diperoleh dari BNI.

b. PT Citra Borneo Utama (“CBU”)

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan, CBI, dan CBU melakukan perjanjian surat utang yang dapat dikonversi, dimana pinjaman dan piutang Perseroan kepada CBI akan dikonversi dengan Saham CBU yang dimiliki CBI (Catatan 34).

Pada tanggal 29 Desember 2020, piutang dan pinjaman tersebut telah di konversi menjadi kepemilikan saham di CBU (Catatan 34).

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

Pada 31 Desember 2020, proyek pengembangan usaha merupakan biaya yang telah dikeluarkan oleh entitas anak (MKM) sebagai biaya untuk mendapatkan Hak Guna Usaha (“HGU”) di Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah dengan luas area 7.252 Hektar.

**14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

The following table illustrates summarized financial information of associated companies: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Citra Borneo Utama	
Total assets	1.958.941.622
Total liabilities	2.147.638.432
Total revenue	4.354.530.543
Total net profit/(losses)	(154.805.181)

a. PT Surya Borneo Industri (“SBI”)

Based on Credit Facilities agreements from BNI to SBI dated May 4, 2018 and May 21, 2018, the Company, as a shareholder of SBI, pledged its share ownership in SBI for loan facilities obtained by SBI from BNI.

b. PT Citra Borneo Utama (“CBU”)

On April 15, 2019, the Company, CBI, and CBU, entered into a convertible loan agreement, which converted the loan and receivables of the Company to shares ownership of CBI shares in CBU (Note 34).

On December 29, 2020, the receivables and loan has been converted to share ownership in CBU (Note 34).

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

As of December 31, 2020, business development projects represent costs incurred by a subsidiary (MKM) as a fee for obtaining landright (“HGU”) in Pulang Pisau District, Central Kalimantan with an area of 7,252 Hectares.

16. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Usaha untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit milik plasma yang akan dibayar kembali oleh petani plasma atau masyarakat desa pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS sesuai dengan kesepakatan antara Kelompok Usaha dengan petani plasma atau masyarakat desa. Selama tahun 2021, atas piutang plasma dikenai bunga berkisar antara 9,25% sampai 10% (2020: 10%) per tahun.

Pendapatan bruto petani plasma atau masyarakat desa akan dipotong dengan biaya cicilan pokok dan bunga atas pinjaman investasi pembangunan kebun sebesar 35%, biaya pemeliharaan dan perawatan maksimal sebesar 30% dan biaya jasa pengelolaan kebun sebesar 5%. Pendapatan petani plasma atau masyarakat desa sebelum pelunasan pinjaman diperkirakan sebesar 30% dari pendapatan bruto.

Perkebunan Plasma

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000.

Kelompok Tani

Entitas/Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare	Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare	Tahun berlaku/ Valid for
Perseroan/The Company	Kelompok Tani Sepakat Jaya	13 Mei 2013/ May 13, 2013	257	500	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Ardhamewa	2 September 2013/ September 2, 2013	97	384	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sinar Harapan	3 Februari 2015/ February 3, 2015	56	56	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Cahaya Harapan	28 Agustus 2015/ August 28, 2015	62	62	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Putra Sulung	28 Agustus 2015/ August 28, 2015	53	53	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Tani Makmur	1 Juni 2015/ June 1, 2015	58	60	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Kenambui	9 April 2015/ April 9, 2015	8	8	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Rungun	10 Februari 2015/ February 1, 2015	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sumber Harapan	24 Desember 2018/ December 24, 2018	286	300	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sinar Pakit	10 Maret 2015/ March 10, 2015	47	100	25 Tahun/ 25Years
	Kelompok Tani Mitra Sejati	25 Mei 2015/ May 25, 2015	48	50	25 Tahun/ 25Years
	Kelompok Tani Karya Tani Tebok	1 Nopember 2016/ November 1, 2016	93	93	25 Tahun/ 25Years

16. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the accumulated costs incurred by the Group for the development of plasma's oil palm plantation which will be repaid by the plasma farmers or the villagers when the plasma plantation produces FFB based on agreements between the Group and the plasma farmers or the villagers. During 2021, interest charged on the plasma receivables was ranging from 9.25% to 10% (2020: 10%) per annum.

Gross revenues of the plasma farmers or the villagers would be deducted by 35% for the repayments of principal and interest on investment loan for plantation development, maximum of 30% for maintenance and upkeep cost and a service fee of 5% to manage the plantations' operation. Income of the plasma farmers or the villagers before the settlement of the loan is estimated at 30% of gross revenues.

Plasma Plantations

Below are information of farmers and villagers, which have plasma receivables above Rp500,000.

Farmers

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma (lanjutan)

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000. (lanjutan)

Kelompok Tani (lanjutan)

Entitas/Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare	Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare	Tahun berlaku/ Valid for
PT Kalimantan Sawit Abadi	Koperasi Kondang Maju Bersama Desa Kondang	3 Februari 2015/ February 3, 2015	53	195	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Natai Baru	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Kondang	4 Maret 2015/ March 4, 2015	10	10	25 Tahun/ 25 Years
PT Mitra Mendawai Sejati	Koperasi Citra Mua Sejati	16 April 2013/ April 16, 2013	103	129	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sawit Raya	11 Juni 2015/ June 11, 2015	174	300	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Rabing Raya	11 April 2015/ April 11, 2015	81	100	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Mitra Bina Suayap	7 Oktober 2014/ October 7, 2014	27	100	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Mitra Runtu Sejati	6 Juli 2017/ July 6, 2017	83	150	25 Tahun/ 25 Years
PT Mitra Mendawai Sejati	Kelompok Tani Mitra Runtu Sejahtera	6 Juli 2017/ July 06, 2017	50	100	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Hasanudin	11 Januari 2018/ January 18, 2018	132	150	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sawit Raya	11 Juni 2015/ June 11, 2015	174	300	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Kundur Jaya	18 Januari 2017/ January 18, 2017	121	150	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sungai P. Mandiri	05 Januari 2015/ January 05, 2015	55	55	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Umpang Bersatu	16 Oktober 2017/ October 16, 2017	72	150	25 Tahun/ 25 Years
PT Tanjung Sawit Abadi	Koperasi Seluai Jaya Abadi	8 Juni 2012/ June 8, 2012	345	438	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Melata Jaya Indah	30 Mei 2014/ May 30, 2014	341	372	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Maraga Jaya	27 September 2013/ September 27, 2013	261	434	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Batu Dara Omas	23 Agustus 2013/ August 23, 2013	161	166	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Turun Bakunyt Abadi	10 Februari 2015/ February 10, 2015	52	63	25 Tahun/ 25 Years

16. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations (continued)

Below are information of farmers and villagers, which have plasma receivables above Rp500,000. (continued)

Farmers (continued)

16. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma (lanjutan)

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000. (lanjutan)

Masyarakat

Entitas/Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare	Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare	Tahun berlaku/ Valid for
PT Tanjung Sawit Abadi	Koperasi Harapan Bersama Abadi	14 Februari 2014/ February 14, 2014	16	216	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Topalan	18 Juni 2012/ June 18, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Batu Ampar	18 Juni 2012/ June 18, 2012	8	8	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Sungkup	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years
PT Sawit Multi Utama	Koperasi Bina Semua Jaya	21 Mei 2012/ May 21, 2012	378	600	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Pusaka Bulau Sahabun	13 Mei 2014/ May 13, 2014	357	801	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Rimba Baguna	10 September 2013/ September 10, 2013	140	295	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Harapan Makmur Bersama	13 Oktober 2014/ October 13, 2014	215	384	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Natai Suka Sejahtera	10 September 2013/ September 10, 2013	105	260	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Nanga Koring	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Pedongatan	8 Juni 2012/ June 8, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Sepondam	1 Juni 2015/ June 1, 2015	5	5	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Batu Tunggal	10 Oktober 2017/ October 10, 2017	4	10	25 Tahun/ 25 Years
PT Menteng Kencana Mas	Koperasi Sumber Air	18 Desember 2017/ December 18, 2017	1.392	1.747	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Sawit Maliku Mandiri Sumber Air	12 Juni 2018/ June 12, 2018 September 7, 2009	434 1.392	1.281 1.747	25 25 Years
PT Kalimantan Sawit Abadi	Masyarakat Desa Kondang	4 Maret 2015/ March 4, 2015	10	10	25 Tahun/ 25 Years
PT Tanjung Sawit Abadi	Masyarakat Desa Topalan	18 Juni 2012/ June 18, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years
PT Sawit Multi Utama	Masyarakat Desa Nanga Koring	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Pedongatan	8 Juni 2012/ June 8, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Sepondam	1 Juni 2015/ June 1, 2015	5	5	25 Tahun/ 25 Years

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak berelasi			Related party
Deposito sewa gedung (Catatan 34)	7.577.280	-	Building rental deposits (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka pembelian aset tetap	9.454.685	7.626.337	Advances for purchasing of fixed assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	6.007.575	6.007.575	Restricted time deposits
Uang jaminan	2.981.081	2.900.673	Security deposits
Lain-lain	792.602	31.251	Others
	26.813.223	16.565.836	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perseroan kepada BRI. (Catatan 22)

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan penyelesaian pembangunan perumahan Direksi di Sulung dan uang muka pembelian atas perabotan dan peralatan.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2021 and 2020, a restricted time deposit represents a time deposit placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. which was restricted to use due to it was pledged for the Company loan to BRI. (Note 22)

As of December 31, 2021, advances for purchasing of fixed assets are related to completion of the construction of housing for the Board of Directors in Sulung and advance for purchase of furnitures and equipments.

18. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang usaha - dalam Rupiah			Trade payables - in Rupiah
PT Multi Usaha Abadi	108.258.639	80.718.169	PT Multi Usaha Abadi
Plasma Sumber Air Jaya	11.655.334	8.438.658	Plasma Sumber Air Jaya
PT Menthobi Mitra Lestari	4.358.650	5.906.424	PT Menthobi Mitra Lestari
Koperasi Turun Bakunyit Abadi	2.571.289	-	Koperasi Turun Bakunyit Abadi
Koperasi Bina Semua Jaya	1.989.060	1.364.608	Koperasi Bina Semua Jaya
Koperasi Pusaka Bulau Sahabun	1.792.293	1.467.869	Koperasi Pusaka Bulau Sahabun
Koperasi Batu Harapan	1.531.421	1.283.354	Koperasi Batu Harapan
PT Tiga Daun Kapuas	1.391.493	-	PT Tiga Daun Kapuas
Kel. Tani Sepakat Jaya	1.276.183	1.470.855	Kel. Tani Sepakat Jaya
PT Menthobi Mitra Sentosa	-	679.799	PT Menthobi Mitra Sentosa
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	8.177.085	13.951.207	Others (individually each below Rp1,000,000)
	143.001.447	115.280.943	

18. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang lain-lain - dalam Mata Uang Asing			Other payables - in Foreign Exchange
MSHK Engineering Sdn. Bhd. AS\$329.147	-	4.642.621	MSHK Engineering Sdn. Bhd. US\$329,147
Utang lain-lain - dalam Rupiah			Other payables - in Rupiah
PT Borneo Langgeng Sejahtera	238.599.663	278.487.290	PT Borneo Langgeng Sejahtera
PT Trakindo Utama	13.288.483	5.916.669	PT Trakindo Utama
PT Banua Sarana Jaya	12.445.746	18.189.923	PT Banua Sarana Jaya
PT Bimaruna Niaga Sejahtera	12.040.741	4.054.234	PT Bimaruna Niaga Sejahtera
PT Karyatama Unggul Sejahtera	11.437.459	17.855.097	PT Karyatama Unggul Sejahtera
CV Ligar	6.801.518	10.937.287	CV Ligar
CV Tiga Putra Perkasa	5.700.272	9.152.632	CV Tiga Putra Perkasa
CV Sarana Prima Lestari	5.592.510	2.941.500	CV Sarana Prima Lestari
PT Gunawan Berkah Sejahtera	4.679.962	2.689.298	PT Gunawan Berkah Sejahtera
PT Agritama Multi Sarana	4.245.967	10.037.124	PT Agritama Multi Sarana
PT Pertamina (Persero)	3.755.961	5.187.818	PT Pertamina (Persero)
CV Dwita Perdana	3.582.472	6.394.527	CV Dwita Perdana
CV Lisanti	3.221.979	4.924.860	CV Lisanti
CV Dona Doni	3.170.040	3.275.340	CV Dona Doni
PT Srikandi Diamond Indah Motor	2.474.992	-	PT Srikandi Diamond Indah Motor
PT Binausaha Karta Arkasa	2.453.884	1.059.432	PT Binausaha Karta Arkasa
CV Rajawali Putera Mandiri	2.451.222	2.801.579	CV Rajawali Putera Mandiri
PT Agrindo Kalimantan Lestari	2.377.499	-	PT Agrindo Kalimantan Lestari
TK Karya Bersama	2.373.456	1.477.512	TK Karya Bersama
CV Nuristar Express	1.981.647	3.373.383	CV Nuristar Express
PT Jaya Abadi Makmur	1.957.801	-	PT Jaya Abadi Makmur
CV Goliath Global Group	1.593.787	1.549.170	CV Goliath Global Group
PT Karya Nasional Borneo	1.571.248	-	PT Karya Nasional Borneo
UD Rina Safitri	1.540.874	2.187.250	UD Rina Safitri
PD Kemilau Intan Diesel	1.531.294	3.502.487	PD Kemilau Intan Diesel
PT Multi Turbo Indonesia	1.521.990	-	PT Multi Turbo Indonesia
UD Cahaya Cemerlang	1.518.712	-	UD Cahaya Cemerlang
CV Indotama Elektrik	1.478.820	463.383	CV Indotama Elektrik
CV Mitra Sohibulhajat Engineering	1.415.250	2.358.186	CV Mitra Sohibulhajat Engineering
PD Anugrah Sukses Bersama	1.399.511	-	PD Anugrah Sukses Bersama
CV Sumber Baru	1.278.367	583.758	CV Sumber Baru
PT Oni	1.219.231	1.219.231	PT Oni
PT Jayatech Palmindo	1.204.647	2.586.787	PT Jayatech Palmindo
CV Syifa Borneo	1.155.203	1.347.368	CV Syifa Borneo
Saldo dilanjutkan	363.062.208	409.195.746	Balance brought forward

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN - PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang lain-lain - dalam Rupiah		
Saldo dilanjutkan	363.062.208	409.195.746
CV Mega Murni Kimia	1.096.650	-
PT Citra Sehat Utama	1.047.074	220.378
CV Azizah	1.022.660	1.523.841
CV Tri Maha Karya	1.016.255	-
PT Eka Subur Retreads	1.001.372	-
PT Lamandau Subur Sejahtera	-	8.547.932
PT Wellindo Jaya Kiatguna	-	6.270.757
PMT Industries Sdn. Bhd	-	5.516.368
CV Ekatama Prima Konstruksi	-	3.279.374
PT Satria Sukses Mandiri Jaya	-	2.286.652
PT Garisprada	-	1.602.487
PT Wijaya Karya Beton	-	1.590.386
TK Karunia Motor	-	1.476.079
PT Putera Prima Perkasa	-	1.343.175
PT Unitama Analitika Perkasa	-	1.184.196
PT Lautan Luas, Tbk.	-	1.149.125
PT Alam Borneo Gemilang	-	1.016.840
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	77.046.238	96.287.048
	445.292.457	542.490.384

Utang usaha merupakan utang atas pembelian tandan buah segar.

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang kepada pemasok atas pembelian suku cadang dan pupuk.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga. Tidak ada surat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha untuk utang usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga.

**18. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD
PARTIES (continued)**

Other payables - in Rupiah

Balance carried forward
CV Mega Murni Kimia
PT Citra Sehat Utama
CV Azizah
CV Tri Maha Karya
PT Eka Subur Retreads
PT Lamandau Subur Sejahtera
PT Wellindo Jaya Kiatguna
PMT Industries Sdn. Bhd
CV Ekatama Prima Konstruksi
PT Satria Sukses Mandiri Jaya
PT Garisprada
PT Wijaya Karya Beton
TK Karunia Motor
PT Putera Prima Perkasa
PT Unitama Analitika Perkasa
PT Lautan Luas, Tbk.
PT Alam Borneo Gemilang
Others (individually each below Rp1,000,000)

Trade payables represent payables for purchases of fresh fruit bunches.

Other payables mostly represent payables to supplier for purchasing of spareparts and fertilizers.

As of December 31, 2021 and 2020, trade and other payables to third parties are unsecured and non-interest bearing. There have been no guarantees provided by the Group for any trade and other payables to third parties.

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi		
PT Citra Borneo Utama	1.941.000	-
Pihak ketiga		
PT Mas Lahan Agro	588.660	-
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp500.000)	480.933	249.937
	3.010.593	249.837

19. UNEARNED REVENUE

Related party
PT Citra Borneo Utama

Third parties
PT Mas Lahan Agro
Others (individually
each below Rp500,000)

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit, dan cangkang.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perseroan		
Pajak Pertambahan Nilai	14.147.412	30.129.019
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	227.492.543	246.881.224
	241.639.955	277.010.243

b. Taksiran tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perseroan		
Lebih bayar pajak		
Pajak penghasilan badan		
- Tahun 2019	17.313.431	41.309.289
Lebih bayar pajak		
Pajak Pertambahan Nilai		
- Tahun 2019	2.821.245	-
- Tahun 2015	-	796.316
Lebih bayar pajak lainnya	-	565.760
	20.134.676	42.671.365
Entitas anak		
Lebih bayar pajak		
Pajak penghasilan badan		
- Tahun 2020	-	625.968
- Tahun 2019	10.793.021	41.280.575
- Tahun 2018	-	2.411.773
- Tahun 2016	7.636.922	-

Lebih bayar pajak		
Pajak Pertambahan Nilai		
- Tahun 2019	10.539.006	-
Lebih bayar pajak lainnya	215.285	-
	29.184.234	44.318.316

Total	49.318.910	86.989.681
--------------	-------------------	-------------------

19. UNEARNED REVENUE (continued)

Unearned revenue represents advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel, and palm shells.

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Value Added Tax

b. Estimated claims for tax refund

The Company

Refundable corporate income tax
Year 2019 -

Refundable Value Added Tax
Year 2019 -
Year 2015 -
Other tax receivables

Subsidiaries

Refundable corporate income tax
Year 2020 -
Year 2019 -
Year 2018 -
Year 2016 -

Refundable Value Added Tax
Year 2019 -
Other tax receivables

Total

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perseroan		
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	83.407	238.034
Pajak penghasilan - Pasal 15	16.252	49.812
Pajak penghasilan - Pasal 21	1.572.714	1.594.132
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	8.458.211	3.096.343
Pajak penghasilan - Pasal 22	8.890	94.694
Pajak penghasilan - Pasal 29	51.136.236	30.536.357
	61.275.710	35.609.372
Entitas anak		
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	216.559	237.773
Pajak penghasilan - Pasal 15	79.411	55.212
Pajak penghasilan - Pasal 21	910.100	483.164
Pajak penghasilan - Pasal 22	605.782	579.090
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	1.904.169	4.136.650
Pajak penghasilan - Pasal 29	154.083.207	102.157.367
	157.799.228	107.649.256
Total	219.074.938	143.258.628

d. Komponen pajak penghasilan badan

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
Perseroan		
Beban pajak kini:		
- Tahun berjalan	159.953.783	66.906.186
- (Lebih)/kurang akrui tahun sebelumnya sebelumnya (Catatan 20g)	(94.563.831)	22.740.663
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	1.241.528	(3.784.980)
	66.631.480	85.861.869
Entitas anak		
Beban pajak kini		
- Tahun berjalan	316.620.651	233.933.725
- kurang akrual tahun sebelumnya	3.109.263	2.724.695
Manfaat pajak tangguhan	(39.280.084)	(3.829.295)
	280.449.830	232.829.125
Konsolidasian		
Beban pajak kini		
- Tahun berjalan	476.574.434	300.839.911
- (lebih)/kurang akrui tahun sebelumnya	(91.454.568)	25.465.359
Manfaat pajak tangguhan	(38.038.556)	(7.614.276)
	347.081.310	318.690.994

**Dibebankan ke penghasilan
Komprehensif lain**

Pajak tangguhan:		
Laba atas pengukuran kembali		
Liabilitas imbalan kerja	1.532.721	(1.781.199)

20. TAXATION (continued)

c. Taxes payable

The Company
Income tax - Article 4(2)
Income tax - Article 15
Income tax - Article 21
Income tax - Article 23/26
Income tax - Article 22
Income tax - Article 29

Subsidiaries
Income tax - Article 4(2)
Income tax - Article 15
Income tax - Article 21
Income tax - Article 22
Income tax - Article 23/26
Income tax - Article 29

Total

d. Components of corporate income tax

The Company
Current tax expense:
Current year -
(Over)/under accrue previous years -
(Note 20g)
Deferred tax (benefit)/expense

Subsidiaries
Current tax expense
Current year -
under accrue previous years -
Deferred tax benefit

Consolidated
Current tax expense
Current year -
(over)/under accrue previous years -
Deferred tax benefit

**Charged to other comprehensive
income**
Deferred tax:
Re-measurement gain of
employee benefits liability

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1.873.952.184	899.545.934
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(990.710.679)	(530.342.569)
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perseroan	883.241.505	369.203.365
Beda tetap		
Pendapatan setelah pengenaan pajak final	(5.756.990)	(7.348.285)
Nilai wajar atas pinjaman kepada pemegang saham	(62.866.918)	(246.752.719)
Pendapatan deviden	(210.614.012)	-
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	121.175.083	84.533.482
Jumlah beda tetap	(158.062.837)	(169.567.522)
Beda temporer		
Nilai wajar aset biologik	(39.758.086)	(15.300.056)
Sewa	2.455.110	(429.210)
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	(11.884.476)	21.016.967
Penyusutan aset tetap	(3.742.522)	(3.460.973)
Amortisasi tanaman menghasilkan	3.027.468	1.392.198
Bagian dari laba entitas anak	43.740.169	73.164.260
Provisi biaya bonus	8.046.320	28.100.000
Jumlah beda temporer	1.883.983	104.483.186
Penghasilan kena pajak - Perseroan	727.062.651	304.119.029

20. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows:

*Consolidated
profit before income tax*
Subsidiaries' profit before income tax
*Profit before corporate income tax
- the Company*
*Permanent differences
Income
net of final tax*
*Fair value from loan to a shareholder
Dividend income*
Non-deductible expenses
Total permanent differences
Temporary differences
Fair value of biological assets
Leasing
*Long-term employee benefit
liabilities*
Depreciation of fixed assets
Amortization of mature plantations
Share of subsidiary profit
Provision for bonus expenses
Total temporary differences
Taxable income - the Company

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	159.953.783	66.906.186
Dikurangi:		
Pajak penghasilan Pasal - 22	(274.145)	(208.302)
Pajak penghasilan Pasal - 23	(91.253.203)	(34.666.660)
Pajak penghasilan Pasal - 24	-	(101.324)
Pajak penghasilan Pasal - 25	(17.290.199)	(1.393.543)
	(108.817.547)	(36.369.829)
Pajak penghasilan - Pasal 29		
- Perseroan	51.136.236	30.536.357
- Entitas anak	154.083.207	102.157.367
	205.219.443	132.693.724
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan		
- Perseroan	-	-
- Entitas anak	-	625.968
	-	625.968

20. TAXATION (continued)

**e. Reconciliation of corporate income tax
(continued)**

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows: (continued)

Corporate income tax expense on
income subject to tax at standard
statutory rate

Less:

Income tax - Article 22
Income tax - Article 23
Income tax - Article 24
Income tax - Article 25

Income tax - Article 29
The Company -
Subsidiaries -

Estimated claims for corporate income
tax refund
the Company -
Subsidiaries -

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1.873.952.184	899.545.934
Pada tarif pajak 22% penghasilan badan	412.269.480	196.618.902
(Lebih)/kurang akru periode sebelumnya	(91.454.568)	31.088.913
Penyesuaian atas saldo awal pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak	88.843.182	(1.560.748)
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak 22%	(62.576.784)	92.543.927
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	347.081.310	318.690.994

Consolidated
profit before income tax
At the tax rate 22%
profit before corporate income tax
(Over)/under accrue previous year
Adjustment on beginning balance of
deferred tax due to
the changes in tax rate
Non-deductible expenses
at the tax rate of 22%

Income tax expenses
per consolidated
statement of profit or loss and
other comprehensive income

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2021 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perseroan 2021. Perseroan belum melaporkan SPT Badan tahun 2021 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2020 sesuai dengan yang dilaporkan Perseroan dalam SPT kepada Kantor Pajak.

The 2021 estimated taxable income reflected in the above calculation will be presented in the Company's 2021 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2021 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the date of completion of these consolidated financial statements.

The calculation of corporate income tax for 2020 conformed with the amount reported by the Company to Tax Office in its tax return.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset pajak tangguhan - neto Perseroan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	16.919.715	21.443.573
Bagian dari laba entitas anak	15.522.253	5.884.818
Provisi atas bonus	6.996.000	5.620.000
Aset tetap	6.859.444	6.835.069
Aset sewa	2.473.718	2.308.336
Aset tanaman	(4.250.731)	(4.819.557)
Aset biologik	(26.763.659)	(16.378.982)
	17.756.740	20.893.257
Entitas anak	70.718.622	28.247.063
	88.475.362	49.140.320
Liabilitas pajak tangguhan - neto Entitas anak	79.471.800	75.382.373

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

g. Pemeriksaan pajak

Perseroan

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sejumlah Rp34.342.811 dari lebih bayar sejumlah Rp41.309.289 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 20 Mei 2021, Perseroan menerima pengembalian dana tersebut.

20. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets and liabilities, net

Based on taxation laws which became applicable starting in year 2008, the Directory General Tax may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**Deferred tax assets - net
The Company**

Long-term employee benefit liabilities
Share of subsidiary profit
Provision of bonus
Fixed assets
Leased assets
Bearer plant
Biological assets

Subsidiaries

**Deferred tax liabilities - net
Subsidiaries**

The Group's management is in the opinion that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

g. Tax assessments

The Company

Corporate income tax

Tax year 2019

On April 28, 2021, the Company obtained an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from the DGT reflecting an overpayment of 2019 corporate income tax of Rp34,342,811 instead of Rp41,309,289 as reported in the Company's corporate income tax return. On May 20, 2021, the Company received the refund.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

The Company (continued)

Corporate income tax (continued)

Tax year 2019 (continued)

On May 24, 2021 the Company submitted objection letter to DGT in respect to overpayment of CIT of Rp17,313,431 and recorded of Rp10,346,953 (Note 20d) as a part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On February 15, 2022, DGT issued decision which rejected Company's objection. Until the completion date of the consolidated financial statements, The Company still in the process preparing the tax appeal letter.

Tax year 2016

On April 18, 2018, the Company obtained a SKPKB from DGT, reflecting an underpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp127,960,008 instead of overpayment Rp20,525,637 as reported in the annual corporate income tax return. On July 12, 2018, the Company submitted an objection letter to DGT. On July 15, 2019, the Company received the result of tax objection which stated that the tax office agreed to cancel partial of the tax correction and the underpayment became Rp127,803,319. On October 19, 2019, the Company submitted the tax appeal to the Tax Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the result of tax appeal. The Company did not settle the underpaid tax. The Company will be charged the additional underpaid of Rp127,803,319 if the tax appeal rejected by tax court.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perseroan mengajukan keberatan ke DJP atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sejumlah Rp17.313.431 dan mencatat sejumlah Rp10.346.953 (Catatan 20d) sebagai kurang akru periode sebelumnya sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 15 Februari 2022, DJP mengeluarkan putusan menolak semua keberatan perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang menyiapkan surat banding.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 18 April 2018, Perseroan memperoleh SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sejumlah Rp127.960.008 dari lebih bayar sejumlah Rp20.525.637 yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 12 Juli 2018, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP. Pada tanggal 15 Juli 2019, Perseroan menerima surat keputusan keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan Perseroan sehingga menjadi kurang bayar sejumlah Rp127.803.319. Pada tanggal 19 Oktober 2019, Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima putusan hasil banding pajak. Perseroan tidak melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak ini. Apabila banding tersebut ditolak oleh pengadilan pajak, Perseroan dikenai kenaikan kurang bayar Rp127.803.319.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perseroan memperoleh SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sejumlah Rp45.453.352 dari lebih bayar sejumlah Rp46.678.443 yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 18 September 2017, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP. Pada tanggal 30 Juli 2018, Perseroan menerima surat keputusan keberatan yang mengabulkan keberatan Perseroan sejumlah Rp2.200.022 dan nilai kurang bayar menjadi sejumlah Rp43.253.330. Perseroan tidak melakukan pembayaran atas pajak kurang bayar dan mencatat penyisihan pajak sejumlah Rp89.931.773

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 September 2021, Perseroan menerima putusan banding yang mengabulkan sebagian atas permohonan banding Perseroan sejumlah Rp40.954.016. Perseroan menerima hasil tersebut dan mencatat pembalikan penyisihan pajak sejumlah Rp84.207.347 (Catatan 20d) sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 30 November 2021 Perseroan telah menerima pengembalian pajak tersebut.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

The Company (continued)

Corporate income tax (continued)

Tax year 2015

On July 6, 2017, the Company obtained a SKPKB from the DGT, reflecting an underpayment of 2015 corporate income tax amounting Rp45,453,352 instead of overpayment amounting Rp46,678,443 as reported in the annual corporate income tax return. On September 18, 2017, the Company submitted an objection letter to DGT. On July 30, 2018, the Company received the result of tax objection which stated that the tax office agreed to cancel the tax correction amounting to Rp2,200,022 and the underpayment became Rp43,253,330. The Company did not paid the underpaid and recorded provision tax of Rp89,931,773

On October 25, 2018, the Company submitted the tax appeal to the Tax Court. On September 28, 2021, the Company received the tax appeal result which was partially accepted the Company's appeal of Rp40,954,016. The Company accepted the result and reverse the provision for tax of Rp84,207,347 (Note 20d) as a part of current tax expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On November 30, 2021, the Company received the refund.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2014

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perseroan memperoleh SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sejumlah Rp63.715.757 dari kurang bayar sejumlah Rp12.432.974 yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP sejumlah Rp62.888.389 dan telah mencatat sejumlah Rp827.368 sebagai beban pajak kini pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perseroan telah membayar atas kurang bayar pajak tersebut sejumlah Rp63.715.757. Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perseroan menerima surat hasil keberatan pajak yang mengabulkan sebagian keberatan Perseroan sehingga menjadi kurang bayar sejumlah Rp21.002.610. Perseroan menerima hasil tersebut dan mencatat beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2020 sejumlah Rp21.002.610.

Pajak Pertambahan Nilai

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan menerima SKPKB Surat Tagihan Pajak (STP) dari DJP atas PPN tahun 2019 dan sejumlah Rp5.700.976. Perseroan menerima sebagian hasil pemeriksaan tersebut dan mencatat sejumlah Rp2.879.730 pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pada tanggal 19 Juli 2021, Perseroan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB dan STP PPN tahun 2019 sebesar Rp2.821.245. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP belum memberikan putusan atas keberatan Perseroan.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

The Company (continued)

Corporate income tax (continued)

Tax year 2014

On July 29, 2019, the Company obtained an SKPKB reflecting an underpayment of 2014 corporate income tax amounting to Rp63,715,757 instead of underpayment Rp12,432,974 as reported in the annual corporate income tax return. On October 25, 2019, the Company submitted the tax objection to the DGT of Rp62,888,389 and charge the amount of Rp827,368 as a part of current tax expense in the current year consolidated statement of profit or loss. On August 28, 2019, the Company has paid the underpayment of Rp63,715,757. On October 12, 2020, the Company received the result of tax objection which stated that the tax office agreed to cancel partial of the tax correction and the underpayment became Rp21,002,610. The Company accepted the result and recorded the amount of Rp21,002,610 in the 2020 consolidated statement profit or loss.

Value Added Tax

Tax year 2019

On April 28, 2021, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter (STP) of VAT for fiscal year 2019 totaling Rp5,700,976. The Company partially accepted the assessment and recorded the differences of Rp2,879,730 in the current period of consolidated profit or loss.

On July 19, 2021, the Company submitted objection letters to DGT related to the SKPKB and STP VAT for tax year 2019 totaling Rp2,821,245. Until the completion date of the consolidated profit or loss, DGT has not yet issued any decisions on the Company's objections.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perseroan memperoleh SKPLB dari DJP atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2015 dan masa pajak Januari sampai Juni 2016 sejumlah Rp45.892.666 setelah diperhitungkan dengan utang pajak atas PPN periode Oktober 2015 sampai Juni 2016, dari lebih bayar sejumlah Rp49.633.384 yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Pertambahan Nilai. Pada tanggal 4 September 2017, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP atas nilai yang belum disepakati sejumlah Rp1.222.707. Pada tanggal 31 Agustus 2018, Perseroan menerima surat hasil keberatan PPN untuk periode Oktober sampai Desember 2015 dan Januari sampai Juni 2016 yang menolak keberatan Perseroan. Pada tanggal 26 November 2018, Perseroan mengajukan banding atas PPN untuk periode Oktober sampai Desember 2015 dan Januari sampai Juni 2016 kepada pengadilan pajak.

Pada tanggal 8 Desember 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan banding Perseroan atas PPN periode Oktober-Desember 2015 dan Januari-Juni 2016. Pada tanggal 20 Januari 2021, Perseroan telah menerima pengembalian dana sejumlah Rp362.574.

Pada tanggal 18 April 2018, Perseroan memperoleh SKPKB dari DJP atas Pajak Pertambahan Nilai periode Juli sampai dengan Desember 2016 sejumlah Rp519.947 dari yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Pertambahan Nilai sebesar RpNihil.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP. Pada tanggal 16 dan 24 Mei 2019, Perseroan menerima hasil keberatan untuk PPN periode Juli sampai dengan Oktober 2016 yang menyatakan DJP menerima keberatan Perseroan sejumlah Rp345.859.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

The Company (continued)

Value Added Tax (continued)

Tax year 2016

On July 12 2017, the Company obtained a SKPLB from the DGT, reflecting an overpayment of 2015 and period January until June 2016 Value Added Tax amounting Rp45,892,666 after netted of with the undepayment of VAT for period October 2015 until June 2016, instead of overpayment amounting Rp49,633,384 as reported in the Value Added Tax monthly tax return. On September 4, 2017, the Company submitted objection letters to DGT for the unacceptable amount of Rp1,222,707. On August 31, 2018, the Company received the result of tax objection VAT for period October until December 2015 and January until June 2016 which stated that the Tax Office rejected the Company's objection. On November 26, 2018, the Company submit tax appeal letters VAT for period October until December 2015 and January until June 2016 to the Tax Court.

On December 8, 2020, the Tax Court accepted Company's appeal for VAT periods October-December 2015 and January-June 2016. On January 20, 2021 the Company received the refund amounted Rp362,574.

On April 18, 2018, the Company obtained SKPKB from the DGT, reflecting an underpayment of value added tax for period July until December 2016 totaling Rp519,947 instead of RpNil as reported in the Value Added Tax monthly tax return.

On July 12, 2018, the Company submitted objection letter to DGT. On May 16 and 24, 2019, the Company received the result of tax objection VAT for period July until October 2016 which stated that the DGT accepted the Company's objection of Rp345,859.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2019, Perseroan menerima hasil keberatan untuk PPN periode November sampai dengan Desember 2016 yang menyatakan DJP menerima sebagian keberatan Perseroan atas kurang bayar PPN sejumlah Rp86.464 dan nilai kurang bayar menjadi Rp87.626. Pada tanggal 19 Oktober 2019, Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima putusan hasil banding pajak.

Pajak lainnya

Pajak penghasilan pasal 23

Pada tanggal 18 April 2018, Perseroan memperoleh SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan pasal 23 (PPH 23) periode Juni 2016 sejumlah Rp19.625.713 dari jumlah RpNihil yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Masa PPh 23. Pada tanggal 12 Juli 2018, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP.

Pada tanggal 14 Juni 2019, Perseroan menerima surat keputusan keberatan yang mana DJP mengabulkan sebagian keberatan Perseroan sejumlah Rp19.232.491 sehingga menjadi kurang bayar sejumlah Rp393.221. Pada tanggal 19 Oktober 2019, Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima putusan hasil banding pajak.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

The Company (continued)

Value Added Tax (continued)

Tax year 2016 (continued)

On June 12, 2019, the Company received the result of tax objection VAT for period November until December 2016 which stated that the DGT partially accepted the Company's objection for VAT period November and December 2016 amounting to Rp86,464 and the underpayment become Rp87,626. On October 19, 2019, the Company submitted the tax appeal to the Tax Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the result of tax appeal.

Various tax

Income tax article 23

On April 18, 2018, the Company obtained a SKPKB from the DGT, reflecting an underpayment of income tax article 23 (PPh 23) period June 2016 amounting to Rp19,625,713 instead of RpNil as reported in the PPh 23's monthly tax. On July 12, 2018, the Company submitted an objection letter to DGT.

On June 14, 2019, the Company received the result of tax objection which stated that DGT partially approved of Rp19,232,491 the tax correction, the underpayment become Rp393,221. On October 19, 2019, the Company submitted the tax appeal to the Tax Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the result of tax appeal.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen Perseroan meyakini bahwa Perseroan dapat memenangkan kasus pajak di atas.

Entitas anak

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2020

KSA melaporkan Surat Pajak Tahunan Badan sebesar RpNihil. KSA tidak mengajukan pengembalian atas kredit pajak sebesar Rp625.969. KSA mencatat jumlah kredit pajak tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 29 Januari 2021, KSA memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sejumlah Rp5.107.582 sesuai dengan yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. KSA menerima surat ketetapan pajak tersebut dan menerima lebih bayar tersebut pada tanggal 1 Juni 2021.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 7 Agustus 2020, KSA memperoleh SKPLB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sejumlah Rp20.959.281 sesuai dengan lebih bayar lebih bayar yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Various tax (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that the Company more than likely than not to win the above tax assessments.

Subsidiaries

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Corporate income tax

Tax year 2020

KSA submitted annual tax return amounted RpNil and did not claim the tax credit of Rp625,969. KSA recorded the amount of tax credit in the current year of consolidated statement of profit or loss.

Tax year 2019

On January 29, 2021, KSA obtained an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from the DGT reflecting an overpayment of 2019 corporate income tax of Rp5,107,582 in accordance with overpayment as reported in annual corporate income tax return. KSA accepted the assessment result and received the refunded amount on June 1, 2021.

Tax year 2018

On August 7, 2020, KSA obtained an SKPLB from the DGT, reflecting an overpayment of 2018 corporate income tax amounting to Rp20,959,281 same with overpayment of corporate income tax as reported in Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

KSA juga memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas PPN, PPh 21 (final), PPh 22, Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") tahun 2020, dan surat tagihan pajak PPh 23 tahun 2018 secara berturut-turut sebesar Rp4.278.519, Rp4.899, Rp2.634, Rp837.461, dan Rp2.567.029. KSA menerima hasil pemeriksaan tersebut dan mencatat kurang bayar sebesar Rp5.123.513 sebagai bagian dari beban pajak periode berjalan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Pada tanggal 2 September 2020, KSA mengajukan surat pembatalan kepada DJP atas surat tagihan pajak PPh 23. Pada tanggal 11 Maret 2022, DJP menolak permohonan pembatalan denda KSA dan mencatat nilai yang ditolak pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 29 Januari 2021, KSA memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sejumlah Rp1.462.643 dari jumlah RpNihil yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. KSA menerima surat ketetapan pajak tersebut dan mencatat selisihnya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) (continued)

Corporate income tax (continued)

Tax year 2018 (continued)

KSA also received underpayment tax assessment letter ("SKPKB") from DGT related VAT, Withholding Tax Article 21 (final), Withholding Tax Article 22, Property Tax for Tax year 2020 and also tax collection letter for Withholding Tax Article 23 2018 amounted to Rp4,278,519, Rp4,899, Rp2,634, Rp837,461, and Rp2,567,029, respectively. KSA accepted the tax assessment result and recorded the amount underpayment of CIT amounted Rp5,123,513 in the year consolidated statement of profit or loss year ended December 31, 2020. On September 2, 2020, KSA filed cancellation letter to DGT for tax collection letter Article 23. On March 11, 2022, DGT rejected the KSA's request for cancellation and recorded the rejected amount in the current year consolidated statement of profit or loss.

Tax year 2016

On January 29, 2021, KSA obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp1,462,643 while reported in annual tax report RpNil. KSA accepted the assessment and recorded the differences in the current period consolidated statement of profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 27 Januari 2021, TSA memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sejumlah Rp7.980.593 dari jumlah RpNihil yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 26 Februari dan 20 April 2021, TSA telah membayar atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp7.980.593 dan mencatat sejumlah Rp232.840 (Catatan 22d) sebagai bagian dari beban pajak kini serta sejumlah Rp104.478 sebagai beban denda pajak pada laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 21 April 2021, TSA mengajukan Surat Keberatan kepada kantor pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp7.636.922. Pada tanggal 2 November 2021, Perseroan menerima surat keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan TSA. Pada tanggal 18 Januari 2022, TSA mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, TSA belum menerima hasil tersebut.

PT Sawit Multi Utama (SMU)

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 15 Oktober 2021, SMU memperoleh SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sejumlah Rp2.225.897 dan sanksi administrasi sejumlah Rp972.272 dari kurang bayar sejumlah Rp6.723.223 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. SMU menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mencatat sejumlah Rp2.225.897 (Catatan 20d) sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 18 Oktober 2021, SMU membayar kurang bayar dan sanksi administrasi tersebut sejumlah total Rp3.198.169.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Corporate income tax

Tax year 2016

On January 29, 2021, TSA obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of 2016 corporate income tax of Rp7,980,593 instead of RpNil as reported in the corporate income tax return. On February 26, 2021 and April 20, 2021, TSA paid underpayment amounting to Rp7.980.593 and recorded the amount of Rp232,840 (Note 22d) as a part of current tax expense and Rp104,478 as tax penalty expense in the consolidated statement of profit or loss in other comprehensive income.

On April 21, 2021, TSA filled objection letter to Tax Office for underpayment of 2016 corporate income tax of Rp7.636.922. On November 2, 2021, TSA received the result of tax objection which stated that the tax office rejected all of the tax correction. On January 18, 2022, TSA submitted a tax appeal to the Tax Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, TSA has not yet received the result.

PT Sawit Multi Utama (SMU)

Corporate income tax

Tax year 2016

On October 15, 2021, SMU obtained an SKPKB from the DGT, reflecting an underpayment of 2016 corporate income tax of Rp2,225,897 and the related penalty of Rp972,272 instead of Rp6,723,223 as reported in the SMU's corporate income tax return. SMU accepted the tax assessment result and recorded the amount of Rp2,225,897 (Note 20d) as a part of current tax expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 18, 2021, SMU paid the underpayment of Rp3,198,169.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

PT Sawit Multi Utama (SMU) (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 29 April 2021, SMU memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sejumlah Rp1.420.404 dari lebih bayar sejumlah Rp6.723.223 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 20 Mei 2021, SMU menerima pengembalian dana tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai

Pajak Pertambahan Nilai 2019

Pada tanggal 26 Juli 2021, SMU mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sejumlah Rp5.302.819. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP belum memberikan putusan atas keberatan SMU.

Pada tanggal 29 April 2021, SMU memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas Pajak Pertambahan Nilai periode Januari sampai dengan Desember 2019 (PPN 2019) sejumlah Rp7.784.626. Pada tanggal 26 Juli 2021, SMU mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar PPN 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP belum memberikan putusan atas keberatan SMU.

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 9 Juli 2021, MMS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp23.935.411 dari Rp29.425.610 yang dilaporkan dalam pajak penghasilan badan MMS.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessments (continued)

PT Sawit Multi Utama (SMU) (continued)

Corporate income tax (continued)

Tax year 2019

On April 29, 2021, SMU obtained an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from the DGT, reflecting an overpayment of 2019 corporate income tax of Rp1,420,404 instead of Rp6,723,223 as reported in the SMU's corporate income tax return. On May 20, 2021, SMU received the refund.

Value Added Tax

Value Added Tax 2019

On July 26, 2021, SMU submitted an objection letter to Directorate General Tax (DGT) in respect to overpayment of CIT of Rp5,302,819. Until the completion date of the consolidated financial statements, DGT has not yet issued any decision on SMU's objection.

On April 29, 2021, SMU obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of value added tax for period January until December 2019 (VAT 2019) totaling Rp7,784,626. On July 26, 2021, SMU submitted objection letters related with the underpayment of VAT 2019. Until the completion date of the consolidated financial statements, DGT has not yet issued any decision on SMU's objection.

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)

Corporate income tax

Tax year 2019

On July 9, 2021, the MMS received a tax assessment for 2019 tax year reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp23,935,411 instead of an overpayment of Rp29,425,610 as reported in the MMS's corporate income tax return.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2021, MMS mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp5.490.199 dan membebaskan sejumlah Rp44.047 (Catatan 20d) pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP belum memberikan putusan atas keberatan MMS.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 23 April 2020, MMS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp32.023.736 dari Rp33.429.523 yang dilaporkan dalam pajak penghasilan badan MMS.

MMS setuju atas Rp1.405.786 dana yang tidak bisa dikembalikan dan membebarkannya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 9 Juli 2021, MMS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp4.011.766. Pada tanggal 6 Oktober 2021, MMS mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp4.011.766. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP belum memberikan putusan atas keberatan MMS.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessments (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) (continued)

Corporate income tax (continued)

Tax year 2019 (continued)

On October 6, 2021, the Company submitted objection letter to Directorate General Tax (DGT) of Rp5,490,199 and recorded the amount of Rp44,047 (Note 20d) in the current period consolidated statement of profit or loss. Until the completion date of the consolidated financial statements, DGT has not yet issued any decision on MMS's objection.

Tax year 2018

On April 23, 2020, the MMS received a tax assessment for 2018 tax year reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp32,023,736 instead of an overpayment of Rp33,429,523 as reported in the MMS's corporate income tax return.

MMS agreed for the un-refunded corporate income tax of Rp1,405,786 and charged it in in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2020.

Value Added Tax

On July 9, 2021, the MMS received a tax assessment for 2019 tax year reflecting an underpayment of Value Added Tax of Rp4,011,766. On October 6, 2021, MMS submitted objection letter to Directorate General Tax (DGT) of Rp4,011,766. Until the completion date of the consolidated financial statements, DGT has not yet issued any decision on MMS's objection.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (HPP) yang menetapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

20. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued the Harmonization of Tax Regulations (HPP) Law which regulates changes in corporate income tax rate from 20% to 22% for the 2022 fiscal year onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

21. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Akrual biaya bunga	153.023.142	150.037.573	Accrued interest expense
Jasa profesional	2.572.354	14.488.269	Professional fees
Lain-lain	31.963.457	78.022.411	Others
	187.558.953	242.548.253	

21. ACCRUED EXPENSES

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	1.983.125.728	2.147.702.711	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)	35.044.186	41.051.762	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
	2.018.169.914	2.188.754.473	
Dikurangi: Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(6.400.194)	(14.999.151)	Less: Unamortized financing costs
	2.011.769.720	2.173.755.322	
Utang bank jatuh tempo dalam satu tahun	(256.645.508)	(184.581.437)	Current maturity of bank loan
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.755.124.212	1.989.173.885	Long-term bank loan - net of current maturity

22. LONG TERM BANK LOAN

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)**

Perseroan

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 83 dan 84 tanggal 26 Juli 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dan fasilitas *Interest During Constructions* (IDC) dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp249.519.000 dan Rp27.600.000. Pinjaman ini untuk tujuan pembangunan *tank farm* dengan kapasitas 150.000 MT dan pembiayaan bunga selama masa pembangunan *tank farm* di Kawasan Industri Surya Borneo Industri, Kumai, Kalimantan Tengah.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 120 (seratus dua puluh) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% per tahun (2020: 9,75% per tahun).

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp39.557.000 dan Rp5.152.656. Saldo tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pembiayaan Investasi dan IDC.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 268.200 m² milik Perseroan yang berlokasi di Kumai Hulu, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").
2. Tanah seluas 313.300 m² milik Perseroan yang berlokasi di Kumai Hulu, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat HGB.
3. Penjaminan oleh PT Prima Sawit Borneo dan PT Mandiri Indah Lestari.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
 - Rasio lancar periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
 - Rasio kewajiban terhadap ekuitas periode terkait tidak lebih dari 2,6x.
 - Rasio Debt Service Coverage periode terkait tidak kurang dari 1,0x
2. Mengasuransikan seluruh aset jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh BNI serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)**

The Company

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 83 and 84, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. dated July 26, 2019, the Company obtained investment credit facility and Interest During Constructions (IDC) facility from BNI with a maximum amount of Rp249,519,000 and Rp27,600,000, respectively. This loan to finance construction of tank farm with capacity of 150,000 MT and financing the interest during the construction of tank farm in Surya Borneo Industri, Industrial estate in Kumai, Center of Kalimantan.

This loan will be repaid in 120 (one hundred twenty) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years and the final installment will be due on July 25, 2029. This loan bears interest at the rate of 9.00% per annum (2020: 9.75% per annum).

The balance of these loans as of December 31, 2021 is Rp39,557,000 and Rp5,152,656, respectively. The outstanding balances represents part of Investment Financing Facility and IDC.

The loan facility is secured by:

1. *Land area of 268,200 m² owned by the Company located in Kumai Hulu, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of building right ("HGB").*
2. *Land area of 313,300 m² owned by the Company located in Kumai Hulu, Kotawaringin Barat as stated in the Company's HGB*
3. *Corporate guarantee from PT Prima Sawit Borneo and PT Mandiri Indah Lestari.*

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. *The Company shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:*
 - *Current ratio for the related period not less than 1.0x.*
 - *Debt to equity ratio for the related period not more than 2.6x.*
 - *Debt Service Coverage ratio for the related period not less than 1.0x.*
2. *Insure all pledged assets as collaterals to the insurance company approved by BNI and the insurance policy should include Banker's Clause.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

3. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
4. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.
5. Kegagalan perusahaan afiliasi memenuhi kewajiban kepada bank.

Entitas anak

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Berdasarkan perjanjian kredit investasi yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 18 dan 19 tanggal 9 Desember 2016, TSA memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp465.000.000 dan AS\$23.308.270 atau setara dengan Rp310.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 28 (dua puluh delapan) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2025 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% (2020: 9,75%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,25% (2020: 5,50%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dollar AS.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 148.090 meter persegi milik TSA yang berlokasi di Lamandau, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
2. Tanah seluas 14.947 hektar milik TSA yang masih dalam proses mendapatkan sertifikat HGU.
3. Penjaminan oleh Perseroan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows: (continued)

3. *Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of the Company's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.*
4. *Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.*
5. *Failure of affiliated companies to fulfill obligations to banks.*

The Subsidiaries

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Based on a credit investment agreement which legalized by Notarial deed No. 18 and 19 dated December 9, 2016, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn., TSA obtained financing facilities from BNI with maximum credit facility of Rp465,000,000 and US\$23,308,270 or equivalent to Rp310,000,000 for the refinancing of oil palm plantations and palm oil mill purpose.

This loan will be repaid in 28 (twenty eight) quarterly installments, with grace period for 2 (two) years, the final installment will be due on December 25, 2025 and bears interest rate of 9.00% (2020: 9.75%) per annum for loan denominated in Rupiah and 5.25% (2020: 5.50%) per annum for loan denominated in US Dollar, respectively.

The loan facility is secured by:

1. *Land area of 148,090 square meters owned by TSA located in Lamandau, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.*
2. *Land area of 14,947 hectares owned by TSA which is in the process of obtaining the HGU.*
3. *Corporate guarantee from the Company.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, TSA telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp353.400.000 dan AS\$17.714.285.

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. No. 41 tanggal 26 Oktober 2018. MMS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp570.000.000 dan AS\$25.020.576 atau setara dengan Rp380.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit di desa Runtu dan Umpang, Kalimantan Tengah. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 32 (tiga puluh dua) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2026 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% (2020: 9,75%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,25% (2020: 5,50%) untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MMS telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman MMS per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp433.200.000 dan AS\$19.015.638.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 8.921 meter persegi milik MMS yang berlokasi di desa Umpang, Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya
2. Jaminan oleh PT Mandiri Indah Lestari dan PT Prima Sawit Borneo.

22. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

The Subsidiaries (continued)

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") (continued)

As of December 31, 2021, these loan has been fully drawdown. The outstanding balance of these loans as of December 31, 2021 are Rp353,400,000 and US\$17,714,285.

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Based on an Agreement of Investment Financing legalized by Notarial Deed No. 41, of Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. dated October 26, 2018, MMS obtained financing facilities from BNI with a maximum facility of Rp570,000,000 and US\$25,020,576 or equivalent to Rp380,000,000 for the refinancing of plantations and palm oil mill in Runtu and Umpang Village, Central Kalimantan. This loan will be repaid in 32 (thirty two) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years, the final installment will be due on October 25, 2026 and bears interest at the rate of 9.00% (2020: 9.75%) per annum for Rupiah denominated loan and 5.25% (2020: 5.50%) per annum for US Dollar denominated loan, respectively.

As of December 31, 2021, these loans have been fully draw down. The outstanding balance of these loans as of December 31, 2021 were Rp433,200,000 and US\$19,015,638.

The loan facility is secured by:

1. *Land area of 8,921 square meters owned by MMS located in Umpang village, South Arut, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.*
2. *Corporate guarantee from PT Mandiri Indah Lestari and PT Prima Sawit Borneo.*

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Menteng Kencana Mas ("MKM")

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 19, 20, 21, 22, 23 dan 24 tanggal 19 Juli 2019, MKM memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan dari BNI.

Pinjaman tersebut terdiri dari:

1. Fasilitas Pembiayaan Investasi I dengan batas maksimum kredit sebesar Rp482.212.000 dan digunakan untuk pembiayaan kebun.
2. Fasilitas Pembiayaan Investasi III dengan batas maksimum kredit sebesar Rp185.367.000 dan AS\$3.319.445. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit, biogas, dan dermaga.
3. Fasilitas Pembiayaan *Interest During Construction* II dengan batas maksimum kredit sebesar Rp25.600.000 dan AS\$458.453. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan atas bunga pinjaman selama proses pembangunan pabrik kelapa sawit, biogas, dan dermaga.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 120 (seratus dua puluh) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2029 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% (2020: 9,75%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,25% (2020: 5,50%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 sebesar Rp431.477.342 dan AS\$3.173.571. Saldo tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pembiayaan Investasi I, II, dan III serta fasilitas IDC I dan II.

22. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)
(continued)**

The Subsidiaries (continued)

PT Menteng Kencana Mas ("MKM")

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 19, 20, 21, 22, 23 dan 24, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. dated July 19, 2019, MKM obtained financing facilities from BNI.

The facilities consist of:

1. *Investment Financing Facility I with a maximum facility of Rp482,212,000 for the financing of oil palm plantations purpose.*
2. *Investment Financing Facility III with a maximum facility of Rp185,367,000 and US\$3,319,445 for the financing of oil palm mill, biogas, and jetty purpose.*
3. *Interest During Construction Facility II with a maximum facility of Rp25,600,000 and US\$458,453 for the financing of interest during construction of oil palm mill, biogas, and jetty.*

This loan will be repaid in 120 (one hundred twenty) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years, the final installment will be due on July 18, 2029 and bears interest at the rate of 9.00% (2020: 9.75%) per annum for Rupiah denominated loan and 5.25% (2020: 5.50%) per annum for US Dollar denominated loan per annum, respectively.

The balance of these loans as of December 31, 2021 was Rp431,477,342 and US\$3,173,571, respectively. The outstanding balances represent part of Investment Financing Facility I, II, and III, and IDC facilities I and II.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Menteng Kencana Mas ("MKM") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 2.596 Ha milik MKM yang berlokasi di Pulang Pisau, Kalimantan Tengah sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU").
2. Tanah seluas 296 Ha milik MKM yang berlokasi di Pulang Pisau, Kalimantan Tengah sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").
3. Tanah dengan dengan status Ijin Usaha Perkebunan Besar yang diikat dengan Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK) senilai Rp350.726.000.
4. Jaminan oleh PT Mandiri Indah Lestari dan PT Prima Sawit Borneo.
5. Saham MKM yang dimiliki oleh KSA dan MMS.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
 - Rasio lancar periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
 - Rasio kewajiban terhadap ekuitas periode terkait tidak lebih dari 2,6x.
 - Rasio *Debt Service Coverage* periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
2. Mengasuransikan seluruh aset jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh BNI serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.
3. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.

22. LONG TERM BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Menteng Kencana Mas ("MKM") (continued)

The loan facilities are secured by:

1. *Land area of 2,596 Ha owned by MKM located in Pulang Pisau, Central of Kalimantan as stated in the Company's certificates of landright ("HGU")*
2. *Land area of 296 Ha owned by MKM located in Pulang Pisau, Central of Kalimantan as stated in the Company's certificates of buildingright ("HGB")*
3. *Land area with of the status of a Large Plantation Business Permit that is bound by a Guarantee and Provision of Authority Agreement (PPJPK) amounted Rp350,726,000*
4. *Corporate guarantee from PT Mandiri Indah Lestari and PT Prima Sawit Borneo.*
5. *MKM's shares owned by KSA and MMS*

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. *The Company shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:*
 - *Current ratio for the related period not less than 1.0x.*
 - *Debt to equity ratio for the related period not more than 2.6x.*
 - *Debt Service Coverage ratio for the related period not less than 1.0x.*
2. *Insure all pledged assets as collaterals to the insurance company approved by BNI and the insurance policy should include Banker's Clause.*
3. *Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of the Company's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.*

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Menteng Kencana Mas ("MKM") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

4. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.
5. Kegagalan perusahaan afiliasi memenuhi kewajiban kepada bank

PT Mirza Pratama Putra ("MPP")

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 18 dan 19 tanggal 4 November 2019, MPP memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dan fasilitas *Interest During Constructions* (IDC) dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp169.803.000 dan Rp22.900.000 untuk tujuan pembangunan pabrik kelapa sawit, biogas, dan pembiayaan bunga selama masa pembangunan pembagunan pabrik kelapa sawit dan biogas di Lamandau, Kalimantan tengah.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 120 (seratus dua puluh) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2029 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% (2020: 9,75%) per tahun.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp119.403.000 dan Rp19.482.590. Saldo tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pembiayaan Investasi dan IDC.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Lahan pembangunan pabrik kelapa sawit yang diikat dengan Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK) senilai Rp192.703.000.
2. Saham MPP yang dimiliki oleh KSA dan MMS.
3. Penjaminan oleh PT Prima Sawit Borneo dan PT Mandiri Indah Lestari.

22. LONG TERM BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Menteng Kencana Mas ("MKM") (continued)

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows: (continued)

4. *Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.*
5. *Failure of affiliated companies to fulfill obligations to banks*

PT Mirza Pratama Putra ("MPP")

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 18 and 19, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. dated November 4, 2019, MPP obtained investment credit facility and Interest During Constructions (IDC) facility from BNI with a maximum amount of Rp169,803,000 and Rp22,900,000, respectively to finance construction of palm oil mill, biogas, and financing the interest during the construction Lamandau, Central of Kalimantan.

This loan will be repaid in 120 (one hundred twenty) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years, the final installment will be due on November 3, 2029 and bears interest at the rate of 9.00% (2020: 9.75% per annum).

The balance of these loans as of December 31, 2021 were Rp119,403,000 dan Rp19,482,590, respectively. The outstanding balances represents part of Investment Financing Facility and IDC.

The loan facilities are secured by:

1. *Land for the construction of a palm oil mill bounded by a Guarantee and Provision of Authority Agreement (PPJPK) amounted to Rp192,703,000.*
2. *MPP's shares owned by KSA and MMS*
3. *Corporate guarantee from PT Prima Sawit Borneo and PT Mandiri Indah Lestari.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Mirza Pratama Putra ("MPP") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa
pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- Perseroan harus menjaga kondisi keuangan
berikut, sebagaimana didefinisikan dalam
perjanjian fasilitas:
 - Rasio lancar periode terkait tidak kurang
dari 1,0x.
 - Rasio kewajiban terhadap ekuitas periode
terkait tidak lebih dari 2,6x.
 - Rasio *Debt Service Coverage* periode
terkait tidak kurang dari 1,0x.
- Mengasuransikan seluruh aset jaminan pada
perusahaan asuransi yang disetujui oleh BNI serta
dalam polis asuransi tersebut harus memuat
Banker's Clause.
- Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi
dan penjualan atau pemindahtanganan atau
pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan,
kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak diperkenankan melakukan pembayaran
dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh
dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas
anak maupun pihak ketiga lainnya.
- Kegagalan perusahaan afiliasi memenuhi
kewajiban kepada bank

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk (BRI).**

Perseroan

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi
melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn.
No. 22 tanggal 30 Oktober 2019, Perseroan
memperoleh fasilitas pembiayaan kredit investasi
dari BRI dengan batas maksimum kredit sebesar
Rp48.060.600 untuk tujuan pembelian unit lantai
sebagai kantor representasi perseroan di Equity
Tower, Jakarta.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 96 (sembilan
puluh enam) angsuran bulanan, dimana angsuran
terakhir akan jatuh tempo pada tanggal
31 Oktober 2027 dan dikenakan bunga antara
9,75% sampai 13,50% (2020: 9,95% sampai
13,50%) per tahun.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Mirza Pratama Putra ("MPP") (continued)

*The loan agreement stipulated several covenants,
among others as follows*

- The Company shall maintain the following
financial condition, as defined in the facility
agreement:*
 - Current ratio for the related period not less
than 1.0x.*
 - Debt to equity ratio for the related period
not more than 2.6x.*
 - Debt Service Coverage ratio for the related
period not less than 1.0x.*
- Insure all pledged assets as collaterals to the
insurance company approved by BNI and the
insurance policy should include Banker's Clause.*
- Not allowed to conduct mergers, acquisitions and
the sale or transfer or disposal of the Company's
property rights, except in the ordinary course of
day-to-day operations.*
- Not allowed to make repayments and/or settlement
of loans obtained from the Shareholder, affiliated
company, subsidiaries, and third parties.*
- Failure of affiliated companies to fulfill obligations
to banks*

**Investment Credit Facility from PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)**

The Company

*Based on an Agreement of Investment Financing
which legalized by Notarial deed No. 22, Notary of
Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. dated October 30,
2019, the Company obtained investment credit
facility from BRI with a maximum amount of
Rp48,060,600 to purchase unit office in Equity
Tower as the Company's representative office in
Jakarta.*

*This loan will be repaid in 96 (ninety six) monthly
installments, and the final installment will be due on
October 31, 2027 and bears interest at rates
ranging from 9.75% until 13.50% (2020: 9.95% until
13.50%) per annum.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) (continued)**

The Company (continued)

*The balance of this loan as of December 31, 2021
was Rp35,056,812.*

The loan facility is secured by:

- Office space in Equity Tower Jakarta*
- Time deposit amounting Rp6,007,575*

*The loan agreement stipulated several covenants,
among others as follows:*

- Purchase good above market price and sell of
good with selling price below market price*
- Not allowed to conduct mergers, acquisitions, and
the sale or transfer or disposal of the Company's
property rights, except in the ordinary course of
day-to-day operations.*
- Not allowed to make repayments and/or settlement
of loans obtained from the Shareholder, affiliated
company, subsidiaries, and third parties.*
- Failure of affiliated companies to fulfill obligations
to banks*

*As of December 31, 2021 and 2020, the covenants
for those bank loans above has been fulfilled by the
Group.*

23. FINANCE LEASE LIABILITIES

*Finance lease liabilities represents liabilities of the
Group as follows:*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk (BRI). (lanjutan)
Perseroan (lanjutan)**

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 adalah
sebesar Rp35.056.812.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Kantor di Equity Tower Jakarta.
- Deposito senilai Rp6.007.575

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa
pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pembelian diatas harga pasar dan
menjual dibawah harga pasar
- Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi,
dan penjualan atau pemindahtanganan atau
pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan,
kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak diperkenankan melakukan pembayaran
dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh
dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas
anak maupun pihak ketiga lainnya.
- Kegagalan perusahaan afiliasi memenuhi
kewajiban kepada bank

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh
ketentuan atau pembatasan untuk semua pinjaman
bank tersebut diatas telah dipenuhi oleh Kelompok
Usaha.

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Kelompok Usaha terdiri
dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kendaraan			Vehicles
PT Maybank Finance	1.330.000	-	PT Maybank Finance

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam satu tahun	665.000
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari dua tahun	665.000
Jumlah pembayaran sewa minimum	1.330.000
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1.330.000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(665.000)
Bagian jangka panjang	665.000

Di tahun 2021, liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga pada tingkat bunga 3,38% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang didanai oleh liabilitas tersebut.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan, Kelompok Usaha tidak diperbolehkan untuk menggunakan kendaraan untuk maksud yang melawan hukum, mengirimkan atau membawa aset sewa ke luar wilayah Republik Indonesia, berkewajiban menjaga aset sewa pembiayaan dalam kondisi yang baik dan tidak memperbolehkan untuk memindahtangankan aset sewa pembiayaan ke pihak lain selama masa perjanjian sewa pembiayaan.

24. UTANG OBLIGASI, NETO

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Surat utang senior	4.280.700.000	4.231.500.000
Dikurangi: Biaya perolehan surat utang senior yang belum diamortisasi	(33.637.636)	(61.994.006)
	4.247.062.364	4.169.505.994
Surat utang senior jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Surat utang senior jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.247.062.364	4.169.505.994

23. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	-	<i>Within one year</i>
	-	<i>After one year but not more than two years</i>
	-	<i>Total minimum lease payment</i>
	-	<i>Present value of minimum lease payments</i>
	-	<i>Current portion</i>
	-	<i>Long-term portion</i>

In 2021, the finance leases liabilities were subject to interest at the rate of 3.38% per annum. The finance lease liabilities are secured by the related leased assets.

In the lease agreements, the Group is not allowed to use the vehicle for illegal purposes, deliver or bring the leased assets outside the territory of the Republic of Indonesia, are obliged to keep the leased assets in good condition and should not allow for the transfer of assets to another party during the term of the agreements.

24. BONDS PAYABLE, NET

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2018, SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd. ("SPH"), entitas anak, menerbitkan Surat Utang Senior sebesar AS\$300.000.000 dengan bunga 7,75%, yang akan jatuh tempo di tahun 2023 ("Obligasi"). Kewajiban pembayaran dari SPH berdasarkan Surat Utang Senior ditanggung tanpa syarat dan tanpa dapat ditarik kembali oleh Perseroan, PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Natai Sawit Perkasa, PT Mendawai Putra, PT Intrado Jaya Intiga, PT Borneo Industri Terpadu, PT Surya Borneo Energi, PT Citra Borneo Chemical, PT Borneo Industri Nusantara, dan PT Borneo Sawit Gemilang (secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjamin"). Sehubungan dengan Obligasi, Para Penjamin telah menandatangani, antara lain, *Indenture* dan akta-akta jaminan perusahaan tertanggal 23 Januari 2018, yang menunjukkan bahwa para penjamin telah menyetujui untuk menjamin dengan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali pembayaran secara tepat waktu dan sebagaimana mestinya atas seluruh jumlah yang harus dibayar atas Obligasi dan pelaksanaan serta ketaatan secara tepat waktu dan sebagaimana mestinya dari SPH atas seluruh kewajiban SPH berdasarkan dokumen-dokumen Obligasi.

The Bank of New York Mellon, *London Branch* bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi. Obligasi tersebut tercatat dan diperdagangkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited pada tanggal 24 Januari 2018.

24. BONDS PAYABLE, NET (continued)

On January 23, 2018, SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd. ("SPH"), a subsidiary, issued the 7.75% Senior Notes amounting US\$300,000,000, which is due in 2023 (the "Bonds"). The payment obligations of SPH under the Senior Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company, PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Natai Sawit Perkasa, PT Mendawai Putra, PT Intrado Jaya Intiga, PT Borneo Industri Terpadu, PT Surya Borneo Energi, PT Citra Borneo Chemical, PT Borneo Industri Nusantara, and PT Borneo Sawit Gemilang (collectively shall be referred as the "Guarantors"). In relation to the Bonds, the Guarantors have entered into, among others, the Indenture and the deeds of corporate guarantees dated January 23, 2018, pursuant to which the Guarantors have agreed to unconditionally and irrevocably guarantee the due and punctual payment of all amounts payable under the Bonds and the due and punctual performance and observance by SPH of all other obligations of SPH under the Bonds documents.

The Bank of New York Mellon, London Branch is acting as a trustee in respect to the issuance of the Bonds. The Bonds were listed and traded in the Singapore Exchange Securities Trading Limited on January 24, 2018.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Obligasi tersebut dikenakan bunga sejak tanggal 23 Januari 2018 pada tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun, yang dibayarkan setiap 6 bulan pada tanggal 23 Januari dan 23 Juli setiap tahunnya, dimulai sejak tanggal 23 Juli 2018. Selama periode Obligasi tidak terdapat pembayaran pokok hingga tanggal jatuh tempo.

Berikut adalah beberapa janji-janji atau pembatasan-pembatasan yang terdapat di *Indenture* berlaku untuk dan mengikat terhadap Para Penjamin:

1. Pembatasan terhadap utang dan saham preferen;
2. Pembatasan terhadap pembayaran yang dibatasi;
3. Pembatasan terhadap batasan pembayaran dividen dan pembayaran lainnya yang mempengaruhi anak-anak perusahaan yang dibatasi;
4. Pembatasan terhadap penjualan dan penerbitan modal saham pada anak-anak perusahaan yang dibatasi;
5. Pembatasan terhadap pemberian penanggungan oleh anak-anak perusahaan yang dibatasi;
6. Pembatasan terhadap transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi;
7. Pembatasan terhadap hak gadai;
8. Pembatasan terhadap transaksi jual dan sewa kembali;
9. Pembatasan terhadap penjualan aset;
10. Pembatasan terhadap kegiatan usaha induk perusahaan penjamin;
11. Pembatasan terhadap kegiatan penerbit;
12. Pemeliharaan asuransi;
13. Penetapan anak-anak perusahaan yang dibatasi dan tidak dibatasi; dan
14. *Anti-Layering*.

Seluruh ketentuan atau pembatasan diatas telah dipenuhi oleh Para Penjamin.

Pada tanggal 11 Januari 2022, *Moody's Investors Service* menurunkan peringkat Perseroan dari B3 ke Caa1. Di saat yang bersamaan, *Moody's* juga menurunkan rating obligasi dari B3 ke Caa1.

24. BONDS PAYABLE, NET (continued)

The Bonds bear interest starting from January 23, 2018 at the rate of 7.75% per annum, paid semi-annually on January 23 and July 23 of each year, commencing on July 23, 2018. During the Bonds period there is no principal payment until maturity date.

Below are covenants or limitations contained in the Indenture that applicable to and binding the Guarantors:

1. *Limitation on indebtedness and preferred stock;*
2. *Limitation on restricted payments;*
3. *Limitation on dividend and other payment restriction which affect restricted subsidiaries;*
4. *Limitation on sales and issuance of capital stock in restricted subsidiaries;*
5. *Limitation on issuance of guarantees by restricted subsidiaries;*
6. *Limitation on transaction with shareholders and affiliates;*
7. *Limitation on liens;*
8. *Limitation on sale and leaseback transactions;*
9. *Limitation on asset sales;*
10. *Limitation on the parent guarantors' business activities;*
11. *Limitation on the activities of the issuer;*
12. *Maintenance of insurance;*
13. *Designation of restricted and unrestricted subsidiaries; and*
14. *Anti-Layering.*

All of the covenant or imitations above has been fulfilled by the Company and all Guarantors.

On January 11, 2022, Moody's Investors Service downgraded the rating of the Company from B3 to Caa1. At the same time, Moody's downgraded the bond rating from B3 to Caa1.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Gaji, upah, dan bonus	138.305.273
Jamsostek	4.364.624
	142.669.897

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Kelompok Usaha memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun pada umur 57 tahun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 (2020: UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003). Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut tidak didanai.

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen (sebelumnya PT Sentra Jasa Aktuarial), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	3,64% - 7,83%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun/ 10% at before 30 years of age and will linearly decrease until 0% at 53 years of age	
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019
Umur pensiun normal	57	57

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
(Pembalikan beban)/beban jasa kini	(33.919.297)	43.249.806
Beban bunga	14.939.842	12.854.416
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	(1.018.575)	659.871
	(19.998.030)	56.764.093

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Short-term employee benefits liabilities

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Salaries, wages, and bonus	116.728.361	116.728.361
Jamsostek	3.142.327	3.142.327
	119.870.688	119.870.688

Long-term employee benefits liabilities

The Group provides pension benefits for its employees who reach the retirement age of 57 based on the provisions of Labor Law Job Creation Law No.11/2020 (2020: UU No. 13/2003 dated March 25, 2003). The long-term employee benefits liabilities is unfunded.

The Group recorded the long-term employee benefit liabilities based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuarial), independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The primary actuarial assumptions are as follows:

*Discount rate
Rate of salary increase
Resignation rate*

*Mortality rate
Normal retirement age*

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

*(Reversal of)/addition of current service cost
Interest cost
Immediate recognition on effect of
transferred employees*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan aktuarial di laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	227.238.938	174.175.819
Beban imbalan kerja	(18.979.455)	56.104.222
Biaya jasa lalu - pindah masuk/keluar	-	659.871
	(19.998.030)	56.764.093
Transfer masuk/keluar karyawan ke pihak bereasi	(1.018.575)	-
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.406.640)	(6.915.570)
(Penghasilan)/rugi komprehensif lain	(17.702.501)	3.214.596
Saldo akhir	187.131.767	227.238.938

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi
yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021
dan 2020 terhadap nilai kewajiban imbalan kerja
adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
31 Desember 2021				
Kenaikan	+1%	(20.939.891)	+1%	24.231.127
Penurunan	-1%	25.146.222	-1%	(20.629.958)
31 Desember 2020				
Kenaikan	+1%	(25.565.658)	+1%	29.435.152
Penurunan	-1%	30.602.367	-1%	(25.137.852)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada
tanggal 31 Desember 2021:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1 tahun	11.998.611	Within one year
2-5 tahun	102.277.847	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	3.479.546.273	More than 5 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada akhir
periode pelaporan masing-masing adalah 19,63
tahun untuk Kelompok Usaha.

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities
(continued)

The movement of estimated actuarial liabilities in
the consolidated statements of financial position
were as follows:

The quantitative sensitivity analysis for significant
assumptions as of December 31, 2021 and 2020
to the employee benefit liabilities are as follows:

The maturity profile of defined benefits obligation as of
December 31, 2021:

The average duration of the defined benefits plan
obligation at the end of reporting period is 19.63 years
for the Group.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah
sebagai berikut:

31 Desember 2021

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Citra Borneo Indah	5.285.798	55,49%
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.151.060	12,08%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	3.088.142	32,43%
	9.525.000	100,00%

31 Desember 2020

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Citra Borneo Indah	5.264.715	55,27%
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.228.695	12,90%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	3.031.590	31,83%
	9.525.000	100,00%

b. Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H.
MH. M.Kn., No. 55 mengenai Rapat Umum
Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku
2020 pada tanggal 28 Mei 2021, para
pemegang saham menyetujui pembagian
dividen sebesar Rp290.427.470 yang telah
dibagikan seluruhnya pada tanggal 26 Juni
2021.

c. Manajemen modal

Tujuan utama manajemen modal Kelompok
Usaha adalah untuk memastikan Kelompok
Usaha menjaga peringkat kredit yang kuat dan
rasio modal yang sehat dalam rangka
mendukung bisnisnya dan memaksimalkan
nilai bagi pemegang saham.

26. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid shares

The share capital ownership of the Company as
of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

December 31, 2021

Jumlah/Total	Shareholders
528.579.830	PT Citra Borneo Indah PT Putra Borneo Agro Lestari
115.106.032	
308.814.138	Public (each below 5% ownership)
952.500.000	

December 31, 2020

Jumlah/Total	Shareholders
526.471.510	PT Citra Borneo Indah PT Putra Borneo Agro Lestari
122.869.497	
303.158.993	Public (each below 5% ownership)
952.500.000	

b. Dividends

Based on Notarial Deed No. 55 of Tintin Surtini,
S.H. MH. M.Kn. regarding Annual
Shareholders General Meeting for the 2020
period on May 28, 2021, the shareholders
approved dividend distribution amounting to
Rp290,427,470, which has been fully paid on
June 26, 2021.

c. Capital management

The primary objective of the Group's capital
management is to ensure that it maintains a
strong credit rating and healthy capital ratios in
order to support its business and maximize
shareholder value.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Manajemen modal (lanjutan)

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 22). Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Kelompok Usaha memantau modal dengan menggunakan *leverage ratio* maksimum 224% dan *net worth* positif.

Leverage ratio adalah total liabilitas kecuali pinjaman kepada para pemegang saham dan utang dan pinjaman kepada pihak berelasi dibagi dengan *net worth*.

Net worth adalah jumlah modal disetor, saldo laba, cadangan modal dan pinjaman kepada para pemegang saham termasuk di antaranya utang dan pinjaman kepada pihak berelasi.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jumlah liabilitas	7.743.102.311	7.905.143.639
Dikurangi:		
Utang lain-lain - pihak berelasi	(11.535.232)	(80.010.966)
Jumlah liabilitas, neto	7.731.567.079	7.825.132.673
<i>Net worth:</i>		
- Modal disetor	952.500.000	952.500.000
- Saldo laba	4.224.505.037	2.999.418.119
- Utang lain-lain - pihak berelasi	11.535.232	80.010.966
Total net worth	5.188.540.269	4.031.929.085
Leverage ratio (%)	149%	194%

26. SHARE CAPITAL (continued)

c. Capital management (continued)

The Company is required under its loan agreements to maintain certain level of share capital (Note 22). The Company has complied with this requirement. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reach at least 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group monitors capital using leverage ratio maximum 224% and positive net worth.

Leverage ratio is defined as total liabilities excluding shareholder loan and due to or loan from related parties divided by net worth.

Net worth is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings, capital reserves and loans due to shareholders including due to or loan from related parties.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Total liabilities	7.743.102.311	7.905.143.639
Less:		
Other payables - related parties	(11.535.232)	(80.010.966)
Total liabilities, net	7.731.567.079	7.825.132.673
<i>Net worth:</i>		
Paid-up capital -	952.500.000	952.500.000
Retained earnings -	4.224.505.037	2.999.418.119
Other payables - related parties -	11.535.232	80.010.966
Total net worth	5.188.540.269	4.031.929.085
Leverage ratio (%)	149%	194%

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., No. 55 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp116.170.988 sebagai dana cadangan umum.

e. Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset, neto

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Kalimantan Sawit Abadi	20.272.994	12.524.575
PT Mitra Mendawai Sejati	12.244.126	10.717.824
Total aset, neto	32.517.120	23.242.399

Kepentingan non-pengendali atas laba komprehensif tahun berjalan

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2021	2020
PT Kalimantan Sawit abadi	7.748.419	3.500.862
PT Mitra Mendawai Sejati	3.654.379	730.699
Jumlah	11.402.798	4.231.561

26. SHARE CAPITAL (continued)

d. Appropriation of retained earnings

Based on Notarial Deed No. 55 of Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2020 period on May 28, 2021, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting Rp116,170,988.

e. Non-controlling interest

Non-controlling interest in net assets, net

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Kalimantan Sawit Abadi	20.272.994	12.524.575
PT Mitra Mendawai Sejati	12.244.126	10.717.824
Total assets, net	32.517.120	23.242.399

Non-controlling interest in comprehensive Income for the year

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2021	2020
PT Kalimantan Sawit Abadi	7.748.419	3.500.862
PT Mitra Mendawai Sejati	3.654.379	730.699
Total	11.402.798	4.231.561

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	855.000.000	855.000.000
Biaya emisi saham	(36.439.885)	(36.439.885)
	<u>818.560.115</u>	<u>818.560.115</u>
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali dari akuisisi entitas anak:		
- PT Mitra Mendawai Sejati	12.169.385	12.169.385
- PT Kalimantan Sawit Abadi	5.214.187	5.214.187
- PT Ahmad Saleh Perkasa	(589.393)	(589.393)
- PT Sawit Mandiri Lestari	(613.124)	(613.124)
- PT Tanjung Sawit Abadi	(101.815.579)	(101.815.579)
- PT Sawit Multi Utama	(192.006.420)	(192.006.420)
	<u>(277.640.944)</u>	<u>(277.640.944)</u>
	<u>540.919.171</u>	<u>540.919.171</u>

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran Umum Saham Perdana.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Excess proceeds from issuance of share capital par value
Share issuance costs

Difference in value of business combination between entities under common control of the subsidiaries:
PT Mitra Mendawai Sejati -
PT Kalimantan Sawit Abadi -
PT Ahmad Saleh Perkasa -
PT Sawit Mandiri Lestari -
PT Tanjung Sawit Abadi -
PT Sawit Multi Utama -

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial Public Offering comprised of professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to Initial Public Offering process.

28. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali merupakan selisih atas peningkatan persentase kepemilikan saham Perseroan di PT Kalimantan Sawit Abadi dan PT Mitra Mendawai Sejati.

	Penyesuaian kepentingan non-pengendali/ Adjustment of non-controlling interest	Imbalan yang dialihkan/ Consideration transferred	Setoran modal/ Capital contribution	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference transactions with non-controlling parties	
31 Desember 2019	632.986.103	28.962.500	514.910.000	89.113.603	December 31, 2019
PT Mitra Mendawai Sejati	-	-	-	-	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	-	-	-	-	PT Kalimantan Sawit Abadi
31 Desember 2020	632.986.103	28.962.500	514.910.000	89.113.603	December 31, 2020
PT Mitra Mendawai Sejati	-	-	-	-	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	-	-	-	-	PT Kalimantan Sawit Abadi
31 Desember 2021	632.986.103	28.962.500	514.910.000	89.113.603	December 31, 2021

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENJUALAN

Penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	4.406.433.924	3.626.850.824
Inti sawit	240.880.087	126.325.350
Minyak inti sawit	414.198.413	257.954.385
Tandan buah segar	141.588.154	-
Jumlah	<u>5.203.100.578</u>	<u>4.011.130.559</u>

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Citra Borneo Utama	4.549.928.316	3.517.560.204	87%	88%

Third parties
Crude palm oil
Palm kernel
Crude palm kernel oil
Fresh fruit bunches

Total

During year ended December 31, 2021 and 2020, the Group's sales to customers that exceeds 10% of total sales were as follows:

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2021	2020
Pembelian tandan buah segar	1.196.996.211	643.525.136
Biaya tenaga kerja	553.260.399	492.078.239
Pemupukan dan perawatan	483.667.767	377.111.494
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 11)	152.810.764	158.774.829
Biaya panen	101.079.353	107.328.757
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11b)	138.939.417	147.370.390
Biaya pabrikasi	122.039.887	69.804.841
Biaya overhead	211.009.074	211.439.890
Biaya produksi	<u>2.959.802.872</u>	<u>2.207.433.576</u>
Ditambah: Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit di awal tahun	78.697.336	85.175.279
Ditambah: Pembelian Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit	24.762.718	-
Dikurangi: Minyak kelapa sawit, inti sawit, dan minyak inti sawit di akhir tahun	(65.408.931)	(78.697.336)
	<u>2.997.853.995</u>	<u>2.213.911.519</u>

Purchase of fresh fruit bunches
Labor cost
Fertilizer and maintenance
Amortization of mature oil palm plantation (Note 11)
Harvesting cost
Depreciation of fixed assets (Note 11b)
Milling cost
Overhead cost
Cost of production

Add: Crude palm oil, palm kernel and, crude palm kernel oil at the beginning of the year
Add: Purchase of Crude palm oil, palm kernel and crude palm kernel oil
Less: Crude palm oil, palm kernel and, crude palm kernel oil at the end of the year

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	31 Desember 2021/ Decemer 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Multi Usaha Abadi	598.450.960	430.195.518	12%	11%	PT Multi Usaha Abadi

31. BEBAN/PENDAPATAN

Beban/pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2021	2020	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi dan penanganan	81.291.076	81.032.474	Transportation and handling
Pajak ekspor dan cukai	-	666.964	Export tax and levy
	81.291.076	81.699.438	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah, dan kompensasi karyawan	288.636.121	245.467.627	Salaries, wages, and bonus
Sewa	87.441.041	65.898.440	Rent
Pajak bangunan, kendaraan dan lainnya	54.623.424	94.628.626	Property and vehicle tax and others
Asuransi dan perizinan	24.183.918	9.893.664	Insurance and permits
Jasa profesional	23.294.778	43.917.224	Professional fees
Tanggung jawab sosial perusahaan	18.434.881	12.835.013	Corporate social responsibility
Pemeliharaan	14.566.580	13.885.352	Maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	14.533.741	13.054.480	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	9.392.874	4.582.404	Business travel
Telepon, air, dan listrik	7.799.758	5.272.547	Telephone, water, and electricity
Kantor	7.414.645	10.489.493	Office
Pelatihan dan rekrutmen	7.213.856	3.745.811	Training and recruitment
Sumbangan dan perayaan	5.613.926	5.510.845	Donations and ceremonies
Depresiasi aset hak guna (Catatan 12)	3.058.964	2.473.216	Depreciation of right of use asset (Note 12)
Imbalan kerja (Catatan 25)	(18.979.455)	56.764.093	Employee benefit (Note 25)
Lain-lain	25.206.065	17.788.247	Others
	572.435.117	606.207.082	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN/PENDAPATAN (lanjutan)

Beban/pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan lain-lain, neto			Other income, net
Penjualan cangkang, fiber, dan bungkil	53.918.308	43.763.945	Sales of nutshell, fibre, and palm oil cake
Kerugian dari transaksi kontrak komoditas	-	(9.502.683)	Loss from commodity future contracts
Rugi selisih kurs, neto	(30.491.731)	(45.539.619)	Foreign exchange losses, net
Pendapatan lainnya, neto	75.128.549	48.701.394	Other income, net
	98.555.126	37.423.037	

32. PENDAPATAN/BEBAN KEUANGAN

Pendapatan/beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga			Interest income
dari pihak berelasi (Catatan 34c)	509.164.391	63.750.142	from related parties (Note 34c)
Amortisasi nilai wajar atas pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham (Catatan 34a)	62.866.918	246.752.719	Amortization from fair value of long term loan to shareholder (Note 34a)
Pendapatan bunga bank	4.124.968	14.352.032	Interest income from bank
	576.156.277	324.854.893	
Beban keuangan			Finance costs
Bunga obligasi	333.519.361	338.805.029	Bond interest
Bunga pinjaman bank	174.736.649	198.439.454	Bank loan interest
Biaya provisi obligasi	29.230.389	27.311.406	Provision fee for bond
Biaya provisi	1.388.940	1.718.709	Provision fee
Bunga sewa pembiayaan	1.885.544	553.682	Finance lease interest
	540.760.883	566.828.280	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the years ended December 31,

2021	2020
------	------

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.515.514.388	576.634.024
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham (lembar saham)	9.525.000.000	9.525.000.000
Laba tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	159,11	60,54

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi keuangan lainnya dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh para pihak. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi

31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang usaha - lancar - dalam Rupiah <u>Pihak berelasi lainnya</u>	
PT Citra Borneo Utama	337.720.094
PT Citra Borneo Indah	110.242.467
447.962.561	467.514.975

33. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

*Profit for the year attributable to the equity holders of the parent company
Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Basic earnings per share for the year (full amounts)*

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

In its regular conduct of business, the Group enters into transactions with related parties involving sales, purchases, and other financial transactions under terms and conditions agreed by those parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables, other receivables and loan to related parties

*Trade receivables - current
- in Rupiah
Other related parties
PT Citra Borneo Utama
PT Citra Borneo Indah*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi (lanjutan)

31 Desember 2021/
December 31, 2021

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Piutang lain-lain - lancar - dalam Rupiah <u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>		
PT Citra Borneo Indah	144.738.070	58.288.769
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Surya Borneo Industri	36.234.126	15.625.947
PT Citra Borneo Utama	3.770.307	2.845.604
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sepalar Yasa Kartika	8.473.480	13.185.946
PT Borneo Sawit Gemilang	6.336.604	2.626.419
PT Sulung Ranch	5.345.165	19.669.121
PT Mandiri Indah Lestari	1.960.086	4.087.500
PT Pelayaran Lingga Marintama	1.437.378	1.425.298
PT Pelayaran Senggora	347.542	315.461
PT Natai Sawit Perkasa	336.217	10.527.230
PT Pesona Citra Proptertindo	60.874	25.406
PT Amprah Mitra Jaya	-	4.628.038
PT Central Kalimantan Abadi	-	894.693
PT Eryrhina Nugraha Megah	-	681.294
PT Intrado Jaya Intiga	-	381.112
PT Mendawai Putra	-	61.244
209.039.849	135.269.082	

Piutang lain-lain - tidak lancar - dalam Rupiah <u>Pihak berelasi lainnya:</u>		
PT Citra Borneo Utama	87.030.280	-
Pinjaman - lancar - dalam Rupiah <u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Borneo Sawit Gemilang	-	27.750.000
PT Natai Sawit Perkasa	-	3.700.000
-	31.450.000	
Aset tidak lancar lainnya - deposit sewa gedung PT Pesona Citra Proptertindo	7.577.280	-

*Other receivables - current
- in Rupiah
Entity which has significant influence to the Group
PT Citra Borneo Indah*

*Entities under common control
PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama*

*Other related parties
PT Sepalar Yasa Kartika
PT Borneo Sawit Gemilang
PT Sulung Ranch
PT Mandiri Indah Lestari
PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Pelayaran Senggora
PT Natai Sawit Perkasa
PT Pesona Citra Proptertindo
PT Amprah Mitra Jaya
PT Central Kalimantan Abadi
PT Eryrhina Nugraha Megah
PT Intrado Jaya Intiga
PT Mendawai Putra*

*Long term - other receivables
- in Rupiah
Other related parties:
PT Citra Borneo Utama*

*Loans - current - in Rupiah
Other related parties
PT Borneo Sawit Gemilang
PT Natai Sawit Perkasa*

*Other non-current asset
building rental deposits -
PT Pesona Citra Proptertindo*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pinjaman - tidak-lancar - dalam Rupiah <u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>		
PT Citra Borneo Indah	3.344.775.039	2.531.405.080
Dikurangi: Penyesuaian atas nilai wajar yang belum diamortisasi	-	(62.866.918)
	3.344.775.039	2.468.538.162
Uang muka - dalam Rupiah		
PT Pesona Citra Propertindo	22.731.840	1.012.168
PT Sulung Ranch	1.994.455	5.139.939
PT Sepalar Yasa Kartika	-	2.679.404
	24.726.295	8.831.511
Jumlah piutang usaha, lain-lain, Pinjaman, uang muka dan aset lancar lainnya - pihak berelasi	4.121.111.304	3.111.603.730
Jumlah aset	13.850.610.076	12.775.930.059
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	30%	24%

Berdasarkan surat permohonan penundaan pembayaran piutang oleh CBU kepada Perseroan tanggal 30 Desember 2021 yang telah disetujui oleh Perseroan pada tanggal 23 Maret 2022, Direktur Perseroan dan Direktur Utama CBU bersepakat untuk menunda pembayaran Piutang CBU sebesar Rp87.030.280 dan akan diselesaikan pada Januari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat piutang kepada CBU mendekati nilai wajarnya.

Piutang lain-lain - pihak berelasi merupakan dana talangan, piutang bunga dan pinjaman modal kerja tanpa bunga yang diberikan oleh Kelompok Usaha kepada pihak-pihak berelasi.

Pinjaman kepada PT Natai Sawit Perkasa (NSP)

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2020, Perseroan memberikan pinjaman kepada PT Natai Sawit Perkasa (NSP) dalam mata uang Rupiah dengan nilai maksimum Rp10.000.000. Pinjaman ini tidak ada jaminan, dikenakan bunga masing sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 15 September 2021.

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and
loan to related parties (continued)**

*Loans - non-current - in Rupiah
Entity which has significant
influence to Group
PT Citra Borneo Indah*

*Less:
Unammortized of fair value adjustment*

*Advances - in Rupiah
PT Pesona Citra Propertindo
PT Sulung Ranch
PT Sepalar Yasa Kartika*

*Trade receivables, other receivables,
loan to, advance, and other
non-current assets - related parties*

Total assets

As percentage to total assets

According to the letter of postponement of the payment receivable from CBU to the Company on December 30, 2021 which was approved by the Company on March 23, 2022, the Company's Director and the CBU's President Director agreed to postpone the payment of CBU receivables of Rp87,030,280 and will be paid in January 2023. As of December 31, 2021, the carrying amount of receivables approximate to its fair value.

Other receivables - related parties represent non-interest bearing advance, interest receivable and working capital loans provided by the Group to its related parties.

Loan to PT Natai Sawit Perkasa (NSP)

Based on agreement dated November 2, 2020, the Company gave loan to PT Natai Sawit Perkasa (NSP) denominated in Rupiah for a maximum amount of Rp10,000,000. This loan is unsecured and subject to interest at the rate of 9.75% per annum. This loan facility has been settled on September 15, 2021.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

Pinjaman kepada PT Borneo Sawit Gemilang (BSG)

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2020, Perseroan memberikan pinjaman kepada PT Borneo Sawit Gemilang (BSG) dalam mata uang Rupiah dengan nilai maksimum Rp30.000.000. Pinjaman ini tidak ada jaminan, dikenakan bunga masing sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2021.

Pinjaman kepada CBI

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan, CBI, dan CBU melakukan perjanjian surat utang yang dapat dikonversi, dimana pinjaman dan piutang Perseroan akan dikonversi dengan Saham CBU yang saat ini dimiliki oleh CBI.

Perseroan memiliki hak namun tidak berkewajiban untuk meminta CBI untuk melakukan pembayaran jumlah terutang secara penuh kepada Perseroan dengan menukarkan surat utang menjadi saham CBU milik CBI. Pertukaran tersebut berlaku efektif setelah syarat syarat efektif perjanjian sebagai berikut :

1. Seluruh persetujuan dari Rapat umum pemegang saham dan atau Dewan Komisaris dari Perseroan dan CBI
2. Persetujuan dari BNI
3. Pendapat kewajaran atas transaksi
4. Pendapat kewajaran atas indenture

Pinjaman dan piutang tersebut dikenai bunga sebesar 9% (2020: 11%) dan disesuaikan dengan suku bunga pasar sampai dengan tanggal efektif.

Manajemen Perseroan bermaksud menukarkan jumlah terutang menjadi kepemilikan saham pada CBU, efektif setelah terpenuhinya syarat efektif dan syarat penukaran.

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and
loan to related parties (continued)**

Loan to PT Borneo Sawit Gemilang (BSG)

Based on agreement dated November 2, 2020, the Company gave loan to PT Borneo Sawit Gemilang (BSG) denominated in Rupiah for a maximum amount of Rp30,000,000. This loan is unsecured and subject to interest at the rate of 9.75% per annum. This loan facility has been settled on December 23, 2021.

Loan to CBI

On April 15, 2019, the Company, CBI, and CBU, entered into a convertible loan agreement, whereby it allows the Company loan and receivables which will be converted to share ownership of CBU which is currently owned by CBI.

The Company has the right but is not obliged to request CBI to settle the amount owed to the Company by exchanging debt securities into CBU shares owned by CBI. This exchange is effective after the following effective terms of the agreement:

1. Approval from Shareholders General Meetings and or Commisioners of the Company and CBI.
2. Approval from BNI
3. Fairness opinion on the transactions
4. Fairness opinion on the indentures

The loans and receivables are subject to interest at the rates of 9% (2020: 11%) per annum and has been adjusted based on market rate up until the effective date.

The Company's management intended to swap the total payables to shares ownerships of CBU, which will effective after the terms and conditions has been fulfilled.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

Pinjaman kepada CBI (lanjutan)

Dibawah ini adalah beberapa syarat penukaran saham :

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan menyetujui antara lain i) pengalihan saham penukaran ii) pengesampingan hak penerbit dan hak para pemegang saham Perseroan lainnya untuk ditawarkan lebih dahulu
- Keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Penerbit yang menyetujui pengalihan saham penukaran
- Penilaian Saham Penukaran
- Pendapat kewajaran
- Sertifikasi RSPO
- Mendapatkan semua persetujuan yang diperlukan dan perijinan

Nilai saham CBU adalah Rp5.169.660.551 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sehubungan dengan rencana transaksi penyelesaian tersebut, pinjaman dan piutang Kelompok Usaha kepada CBI telah klasifikasikan sebagai pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi dalam kelompok aset tidak lancar.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Pinjaman dan Pengakuan Hutang tanggal 2 April 2020, Direktur Utama Perseroan dan Direktur Utama CBI bersepakat untuk menunda pembayaran bunga atas Pinjaman mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021 karena kesulitan keuangan yang dialami oleh CBI. Oleh karena keadaan ini, Manajemen Perseroan memilih untuk tidak mengakui adanya pendapatan bunga mulai April 1, 2020 sampai dengan 31 Maret 2021 dan melakukan penilaian wajar atas saldo terutang pada tanggal 1 April 2020.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and
loan to related parties (continued)**

Loan to CBI (continued)

Below are the requirement for the share exchange:

- The decision of the Shareholders General Meetings of the Company agreed to i) the shares diversion ii) waive the right of issuer and the right of other shareholders to be offered in advance*
- Decision from board of commisioner and Resolution of Shareholders General Meetings which agreed to diversify the convertible shares*
- Valuation of convertible shares*
- Fairness opinion*
- RSPO certification*
- Obtain all approval and licensing*

The value of CBU share was Rp5,169,660,551 on December 31, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, in relation with the transaction, the loan and receivables of the Group to CBI has been classified as long-term convertible loan to a related party as a part of non-current assets.

Based on the Amendment of the loan agreement and Debt Recognition dated April 2, 2020, the President Director of the Company and the President Director of CBI agreed to defer the payment of interest on the loan started from April 1, 2020 until March 31, 2021 due to financial difficulty suffered by CBI. Due to this situation, the Company's Management opted not to recognize interest income from April 1, 2020 through March 31, 2021 and assessed the fair valuation on the outstanding balance as of April 1, 2020.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and
loan to related parties (continued)**

Loan to CBI (continued)

In relation to the unrecognized interest income as previously disclosed, the Company's Management determined the fair value of the loan as of April 1, 2020 was Rp2,158,918,525. The difference of Rp309,619,637 between the fair value and the carrying amount recorded as the other equity component. The amortization of fair value for the period of April 1, 2020 to December 31, 2020 is Rp246,752,719 was recognized as amortization of fair value as a part of finance income in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the Notarial Deed No. 74 Notary of Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., MKn. Dated December 29, 2020, the Company acquired 13% share ownership in PT Citra Borneo Utama (CBU) with acquisition price of Rp600,000,000. The Company acquired shares ownership in CBU through conversion of PT Citra Borneo Indah (CBI)'s loan to the Company become the Company's share ownership in CBU. CBU are engaged in processing of palm oil. The acquisition value was based on the fair value as calculated in the Report of Public Valuer.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that the entire loan to CBI are collectible and there is no impairment in value on that loan.

Outstanding balances of other receivables and loan at the end of year are unsecured.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no impairment of other receivables and loan - related parties. This assessment is undertaken at the end of the reporting periods through examining the financial position of these related parties and the market in which the related parties operate.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

Pinjaman kepada CBI (lanjutan)

Sehubungan dengan tidak diakuinya pendapatan bunga sebagaimana diungkapkan sebelumnya, Manajemen Perseroan telah menghitung nilai wajar atas pinjaman per tanggal 1 April 2020 sebesar Rp2.158.918.525. Selisih sebesar Rp309.619.637 antara antara nilai wajar dengan nilai yang sebelumnya tercatat diakui sebagai komponen ekuitas lainnya. Amortisasi nilai wajar untuk periode 1 April 2020 sampai 31 Desember 2020 adalah Rp246.752.719 yang diakui sebagai amortisasi nilai wajar sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2020.

Berdasarkan Perjanjian Akta Notaris No. 74 Notaris Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., Mkn. pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mengakuisisi 13% saham PT Citra Borneo Utama (CBU), dengan total harga akuisisi sebesar Rp600.000.000. Perseroan mengakuisisi saham CBU melalui mekanisme konversi pinjaman PT Citra Borneo Indah (CBI) dengan saham CBI pada pada CBU. CBU bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit. Nilai akuisisi saham didasarkan pada nilai wajar yang dihitung dalam Laporan Jasa Penilai Publik.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen Perseroan meyakini bahwa atas pinjaman kepada CBI dapat tertagih seluruhnya dan tidak ada penurunan nilai atas saldo pinjaman tersebut.

Saldo piutang lain-lain dan pinjaman pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penurunan nilai piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi. Penilaian ini dilakukan setiap akhir periode pelaporan dengan memeriksa posisi keuangan pihak berelasi dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Utang - pihak berelasi

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Utang usaha - jangka pendek</u>		
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>		
PT Citra Borneo Indah	12.509.060	2.146.452
Pihak berelasi lainnya		
PT Sepalar Yasa Kartika	22.102.545	-
PT Borneo Sawit Gemilang	11.274.960	-
PT Natai Sawit Perkasa	7.389.272	7.080.262
PT Lamandau Sawit Sejahtera	-	544.918
Jumlah utang usaha - pihak berelasi	53.275.837	9.771.632
Entitas sepengendali		
PT Surya Borneo Industri	2.149.680	9.135.160
PT Citra Borneo Utama	212.350	39.947.962
Pihak berelasi lainnya		
PT Sulung Ranch	2.166.211	200.028
PT Intrado Jaya Intiga	1.881.882	-
PT Pesona Citra Propertindo	1.769.550	6.753.993
PT Pelayaran Lingga Marintama	1.514.855	-
PT Pelayaran Senggora	599.753	3.985.304
PT Mendawai Putra	505.013	-
PT Amprah Mitra Jaya	256.583	27.083
PT Erythrina Nugraha Megah	180.584	184.911
PT Central Kalimantan Abadi	155.885	419.347
PT Natai Sawit Perkasa	81.435	263.967
PT Sepalar Yasa Kartika	52.087	100.251
PT Borneo Sawit Gemilang	9.364	10.256
PT Menthobi Sawit Jaya	-	17.115.649
PT Lamandau Sawit Sejahtera	-	1.867.055
Jumlah utang lain-lain - pihak berelasi	11.535.232	80.010.966
<u>Pendapatan diterima dimuka</u>		
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Citra Borneo Utama	1.941.000	-
Jumlah pendapatan diterima dimuka - pihak berelasi	1.941.000	-
Total	66.752.069	89.782.598
Jumlah liabilitas	7.743.102.311	7.905.143.639
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0,86%	1,13%

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Accounts payable - related parties

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Trade payables - current</u>		
<u>Entity which has significant influence to the Group</u>		
PT Citra Borneo Indah	12.509.060	2.146.452
Other related parties		
PT Sepalar Yasa Kartika	22.102.545	-
PT Borneo Sawit Gemilang	11.274.960	-
PT Natai Sawit Perkasa	7.389.272	7.080.262
PT Lamandau Sawit Sejahtera	-	544.918
Total trade payables - related parties	53.275.837	9.771.632
Entities under common control		
PT Surya Borneo Industri	2.149.680	9.135.160
PT Citra Borneo Utama	212.350	39.947.962
Other related parties		
PT Sulung Ranch	2.166.211	200.028
PT Intrado Jaya Intiga	1.881.882	-
PT Pesona Citra Propertindo	1.769.550	6.753.993
PT Pelayaran Lingga Marintama	1.514.855	-
PT Pelayaran Senggora	599.753	3.985.304
PT Mendawai Putra	505.013	-
PT Amprah Mitra Jaya	256.583	27.083
PT Erythrina Nugraha Megah	180.584	184.911
PT Central Kalimantan Abadi	155.885	419.347
PT Natai Sawit Perkasa	81.435	263.967
PT Sepalar Yasa Kartika	52.087	100.251
PT Borneo Sawit Gemilang	9.364	10.256
PT Menthobi Sawit Jaya	-	17.115.649
PT Lamandau Sawit Sejahtera	-	1.867.055
Total other payables - related parties	11.535.232	80.010.966
Unearned revenue		
Entities under common control		
PT Citra Borneo Utama	1.941.000	-
Total unearned revenue - related parties	1.941.000	-
Total	66.752.069	89.782.598
Total liabilities	7.743.102.311	7.905.143.639
As percentage to total liabilities	0,86%	1,13%

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Utang - pihak berelasi (lanjutan)

Utang lain-lain - pihak berelasi terutama merupakan dana talangan dan utang atas jasa yang diberikan tanpa bunga yang diterima oleh Kelompok Usaha dari pihak-pihak berelasi.

Saldo utang lain-lain - pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

c. Penjualan, pendapatan keuangan dan beban usaha dari pihak berelasi

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2021	2020
Penjualan		
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>		
PT Citra Borneo Indah	141.588.155	-
Pihak berelasi lainnya		
PT Citra Borneo Utama	4.549.928.316	3.517.560.204
	4.691.516.471	3.517.560.204
Total penjualan (Catatan 29)	5.203.100.578	4.011.130.559
Sebagai persentase terhadap total penjualan	90,16%	87,69%
Beban penjualan		
Beban transportasi		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Pelayaran Senggora	11.684.357	2.924.595
PT Pelayaran Lingga Marintama	3.303.969	160.563
	14.988.326	3.085.158
Total beban penjualan (Catatan 31)	81.291.076	81.699.438
Sebagai persentase terhadap total beban penjualan	18,44%	3,78%

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Accounts payable - related parties (continued)

Other payables - related parties mainly represent non-interest bearing advances and payable from services rendered obtained by the Group from these related parties.

Outstanding balances of other payables - related parties at year-end are unsecured.

c. Sales, finance income and operating expense from related parties

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2021	2020
Sales		
<u>Entity which has significant influence to the Group</u>		
PT Citra Borneo Indah	141.588.155	-
Other related parties		
PT Citra Borneo Utama	4.549.928.316	3.517.560.204
	4.691.516.471	3.517.560.204
Total sales (Note 29)	5.203.100.578	4.011.130.559
As percentage to total sales	90,16%	87,69%
Selling expense		
Transportation expense		
<u>Other related parties</u>		
PT Pelayaran Senggora	11.684.357	2.924.595
PT Pelayaran Lingga Marintama	3.303.969	160.563
	14.988.326	3.085.158
Total selling expense (Note 31)	81.291.076	81.699.438
As percentage to total selling expense	18,44%	3,78%

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**c. Penjualan, pendapatan keuangan dan beban
usaha dari pihak berelasi (lanjutan)**

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2021	2020
Beban penanganan		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Citra Borneo Utama	51.756.357	39.019.391
PT Surya Borneo Industri	-	860.840
PT Pelayaran Senggora	-	548.352
	<u>51.756.357</u>	<u>40.428.583</u>
Total beban penjualan (Catatan 31)	<u>81.291.076</u>	<u>81.699.438</u>
Sebagai persentase terhadap total beban penjualan	64%	49%
Pendapatan keuangan		
Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha		
PT Citra Borneo Indah		
- Pendapatan bunga	505.009.597	62.841.011
- Amortisasi nilai wajar of PSAK 71	62.866.918	246.762.719
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Borneo Sawit Gemilang	3.910.440	347.872
PT Natai Sawit Perkasa	244.354	51.540
Borneo Agri Resources International Pte.Ltd.	-	509.719
	<u>572.031.309</u>	<u>310.502.861</u>
Total pendapatan keuangan (Catatan 32)	<u>576.156.277</u>	<u>324.854.893</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan	<u>99%</u>	<u>96%</u>

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**c. Sales, finance income and operating
expense from related parties (continued)**

Handling expense	
<u>Other related parties</u>	
PT Citra Borneo Utama	
PT Surya Borneo Industri	
PT Pelayaran Senggora	
Total selling expense (Note 31)	
As percentage to total selling expense	
Finance income	
Entity which has significant influence to Group	
PT Citra Borneo Indah	
Interest income - Amortization of fair value PSAK 71 -	
<u>Other related parties</u>	
PT Borneo Sawit Gemilang	
PT Natai Sawit Perkasa	
Borneo Agri Resources International Pte.Ltd	
Total finance income (Note 32)	
As percentage to total finance income	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**d. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan
dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut:**

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
1.	Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha/Entity which has significant influence to the Group	PT Citra Borneo Indah ("CBI")	Dana talangan, pinjaman, dan pendapatan keuangan/Payments on behalf of the related party, loan, and finance income.
		Bapak Abdul Rasyid AS	Sewa tanah/land rental
2.	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	PT Amprah Mitra Jaya ("AMJ")	Dana talangan dan pembelian lain-lain/Payments on behalf of the related party and purchase non trade
		PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera ("BPRLS")	Kas dan setara kas, deposito berjangka dan sewa /Cash and cash equivalents, time deposits and rental (Catatan 4/Note 4)
		Borneo Agri Resources Industries Pte Ltd ("BARI")	Pendapatan bunga/Interest income
		PT Borneo Sawit Gemilang ("BSG")	Penjualan TBS, pinjaman dan dana talangan/sales of FFB, loan, and payment on behalf of the related party
		PT Central Kalimantan Abadi ("CKA")	Dana talangan/Payment on behalf of the related party
		PT Citra Borneo Utama ("CBU")	Penjualan dan dana talangan/Sales and payments on behalf of the related party
		PT Erythrina Nugraha Megah ("ENM")	Dana talangan/Payments on behalf of the related party
		PT Intrado Jaya Intiga ("IJI")	Dana talangan/Payments on behalf of the related party
		PT Lamandau Sawit Sejahtera ("LSS")	Pembelian pupuk and dana talangan/Purchase of fertilizer and payments on behalf of the related party
		PT Mandiri Indah Lestari ("MIL")	Dana talangan dan penjamin/Payments on behalf of the related party and corporate guarantor
		PT Mendawai Putra ("MP")	Dana talangan/Payments on behalf of the related party
		PT Menthobi Sawit Jaya ("MSJ")	Pembelian buah sawit dan dana talangan/Purchase of fresh fruit bunch and payments on behalf of the related party
		PT Natai Sawit Perkasa ("NSP")	Pinjaman, dana talangan dan penjualan bibit/Loan, payments on behalf of the related party and nursery sales

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**d. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan
dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut:**

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Nature of related parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
2.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties		
		PT Pelayaran Lingga Marintama ("LM")	Dana talangan dan pengangkutan/ <i>Payments on behalf of the related party and freight</i>
		PT Pelayaran Senggora ("PS")	Dana talangan dan pengangkutan/ <i>Payments on behalf of the related party and freight</i>
		PT Pesona Citra Propertindo ("PCP")	Pekerjaan konstruksi dan uang muka sewa kantor/ <i>construction work and advance for office rental</i>
		PT Prima Sawit Borneo ("PSB")	Jaminan/ <i>Corporate guarantor</i>
		PT Sepalar Yasa Kartika ("SYK")	Dana talangan dan pembelian TBS / <i>payments on behalf of the related party and purchase of FFB</i>
		PT Sulung Ranch ("SR")	Dana talangan dan jasa lain-lain/ <i>Payments on behalf of the related party and other service</i>

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan konsolidasian yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	1.833.309.895	1.907.844.191
Piutang usaha		
Pihak ketiga	5.519.935	5.874.160
Pihak berelasi	447.962.561	467.514.975
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	5.524.391	2.799.564
Pihak berelasi	370.851.168	135.269.082
Pinjaman kepada pihak berelasi		31.450.000
Piutang plasma	381.673.661	301.717.133
Piutang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi	87.030.280	-
Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi	3.182.963.719	2.468.538.162
	6.314.835.610	5.321.007.267

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**d. Nature of transactions and relationships
with related parties, are as follows:**

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying value of consolidated financial instruments that are considered close to their fair value at the date of December 31, 2021 and 2020:

*Financial assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Loans to related parties
Plasma receivables
Long-term other receivables
to related parties
Long-term convertible
loan to a related party*

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan konsolidasian yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
Liabilitas keuangan		
Utang dan pinjaman		
Utang usaha		
Pihak ketiga	143.001.447	115.280.943
Pihak berelasi	53.275.837	9.771.632
Liabilitas derivatif, neto		
Beban akrual	187.558.953	242.548.253
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	11.535.232	80.010.966
Pihak ketiga	445.292.457	542.490.384
Liabilitas imbalan kerja		
karyawan jangka pendek	142.669.897	119.870.688
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	256.645.508	184.581.437
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.755.124.212	1.989.173.885
Utang obligasi	4.247.062.364	4.169.505.994
	7.242.165.907	7.453.234.182

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying value of consolidated financial instruments that are considered close to their fair value at the date of December 31, 2021 and 2020: (continued)

*Financial liabilities
Loans and borrowings
Trade payables
Third parties
Related parties
Derivative liabilities, net
Accrued expenses
Other payables
Related parties
Third parties
Short-term employee
benefit liabilities
Current maturities of long-term
bank loan
Long-term bank loan -
net of maturities
Bonds payable*

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and related parties.*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

2. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Loan to related parties, bank loan, plasma receivable, finance lease liabilities, long-term convertible loan to a related party and bonds payable.*

Due from related parties and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman dari pihak berelasi, utang bank, piutang plasma, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi, dan utang obligasi.

Pinjaman dari pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan keuangan operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang jangka panjang kepada pihak berelasi, piutang plasma, dan pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi.

Kelompok Usaha menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, finance lease liabilities, long-term bank loan, and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise financing for the Group's operations. The Group has financial assets including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loan to related parties, other non-current assets - restricted time deposits, long-term receivables to a related party, plasma receivables, and long-term convertible loan to a related party.

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Group's risk management process. The Board of Directors reviews and agrees the policies for managing each of these risks which are summarized below.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas dan hutang lain-lain.

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan badan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap Laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ Effect on profit before corporate income tax expense
31 Desember 2021		
Dolar AS	10%	134.722.288
Dolar AS	-10%	(134.722.288)
31 Desember 2020		
Dolar AS	10%	157.847.340
Dolar AS	-10%	(157.847.340)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents and other payables.

a. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by movements in foreign currencies. There is no formal hedging policy with respect to foreign exchange exposures. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant. the effect to the profit before corporate income tax expenses is as follows:

	Dampak terhadap Laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ Effect on profit before corporate income tax expense
December 31, 2021	
US Dollar	134.722.288
US Dollar	(134.722.288)
December 31, 2020	
US Dollar	157.847.340
US Dollar	(157.847.340)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Kelompok Usaha kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitifitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian penghasilan badan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ Effect on profit before corporate income tax expense
31 Desember 2021		
Rupiah	+100	(16.824.035)
Dolar AS	+100	(45.546.634)
Rupiah	-100	16.824.035
Dolar AS	-100	45.546.634
31 Desember 2020		
Rupiah	+100	(15.225.012)
Dolar AS	+100	(48.763.440)
Rupiah	-100	15.225.012
Dolar AS	-100	48.763.440

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

b. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of oil palm products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ Effect on profit before corporate income tax expense
December 31, 2021	
Rupiah	(16.824.035)
US Dollar	(45.546.634)
Rupiah	16.824.035
US Dollar	45.546.634
December 31, 2020	
Rupiah	(15.225.012)
US Dollar	(48.763.440)
Rupiah	15.225.012
US Dollar	48.763.440

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	143.001.447	-	-	-	143.001.447	Third parties
Pihak berelasi	53.275.837	-	-	-	53.275.837	Related parties
Beban akrual	187.558.953	-	-	-	187.558.953	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	445.292.457	-	-	-	445.292.457	Third parties
Pihak berelasi	11.535.232	-	-	-	11.535.232	Related parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	256.645.508	-	-	-	256.645.508	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	142.669.897	-	-	-	142.669.897	Short-term employee benefits liabilities
Saldo dilanjutkan	1.239.979.331	-	-	-	1.239.979.331	Balance brought forward

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligation due to shortage of liquidity.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Saldo dilanjutkan	1.239.979.331	-	-	-	1.239.979.331	Balance brought forward
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	455.608.458	927.682.558	371.833.196	1.755.124.212	Long term bank loan - net of current maturities
Utang obligasi	-	-	4.247.062.364	-	4.247.062.364	Bonds payable
	1.239.979.331	455.608.458	5.174.744.922	371.833.196	7.242.165.907	
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	115.280.943	-	-	-	115.280.943	Third parties
Pihak berelasi	9.771.632	-	-	-	9.771.632	Related parties
Beban akrual	242.548.253	-	-	-	242.548.253	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	542.490.384	-	-	-	542.490.384	Third parties
Pihak berelasi	80.010.966	-	-	-	80.010.966	Related parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	184.581.437	-	-	-	184.581.437	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	119.870.688	-	-	-	119.870.688	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	312.508.837	1.030.735.739	645.929.309	1.989.173.885	Long term bank loan - net of current maturities
Utang obligasi	-	-	4.169.505.994	-	4.169.505.994	Bonds payable
	1.294.554.303	312.508.837	5.200.241.733	645.929.309	7.453.234.182	

37. INFORMASI SEGMENT

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produknya di 1 (satu) wilayah yaitu Kalimantan Tengah.

37. SEGMENT INFORMATION

As of December 31, 2021 and 2020, the Group operates and manages its business in 1 (one) segment that is oil palm plantations and sells its products in 1 (one) region that is Central Kalimantan.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. AREA PERKEBUNAN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Dalam Ha/ in Ha)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Dalam Ha/ in Ha)
Tanaman menghasilkan	69.108	69.108
Tanaman belum menghasilkan	128	128
Lain-lain	24.424	24.424
	93.660	93.660

Area perkebunan di atas berlokasi di Kotawaringin Barat, Lamandau, dan Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas - dalam Dolar AS	AS\$94.207.149	1.344.241.791	AS\$112.159.254	1.582.006.283	Cash and cash equivalents - in US Dollar
		1.344.241.791		1.582.006.283	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank - dalam Dolar AS	AS\$39.903.494	569.382.955	AS\$44.750.704	631.208.684	Bank loan - in US Dollar
Utang obligasi - dalam Dolar AS	AS\$300.000.000	4.247.062.364	AS\$300.000.000	4.231.500.000	Bonds payable - in US Dollar
		4.816.445.319		4.862.708.684	
Liabilitas moneter, neto		3.472.203.528		3.280.702.401	Monetary liabilities, net

Apabila liabilitas neto dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan bertambah sebesar Rp56.487.279.

38. PLANTATION AREA

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Dalam Ha/ in Ha)	
Mature plantations	69.108	
Immature plantations	128	
Others	24.424	
	93.660	

Plantations area above are located in Kotawaringin Barat, Lamandau and Pulang Pisau, Central Kalimantan.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Assets			
Cash and cash equivalents - in US Dollar	AS\$112.159.254	1.582.006.283	
		1.582.006.283	
Liabilities			
Bank loan - in US Dollar	AS\$44.750.704	631.208.684	
Bonds payable - in US Dollar	AS\$300.000.000	4.231.500.000	
		4.862.708.684	
Monetary liabilities, net		3.280.702.401	

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as of December 31, 2021, is reflected using the middle rates of exchange as of the completion date of these consolidated financial statements, the net liabilities in foreign currencies will increase by approximately Rp56,487,279.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ (Additions)	Pengurangan/ (Repayment)	Biaya Pinjaman/ Cost of Fund	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank	2.173.755.322	17.883.553	(153.701.624)	1.855.238	(28.022.769)	2.011.769.720	Bank loan
Utang obligasi	4.169.505.995	-	-	28.354.870	49.201.500	4.247.062.364	Bond payable
Total	6.343.261.316	17.883.553	(153.701.624)	30.210.108	21.178.731	6.258.832.084	Total

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ (Additions)	Pengurangan/ (Repayment)	Biaya Pinjaman/ Cost of Fund	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank	2.282.043.820	19.386.268	(143.659.151)	1.811.511	14.172.874	2.173.755.322	Bank loan
Utang obligasi	4.083.152.215	-	-	27.311.412	59.042.368	4.169.505.995	Bond payable
Total	6.365.196.035	19.386.268	(143.659.151)	29.122.923	73.215.212	6.343.261.317	Total

41. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut ini transaksi non-kas signifikan:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2021	2020	
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	12.811.379	1.685.959	Reclassification of immature plantations to mature plantations
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	1.959.687	3.093.461	Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Kapitalisasi penyusutan aset tetap ke tanaman belum menghasilkan	-	696.137	Capitalization of depreciation of fixed assets to immature plantations

Listed below are significant non-cash transactions:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Kelompok Usaha

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using

		Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
At 31 Desember 2021	Total/Total				At December 31, 2021
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value Measurements
Aset biologik	361.255.612	-	361.255.612	-	Biological assets
At 31 Desember 2020					At December 31, 2020
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologik	243.073.979	-	243.073.979	-	Biological assets

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama 2021 and 2020.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during 2021 and 2020.

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

42. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using

	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
At December 31, 2021				At December 31, 2021
Recurring fair value Measurements				Recurring fair value Measurements
Biological assets	361.255.612	-	361.255.612	Biological assets
At December 31, 2020				At December 31, 2020
Recurring fair value measurements				Recurring fair value measurements
Biological assets	243.073.979	-	243.073.979	Biological assets

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during 2021 and 2020.

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

43. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kelompok usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian kelompok usaha.

44. HAL LAINNYA

Operasi Kelompok usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok usaha.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Berita Acara Rapat terakhir No.05 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H, M.H, MKn. Notaris di Jakarta sebagaimana dilaporkan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Laporan No. AHU-AH.01.03-0074787 tanggal 3 Februari 2022, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Bungaran Saragih
Marzuki Usman
Ito Warsito
Rimbun Situmorang

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after the date of January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 74: Insurance contract, which adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

44. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

44. SUBSEQUENT EVENTS

Based on latest Deed of Minutes of Meeting No.05 dated January 7, 2022 made before Tintin Surtini, S.H, M.H, MKn. Notary in Jakarta as reported to the MOLHR under Receipt of Report No. AHU-AH.01.03-0074787 dated February 3, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Informasi berikut adalah Informasi Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, ("Entitas Induk"), yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, ("Parent Entity") Financial Information, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Berdasarkan Berita Acara Rapat terakhir No.05 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H, M.H, MKn. Notaris di Jakarta sebagaimana dilaporkan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Laporan No. AHU-AH.01.03-0074787 tanggal 3 Februari 2022, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi	
Direktur Utama	Nasarudin Bin Nasir
Direktur	Jap Hartono
Direktur	Muhammad Syafril Harahap

*Board of Directors
President Director
Director
Director*

44. SUBSEQUENT EVENTS (CONTINUED)

Based on latest Deed of Minutes of Meeting No.05 dated January 7, 2022 made before Tintin Surtini, S.H, M.H, MKn. Notary in Jakarta as reported to the MOLHR under Receipt of Report No. AHU-AH.01.03-0074787 dated February 3, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows: (continued)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
PARENT ENTITY STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.546.238.732	1.676.995.508	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	162.622.925	210.667.178	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	668.686.304	480.754.771	Related parties
Pihak ketiga	2.906.055	762.983	Third parties
Persediaan	81.332.680	87.049.366	Inventories
Aset biologik	121.652.996	81.894.910	Biological assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	721.809.922	1.276.740.632	Loans to related parties
Biaya dibayar dimuka	1.400.155	1.044.485	Prepayments
Uang muka			Advance
Pihak ketiga	10.288.020	9.506.732	Third parties
Pihak berelasi	-	2.278.321	Related parties
Pajak dibayar dimuka	14.147.412	30.129.019	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	1.607	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	3.331.085.201	3.857.825.512	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak	20.134.676	42.671.365	Estimated claims for tax refund
Piutang lain-lain jangka panjang			Long-term other receivables
kepada pihak berelasi	87.030.280	-	to related parties
Aset tetap dan tanaman produktif	584.630.040	579.294.519	Fixed assets and bearer plants
Aset takberwujud, neto	5.081.017	8.227.890	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	9.294.793	8.824.368	Right of use asset, net
Pinjaman jangka panjang			Long-term convertible loan to
kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi	3.344.775.039	2.468.538.162	a related party
Investasi saham	1.826.964.291	1.826.964.291	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, neto	17.756.740	20.893.258	Deferred tax assets, net
Piutang plasma			Plasma receivables
Setelah dikurangi dengan			after net off with
penyisihan penurunan nilai			allowance for impairment
Rp866.934 (2020: Rp866.934)	43.797.058	40.228.758	Rp866,934 (2020: Rp866,394)
Aset tidak lancar lainnya	13.959.797	9.475.561	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	5.953.423.731	5.005.118.172	TOTALNON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.284.508.932	8.862.943.684	TOTAL ASSETS

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK. LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak ketiga	3.963.955	7.853.843
Pihak berelasi	330.281.716	396.187.076
Utang pajak	61.275.710	35.609.372
Beban akrual	12.715.639	66.877.126
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	143.347.050	178.461.716
Pihak berelasi	935.304.883	1.041.055.253
Liabilitas sewa jangka pendek	1.207.710	603.855
Liabilitas imbalan kerja		
karyawan jangka pendek	50.247.076	47.670.884
Utang bank jangka panjang		
jatuh tempo dalam satu tahun	18.477.576	6.007.576
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.556.821.315	1.780.326.701
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	72.505.854	91.143.425
Liabilitas sewa jangka panjang	9.709.596	5.175.726
Utang lain-lain pihak berelasi		
jangka panjang	4.387.599.774	4.221.334.864
Liabilitas imbalan kerja		
karyawan jangka panjang	76.053.586	107.217.863
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.545.868.810	4.424.871.878
JUMLAH LIABILITAS	6.102.690.125	6.205.198.579
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham		
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham		
nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham	952.500.000	952.500.000
Tambahan modal disetor	818.560.115	818.560.115
Saldo laba		
Sudah ditentukan penggunaannya	548.991.755	548.991.755
Belum ditentukan penggunaannya	1.111.239.357	585.046.589
Penghasilan komprehensif lain	60.147.217	62.266.283
Komponen ekuitas lainnya	(309.619.637)	(309.619.637)
JUMLAH EKUITAS	3.181.818.807	2.657.745.105
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.284.508.932	8.862.943.684

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA
LAPORAN LABA RUGI DAN LABA
KOMPREHENSIF LAINNYA
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
PENJUALAN	1.381.428.241	1.343.642.495
BEBAN POKOK PENJUALAN	(686.808.863)	(660.523.083)
LABA BRUTO	694.619.378	683.119.412
Beban penjualan	(14.950.613)	(23.209.701)
Beban umum dan administrasi	(326.558.620)	(376.892.661)
Keuntungan atas nilai wajar aset biologik	39.758.086	15.300.056
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	229.056.782	(9.067.236)
LABA USAHA	621.925.013	289.249.870
Pendapatan keuangan	674.624.215	486.132.915
Beban keuangan	(413.307.723)	(406.179.420)
	261.316.492	79.953.495
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	883.241.505	369.203.365
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(66.631.480)	(85.861.869)
LABA TAHUN BERJALAN	816.610.025	283.341.496
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	7.394.632	37.709.790
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	824.004.657	321.051.286

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA
PARENT ENTITY STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
SALES	1.381.428.241	1.343.642.495
COST OF SALES	(686.808.863)	(660.523.083)
GROSS PROFIT	694.619.378	683.119.412
Selling expenses	(14.950.613)	(23.209.701)
General and administrative expenses	(326.558.620)	(376.892.661)
Gains from changes in fair value of biological assets	39.758.086	15.300.056
Other income/(expenses), net	229.056.782	(9.067.236)
OPERATING PROFIT	621.925.013	289.249.870
Finance income	674.624.215	486.132.915
Finance costs	(413.307.723)	(406.179.420)
PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX	883.241.505	369.203.365
CORPORATE INCOME TAX EXPENSE	(66.631.480)	(85.861.869)
PROFIT FOR THE YEAR	816.610.025	283.341.496
OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX	7.394.632	37.709.790
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	824.004.657	321.051.286

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES :
Penerimaan kas dari pelanggan	1.691.928.859	2.296.748.960	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(864.159.292)	(1.707.415.164)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(305.361.248)	(198.997.239)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	522.408.319	390.336.557	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	5.756.990	8.704.380	Interest income received
Penerimaan dana dari restitusi pajak	80.407.888	137.956.190	Cash resulting from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(139.353.904)	(36.834.344)	Payments of corporate income tax
Beban keuangan yang dibayar	(413.203.827)	(406.078.410)	Finance cost paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	56.015.466	94.084.373	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES :
Penerimaan dana dari pihak berelasi, neto	159.629.525	376.348.759	Cash receipt from related parties, net
Perolehan aset tetap	(93.689.679)	(86.368.139)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya pengembangan plasma	(3.568.300)	(18.234.870)	Addition development cost of plasma
Penerimaan dana dari pembiayaan plasma oleh bank	-	13.160.000	Cash paid from plasma refinancing
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	62.371.546	285.905.750	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES :
Penerimaan/(pembayaran) kas dari pihak berelasi	60.514.540	(438.252.694)	Cash received from/(paid to) related parties
Pembayaran utang bank, neto	(18.637.571)	(1.489.833)	Cash paid for bank loan, net
Pembayaran dividen	(290.417.257)	-	Payments of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(603.500)	(1.207.710)	Repayments of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(249.143.788)	(440.950.237)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(130.756.776)	(60.960.114)	NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.676.995.508	1.737.955.622	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.546.238.732	1.676.995.508	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ fully paid Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	
					Ditentukan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated		
Saldo 31 Desember 2019	952.500.000	818.560.115	24.556.493	-	548.991.755	300.409.680	2.645.018.043	Balance as of December 31, 2019
Nilai wajar atas pinjaman kepada pemegang saham	-	-	-	(309.619.637)	-	-	(309.619.637)	Fair value adjustment on loan to a shareholder
Rugi komprehensif lain	-	-	(71.007.423)	-	-	-	(71.007.423)	Other comprehensive loss
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 71	-	-	108.717.213	-	-	-	108.717.213	Beginning balance adjustments for implementation of PSAK No. 71
PSAK No. 73	-	-	-	-	-	1.295.413	1.295.413	Implementation of PSAK No. 73
Total laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	-	-	-	-	-	283.341.496	283.341.496	Total profit for the year ended December 31, 2020
Saldo 31 Desember 2020	952.500.000	818.560.115	62.266.283	(309.619.637)	548.991.755	585.046.589	2.657.745.105	Balance at December 31, 2020
Rugi komprehensif lain	-	-	(2.119.066)	-	-	-	(2.119.066)	Other comprehensive losses
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(290.417.257)	(290.417.257)	Dividend distribution
Total laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	-	-	-	-	-	816.610.025	816.610.025	Total profit for the year ended December 31, 2021
Saldo 31 Desember 2021	952.500.000	818.560.115	60.147.217	(309.619.637)	548.991.755	1.111.239.357	3.181.818.807	Balance at December 31, 2021

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
PARENT ENTITY STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal Entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi entitas induk ketika hak menerima dividen ditetapkan.

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the parent entity financial information

PSAK 4 (Revised 2009) regulates that when a Parent Entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associate entity and joint control entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Invesments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividend from subsidiaries in the Parent entity's profit and loss when its right to receive the dividend is established.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Entitas/Entity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2021/ Carrying value Jan. 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des 2021/ Carrying value Dec 31, 2021
Entitas anak/Subsidiaries					
PT Mitra Mendawai Sejati	99%	225.227.000	-	-	225.227.000
PT Kalimantan Sawit Abadi	99%	179.437.500	-	-	179.437.500
Sawit Sumbermas International Pte Ltd	100%	11	-	-	11
SSMS Plantations Holding Pte Ltd	100%	10	-	-	10
Entitas lainnya/Other entities					
PT Citra Borneo Utama	18%	661.498.191	-	-	661.498.191
PT Surya Borneo Industri	49%	760.801.579	-	-	760.801.579
		1.826.964.291	-	-	1.826.964.291

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Entitas/Entity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2020/ Carrying value Jan. 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des 2020/ Carrying value Dec 31, 2020
Entitas anak/Subsidiaries					
PT Mitra Mendawai Sejati	99%	225.227.000	-	-	225.227.000
PT Kalimantan Sawit Abadi	99%	179.437.500	-	-	179.437.500
Sawit Sumbermas International Pte Ltd	100%	11	-	-	11
SSMS Plantations Holding Pte Ltd	100%	10	-	-	10
Entitas lainnya/Other entities					
PT Citra Borneo Utama	18%	131.217.213	600.000.000	(69.719.022)	661.498.191
PT Surya Borneo Industri	49%	760.801.579	-	-	760.801.579
		1.296.683.313	600.000.000	(69.719.022)	1.826.964.291

Selama tahun 2020, pengurangan atas saldo investasi pada saham PT Citra Borneo Utama merupakan dampak atas penyesuaian nilai wajar berdasarkan PSAK No.71 “Instrumen Keuangan.

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2021 and 2020 the parent entity has the following invesments in shares of stock as follows:

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK. CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK. NOTES TO THE PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI		3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES	
Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		Balance with related parties, are as follows:	
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang usaha - lancar - dalam Rupiah			Trade receivables - current - in Rupiah
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	36.992.409	-	PT Citra Borneo Indah
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	94.663.314	83.002.264	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Mitra Mendawai Sejati	30.967.202	11.883.515	PT Mitra Mendawai Sejati
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Citra Borneo Utama	-	115.781.399	PT Citra Borneo Utama
	162.622.925	210.667.178	
Piutang lain-lain - lancar - dalam Rupiah			Other receivables - current - in Rupiah
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	87.731.629	8.108.930	PT Citra Borneo Indah
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	356.662.508	306.728.651	PT Kalimantan Sawit Abadi
SSMS Plantation Holdings Pte.Ltd.	94.779.756	75.966.677	SSMS Plantation Holdings Pte.Ltd.
SSMS Plantation International Pte.Ltd.	95.729.356	63.121.008	SSMS Plantation International Pte.Ltd
PT Sawit Multi Utama	17.774.698	7.419.215	PT Sawit Multi Utama
PT Mirza Pratama Putra	697.911	95.594	PT Mirza Pratama Putra
PT Menteng Kencana Mas	379.020	33.107	PT Menteng Kencana Mas
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Surya Borneo Industri	9.867.734	4.716.800	PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama	1.604.855	1.557.527	PT Citra Borneo Utama
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Sulung Ranch	2.120.468	4.602.663	PT Sulung Ranch
PT Pelayaran Lingga Marintama	482.166	473.673	PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Borneo Sawit Gemilang	395.962	295.697	PT Borneo Sawit Gemilang
PT Natai Sawit Perkasa	332.337	5.193.076	PT Natai Sawit Perkasa
PT Sepalar Yasa Kartika	91.132	9.121	PT Sepalar Yasa Kartika
PT Pesona Citra Propertindo	36.772	1.303	PT Pesona Citra Propertindo
PT Amprah Mitra Jaya	-	2.137.439	PT Amprah Mitra Jaya
PT Central Kalimantan Abadi	-	294.290	PT Central Kalimantan Abadi
	668.686.304	480.754.771	
Piutang lain-lain - tidak lancar - dalam Rupiah			Long term – other receivables - in Rupiah
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entity under common control</u>
PT Citra Borneo Utama	87.030.280	-	PT Citra Borneo Utama
	87.030.280	-	

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK. CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK. NOTES TO THE PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)		3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)	
Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)		Balance with related parties, are as follows: (continued)	
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman - lancar - dalam Rupiah			Loans - current - in Rupiah
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	596.200.044	865.280.755	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	125.609.876	380.009.877	PT Sawit Multi Utama
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Borneo Sawit Gemilang	-	27.750.000	PT Borneo Sawit Gemilang
PT Natai Sawit Perkasa	-	3.700.000	PT Natai Sawit Perkasa
	721.809.920	1.276.740.632	
Pinjaman - jangka panjang - dalam Rupiah			Loans - non-current - in Rupiah
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	3.182.963.719	2.468.538.162	PT Citra Borneo Indah
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi	4.975.924.468	4.436.403.743	Total trade receivables and other receivables and, loan to related parties
Jumlah aset	9.774.507.527	8.862.943.684	Total assets
Sebagai persentase terhadap jumlah asset	51%	50%	As percentage of total asset
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang usaha - jangka pendek			Trade payable - current
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Sawit Multi Utama	177.630.488	227.031.386	PT Sawit Multi Utama
PT Tanjung Sawit Abadi	81.667.351	91.667.351	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Kalimantan Sawit Abadi	45.141.397	72.994.806	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Mitra Mendawai Sejati	25.842.480	4.493.533	PT Mitra Mendawai Sejati
	330.281.716	396.187.076	

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK. CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK. NOTES TO THE PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)		3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued) <i>Balance with related parties, are as follows: (continued)</i>	
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang lain-lain - lancar - dalam Rupiah			Other payable - current - in Rupiah
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Surya Borneo Industri	1.414.840	8.614.689	PT Surya Borneo Industri
<u>Entitas anak</u>			<u>Parent entity</u>
PT Mitra Mendawai Sejati	435.754.697	-	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Tanjung Sawit Abadi	358.354.825	384.961.333	PT Tanjung Sawit Abadi
SSMS Plantation International Pte.Ltd.	132.947.025	131.419.004	SSMS Plantation International Pte.Ltd.
PT Sawit Multi Utama	4.081.973	-	PT Sawit Multi Utama
PT Menteng Kencana Mas	1.567.728	482.070.570	PT Menteng Kencana Mas
PT Mirza Pratama Putra	25.864	-	PT Mirza Pratama Putra
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Pesona Citra Propertindo	524.325	1.717.747	PT Pesona Citra Propertindo
PT Mendawai Putra	505.013	-	PT Mendawai Putra
PT Erythrina Nugraha Megah	64.459	64.617	PT Erythrina Nugraha Megah
PT Central Kalimantan Abadi	64.134	358.745	PT Central Kalimantan Abadi
PT Citra Borneo Utama	-	12.694.298	PT Citra Borneo Indah
PT Mentobi Sawit Jaya	-	17.115.649	PT Mentobi Sawit Jaya
PT Lamandau Sawit Sejahtera	-	1.867.055	PT Lamandau Sawit Sejahtera
PT Sulung Ranch	-	169.097	PT Sulung Ranch
PT Sepalar Yasa Kartika	-	2.449	PT Sepalar Yasa Kartika
	935.304.883	1.041.055.253	
Pinjaman - tidak lancar - dalam Dolar AS			Loans - non-current - in US Dollar
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SSMS Plantation International Pte.Ltd.	4.198.768.873	4.150.510.561	SSMS Plantation International Pte.Ltd.
Pinjaman - tidak lancar - dalam Rupiah			Loans - non-current - in Rupiah
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Tanjung Sawit Abadi	139.623.174	-	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Mitra Mendawai Sejati	49.207.727	-	PT Mitra Mendawai Sejati
	4.387.599.774	4.150.510.561	
Jumlah utang usaha utang lain-lain, dan pinjaman dari pihak berelasi	5.653.186.373	5.587.752.890	Total trade payables other payables and loan from intercompay
Jumlah liabilitas	6.102.690.125	6.205.198.586	Total liabilities
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	93%	90%	<i>As percentage of total liabilities</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi terutama merupakan dana talangan dan utang atas jasa yang diberikan tanpa bunga yang diterima oleh Kelompok Usaha dari pihak-pihak berelasi.		<i>Other payables - related parties mainly represent non-interest bearing advances and payable from services rendered obtained by the Group from these related parties.</i>	

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK. CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK. Notes to the PARENT ENTITY financial INFORMATION As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) Saldo utang lain-lain - pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.		3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued) <i>Outstanding balances of other payables - related parties at year-end are unsecured.</i>	
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Penjualan			Sales
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Mitra Mendawai Sejati	133.325.826	108.921.060	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	10.625.103	9.424.993	PT Kalimantan Sawit Abadi
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Citra Borneo Utama	1.151.850.489	1.064.398.318	PT Citra Borneo Utama
PT Citra Borneo Indah	34.065.733	-	PT Citra Borneo Indah
	1.329.867.151	1.182.744.371	
Jumlah penjualan	1.381.428.241	1.343.642.495	Total sales
Sebagai persentase terhadap jumlah penjualan	96%	88%	<i>As percentage of total sales</i>
Pembelian			Purchase
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	82.494.093	139.640.722	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Mitra Mendawai Sejati	23.546.679	3.613.663	PT Mitra Mendawai Sejati
	106.040.772	143.254.385	
Jumlah beban pokok penjualan	686.808.863	660.523.083	Total cost of sales
Sebagai persentase terhadap Jumlah beban pokok penjualan	15%	22%	<i>As percentage of total cost of sales</i>

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK. CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK. NOTES TO THE PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION As of December 31, 2021 and For the Year Then Ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)		3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)	
Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		Balance with related parties, are as follows:	
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pendapatan bunga			Interest income
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah			PT Citra Borneo Indah
- Pendapatan bunga	563.633.716	62.841.011	Interest income -
- Amortisasi nilai wajar of PSAK 71	-	246.752.719	Amortization of fair value PSAK 71 -
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	75.691.738	89.131.086	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	25.298.976	77.722.927	PT Sawit Multi Utama
PT Mirza Pratama Putra	-	71.663	PT Mirza Pratama Putra
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Borneo Sawit Gemilang	3.910.440	347.872	PT Borneo Sawit Abadi
PT Natai Sawit Perkasa	244.354	51.540	PT Natai Sawit Perkasa
PT Sulung Ranch	88.000	-	PT Sulung Ranch
Jumlah pendapatan bunga pihak berelasi	668.867.224	476.918.818	Interest income related parties parties, net
Jumlah pendapatan keuangan	674.624.215	486.132.915	Total finance income
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan	99%	98%	As percentage to total finance income

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank





**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk

KANTOR PUSAT

Head Office

Jl. H. Udan Said No. 47

Pangkalan Bun 74113

Kalimantan Tengah, Indonesia

Ph : +62 532 21297

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

Jakarta Representative Office

Equity Tower 43F

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

SCBD Lot. 9 Jakarta, Indonesia 12190

Ph : +62 21 2903 5401

E : corporate@ssms.co.id

www.ssms.co.id

